



Towards Sustainable Growth

Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan



2022

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report





Daftar Isi

Table of Contents

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

- 01 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 03 **Informasi Arus Kas**
Information on Cash Flow
- 03 **Informasi Saham**
Stock Information
- 04 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 05 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 11 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

03

Identitas Perusahaan

Company Identity

- 25 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 26 **Logo Perusahaan**
Company Logo
- 27 **Sekilas tentang CAS Group**
CAS Group at a Glance
- 29 **Jejak Langkah**
Milestones

- 37 **Visi, Misi Perusahaan**
Vision, Mission Company
- 39 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values
- 42 **Segmen Bisnis**
Business Segment
- 49 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 50 **Keanggotaan Pada Asosiasi**
Association Membership
- 51 **Profil Direksi**
Board Of Directors Profile
- 55 **Profil Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Profile
- 60 **Demografi Karyawan**
Employee Demography
- 64 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 66 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 68 **Informasi Pemegang Saham Utama**
Information of Majority Shareholders
- 69 **Entitas Anak Dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliates
- 70 **Kronologi Penerbitan Saham**
Stock Issuance Chronology
- 70 **Kronologi Penerbitan Efek Lain**
Other Securities Issuance Chronology
- 70 **Public Accounting Information and Public Accounting Offices**
Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 71 **Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and Professions
- 72 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

74	Laporan Laba-rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Profit-loss Report and Other Comprehensive Income Statement
78	Posisi Laporan Keuangan	Financial Position Review
79	Aset Lancar	Current Assets
80	Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets
81	Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities
83	Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities
84	Laporan Arus Kas	Statements Of Cash Flow
85	Kemampuan Membayar Utang	Liquidity Ratio
91	Tinjauan Perekonomian	Economic Overview
93	Tinjauan Industri	Industry Overview
105	Tinjauan Pendukung Bisnis	Business Support Overview
106	Pelatihan Karyawan	Employee Training

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

109	Prinsip dan Praktik GCG	GCG Principles and Practices
117	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
123	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
129	Direksi	Board of Directors
137	Komite-Komite	Committees
137	Komite Audit	Audit Committee

142	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
144	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
148	Auditor Independen	Independent Auditor
148	Perkara Penting	Important Matters
148	Sanksi Administratif	Administrative Sanctions
149	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	Code of Conduct and Corporate Culture
150	Unit Audit Internal	Internal Audit Unit
155	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
160	Kebijakan Anti Korupsi	Anti Corruption Policy
163	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementation of Public Corporate Governance

06

Laporan Keberlanjutan

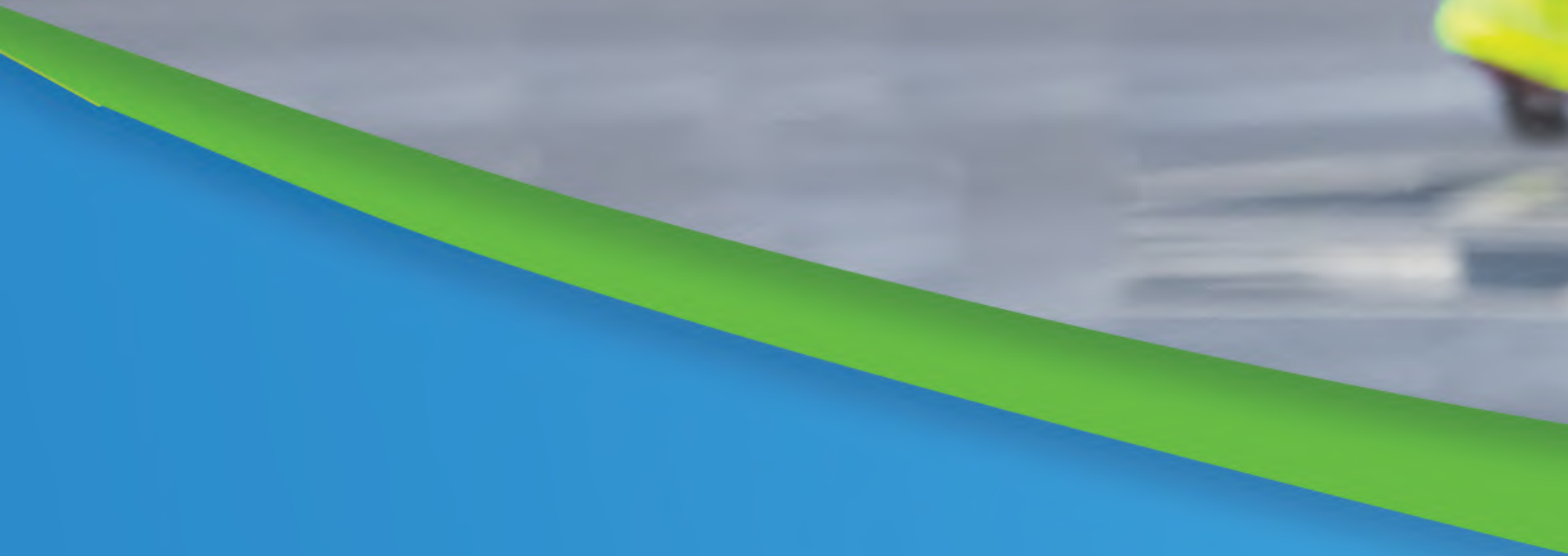
Sustainability Report

165	Tentang Laporan Ini	About This Report
166	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Summary of Sustainability Performance
167	Strategi Keberlanjutan Kami	Our Sustainability Strategy
169	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance
179	Aspek Ekonomi	Economic Aspect
183	Aspek Lingkungan	Environment Aspect
188	Aspek Sosial	Social Aspects
194	Sosial Kemasyarakatan	Social Affairs
196	Produk dan Jasa	Products and Services
200	Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi	Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

1

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Integrated Annual Report





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	1.737,7	1.407,4	1.222,9
Laba Usaha Profit from Operations	400,3	239,6	29,0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	289,8	142,1	(60,4)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	126,6	33,7	(88,1)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	163,2	108,4	27,7
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	287,6	150,9	(69,2)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	126,3	38,5	(93,7)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	161,2	112,4	24,5
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share Attributable to Owner of the Parent (Full Rupiah Amount)	61	16	(42)

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	1.686,2	1.575,1	1.484,9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	923,6	991,3	1.030,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	762,6	583,7	454,2
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	17,2%	9,0%	(4,1%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	38,0%	24,4%	(13,3%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Margin	23,0%	17,0%	2,4%
Rasio Laba sebelum Bunga, Pajak, dan Depresiasi terhadap Pendapatan EBITDA Margin	29,8%	24,7%	11,8%
Rasio Lancar Current Ratio	1,0	0,8	0,6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,2	1,7	2,3
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,5	0,6	0,7

Informasi Arus Kas

Information on Cash Flow

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	321,4	321,9	248,1
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(133,9)	(6,5)	(10,9)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(267,6)	(162,6)	(228,3)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	427,5	274,3	265,0
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	351,8	427,5	274,3

Informasi Saham

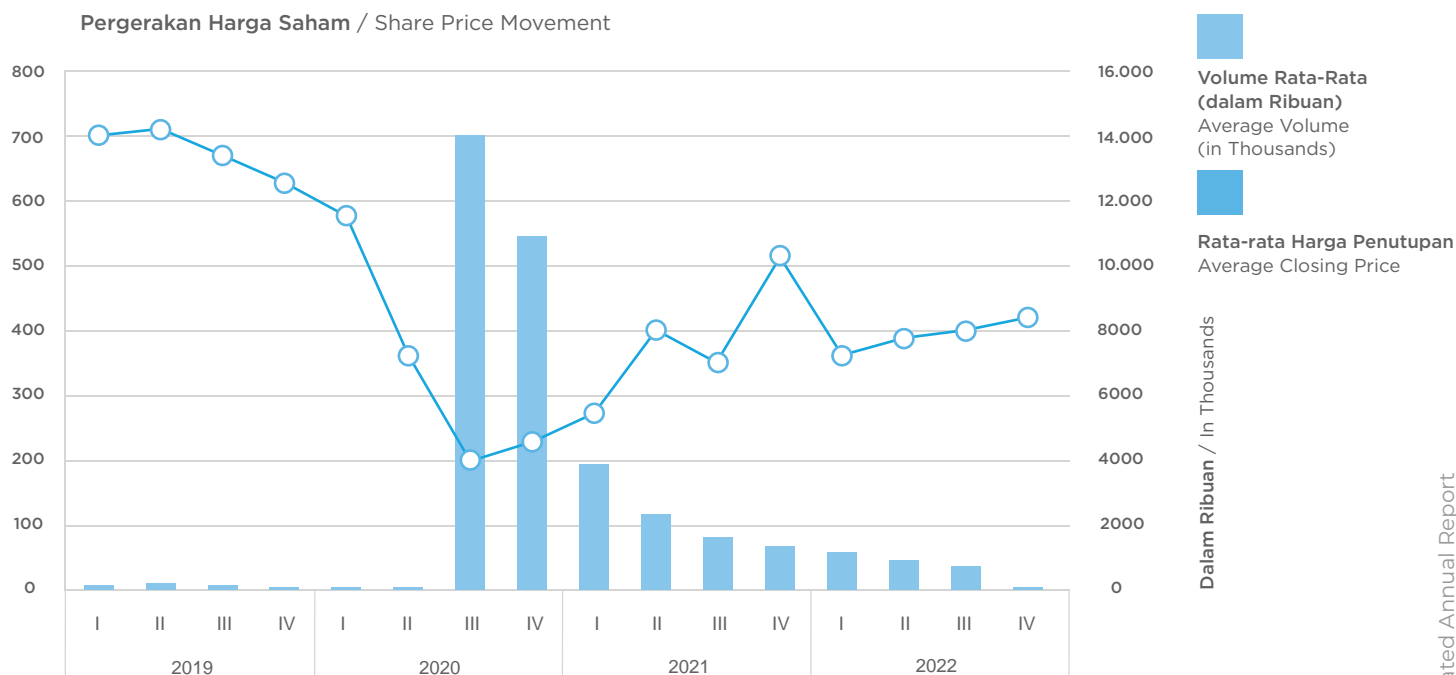
Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Stock Information

Share Price Data, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan Average Closing Price (Rp)	Volume	Rata-rata Volume Average Volume	Rata-rata Kapitalisasi Pasar Average Market Capitalization (Rp)
2022						
I	525	318	376	5.427.200	90.453	784.693.200.000
II	448	326	389	20.383.500	377.472	811.823.550.000
III	450	350	396	20.809.800	325.153	826.432.200.000
IV	478	366	409	20.665.000	317.923	853.562.550.000

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan Average Closing Price (Rp)	Volume	Rata-rata Volume Average Volume	Rata-rata Kapitalisasi Pasar Average Market Capitalization (Rp)
2021						
I	450	254	276	143.533.300	2.353.005	575.998.200.000
II	478	310	395	81.115.000	1.374.831	824.345.250.000
III	480	296	348	70.942.100	1.126.065	726.258.600.000
IV	645	426	508	51.413.700	803.339	1.060.170.600.000



Aksi Korporasi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham dan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

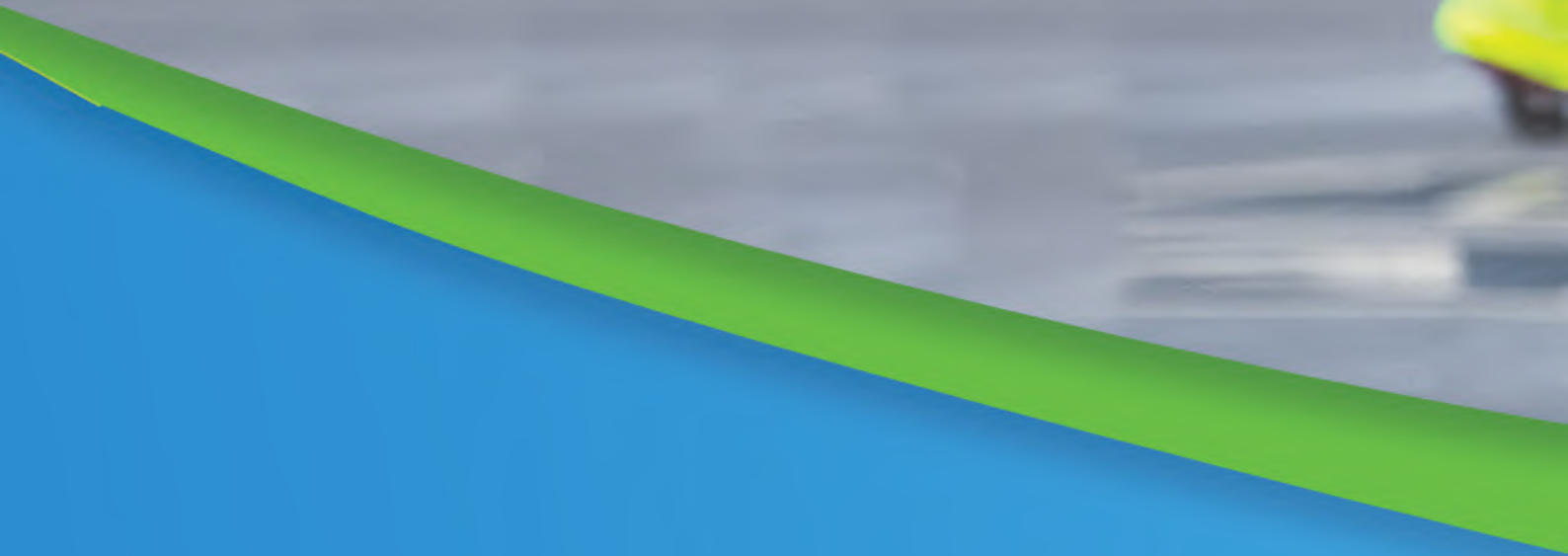
Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock splits, distribution of stock dividends and bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions to the capital.

2

**Laporan Manajemen
Management Report**

Integrated Annual Report





Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang ketat dalam operasional perusahaan dan mendukung program vaksinasi dua tahap serta booster sesuai dengan arahan pemerintah.

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi dengan memperhatikan setiap elemen biaya secara saksama, serta melakukan penghematan yang bisa dilakukan oleh semua unit usaha Perseroan, seperti penggunaan air dan listrik, serta pengaturan jam kerja bagi karyawan agar lebih efektif. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi melakukan inovasi layanan sesuai dengan perkembangan pasar dan kebutuhan industri.

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi agar terus berupaya meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan diskusi yang dilakukan melalui 6 kali rapat formal dan rapat-rapat lanjutan secara informal bersama para Direksi dalam rangka mencari solusi bersama, pada tahun 2022 Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah bekerja dengan optimal dan mampu mengatasi tantangan-tantangan dengan efektif dan efisien, meskipun di tengah situasi sulit serta tekanan perekonomian global.

Selain mengelola kegiatan operasional utama, Perseroan juga telah berhasil melaksanakan

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2022, the Board of Commissioners has fulfilled its oversight duties in monitoring the Company's management by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has consistently provided guidance to the Board of Directors, which is to comply with strict health protocols in the Company's operations and to support the two-phase vaccination and booster program as directed by the government.

In running the Company's business, the Board of Commissioners has provided advice and recommendations to the Board of Directors to improve efficiency by carefully considering every cost element and making savings that can be implemented by all of the Company's business units, such as water and electricity usage, as well as working hours adjustment for employees so they could work more effectively. Moreover, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors to innovate the Company's services in accordance with market developments and industry needs.

In the effort to achieve the set targets, the Board of Commissioners also directs the Board of Directors to continue to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment Of The Board Of Directors

Based on discussions, which are conducted through 6 formal meetings and subsequent informal meetings with the Board of Directors in order to find solutions together, the Board of Commissioners declared that the Directors had worked optimally and overcame the challenges effectively and efficiently in 2022, despite difficult circumstances and global economic pressures.

Besides managing the main operational activities, the Company has also

sejumlah program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan kegiatan terkait dengan pembangunan berkelanjutan dengan baik sepanjang tahun 2022.

Dalam kondisi industri jasa pendukung penerbangan yang mulai berangsur pulih ke kondisi pra-pandemi COVID-19, pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya patut diapresiasi. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1.737,7 miliar di tahun 2022, atau meningkat 23,5% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp1.407,4 miliar. Beban Usaha mengalami peningkatan sebesar 14,5% menjadi Rp1.337,4 miliar di tahun 2022, dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp1.167,8 miliar.

Perolehan Laba Usaha Perseroan juga berlanjut di tren positif yakni naik sebesar 67,1% menjadi Rp400,3 miliar di tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar Rp239,6 miliar.

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp289,8 miliar di tahun 2022, mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2021 yang mengalami laba sebesar Rp142,1 miliar.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerjanya, yang mana Perseroan sudah tidak memiliki utang bank (Debt Free). Perseroan telah berhasil melunasi seluruh utang kepada PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sebesar Rp96,6 miliar pada 19 Desember 2022.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi program CSR Perseroan yang dilakukan pada Desember 2022 lalu, dimana Perseroan mendonasikan sumbangan baik berupa makanan maupun barang untuk korban gempa bumi di Cianjur dan Sukabumi.

successfully executed several Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities, in relations to sustainable development throughout 2022.

As the aviation support services industry has started to recover to the pre-pandemic COVID-19 conditions, the Company's performance has improved in comparison to the previous year, deserves the Board of Commissioner's acknowledgement. The Company's Revenue reached Rp1,737.7 billion in 2022, a 23.5% increase from Rp1,407.4 billion in the previous year. Operating expenses increased by 14.5% to Rp1,337.4 billion in 2022 from Rp1,167.8 billion in 2021.

The Company's Operating Profit also continued on a positive trend, which increased by 67.1% to Rp400.3 billion in 2022 from Rp239.6 billion in 2021.

Profit for the Year of Rp289.8 billion in 2022, increased significantly from 2021's profit of Rp142.1 billion.

The Board of Commissioners appreciates the management and all the Company's employees for their performance, which the Company has no longer had bank debt (Debt Free). The Company and its subsidiaries have successfully paid off all of its debt to PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) of Rp96.6 billion on 19 December 2022.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's CSR program, which was done back in December 2022. At that time, the Company made donation to the Cianjur and Sukabumi's earthquake victims. The donation was in the form of staple foods and daily necessity goods.



Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Di tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi telah melakukan kajian secara saksama terhadap kondisi perekonomian, sektor aviasi khususnya, dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan dan unit-unit usahanya yang meliputi strategi dan perencanaan bisnis tahunan, berbagai proyek utama, serta penyusunan rencana keuangan dengan lebih baik.

Views On Business Prospects Set By The Board Of Directors

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a thorough study of the economic conditions, particularly in the aviation sector, in order to improve the Company's performance and its business units, which includes annual business planning and strategy, major projects, and better financial planning.

DJOKO SUYANTO

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Dewan Komisaris tetap optimis dengan kondisi dalam jangka menengah dan memberikan apresiasi atas segala upaya yang ditempuh oleh manajemen dan segenap karyawan sehingga Perseroan dapat terus memperkuat posisinya walaupun dalam situasi yang sulit. Hal ini tercermin dalam beberapa segmen bisnis Perseroan di tahun 2022, seperti Pendapatan Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan yang tumbuh 17,8% menjadi Rp1.440,2 miliar, Pendapatan Jasa Katering meningkat sebesar 60,7% menjadi Rp181,8 miliar, Pendapatan Jasa Perbengkelan Pesawat Udara meningkat sebesar 102,3% menjadi Rp95,7 miliar.

The Board of Commissioners remains optimistic about the medium-term outlook and appreciates all the efforts made by the management and all employees, which enabled the Company to strengthen its position amid difficult circumstances. This is reflected in several business segments of the Company in 2022, such as Revenue from Cargo and Ground Handling Services grew by 17.8% to Rp1,440.2 billion, Revenue from Catering Services grew by 60.7% to Rp181.8 billion, Revenue from Aircraft Release and Maintenance Services grew by 102.3% to Rp95.7 billion.

Dewan Komisaris juga yakin bahwa unit-unit usaha Perseroan di luar industri penerbangan akan kembali tumbuh, sejalan dengan pulihnya perekonomian Indonesia. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi dalam mengembangkan bisnis Perseroan pada masa mendatang.

Pelaksanaan Tata Kelola

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Fokus Perseroan untuk pelaksanaan GCG pada tahun 2022 adalah perbaikan secara berkelanjutan agar dapat terwujud standar tertinggi dalam hal akuntabilitas, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam semua aspek kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun Sistem Manajemen Risiko dan Early Warning System di seluruh unit bisnisnya guna mencegah risiko operasional menjadi lebih luas. Pada saat yang sama, Perseroan terus berusaha meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan karyawan dengan melakukan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga atau vaksin booster pada bulan Februari 2022.

Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang tidak diinginkan dan memberikan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran, dalam upaya agar Perseroan dapat berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melakukan pendekatan dengan membangun sistem dan partisipasi/keterlibatan semua pihak melalui CAS Whistleblowing "CAS Whis". Fasilitas CAS Whis merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Perseroan di bawah pengelolaan Audit Internal. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan CAS Whis di lingkup internal Perseroan untuk mendukung

The Board of Commissioners is also confident that the Company's business units outside of the aviation industry to continue to grow, which is in line with the Indonesian economy recovery. Furthermore, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors efforts in developing the Company's business in the future.

Governance Implementation

In carrying out its supervisory function over the Company's business management which was executed by the Board of Directors, the Board of Commissioners was referring to the Board of Commissioners Charter and applicable regulations. This is part of the Board of Commissioners' commitment in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Company's focus on its GCG implementation in 2022 was the continuous improvement in order to achieve the highest standards of accountability, responsibility, and transparency in all aspects of operational activities. Therefore, the Company continues to build Risk Management Systems and Early Warning Systems in all business units to prevent operational risks from becoming more widespread. At the same time, the Company continued to strive to improve its employee's resilience and health by administering the third dose of the COVID-19 vaccine or booster vaccine in February 2022.

The Company will continue to improve its internal control's quality in order to prevent unexpected violations and to impose strict sanctions against any violations, which enables the Company to do high level performances, while complying with the Company's regulations.

In order to achieve high level performances, the Company takes an approach by building a system with the participation/involvement of all parties through CAS Whistleblowing "CAS Whis" system. The CAS Whis facility is one of the systems implemented by the Company under the management of Internal Audit. The Company is committed to continue to improve the effectiveness of the CAS Whis

keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris akan selalu meningkatkan kualitas fungsi pengawasannya melalui organ komite komisaris dengan melakukan kajian setiap kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan memberikan nasihat yang tepat, serta memastikan pelaksanaannya dilakukan dengan benar. Dewan Komisaris beserta anggota komitenya juga memastikan agar setiap langkah perbaikan dilakukan dengan benar dan tepat waktu untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang sama terulang kembali kedepannya. Hal ini juga termasuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta kondisi di tempat kerja, khususnya yang menyangkut risiko yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara aktif sepanjang tahun 2022 dengan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Susunan dan peran Dewan Komisaris dalam Perseroan baik sebagai ketua maupun anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara umum, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawahnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam upaya menyempurnakan pelaksanaan GCG Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2022 menyetujui pengunduran diri Yacoob bin Ahmed Piperdi dan Bapak Nurhadijono Nurjadin selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Chi Cheng Bock selaku Komisaris Perseroan. Sedangkan Bapak Nazri bin Othman diberikan mandat baru sebagai Presiden Direktur Perseroan.

implementation within the Company's internal scope and to support the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners will continue to improve its supervisory function quality through the commissioner committee organs by reviewing every policy made by the Board of Directors, providing appropriate advice, and ensuring its proper implementation. The Board of Commissioners and its committee members also ensure that every improvement step is done correctly and promptly to prevent the same violations from recurring in the future. This also includes Occupational Health and Safety (OHS) and workplace conditions, especially those related to the risks posed by the COVID-19 pandemic to the Company's operational activities.

The Nomination and Remuneration Committee has actively executed its duties throughout 2022 by making changes to the Board of Commissioner's and Board of Directors's composition in accordance with applicable requirements. The Board of Commissioner's role and composition in the Company, both as chairpersons and members of the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Audit Committee, which are in accordance with applicable regulations. In general, the Board of Commissioners considered that its committees have performed their responsibilities and duties well enough in an effort to improve the implementation of the Company's GCG.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2022, the Company has made some changes to the Board of Commissioner's composition. The Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022 approved the resignation of Mr. Yacoob bin Ahmed Piperdi and Mr. Nurhadijono Nurjadin as the Company's Commissioners, which then appointed Mr. Chi Cheng Bock as one of the Company's Commissioners, while Mr. Nazri bin Othman received a new mandate as the President Director of the Company.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi Bapak Yacoob bin Ahmed Piperdi, Bapak Nazri bin Othman, dan Bapak Nurhadijono Nurjadin selama bergabung sebagai Komisaris Perseroan dan mengucapkan selamat, serta mendoakan yang terbaik untuk Beliau.

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Jusman Syafii Djamal : Presiden Komisaris - Komisaris Independen
2. Djoko Suyanto : Wakil Presiden Komisaris
3. Armand Bachtiar Arief : Komisaris Independen
4. Chi Cheng Bock : Komisaris

Apresiasi Dan Penutup

Kami menyatakan keyakinan bahwa semua pihak di Perseroan telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertekad kuat untuk mengatasi segala kesulitan, dan hal ini dibuktikan oleh hasil kinerja positif tahun 2022. Ke depannya, kami juga akan terus melakukan kajian-kajian terkait prospek bisnis Perseroan dengan melanjutkan bisnis yang memiliki kontribusi positif dan menutup bisnis yang tidak memberikan kontribusi signifikan ke Grup. Hal ini diperlukan untuk menuju pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini, tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra strategis, pemegang saham Perseroan, regulator, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung usaha Perseroan.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris Jakarta, April 2023

For and on behalf of the Board of Commissioners Jakarta, April 2023



DJOKO SUYANTO

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

The Board of Commissioners congratulates them and expresses its gratitude for the dedication and contributions of Mr. Yacoob bin Ahmed Piperdi, Mr. Nazri bin Othman, and Mr. Nurhadijono Nurjadin during their tenure as the Company's Commissioners as well as best wishes for their future endeavors.

As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioner composition is as follows:

1. Jusman Syafii Djamal : President Commissioner - Independent Commissioner
2. Djoko Suyanto : Vice President Commissioner
3. Armand Bachtiar Arief : Independent Commissioner
4. Chi Cheng Bock : Commissioner

Appreciation And Closure

We express our confidence that all parties in the Company have worked earnestly and are determined to overcome all difficulties, as evidenced by the positive performance results in 2022. Going forward, we will continue to conduct studies related to the Company's business prospects and by continuing to do businesses that have a positive contribution and to close any business that does not deliver significant contributions to the Group. This is necessary to achieve sustainable growth for the Company. Therefore, we extend our utmost gratitude to the entire Board of Directors and all employees for their hard work. On this occasion, we also express our gratitude to our customers, strategic partners, shareholders of the Company, regulators, government, and other stakeholders who have supported the Company's efforts.

Laporan Direksi

Report Of The Board Of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat kuasa-Nya Perseroan berhasil melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham, kerja keras manajemen, dan seluruh karyawan grup.

Izinkan kami mewakili Direksi menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Tinjauan Perekonomian

Situasi pandemi COVID-19 yang mulai mereda telah membantu pulihnya kondisi makroekonomi global dan domestik di tahun 2022. Namun, efek dari pandemi yang telah membuat ketidakseimbangan penawaran dan permintaan dalam tingkat global, ditambah dengan berlanjutnya perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan tingginya harga komoditas, telah mendorong tingkat inflasi global ke level yang tertinggi.

Hal tersebut mendorong bank-bank sentral di dunia termasuk Bank Indonesia (BI) untuk membuat kebijakan menaikkan tingkat suku bunganya untuk meredam inflasi. Meskipun begitu, perekonomian Indonesia mampu bertahan walau berada di tengah tidak menentunya kondisi ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Keuangan menunjukkan hampir seluruh indikator perekonomian Indonesia di tahun 2022 membaik dibandingkan dengan tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and appreciation to the Almighty God, as with His power, the Company has successfully navigated through the challenging year of 2022, with significantly better achievements than the previous year. It would not have been possible without the support of our shareholders, the hard work of our management and all employees in the group.

On behalf of the Board of Directors, we would like to present the Company's achievement in this 2022 Annual Report.

Economic Overview

The receding COVID-19 pandemic has helped the global and domestic macroeconomic conditions in 2022, to recover. However, the pandemic impact, which have created imbalances in global supply and demand, coupled with the ongoing war between Russia and Ukraine, have caused commodity prices to rise and have pushed global inflation to their highest level.

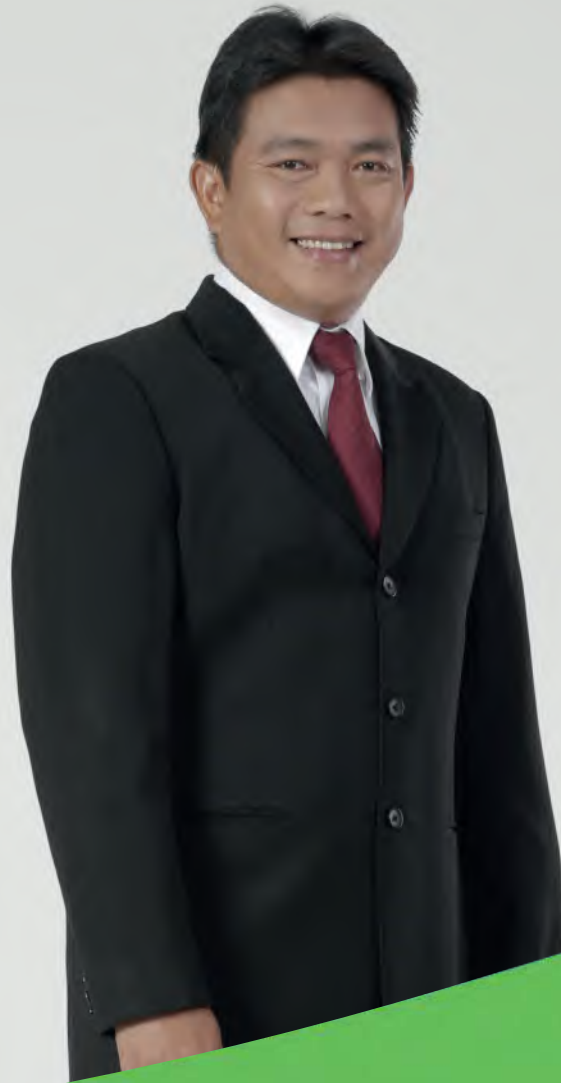
This has prompted central banks around the world, including Bank Indonesia (BI), to implement policies to raise interest rates as to curb inflation. Despite this, the Indonesian economy has managed to withstand the unstable global economic conditions. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesian Central Bank (BI), Financial Services Authority (OJK), and Ministry of Finance, almost all of Indonesia's economic indicators in 2022 improved compared to 2021.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5,31% pada akhir tahun 2022, jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,69% dari tahun sebelumnya. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pun meningkat dari 118,3 di tahun 2021 menjadi 120 di tahun 2022.

The Indonesian economy growth in 2022 was 5.31% YoY, a significant improvement from the 3.69% YoY growth in 2021. The Consumer Confidence Index (CCI) also increased from 118.3 in 2021 to 120 in 2022.

NAZRI BIN OTHMAN

Presiden Direktur
President Director



Namun demikian, laju inflasi melonjak ke level 5,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Lonjakan inflasi ini mayoritas disumbang oleh adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) seiring dengan lonjakan harga energi global. Lonjakan inflasi tersebut membuat Bank Indonesia membuat kebijakan menaikkan suku bunga acuannya dari 3,50% pada Desember 2021 menjadi 5,50% pada Desember 2022 sebagai langkah cepat-tanggap Bank Sentral dalam menanggapi lonjakan inflasi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 tetap terjaga dalam laju yang telah ditetapkan.

Nevertheless, the inflation rate surged to 5.51% compared to 1.87% in 2021. This inflation surge was mainly due to the fuel price increase, following the global energy price hike. This increase in inflation prompted BI to raise its interest rate benchmark from 3.50% in December 2021 to 5.50% in December 2022 as a quick and responsive measure to address the inflation surge. Thus, Indonesia's economic growth throughout 2022 remained aligned with the predetermined trajectory.

Tinjauan Industri

Berbagai tantangan masih Perseroan rasakan, walaupun situasi industri jasa pendukung transportasi udara di sepanjang tahun 2022 sudah membaik dibandingkan dengan situasi di tahun 2021. Dengan situasi pandemi yang mereda, mayoritas bandara di sejumlah negara sudah mulai membuka rute perjalanan internasionalnya. Ke depannya, kami optimis akan prospek industri jasa pendukung transportasi udara menjadi lebih baik lagi dengan berakhirnya pandemi COVID-19.

Hal ini dapat ditinjau dari kinerja per kawasan, data The International Air Transport Association (IATA) yang menunjukkan seluruh kawasan menunjukkan lalu lintas perhubungan udara bertumbuh positif. IATA mencatat aktivitas penumpang di seluruh dunia meningkat +39,7% year on year (YoY) pada tahun 2022. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Timur Tengah sebesar 144,4%, disusul Eropa sebesar 100,2%, Afrika 84,9%, Amerika Latin 62,7%, Amerika Utara 45,5%, dan Asia Pasifik 34,0%. Pertumbuhan ini diimbangi dengan peningkatan kapasitas di seluruh kawasan yakni Timur Tengah 67,0%, disusul oleh Eropa sebesar 66,8%, Afrika 51,8%, Amerika Latin 54,6%, Amerika Utara sebesar 28,5%, dan Asia Pasifik sebesar 16,8%.

Di industri kargo, data IATA mencatat perkembangan cargo tonne-kilometers (CTK) secara global mengalami penurunan sebesar 15,3% year on year (YoY) pada bulan Desember 2022, 7,4% lebih rendah jika dibandingkan CTK pada bulan Desember 2019. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi global yang sedang menghadapi sejumlah rintangan pada peak season, di antaranya inflasi yang tinggi sehingga membatasi pengeluaran rumah tangga. Selain itu, kondisi ekonomi global juga dipengaruhi perang Rusia-Ukraina yang menghambat perdagangan global serta menguatnya mata uang Dollar AS.

Penerbangan domestik di tahun 2022 juga terlihat berangsur pulih dan membaik. Bandara Internasional Soekarno Hatta sebagai bandara terbesar dan tersibuk di Indonesia, mencatatkan peningkatan sebesar +21,6% YoY

Industry Overview

The company still faces challenges, although the situation in the air transportation support services industry has improved in 2022 than the previous year. With the pandemic situation easing, most airports in several countries have started to open their international travel routes. Going forward, we are optimistic about the prospects of the air transportation support services industry to improve further with the COVID-19 pandemic ending.

It can be seen in the performance of each region, as data from The International Air Transport Association (IATA) shows that air transport traffic growing positively in all regions. IATA reports that passenger activity increased by +39.7% YoY in 2022, with the highest growth in the Middle East at 144.4%, followed by Europe at 100.2%, Africa at 84.9%, Latin America at 62.7%, North America at 45.5%, and Asia Pacific at 34.0%. This growth was accompanied by capacity increases in all regions, with the Middle East at 67.0%, followed by Europe at 66.8%, Africa at 51.8%, Latin America at 54.6%, North America at 28.5%, and Asia Pacific at 16.8%.

In the cargo industry, IATA data shows that global cargo tonne-kilometers (CTK) decreased by 15.3% YoY in December 2022, which was 7.4% lower than in December 2019. This was due to several obstacles faced by the global economy during peak season, which includes high inflation that limits household spending. In addition, the global economy was also affected by the Russia-Ukraine conflict, which hindered global trade and strengthened the US dollar.

Domestic flights in 2022 also showed gradual recovery and improvement. Soekarno-Hatta International Airport, the largest and busiest airport in Indonesia, recorded a +21.6% YoY increase for

untuk penanganan kargo dan +131,6% YoY untuk keberangkatan penumpang. Peningkatan aktivitas penerbangan, tentu memberikan dampak ke industri pariwisata dunia. Di Indonesia sendiri, sepanjang tahun 2022 mencatat kunjungan turis melonjak +251% YoY menjadi 5,47 juta turis, sejalan dengan pendapatan devisa pariwisata yang juga melonjak sebesar +769% YoY menjadi US\$ 4,26 miliar.

IATA dan beberapa asosiasi penerbangan udara juga memprediksi bahwa pemulihan pada sektor aviasi akan berlanjut pada tahun 2023-2024. Sedangkan, Perseroan berharap sektor aviasi dapat pulih lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya agar kontribusi Perseroan kepada perekonomian negara juga dapat lebih meningkat lagi dan lebih baik daripada masa-masa awal mulanya pandemi.

Kebijakan Strategis Tahun 2022

Di tengah pandemi COVID-19 yang telah mereda, Perseroan tetap melanjutkan kebijakan efisiensi yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Efisiensi dilakukan dengan menghemat pemakaian energi seperti air dan listrik, alat tulis kantor, biaya sewa ruangan kantor dan kendaraan operasional, serta menekan pos-pos biaya yang kurang efektif lainnya.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan sinergi yang telah berjalan dengan efektif, baik dalam tingkatan personal maupun tingkatan unit usaha, untuk mencapai tujuan utama Perseroan.

Terkait dengan strategi pengembangan bisnis, Perseroan tetap mengacu pada 4 (empat) hal pokok yang menjadi acuan dan mengarahkan bisnis di masa depan, yakni:

Pertama, program Restrukturisasi Anak-Anak Perseroan yang tengah berjalan. Perseroan memastikan keberlanjutan pertumbuhan Anak-anak Perusahaan tersebut, dengan mengembangkan Anak-anak Perusahaan yang berkontribusi positif, melakukan perbaikan secara menyeluruh pada Anak-anak Perusahaan yang memberikan kontribusi negatif namun masih mempunyai masa depan yang menjanjikan dan mempunyai sinergi yang cukup erat secara Grup Perseroan, serta menghentikan usaha atau menutup Anak-anak Perusahaan yang selama ini memberikan kontribusi negatif dan bukan merupakan lini inti bisnis Perseroan.

PT. Cardig Aero Services Tbk

cargo handling and a +131.6% YoY increase for passenger departures. The increase in flight activity has a significant impact on the global tourism industry. In Indonesia, tourist visits surged by +251% YoY to 5.47 million tourists in 2022, in line with a +769% YoY increase in tourism foreign exchange revenue to US\$4.26 billion.

IATA and several air transportation associations predict that the aviation sector's recovery will continue in 2023-2024. Meanwhile, the Company hopes that the aviation sector could recover faster than previous estimation, so that the company's contribution to the country's economy could also increase and be better than during the early stages of the pandemic.

Strategic Policies In 2022

In the midst of COVID-19 pandemic that has subsided, the Company to continue the efficiency policy that has been carried out in the previous year. Efficiencies were achieved by conserving energy usage such as water and electricity, reducing office supplies, cutting costs for office rent and operational vehicle rentals, and reducing other ineffective expenses.

Furthermore, the Company has consistently fostered effective synergy, both at the personal and business unit levels, in order to achieve the company's main goal.

Regarding the business development strategy, the Company remains focused on the 4 (four) key elements that guides and directs its future business:

First, the ongoing Restructuring program on the Company's Subsidiaries. The Company ensures the growth continuation of its Subsidiaries, by developing the Subsidiaries that contribute positively, improving thoroughly its Subsidiaries that have negative contributions, yet still have a promising future and have a tight synergy within the Group, as well as stopping the business or closing the Subsidiaries which so far have made negative contributions and are not in the Company's core business.

Perseroan akan kembali fokus pada bisnis utama Perseroan, yaitu di bidang kebandarudaraan dan jasa boga. Di samping itu, semua aktivitas pengembangan dan perbaikan tersebut harus dirampungkan dengan sumber daya yang tepat. Hal ini termasuk meninjau, menilai dan memastikan bahwa karyawan sesuai dengan organisasi Perseroan beserta nilai-nilainya dan juga terhadap persyaratan kompetensi pekerjaan mereka. Pada tahun 2022, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan hubungan antar karyawan adalah dengan melakukan kegiatan CAS Strategic Review Workshop. Pada kegiatan tersebut, tidak hanya membahas mengenai bisnis Perseroan di masa mendatang saja, melainkan juga dengan team building untuk mempererat hubungan antar rekan kerja.

Kedua, menjaga keberlangsungan program usaha yang telah berjalan. Perseroan juga memastikan berbagai bidang yang menjadi kekuatan utama sumber daya saing kami dan elemen yang memperkuat hubungan baik dengan pelanggan, tetap terjaga. Hal ini termasuk menyederhanakan proses bisnis, namun tetap memiliki pengendalian internal yang memadai dan selaras dengan peraturan serta tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan juga akan terus meningkatkan sinergi dalam grup untuk menawarkan product bundling kepada pelanggan.

Ketiga, tata kelola perusahaan. Fokus Perseroan adalah perbaikan tanpa henti agar terwujud standar tertinggi dalam akuntabilitas, tanggung jawab dan keterbukaan dalam semua aspek kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun Sistem Manajemen Risiko dan Peringatan Dini di seluruh unit bisnisnya. Hal ini tertuang pada Limit of Authorization (LOA), Code of Conduct (COC), Peraturan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan (GCG), piagam Internal Audit, dan lainnya.

Keempat, strategi pengembangan usaha. Untuk merevitalisasi bidang usaha upaya Perseroan, mengubah pola pikir, mengembangkan inisiatif bisnis atau produk baru, mengurangi risiko-risiko dan memanfaatkan berbagai peluang baru seiring dengan momentum pemulihan pasca-COVID-19. Pada saat yang sama, Perseroan juga menilai perubahan peraturan pemerintah dan prospek industri yang berdampak pada bisnis Perseroan. Saat ini, Perseroan berfokus pada pengembangan inovasi digital dalam rangka meningkatkan pelayanan atas produk yang sudah ada maupun produk baru, guna mengantisipasi

The Company will refocus on its core business, i.e. airports and food services. On the other hand, all development and improvement activities previously established must be completed with the appropriate resources. This includes reviewing, assessing, and ensuring that employees are a good fit for the Company and its values, as well as for their job competency requirements. In 2022, one of the Company's efforts to improve relationships among employees is to hold a CAS Strategic Review Workshop. The event was not only discussing the Company's future business, but also had team building sessions to strengthen the bond among colleagues.

Second, maintaining the sustainability of existing business programs. The Company also ensures that various areas that are the main strengths of our competitiveness and elements that strengthen the good relations with customer are maintained. This includes simplifying the business processes, but still having adequate internal controls that is aligned with regulations and good corporate governance. The Company will also continue to improve synergy within the group to offer product bundling to customers.

Third, keeping corporate governance. The Company's focus is on continuous improvement to achieve the highest standards of accountability, responsibility, and transparency in all operational activities. Therefore, the Company continues to build a Risk Management and Early Warning System throughout its business units. This is reflected in the Limit of Authorization (LOA), Code of Conduct (COC), Company Regulations, Good Corporate Governance (GCG), Internal Audit Charter, and others.

Fourth, business development strategy. To revitalize the Company's business area, efforts to change mindsets, develop new business or product initiatives, reduce risks, and take advantage of new opportunities in line with the post-COVID-19 recovery momentum. At the same time, the Company also evaluates changes in government regulations and industry prospects that affect its business. Currently, the Company is focusing on its digital innovation development to improve services for existing and new products, in anticipation of new travel and airport activity habits. The innovations include the development of a

kebiasaan baru perjalanan dan berkegiatan di bandar udara. Adapun inovasi yang dilakukan adalah pengembangan aplikasi kargo yang memungkinkan pelanggan memantau status pengiriman kargo secara real-time, mengembangkan layanan penanganan penumpang secara terpadu melalui pengembangan bisnis Airport Special Assistance (ASA), serta pengembangan sistem informasi untuk mendukung kegiatan penerbangan, penanganan penumpang dan kargo (proyek JARVIS, COSYS+, dan Airport Community Platform), untuk menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta beradaptasi terhadap kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Keempat pilar tersebut didasari oleh nilai-nilai Perseroan, yaitu Customer Centric, Always Achieving, dan Serving Sincerely.

Dalam kerangka manajemen Perseroan, Direksi memiliki peran aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategi. Direksi bertanggung jawab mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk memastikan implementasi strategi tersebut berjalan dengan baik sesuai harapan. Fungsi pengawasan dilakukan oleh Direksi melalui Rapat Direksi yang diadakan secara berkala untuk memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta pencapaian kinerja Perseroan.

Hasil dari Rapat Direksi sepanjang tahun 2022 didokumentasikan dalam notulensi dan kemudian didistribusikan kepada seluruh Divisi yang terkait untuk ditindaklanjuti.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Secara keseluruhan, kinerja operasional dan finansial Perseroan di tahun 2022 semakin membaik dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021. Perseroan menyatakan bahwa anak-anak usaha Perseroan telah berhasil dengan baik selama pandemi COVID-19.

Adapun kebijakan atau langkah-langkah yang Perseroan lakukan guna meminimalisir dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja Perseroan adalah tetap melakukan sinergi antar unit usaha, melakukan tindakan efisiensi pada seluruh elemen biaya yang masih mungkin untuk dilakukan baik di holding maupun semua unit usaha, dan merumuskan strategi yang terbaik demi keberlanjutan seluruh bisnis Perseroan.

cargo application that allows customers to monitor the cargo delivery status in real-time, the development of integrated passenger handling services through the Airport Special Assistance (ASA) business, and the development of information systems to support flight, passenger, and cargo handling activities (JARVIS, COSYS+, and Airport Community Platform projects) to maintain the stability of the Company's business and adapt to Government policies to prevent the spread of COVID-19.

These four pillars are based on the Company's values, which are Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.

In the Company management's framework, the Board of Directors has an active role in formulating strategic policies and strategies. The Board of Directors is responsible for the planning, organizing, implementing, and supervising processes to ensure that the implementation of these strategies runs smoothly as expected. The oversight function is carried out by the Board of Directors through regular meetings to ensure the implementation of the Company's strategic policies and performance achievements.

The results of the Board of Directors meetings throughout 2022 are documented in minutes of meeting and then distributed to all relevant Divisions for follow-up.

2022 Company's Performance

Overall, the Company's operational and financial performance in 2022 improved compared to 2021. The Company stated that its Subsidiaries managed well during the COVID-19 pandemic.

The Company has implemented policies and measures to minimize the COVID-19 pandemic impact on the company's performance. This includes maintaining the synergy among business units, implementing cost efficiencies across all aspects in the holding and business unit, and formulating the best strategies for the sustainability of all the Company businesses.

Pendapatan sebesar Rp1.737,7 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 23,5% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.407,4 miliar. Peningkatan ini didorong naiknya Pendapatan unit usaha CAS Destination sebesar 20,9% menjadi Rp1.535,9 miliar. Beban Usaha Grup naik sebesar 14,5% menjadi Rp1.337,4 miliar di tahun 2022, dari tahun sebelumnya Rp1.167,8 miliar.

Laba Usaha Perseroan naik sebesar 67,1% menjadi Rp400,3 miliar di tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar Rp239,6 miliar.

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp289,8 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp142,1 miliar.

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.686,2 miliar di tahun 2022, meningkat 7,1% dari tahun 2021 sebesar Rp1.575,1 miliar. Peningkatan aset disebabkan naiknya Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar 9,4% dan 5,2%. Liabilitas sebesar Rp923,6 miliar, turun sebesar 6,8% di tahun 2022 dari Rp991,3 miliar di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek sebesar 9,8%, dimana mayoritas penurunan tersebut berasal dari penurunan utang Perseroan kepada PT Bank HSBC Indonesia (HSBC). Perseroan telah berhasil melunasi seluruh utang kepada HSBC sebesar Rp96,6 miliar pada 19 Desember 2022. Sehingga, saat ini Perseroan tidak lagi memiliki utang bank (Debt Free).

Dengan perolehan hasil tersebut, Perseroan meyakini bahwa anak usaha Perseroan telah berhasil dengan baik menghadapi situasi pandemi COVID-19 dalam 3 tahun terakhir. Perseroan memiliki pandangan optimis terhadap industri penerbangan dengan kembali normalnya perjalanan dan logistik secara global. Hal ini terlihat pada rebound yang sedang berlangsung, terutama pada melonjaknya perjalanan domestik dan internasional selama periode pasca COVID-19. Perolehan hasil tersebut juga menandakan bahwa Perseroan memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan yang dapat dilihat di tahun 2023, baik pertumbuhan pendapatan yang positif maupun pertumbuhan laba yang meningkat.

Perseroan menyadari bahwa upaya bersama dari manajemen dan karyawannya sangat penting untuk keberhasilannya dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi dan ketidakpastian ekonomi. Komitmen Perseroan pada kolaborasi dan keunggulan telah memungkinkan perusahaan mencapai kinerja operasional dan keuangan yang positif, termasuk peningkatan pendapatan dan laba dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, baik di tingkat holding maupun unit bisnis.

Revenue of Rp1,737.7 billion in 2022 or 23.5% increase from Rp1,407.4 billion in 2021. This was due to revenue growth from the CAS Destination business unit by 20.9% to Rp1,535.9 billion. The Group's Operating Expenses increased by 14.5% to Rp1,337.4 billion in 2022, from Rp1,167.8 billion in 2021.

The Company's Operating Profit increased by 67.1% to Rp400.3 billion in 2022 from Rp239.6 billion in 2021.

Profit for the Year amounted to Rp289.8 billion in 2022, a significant increase compared to 2021 which was Rp142.1 billion.

The Company's Total Assets were Rp1,686.2 billion in 2022, a 7.1% increase from Rp1,575.1 billion in 2021. The increase in assets was due to an increase in Current Assets and Non-Current Assets by 9.4% and 5.2%, respectively. In the meantime, Liabilities amounted to Rp923.6 billion, decreased by 6.8% in 2022 from Rp991.3 billion in 2021. This decrease was due to a decrease in current liabilities by 9.8%, where the majority of the decrease came from a decrease in the Company's debt to PT Bank HSBC Indonesia (HSBC). The Company has succeeded in paying off all of its debt to HSBC of Rp96.6 billion on December 19, 2022. So that, currently the company has no longer had bank debt (Debt Free).

With these results, the Company believes that the Company's subsidiaries have been successful in dealing with the COVID-19 pandemic situation in the last 3 years. The Company has an optimistic outlook on the aviation industry the return in travel and normalisation of logistics. These are seen in current ongoing rebound, especially on sharp increase in domestic and international travel during this post-COVID-19 period. The results also indicate that the Company has sustainable growth which can be seen in 2023, both positive revenue growth and increased profit growth.

The Company recognizes that the collective efforts of its management and employees have been crucial to its success in overcoming the challenges presented by the pandemic and economic uncertainty. The commitment in collaboration and excellence has enabled the company to achieve positive operational and financial performances, both on the holding and business unit levels, which includes the increase in revenue and profits compared to the same period in the prior year.

Selain kinerja bisnis Perseroan yang semakin membaik, pada tahun 2022 Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan sejumlah program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sejalan dengan proses pengembangan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Salah satunya adalah melaksanakan kegiatan #CASPeduli dengan menyalurkan bantuan barang dan makanan kepada korban bencana gempa bumi Cianjur & Sukabumi pada bulan Desember 2022. Dalam proses pendistribusiannya, Perseroan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat dan PMI Cianjur, yang mana dibagi menjadi 3 batch. Pada batch 1, Perseroan mendistribusikan barang-barang donasi seperti pakaian, masker, pakaian bayi dan peralatan bayi melalui PMI Pusat pada tanggal 01 Desember 2022. Pada batch 2, tanggal 07 Desember 2022, Perseroan telah mendonasikan masker dan pakaian melalui PMI Pusat. Pada batch 3 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022, dengan berkoordinasi dengan PMI Cianjur, perwakilan dari Perseroan berangkat langsung ke Cianjur untuk melihat lokasi kejadian gempa. Dan pada batch inilah, Perseroan menyalurkan barang donasi seperti selimut, pakaian, popok bayi, pakaian bayi, handuk, serta sembako (indomie, biskuit, dan susu UHT)

Kendala Yang Dihadapi Dan Cara Menanganinya

Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan, meskipun situasi di sektor jasa pendukung transportasi udara telah membaik pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Berikut rangkuman singkat risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan:

- **Risiko eksternal**
 - a. **Strategis**
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
 - b. **Pelanggan**
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.
- **Risiko internal**
 - a. **Sumber Daya Manusia**
Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).
 - b. **Kuangan**
Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.

Aside from the improved Company's business performance, the Company is also committed in continuing the execution of several Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities, which are related to the Company's sustainable business development in 2022. One of them was the execution of #CASPeduli campaign by distributing foods and goods to the earthquake victims in Cianjur & Sukabumi on December 2022. The Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) main headquarter (HQ) and PMI Cianjur for the distribution process, which were divided into 3 batches. On December, 1st 2022 which is the 1st batch, through PMI HQ, the Company distributed donation goods such as clothes, masks, baby clothes and baby equipment. In the 2nd batch, on December 7th, 2022 through PMI HQ, the Company donated clothes and masks. On December 10th, 2022 which is the final batch or 3rd batch, and in coordination with PMI Cianjur, the Company' representatives went directly to Cianjur to see the earthquake's site. And in this batch, the Company distributed donation goods such as blankets, clothes, baby diapers, baby clothes, towels, and staple foods (indomie, biscuits and UHT milk).

Obstacles And How To Handle Them

The Company still faces several challenges, despite the fact that the situation in the air transportation support services sector has improved in 2022 compared to 2021. Following is a succinct summary of the primary risks that the Company has faced:

- **External risk**
 - a. **Strategic**
Risks arising from changes in policies and regulations issued by the Government, or other authorities.
 - b. **Customer**
Risks arising from changes in customer orientation.
- **Internal Risk**
 - a. **Human Resources**
Risks arising from error processing.
 - b. **Finance**
Risks arising from weaknesses in asset management.

c. Operasional

Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi.

d. Kepatuhan

Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Dalam upaya mengelola risiko-risiko tersebut, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit berdasarkan risiko bisnis di masing-masing unit usaha dengan menggunakan ketentuan pembobotan nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selanjutnya risiko yang teridentifikasi menjadi dasar cakupan area yang perlu dilakukan audit. Dengan demikian diharapkan hasil audit dapat lebih menggambarkan permasalahan di unit usaha secara komprehensif.

Selain itu, untuk menjamin agar solusi atas suatu permasalahan menjadi lebih efektif dan solusi atas tindakan perbaikan yang diambil dapat langsung diaplikasikan oleh auditee, maka Internal Audit Unit selalu melibatkan senior manajemen auditee & Subject Matter Expert (SME) di dalam menyusun rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.

Risiko-risiko yang teridentifikasi kemudian juga akan ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan dalam bentuk penetapan dan pelaksanaan rencana aksi mitigasi yang didiskusikan melalui rapat Manajemen. Selain itu, Perseroan juga melakukan penerapan program Risk Management Assessment sebagai upaya Early Warning System untuk mencegah risiko permasalahan menjadi lebih luas.

Manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dan melandainya kondisi pandemi serta peralihan ke fase endemik, membuat kami optimis akan prospek industri jasa pendukung transportasi udara menjadi lebih baik lagi.

Prospek Usaha

Pelonggaran mobilitas dan aktivitas karena cakupan vaksinasi yang semakin meluas dan kasus COVID-19 yang mulai melandai merupakan salah satu faktor pendukung yang diharapkan akan memperbaiki kondisi perekonomian global dan Indonesia pada tahun 2023. Selain itu, respons kebijakan fiskal dan moneter oleh pemerintah di banyak negara untuk menurunkan tingkat inflasi turut berperan dalam memulihkan perekonomian dunia.

c. Operational

Risks arising from errors or misuse of work systems and production failures.

d. Compliance

Risks arising from the need to comply with applicable regulations.

To manage these risks, one of the steps taken is to conduct business risk audits in each business unit by using the value weighting provisions which was set by the Company. The identified risks then become the basis for the audit scope. This is expected to produce audit results that could comprehensively depict the issues within each business unit.

In addition, to ensure that the solutions to a problem are more effective and that the corrective actions taken can be directly applied by the auditee, the Internal Audit Unit always involves senior management of the auditee and Subject Matter Experts (SMEs) in developing recommendations and action plans for improvement.

The identified risks are then followed up by the Company Management in the form of establishing and implementing mitigation action plans discussed through Management meetings. In addition, the Company also implements a Risk Management Assessment program as an Early Warning System effort to prevent risks from becoming more widespread.

Risk management by the Company and the easing of the pandemic situation while transitioning to the endemic phase, have made us optimistic about the air transportation industry prospects on becoming even better.

Business Outlook

The easing of mobility and activities due to the expanding vaccination coverage and declining COVID-19 cases is expected to improve the global and Indonesian economic conditions in 2023. In addition, the government responses in their fiscal and monetary policy in many countries to reduce inflation levels also play a role in restoring the global economy.

Perekonomian global di tahun 2023 diperkirakan akan terus melambat akibat tekanan inflasi seiring dengan kenaikan harga komoditas energi dan pangan. Selain itu, masih adanya ketidakpastian pada situasi konflik Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut pada awal tahun ini juga berpotensi meningkatkan risiko terkoreksinya perekonomian.

World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 akan melambat menjadi sebesar 1,7%, atau 1,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Seiring dengan prediksi turunnya permintaan, serta perlambatan perekonomian dunia pada tahun 2023, perdagangan internasional juga diprediksi akan turun menjadi 1,6% setelah pada tahun 2022 mencapai 4,0%.

Perekonomian dunia diprediksi akan melambat pada tahun 2023, namun ekonomi Indonesia diprediksi akan terus tumbuh walaupun relatif lebih lambat dari tahun sebelumnya. World Bank memperkirakan pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) Indonesia di tahun 2023 sebesar 4,8%. Pertumbuhan ini dapat terus berlanjut dikarenakan kuatnya permintaan domestik khususnya konsumsi privat serta kenaikan harga komoditas di tingkat global.

Perkembangan industri penerbangan global akan dipengaruhi oleh bagaimana penanganan efek pasca pandemi dan meredanya ketegangan geopolitik global. Dengan harapan tingkat vaksinasi yang meluas di seluruh negara dan stabilitas politik global yang dapat terjaga, industri penerbangan sipil memiliki prospek untuk melanjutkan pertumbuhan.

Dengan harapan tersebut, kami optimis prospek bisnis Perseroan di tahun 2023 dan di tahun-tahun mendatang semakin membaik. Selain itu, dengan atau tidak adanya pandemi COVID-19, kami akan tetap melanjutkan komitmen dalam menerapkan praktik efisiensi di semua elemen biaya Perseroan yang telah dijalankan di semua unit usaha saat ini.

Penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam mengelola usahanya. Perseroan juga memiliki organ utama GCG seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan

The global economy is predicted to continue to slow down in 2023 due to inflation pressures following the rise in energy and food commodity prices. Additionally, the ongoing uncertainty of Russia and Ukraine conflict at the beginning of this year also potentially increases the risk of economic correction.

The World Bank predicts that global economic growth in 2023 to slow down to 1.7%, or 1.3%, which was lower than prior estimates. Along with the declining demand prediction and the global economy slowdown in 2023, the international trade is also expected to decline to 1.6% after reaching 4.0% in 2022.

The global economy is predicted to slow down in 2023, yet Indonesia's economy is predicted to continue to grow at a relatively slower pace than the previous year. The World Bank predicts that Indonesian Gross Domestic Product (GDP) to grow 4.8% in 2023. This growth could continue due to strong domestic demand, especially on the private consumption, and the global commodity price increase.

The global aviation industry development would be influenced by the handling of post-pandemic impact and the easing of global geopolitical tensions. With the hope of vaccination rates increase in all countries and sustained global political stability, the civil aviation industry has the prospect to continue to grow.

With these hopes, we are optimistic that the Company's business prospects in 2023 and in the coming years will improve. In addition, with or without the COVID-19 pandemic, we will continue to be committed in implementing efficiency practices in all of the Company's cost elements that are currently have been carried out in all business units.

Good Corporate Governance Implementation

The Company has implemented the good corporate governance (GCG) principles in managing its business. The Company also has the main GCG organs, such as the General Meeting of Shareholders, Board of

Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga memiliki organ-organ pendukung GCG seperti Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta Komite-komite yang membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh organ pendukung telah membantu terlaksananya GCG di Perseroan sepanjang tahun 2022.

Mengingat situasi pandemi yang masih berlangsung, Perseroan lebih memfokuskan diri pada survival strategy berdasarkan GCG yang tepat. Fokus utama pelaksanaan GCG Perseroan adalah perbaikan tanpa henti agar terwujud standar tertinggi dalam akuntabilitas, tanggung jawab dan keterbukaan dalam semua aspek kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun Sistem Manajemen Risiko dan Early Warning System di seluruh unit bisnisnya guna mencegah risiko permasalahan menjadi lebih luas.

Dalam upaya mengelola risiko yang dihadapi seperti risiko internal dan risiko eksternal, salah satu langkah Perseroan adalah melakukan audit berdasarkan risiko bisnis di masing-masing unit usaha. Audit ini dilakukan dengan menggunakan ketentuan pembobotan nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Selanjutnya risiko yang teridentifikasi menjadi dasar cakupan area yang perlu dilakukan audit. Dengan demikian diharapkan hasil audit dapat lebih relevan terhadap gambaran kebutuhan bisnis dan permasalahan di unit usaha secara komprehensif. Untuk menjamin agar solusi atas suatu permasalahan menjadi lebih efektif dan solusi atas tindakan perbaikan yang diambil dapat langsung diaplikasikan oleh auditee, maka Internal Audit Unit selalu melibatkan senior manajemen auditee dan Subject Matter Expert (SME) dalam menyusun rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.

Selain itu, risiko-risiko yang teridentifikasi juga ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan dalam bentuk penetapan dan pelaksanaan rencana aksi mitigasi yang didiskusikan melalui rapat Manajemen.

Directors, and Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in accordance with internal regulations and applicable laws.

The Company also has supporting GCG organs, such as the Corporate Secretary and Internal Audit as well as Committees that assist the Board of Directors and Board of Commissioners. All supporting organs have assisted in the GCG implementation in the Company throughout 2022.

Given the ongoing pandemic situation, the Company has focused more on survival strategy based on proper GCG. The main focus of GCG implementation in the Company is the continuous improvement, in order to achieve the highest standards of accountability, responsibility, and transparency in all aspects of operational activities. Therefore, the Company continues to develop Risk Management Systems and Early Warning Systems in all its business units to prevent risks from becoming more widespread.

In its efforts to manage the risks, such as internal and external risks, one of the Company's steps is to conduct audits based on business risks in each business unit. This audit is executed by using the value weighting provisions, which was set by the Company.

Furthermore, the identified risks become the basis of the coverage area that needs to be audited. Thus, it is expected that the audit results could be more relevant to the comprehensive overview of business needs and problems in the business unit. To ensure that the solution to a problem becomes more effective and the solution to the corrective action taken can be directly applied by the auditee, thus the Internal Audit Unit always involves senior management of the auditee and Subject Matter Experts (SMEs) in preparing recommendations and plans for corrective actions.

In addition, the identified risks are also followed through by the Company's Management in the form of establishing and implementing mitigation action plans as discussed through Management meetings.

Pengelolaan SDM Dan Teknologi Informasi

Perseroan melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi untuk mendukung tujuan Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaannya disesuaikan dengan rencana bisnis yang disiapkan dan untuk mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi pada masa mendatang.

Selama tahun 2022, Perseroan dan entitas anak perusahaan terus meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan berkelanjutan yang diselenggarakan, baik secara langsung maupun daring. Perseroan juga memastikan kesejahteraan dan remunerasi karyawan sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aspek operasional, sepanjang tahun 2022, Perseroan menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi dampak COVID-19 dari sisi SDM, seperti memfasilitasi program vaksin booster sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan CAS Group, melakukan kampanye wajib mengenakan masker walaupun kasus COVID-19 sudah membaik, dan mengatur penerapan protokol kesehatan karyawan selama berada di area kerja dengan menerbitkan SOP Pencegahan Penularan COVID-19 di area kerja. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung untuk memantau keluar-masuknya semua karyawan di lingkungan kantor, serta melaksanakan kebijakan Work from Office (WFO) dan Work from Home (WFH).

Sementara itu terkait inovasi digitalisasi dan teknologi yang Perseroan lakukan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Meningkatkan layanan ketersediaan jaringan kami dengan memasang alat pemantauan jaringan; dan Meningkatkan sistem penganggaran (budgeting) kami dengan menambahkan fitur Mail Approval Service.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tanggal 29 Maret 2022, Bapak Randy Pangalila secara resmi mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan. Selanjutnya, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2022, Pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Nazri bin Othman sebagai Presiden Direktur Perseroan.

HR Management And Information Technology

The Company implements human resources (HR) and information technology (IT) management to support its goals. Therefore, the management process has to be align with the prepared business plan and in order to anticipate the upcoming challenges.

During 2022, the Company and its subsidiaries continued to improve HR competence through various continuous trainings, both in-person and online. The Company also ensured the welfare and remuneration of employees are in accordance with applicable laws and regulations.

In terms of operations, throughout 2022, the Company implemented several strategies to mitigate the impact of COVID-19 on HR, such as facilitating the Booster Vaccination program in accordance with the provisions set by the Government for the prevention and handling of COVID-19 in the CAS Group environment, mandatory mask-wearing campaigns even though COVID-19 cases have been declining, and implementing health protocol measures for employees while at work by issuing the COVID-19 Prevention SOP in the workplace area. In addition, the Company collaborated with building management to monitor the entry and exit of all employees in the office environment, as well as implementing Work from Office (WFO) and Work from Home (WFH) policies.

Meanwhile, regarding the digitalization and technology innovation carried out by the Company throughout 2022, as follows:

Improving our network availability service by installing network monitoring tools; and Enhancing our budgeting system by adding a Mail Approval Service feature.

Changes In Board Of Directors Composition

On March 29, 2022, Mr. Randy Pangalila was officially resigning from his position as President Director of the Company. Subsequently, on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 July 2022, the shareholders approved Mr. Nazri bin Othman as the Company's President Director.

Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Nazri bin Othman : Presiden Direktur
2. Widianawati D. Adhiningrat : Direktur
3. Sutji Relowati : Direktur

Apresiasi Dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan Perseroan, termasuk arahan dari Komite Audit dan Komite Remunerasi.
- Para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami untuk mengelola Perseroan.
- Seluruh manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras untuk mempertahankan bisnis Grup dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan.
- Seluruh mitra kerja, pengguna jasa, masyarakat, dan pemerintah yang telah mendukung Perseroan.

Kami berharap hubungan baik yang telah terjalin selama ini dapat lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

On December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

1. Nazri bin Othman : President Director
2. Widianawati D. Adhiningrat : Director
3. Sutji Relowati : Director

Appreciation And Closure

We would like to express our utmost gratitude and appreciation to:

- The Board of Commissioners for overseeing the Company's managing process, including guidance from Audit Committee and Remuneration Committee.
- Our shareholders for their support and trust in us to manage the Company.
- All management and employees who have worked hard to maintain the Group's business in the face of challenging circumstances.
- All partners, service users, the community, and the government who have supported the Company.

We hope that the good relationships that have been built so far can be further enhanced in the future.

Untuk dan Atas Nama Direksi Jakarta, April 2023

For and on behalf of the Board of Directors Jakarta, April 2023



NAZRI BIN OTHMAN

Presiden Direktur
President Director

3

Identitas Perusahaan Company Identity

Integrated Annual Report





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Cardig Aero Services Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa penunjang transportasi udara, jasa boga, pengelolaan fasilitas, dan pelatihan penerbangan. Air transportation support services, catering, facility management, and flight training.
Tanggal Didirikan Date of Establishment	16 Juli 2009 July 16 th , 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 25 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta Deed of Establishment No. 25 by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Cardig, 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma East Jakarta 13650 Indonesia
Telepon Phone	Tel: +62 21 8087 5050
Situs Website	www.casgroup.co.id
Surat Elektronik E-mail	corporatesecretary@pt-cas.com
Kantor Jaringan Branch Office	1 (satu) kantor pusat dan 6 (enam) anak perusahaan 1 (one) head office and 6 (six) subsidiaries



Logo Perusahaan

Company Logo



Logo Perseroan adalah instrumen komunikasi bagi sebuah perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lain.

Keterangan filosofi logo: Brand CAS Group mewakili prinsip utama: benang emas yang menyatukan, sebuah pemikiran yang mencakup jiwa dan semangat dari satu kesatuan entitas yang terhormat. CAS Group memiliki 4 warna utama dengan masing-masing filosofinya; a) Sustainable Blue, warna langit dan laut yang melambangkan keahlian, kecerdasan, kekuatan, dan integritas dalam memberikan solusi yang optimal, b) Prosperity Green, melambangkan pertumbuhan yang harmonis, kesegaran, dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke arah masa depan yang positif, c) Appetizing Warm Red, melambangkan semangat dan keinginan, yang mewakili api sebagai elemen utama dalam solusi pangan dan jasa boga, serta d) Trusted Green, melambangkan kematangan, stabilitas, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan, yang mana merefleksikan CAS Group sebagai organisasi besar yang kokoh.

The Company's logo is a communication instrument to distinguish one company from other companies.

The logo philosophy: The CAS Group brand represents a key principle: the golden thread that unifies an ideology that embodies the soul and spirit of a unified entity that is respected by all. CAS Group has 4 main colors, each with its own philosophy; a) Sustainable Blue, the color of the sky and sea which symbolizes expertise, intelligence, strength, and integrity in providing optimal solutions, b) Prosperity Green, symbolizing harmonious growth, freshness, and sustainable business growth toward a positive future, c) Appetizing Warm Red, symbolizing passion, desire, and representation of fire as the main element in food solutions and catering, and d) Trusted Green, symbolizing maturity, stability, trustworthiness, and reliability, which reflects the CAS Group as a large and formidable organization.

Sekilas tentang CAS Group

PT Cardig Aero Services Tbk, yang dikenal dengan sebutan CAS (Perseroan) adalah entitas induk yang beroperasi melalui entitas anak yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, jasa boga, pengelolaan fasilitas, dan pelatihan penerbangan. Perseroan menjalankan usahanya terutama jasa kebandarudaraan di kota-kota besar di Indonesia.

Perkembangan Perseroan dimulai dengan berdirinya PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) pada tahun 1984, guna memenuhi kebutuhan jasa pendukung transportasi udara di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, yang juga mulai beroperasi pada tahun yang sama. Saat itu, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) melayani jasa ground handling dan cargo handling di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Seiring dengan pertumbuhan kegiatan bisnis transportasi udara, pada tahun 2003 PT JAS Aero Engineering Services (JAS Aero) didirikan untuk melayani jasa line maintenance dan aircraft release. Pada tahun yang sama, PT JAS Aero Engineering Services (JAS Aero) melakukan kemitraan strategis dengan Singapore Airlines Engineering Company (SIA-EC).

Selanjutnya, pada tahun 2004, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan memulai kemitraan strategis dengan SATS Ltd.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan kegiatan bisnis jasa transportasi udara yang semakin meningkat, PT Cardig Aero Services, Tbk. (CAS Group) didirikan di tahun 2009. Selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama juga, PT Cardig Anugerah Sarana Catering (CASC) didirikan sebagai unit bisnis jasa boga.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan investasi pada perusahaan jasa boga (PT Purantara Mitra Angkasa Dua) dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama yang melayani manajemen fasilitas. Selain itu, untuk mendukung perkembangan bisnis, Perseroan juga melakukan peluncuran identitas baru yang didukung dengan program sinergi lintas segmen bisnis.

CAS Group at a Glance

PT Cardig Aero Services Tbk, known as CAS (the Company) is a holding entity operating through subsidiary companies engaged in air transportation support services, catering, facility management, and flight training. The Company runs its business especially for airport services in big cities in Indonesia.

The Company's development began with the establishment of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) in 1984 to meet the needs of air transportation support services at Soekarno-Hatta International Airport, which also started its operation in the same year. At that time, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) provided services related to ground and cargo handling at Soekarno-Hatta International Airport.

As the air transportation business activities grew, in 2003, PT JAS Aero Engineering Services (JAS Aero) was established to provide line maintenance and aircraft release services. In the same year, PT JAS Aero Engineering Services (JAS Aero) started a strategic partnership with the Singapore Airlines Engineering Company (SIA-EC).

Subsequently, in 2004, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) became a listed company in the Surabaya Stock Exchange and initiated a strategic partnership with SATS Ltd.

In response to the development and increasing needs of air transportation service, PT Cardig Aero Services, Tbk. (CAS Group) was established in 2009. On December 5th, 2011, the Company listed in initial shares on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, PT Cardig Anugerah Sarana Catering (CASC) was established as a catering service business unit.

In 2012, the Company invested in a catering service company, PT Purantara Mitra Angkasa Dua, and a facility management company, PT Cardig Anugra Sarana Bersama. Furthermore, to support its business development, the Company also launched a new identity supported by a cross-business synergy program.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Pada tahun 2016, Perseroan memperkuat kehadirannya di bidang usaha jasa boga, melalui pengembangan industrial catering, serta di bidang usaha manajemen fasilitas melalui usaha binatu.

Di tahun 2017, Perseroan terus memperluas jasa penunjang angkutan udara dengan mengakuisisi PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC) - CAS People - sebuah perusahaan pelatihan penerbangan.

Di akhir tahun 2022, Perseroan memutuskan untuk menghentikan seluruh kegiatan operasional dari PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) yang bergerak di bidang layanan Fasilitas Manajemen. Hal ini merupakan bagian dari restrukturisasi bisnis Perseroan agar lebih fokus terhadap bisnis terkait aviasi, yaitu jasa terkait bandar udara yang mana memiliki potensi yang lebih besar dalam pertumbuhan bisnis ke depannya.

In 2016, the Company strengthened its presence in the catering business through the development of industrial catering, as well as in the facility management business through its laundry business.

In 2017, the Company continued to expand its air transportation support services by acquiring PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC) - CAS People - an aviation training company.

At the end of 2022, the Company decided to stop PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) operations in Management Facilities services. This is part of the Company's business restructuring to focus more on aviation-related businesses, i.e. airport-related services which have greater potential for sustainable business growth.

Jejak Langkah

Milestone

- 1984** • Berdirinya PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) sebagai pendahulu Perseroan untuk beroperasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.
- Establishment of PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) as the Company's predecessor operating at Soekarno-Hatta international airport
- 2003** • Berdirinya PT JAS Aero Engineering Services (JAE) sebagai Perusahaan Patungan antara CAS dan SIA Engineering Company.
- Establishment of PT JAS Aero Engineering Services (JAE) as a Joint Venture between CAS and SIA Engineering Company.
- 2004** • SATS Ltd. mengakuisisi 49,8% saham JAS.
- SATS Ltd. acquired a 49.8% stake in JAS.
- 2009** • CAS didirikan setelah penggabungan dua perusahaan patungan oleh JAS dengan mitra dari Singapura.
- CAS was established following the merger of two joint venture companies by JAS and a partner from Singapore.
- 2011** • CAS mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) dan PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB).
- CAS established PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) and PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB).
- CAS melakukan Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember.
- CAS conducted an Initial Listing of its Shares on the Indonesia Stock Exchange in December.
- 2012** • CAS melakukan penyertaan kepemilikan sebesar 69,65% terhadap PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).
- CAS made a 69.65% investment in PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).
- Melalui PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, CAS memperluas usahanya ke dalam Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur, termasuk Jasa Kebersihan.
- Through PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, CAS expanded its business into Facilities and Infrastructure Management, including Cleaning Services
- 2013** • PT Cipta Anugrah Sarana Catering berganti nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) dan mengembangkan bisnis mereka untuk melayani perusahaan migas.
- PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed their name to Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) and expanded their business to serve oil and gas companies.
- CASD memulai operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kualanamu.
- CASD started its operations by opening a city check-in service along with the operation of Kualanamu Airport.

Identitas Perusahaan Company Identity

- Kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 97.92% di PMAD.
- The Company's share ownership increased to 97.92% in PMAD.
- 2014** • CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei, guna mencerminkan kekuatan semangat perusahaan dalam memberikan layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan.
- CAS launched its new logo in May, reflecting the strength of the Company's passion for providing value-added services to customers.
- CAS meluncurkan HRIS (Human Resource Information System).
- CAS launched HRIS (Human Resource Information System).
- Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) masing-masing fungsi dalam Perusahaan.
- CAS improved and completed the SOP (Standard Operating Procedure) of each function in the Company.
- Sistem Oracle telah dipasang. CAS telah berhasil Go Live dan menggunakan sistem akuntansi baru Oracle untuk penggunaan sehari-hari (bermigrasi dari MYOB ke Oracle). Setelah itu, Oracle mulai diimplementasikan di CAS dan beberapa anak usaha (JAE, PMAD, CASC, dan CASB). Investasi yang dilakukan di sistem Oracle ini merupakan salah satu proyek pionir CAS di tahun 2014 dan membawa nilai tambah bagi bisnis CAS saat ini.
- Oracle System was installed. CAS has successfully implemented Oracle's new accounting system for its daily use (migrating from MYOB to Oracle). Then, Oracle was also implemented in CAS and several subsidiaries (JAE, PMAD, CASC, and CASB). Investing in Oracle systems was one of the CAS pioneer projects in 2014. The investment so far has added value to the current CAS business.
- 2016** • CAS memperkuat kehadirannya di bidang usaha jasa boga, melalui pengembangan industrial catering, serta di bidang usaha manajemen fasilitas, melalui usaha binatu.
- CAS strengthened its presence in the catering business through the development of industrial catering, as well as in the facility management business through the laundry business.
- PMAD melakukan pengumpulan dana melalui Non-HMETD dan SATS Catering Pte Ltd, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki SATS Ltd. berinvestasi sebesar 20% di PMAD.
- PMAD raised funds through Non-HMETD and SATS wholly owned subsidiary, SATS Catering Pte Ltd, invested for a 20% stake in PMAD.
- 2017** • CAS terus memperluas jasa penunjang angkutan udara dengan mengakuisisi JATC-CAS People, sebuah perusahaan pelatihan penerbangan.
- CAS continued to expand its air transportation support services by acquiring JATC-CAS People, an aviation training company.
- 2018** • Mulai menyelenggarakan jasa konsultasi pengelolaan bandar udara.
- CAS started providing airport management consulting services.

2019

JAS meresmikan Premier Lounge berkapasitas 70 orang di Terminal Kedatangan Domestik Bandara Internasional Kertajati.

JAS meluncurkan Cargo Mobile App, yang memudahkan para klien untuk melacak status pengiriman kargo mereka.

JAS meluncurkan layanan Airport Special Assistance (ASA) mobile apps, di mana JAS juga bermitra dengan We+ dan Grab, untuk memberikan layanan transportasi, asuransi perjalanan dan asistensi pribadi bagi para klien dari dan menuju bandara.

JAE mulai menjalankan operasional layanan Ground Support Equipment (GSE) yang baru di stasiun Yogyakarta.

JAS inaugurated the Premier Lounge with a capacity of 70 people at the Domestic Arrival Terminal of Kertajati International Airport.

JAS launched the Cargo Mobile App, which helps clients track the status of their cargo shipments.

JAS launched the Airport Special Assistance (ASA) mobile apps service, in which JAS also partnered with We+ and Grab, to provide transportation services, travel insurance, and personal assistance for clients to and from the airport.

JAE started operating the new Ground Support Equipment (GSE) service at Yogyakarta station.

2020

CAS Konsorsium Perseroan dan Changi mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Cinta Airport Flores (CAF) untuk mengelola Bandar Udara Komodo di Labuan Bajo.

CAS Konsorsium Perseroan-Changi dan Pemerintah Indonesia melakukan penandatanganan perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) - Bandar Udara Komodo.

JAS Perpanjangan sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) dari IATA di CGK, SUB, DPS, dan KNO.

JAS Perpanjangan sertifikasi Regulated Agent Third Country dari EVAAS di CGK, SUB, DPS, dan KNO.

CAS The Company and Changi Consortium established a new subsidiary, PT Cinta Airport Flores (CAF) to manage Komodo Airport in Labuan Bajo.

CAS The Company-Changi Consortium and the Indonesian Government signed an agreement for Public-Private Partnership (PPP)-Komodo Airport.

JAS Extension of IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) certification from IATA at CGK, SUB, DPS, and KNO.

JAS Extension of EVAAS's Regulated Agent Third Country certification at CGK, SUB, DPS, and KNO.

Identitas Perusahaan
Company Identity

JAS

Perpanjangan sertifikasi Authorized Economic Operator dari Direktorat Jenderal Bea Cukai di CGK, KNO, DPS, dan HLP.

JAE

Melayani bandara baru untuk GSE di Bandara Internasional Supadio.

PMAD

Pelayanan penerbangan VVIP Raja William Alexander dari Belanda.

PMAD

Pelayanan penerbangan VVIP Perdana Menteri Jepang.

CASC

Mulai melayani PT Harmoni Panca Utama di Bontang, Kalimantan Timur.

CASC

Mulai melayani PT PAKO di Karawang, Jawa Barat.

CASC

Mulai Melayani PT KAO di Cikarang - Jawa Barat.

CAS

Penerapan template kartu nama baru menggunakan QR Code, baik untuk kartu nama fisik maupun elektronik.

JAS

Menangani vaksinasi Covid-19 pertama di CGK.

JAS

Menangani pembuatan Refrigerated Enclosed Area (REA) dan Refrigerated Queuing Line (RQL) di area kargo CGK.

JAS

Extension of Authorized Economic Operator certification from the Directorate General of Customs and Excise at CGK, KNO, DPS, and HLP.

JAE

Served the new airport for GSE at Supadio International Airport.

PMAD

Performed VVIP Flight services for King William Alexander from the Netherlands.

PMAD

Performed VVIP Flight services for the Prime Minister of Japan.

CASC

Started serving PT Harmoni Panca Utama in Bontang, East Kalimantan.

CASC

Started serving PT PAKO in Karawang, West Java.

CASC

Started serving PT KAO in Cikarang, West Java.

CAS

Application of new business card templates using QR Code, both for physical and electronic business cards.

JAS

Handled the first Covid-19 vaccination at CGK.

JAS

Handled the manufacture of Refrigerated Enclosed Area (REA) and Refrigerated Queuing Line (RQL) in CGK cargo area.

2021

JAS

Melaksanakan RUPST dan RUPSLB.

JAS

Menangani US Air Force Boeing C-17 Globemaster.

JAS

Penggunaan thermal blanket untuk penanganan vaksin.

JAS

Melaksanakan soft launching Cargo App.

JAS

Menangani WSBK pax di CGK dan Mandalika.

JAS

Menangani penerbangan perdana Trans Nusa di CGK.

JAS

Melaksanakan launching Cargo App.

JAS

Menangani penerbangan perdana Asia Kargo di Bandara Kertajati.

JAE

Membuka toko Wheels & Brakes baru di DJJ.

JAE

Menangani Sriwijaya Cargo sebagai pelanggan GSE baru di HLP, UPG, dan PNK.

JAE

Memperoleh pelanggan baru untuk Wheels & Brakes support di DJJ, yaitu Adiva Saka Mitra.

JAE

Memperoleh pelanggan baru untuk Line Maintenance di CGK dan DPS, yaitu Transnusa.

PMAD

Melayani *inflight* catering beberapa pesawat kepala negara peserta Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Jakarta, seperti Kesultanan Brunei Darussalam, Kerajaan Malaysia, dan Republik Laos.

JAS

Conducted AGMS and EGMS.

JAS

Handled US Air Force Boeing C-17 Globemaster.

JAS

Use of thermal blankets for vaccine handling.

JAS

Soft Launching of Cargo App.

JAS

Handled WSBK pax at CGK and Mandalika.

JAS

Handled the inaugural flight of Trans Nusa at CGK.

JAS

Launching of Cargo App.

JAS

Handled Asia Cargo's inaugural flight at Kertajati Airport.

JAE

Opened a new Wheels & Brakes shop at DJJ.

JAE

Handled Sriwijaya Cargo as a new GSE customer at HLP, UPG, and PNK.

JAE

Acquired a new customer for Wheels & Brakes support at DJJ, namely Adiva Saka Mitra.

JAE

Acquired a new customer for Line Maintenance at CGK and DPS, namely Transnusa.

PMAD

Served *inflight* catering for several planes of heads of state participating in the ASEAN Summit (KTT) in Jakarta, such as the Sultanate of Brunei Darussalam, Malaysia, and the Republic of Laos.

2022

PMAD

Mulai melayani pengiriman meal box ke Gudang Distribusi Shopee di Sunter.

PMAD

Melayani inflight catering AeroTransCargo (ATC), KLM Cargo, dan Corendon Airlines di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

CAS

Perseroan mulai merestrukturisasi bisnis dan entitas anak agar lebih fokus pada bisnis terkait bandara dan layanan makanan, yang memiliki potensi lebih besar untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

CAS

Berkolaborasi dengan seluruh unit usaha melakukan kampanye vaksinasi COVID-19 dan tetap memakai masker, walaupun kasus COVID-19 di Indonesia sudah menurun.

CAS

Berkolaborasi dengan seluruh unit usaha melakukan kampanye mengurangi penggunaan kertas. Hal merupakan bukti komitmen CAS peduli terhadap lingkungan.

JAS

Melayani VVIP Ground Handling terhadap kedatangan Perdana Menteri Jepang di CGK.

JAS

Mendukung "Resumption Flight" 11 maskapai internasional di Indonesia yang sempat terhenti sejak awal 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19.

JAS

Menangani kedatangan kargo yang berisikan bagian dan pendukung mobil balap Formula E yang tiba selama 3 hari pada 22-24 Mei 2022 di CGK menggunakan maskapai Qatar Airways.

JAS

Menangani 87 penerbangan jemaah calon Haji Indonesia dari CGK (49 penerbangan) dan SUB (38 penerbangan) periode 4 Juni 2022 hingga 2 Juli 2022 menggunakan maskapai Saudia Airlines, setelah 2 tahun tertunda karena pandemi global Covid-19.

PMAD

Started meal box deliveries to the Shopee Distribution Warehouse in Sunter.

PMAD

Served inflight catering for AeroTransCargo (ATC), KLM Cargo, and Corendon Airlines at Soekarno Hatta International Airport.

CAS

The Company started to restructure its business and subsidiaries to be more focused on airport related business and food services, which have more potential for sustainable business growth.

CAS

Collaborated with its business units to complete the COVID-19 vaccination campaign and to continue to wear masks, despite the Covid-19 cases in Indonesia have declined.

CAS

Collaborated with its business units to execute its reducing paper usage campaigns. This was one of CAS Group's commitment in its care for the environment.

JAS

Served VVIP Ground Handling for the arrival of the Japanese Prime Minister at CGK.

JAS

Supported "Resumption Flights" of 11 international airlines in Indonesia which had been stopped since early 2020 due to the COVID-19 pandemic.

JAS

Handled the cargo arrival by Qatar Airways, which contains the Formula E racing cars parts, for 3 days from May 22nd-May 24th, 2022 at CGK.

JAS

Handled 87 Indonesian pilgrims flights by Saudia Airlines; CGK (49 flights) and SUB (38 flights) from June 4th, 2022 to July 2nd, 2022. Note that, these flights was delayed for 2 years due to the global COVID -19 pandemic.

JAS

Memfasilitasi kepulangan jenazah putra Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Emeril Khan Mumtadz atau Eril yang ditemukan di Bendungan Engehalde di Bern pada Rabu, 8 Juni 2022. JAS bertanggung jawab atas penurunan jenazah Eril yang kemudian langsung dibawa menuju Terminal Cargo Jenazah CGK sebelum dibawa ke Bandung, Jawa Barat.

JAS

Diumumkan secara resmi sebagai pemenang dalam Seleksi Mitra Usaha Jasa terkait Bandar Udara Bidang Penanganan Kargo dan Pos Internasional di DPS dan SUB untuk periode 5 tahun ke depan.

JAS

Melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan PT Pos Logistik Indonesia. MoU tersebut dilakukan untuk pengelolaan gudang dan penanganan kargo pos atau paket pos melalui bandara-bandara di Indonesia.

JAS

Mendukung suksesnya perhelatan G20 dengan memfasilitasi kedatangan para delegasi negara peserta G20 di Bali pada 13-15 November 2022. JAS memfasilitasi operasional pesawat delegasi Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Jepang, Perancis, Turki, Spanyol, Italia, Inggris, Rwanda, dan Singapura.

JAS

Resmi beroperasi sebagai Cargo Terminal Operator (CTO) di gudang baru Terminal Kargo SUB. JAS sebagai CTO akan mengimplementasikan Cargo Terminal Digitalization (CTD) melalui Sistem Kargo Terintegrasi atau Cargo Integrated System (CIS) yang akan mempermudah proses bisnis, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi pembayaran yang terintegrasi dengan seluruh stakeholder dalam ekosistem kargo dan logistik. Selain itu, CIS ini juga akan terintegrasi dengan HS-Code INSW dan National Logistics Ecosystem (NLE).

JAS

Facilitated the return of the West Java's Governor, Ridwan Kamil's son's body, Emeril Khan Mumtadz or Eril, which was found in the Engehalde Dam in Bern on Wednesday, June 8th, 2022. JAS was responsible for the unloading of Eril's body which was then immediately taken to the CGK Cargo Terminal before it was taken to Bandung, West Java.

JAS

Had officially awarded as the winner in the Service Business Partner Selection, in relation to Airports's Cargo and International Post Handling in DPS and SUB for the next 5 years period.

JAS

Signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Pos Logistik Indonesia. The MoU was signed for warehouse management and postal cargo or postal parcels handling via airports in Indonesia.

JAS

Supported the success of the G20 event by facilitating the G20 participating countries delegates arrival in Bali on November 13th-15th, 2022. JAS facilitated the delegates flight operations from the United States, Russia, Germany, Japan, France, Turkey, Spain, Italy, United Kingdom, Rwanda, and Singapore.

JAS

Had officially operates as the Cargo Terminal Operator (CTO) for the new SUB Cargo Terminal warehouse. JAS as CTO will implement Cargo Terminal Digitalization (CTD) through the Integrated Cargo System (CIS) which will help simplify business processes, as well as to increase payment efficiency and transparency that is integrated with all stakeholders in the cargo and logistics ecosystem. In addition, this CIS will also be integrated with the HS-Code INSW and the National Logistics Ecosystem (NLE).

Identitas Perusahaan Company Identity

JAE

Transnusa (TNU) telah menunjuk JAE sebagai technical provider untuk base maintenance mereka di CGK, DPS & YIA dengan layanan meliputi sertifikasi, maintenance inspection, tooling, dan GSE. Mereka telah beroperasi efektif dari Oktober 2022 menggunakan A320 Neo. Pada Januari 2023, JAE menangani 500 penerbangan Transnusa per bulan atau 18% dari penerbangan bulanan kami.

JAE

Melakukan penandatanganan kerjasama pelayanan Ground Support Equipment (GSE) dengan PT Gapura Airport Services.

JAE

Selama 10 tahun, JAE menyediakan penerbangan JetStar Int'l (JQ) di DPS dengan 8 penerbangan setiap hari. Melalui layanan ini, JQ mempercayakan JAE untuk melakukan pemeriksaan cek di DPS efektif mulai 23 Januari 2023.

PMAD

Melayani *inflight* catering pesawat carter Jordan Aviation di CGK.

PMAD

Melayani VVIP *inflight* catering Perdana Menteri Malaysia di CGK.

PMAD

Melayani VVIP *inflight* catering Perdana Menteri Jepang di CGK.

PMAD

Melayani VVIP *inflight* catering pesawat kepresidenan Jerman di CGK.

PMAD

Melayani *inflight* catering pesawat carter sejumlah maskapai di CGK.

PMAD

Melayani VVIP *inflight* catering selama perhelatan KTT G20 di Indonesia.

PMAD

Melayani VVIP *inflight* catering pada sejumlah pesawat kepresidenan sejumlah negara di CGK.

CASB

Berhenti beroperasi pada akhir tahun 2022, karena memburuknya kinerja keuangan & menyelaraskan strategi Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis terkait penerbangan dan layanan makanan.

JATC

Memenangkan kontrak dengan Airfast Indonesia untuk penyusunan manual dan Pelatihan Instruktur Advanced CRM.

JAE

Has been appointed by Transnusa (TNU) as a technical provider for their base maintenance at CGK, DPS & YIA with services that includes certification, maintenance inspection, tooling, and GSE. They have been effectively operating since October 2022 by using the A320 Neo. As of January 2023, JAE has started to handle 500 Transnusa flights per month, or 18% of our monthly flights.

JAE

Signed an agreement with PT Gapura Airport Services for JAE's service in Ground Support Equipment (GSE).

JAE

Has provided its services for JetStar Int'l (JQ) flights at DPS with 8 flights daily since 10 years ago. Again, JQ has entrusted JAE to execute checking service at DPS effective from January 23rd, 2023.

PMAD

Served *inflight* catering for a charter aircraft by Jordan Aviation at CGK.

PMAD

Served VVIP *inflight* catering for Malaysian Prime Minister at CGK.

PMAD

Served VVIP *inflight* catering for Prime Minister of Japan at CGK.

PMAD

Served VVIP *inflight* catering for German presidential aircraft at CGK.

PMAD

Served *inflight* catering for charter flights for several airlines at CGK.

PMAD

Served VVIP *inflight* catering during the G20 Summit in Indonesia.

PMAD

Served VVIP *inflight* catering for several presidential planes by several countries at CGK.

CASB

Stopped operation at the end of 2022, due to worsening financial results and aligning to the Company strategy to be more focused on aviation related business and food services.

JATC

Won a contract with Airfast Indonesia for manual preparation & Advanced CRM Instructor Training.

Visi, Misi Perusahaan

Vision, Mission Company

Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa terpilih yang berkelanjutan di bandara dan penyedia jasa boga.

Vision

To be the preferred sustainable service provider in airport and food services.

Misi

Menciptakan nilai yang berkelanjutan dan saling menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan.

Mission

To create sustainable value that is mutually benefitting to all stakeholders





Nilai-Nilai Perusahaan

Company Value

Mengutamakan Kepentingan Pelanggan

Customer Centric

Peduli terhadap Pelanggan

Sebagai perusahaan yang menyediakan beragam solusi, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya.

Akurat dan Cepat Tanggap

Kami memiliki komitmen untuk mendahulukan, memahami, dan peduli dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, juga menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan kami.

Care About Customer

As a company that offers a variety of solutions, the Company will always prioritize delivering the best experience for its customers.

Accurate and Responsive

We have the commitment to prioritize, understand, and care about our customers wants and needs, while delivering accurate solutions and answers.



Selalu Berprestasi

Always Achieving

Selalu Gigih

Dalam pekerjaan, akan selalu gigih menjadi yang terbaik di industri.

Kualitas

Kualitas barang dan jasa melebihi harapan pelanggan dan memenuhi standar safety, security dan hygiene.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Secara konsisten berinvestasi pada karyawan kami, sebagai sumber daya yang paling berharga.

Disiplin dalam Bertindak

Disiplin dalam melakukan tindakan secara fokus, detail, dan sistematis hingga mencapai sasaran dengan tuntas.

Strive

In our work, we will always persevere to be the best in the industry.

Quality

The quality of goods and services exceeds customer expectations and complies with safety, security, and hygiene standards.

People Development

Consistently invest in our people, our most valuable resources.

Driving Execution

Have the discipline to be focused, detailed, and systematic when executing tasks so objectives are achieved completely.



Melayani Dengan Tulus

Serving Sincerely

Sikap Rasa Hormat

Kami menghormati dan menghargai pelanggan, perusahaan, seluruh individu di perusahaan, dan semua pemangku kepentingan.

Respect

We honor and respect our customers, companies, stakeholders, and each other.

Integritas

Kami adalah profesional dengan integritas yang tinggi.

Integrity

We are professionals with a high level of integrity.

Meritokrasi

Kami merupakan organisasi yang menghargai kemampuan, prestasi dan kontribusi ke CAS Group.

Meritocratic

We are a meritocratic organization that values competencies, performance, and contribution to CAS Group.

Sikap Rendah Hati

Dalam lingkungan kerja, kami akan senantiasa bersikap rendah hati.

Humble

In our work, we will remain humble.



Segmen Bisnis

Business Segment

CAS Group bergerak di empat segmen usaha melalui CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People yang melayani pelanggan di sektor industri penerbangan dan non-penerbangan.

Across four segments, CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People, the group serves both aviation and non-aviation related clients.

CAS Destination



Jasa Penunjang Penerbangan

Mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang. Per 31 Desember 2022, JAS melayani 54 maskapai penerbangan internasional dan dalam negeri di 9 bandar udara di Indonesia.

Ground Handling Service

Ground Handling Service Includes passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with greeting and escort services. As of December 31st, 2022, JAS currently handles 54 international and domestic airlines in 9 airports in Indonesia.

Jasa Pergudangan

Merupakan layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi, pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 5 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional lebih dari 70 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.

Cargo Handling Service

Covers cargo loading and unloading, documentation, cargo transfer and transit, cargo storage, and special cargo services, as needed, in 5 airports and serving international airlines for more than 70 freight and forwarding companies.



Jasa Perbengkelan Penerbangan

Memberikan pelayanan untuk pesawat berbadan besar dan kecil dalam hal sertifikasi teknis (CRTF), Technical Ramp, perbantuan jasa mekanik, Peralatan Penunjang Pelayanan Darat (GSE), selama waktu transit singkat dan overnight.

Aviation Maintenance Service

Provides services for large and small aircraft in terms of technical certification (CRTF), Technical Ramp, mechanical service assistance, Ground Service Support Equipment (GSE), during transits and overnight layovers.

Identitas Perusahaan Company Identity

Memberikan jasa administrasi penyimpanan suku cadang pesawat, perkakas, dan gudang berikat. Baru-baru ini menambahkan tok komponen (Bengkel Ban dan Rem Pesawat Non-Destructive Testing (NDT) dan Borescope ke dalam kapabilitas.

Beroperasi di 12 bandara utama Indonesia dan merupakan penyedia pihak ketiga terkemuka di Indonesia, dan memimpin dalam cakupan jenis pesawat baru, termasuk A350, B787, dan A320 Neo.

Provides storage administration service of aircraft spare parts, tools, and bonded warehouses. The Company recently added component stores (Wheels & Brakes Workshop), Non-Destructive Testing (NDT), and Borescope.

JAE is operating in 12 of Indonesia's major airports and is the country's leading third-party provider, leading in the new aircraft types coverage, including A350, B787, and A320 Neo.



Jasa Katering

Terbagi menjadi layanan pendukung untuk pelanggan dari sektor penerbangan (PMAD) dan non-penerbangan (CASC). Pelayanan diselenggarakan dengan standar ketat dan dukungan 24 jam sesuai kebutuhan 6 maskapai penerbangan yang berbeda, termasuk fasilitas ruang tunggu kelas bisnis dan kelas utama.

Pelanggan bukan dari industri penerbangan juga memiliki kebutuhan yang beragam dan tersebar di sejumlah lokasi, termasuk wilayah perkotaan, kawasan industri dan daerah pertambangan.

Jasa yang disediakan mencakup layanan pembelian bahan pangan dan bahan lain sesuai standar keamanan pangan internasional, yaitu Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP).



Catering Service

Divided into support services for customers from the aviation (PMAD) and non-aviation (CASC) sectors. Services are provided with strict standards and 24-hour support according to the needs of 6 different airlines, including business class and first-class lounge facilities.

Non-aviation customers have diverse needs and are spread across several locations, including urban areas, industrial areas, and mining areas.

The services provided include the purchase of food and other materials according to the international food safety standard, i.e. Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP).



Manajemen Fasilitas

Menyediakan jasa pembersihan pesawat bagian luar maupun dalam dan pemeliharaan fasilitas. Perseroan mengambil langkah diversifikasi usaha dengan masuk ke layanan binatu untuk kebutuhan rumah sakit. Usaha baru ini terus berjalan baik dan secara keseluruhan jumlah pelanggan meningkat pesat.

Facility Management Service

Provide exterior and interior aircraft cleaning services and facility maintenance. The Company diversifies its business by branching into commercial laundry services for hospitals. The new line of business continues to perform well and increases rapidly its overall number of customers.



Pelatihan Penerbangan

Merupakan bidang usaha terbaru pasca-diversifikasi, berupa layanan pelatihan menggunakan simulator mutakhir yang ditujukan bagi pilot. Kami juga mengadakan kursus bahasa Inggris bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara. Selain itu, kami masih akan terus menyelenggarakan berbagai pelatihan khusus bagi tenaga ahli yang menangani bidang perawatan dan teknik pesawat.

Aviation Training

This is the latest business diversification line of business, providing the latest simulators for pilots. We also provide English courses for pilots and air traffic controllers. We also continue to organize various special training sessions for aircraft maintenance and engineering experts.

JAS		
No.	Bandara Airport	Wilayah Region
1.	Bandara Internasional Yogyakarta/ Yogyakarta International Airport	Yogyakarta
2.	Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma/ Halim Perdana Kusuma International Airport	Jakarta Timur
3.	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai/ I Gusti Ngurah Rai International Airport	Denpasar
4.	Bandara Internasional Juanda/ Juanda International Airport	Surabaya
5.	Bandara Internasional Kertajati/ Kertajati International Airport	Majalengka, Jawa Barat
6.	Bandara Internasional Kualanamu/ Kualanamu International Airport	Kualanamu, Medan
7.	Bandara Internasional Soekarno Hatta/ Soekarno Hatta International Airport	Cengkareng
8.	Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan/ Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport	Balikpapan
9.	Bandara Mozes Kilangin/ Mozes Kilangin Airport	Timika, Papua

JAE		
No.	Bandara Airport	Wilayah Region
1.	Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma/ Halim Perdana Kusuma International Airport	Jakarta Timur
2.	Bandara Internasional Husein Sastranegara/ Husein Sastranegara International Airport	Bandung
3.	Bandara Internasional Juanda/ Juanda International Airport	Surabaya

Identitas Perusahaan
Company Identity

JAE		
No.	Bandara Airport	Wilayah Region
4.	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai/ I Gusti Ngurah Rai International Airport	Denpasar
5.	Bandara Internasional Kualanamu/ Kualanamu International Airport	Kualanamu, Medan
6.	Bandara Internasional Sam Ratulangi/ Sam Ratulangi International Airport	Manado
7.	Bandara Internasional Lombok Praya/ Lombok Praya International Airport	Lombok
8.	Bandara Internasional Soekarno Hatta/ Soekarno Hatta International Airport	Cengkareng
9.	Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan/ Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport	Balikpapan
10.	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin/ Sultan Hasanuddin International Airport	Makasar
11.	Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II/ Sultan Syarif Kasim II International Airport	Pekanbaru
12.	Bandara Internasional Yogyakarta/ Yogyakarta International Airport	Yogyakarta

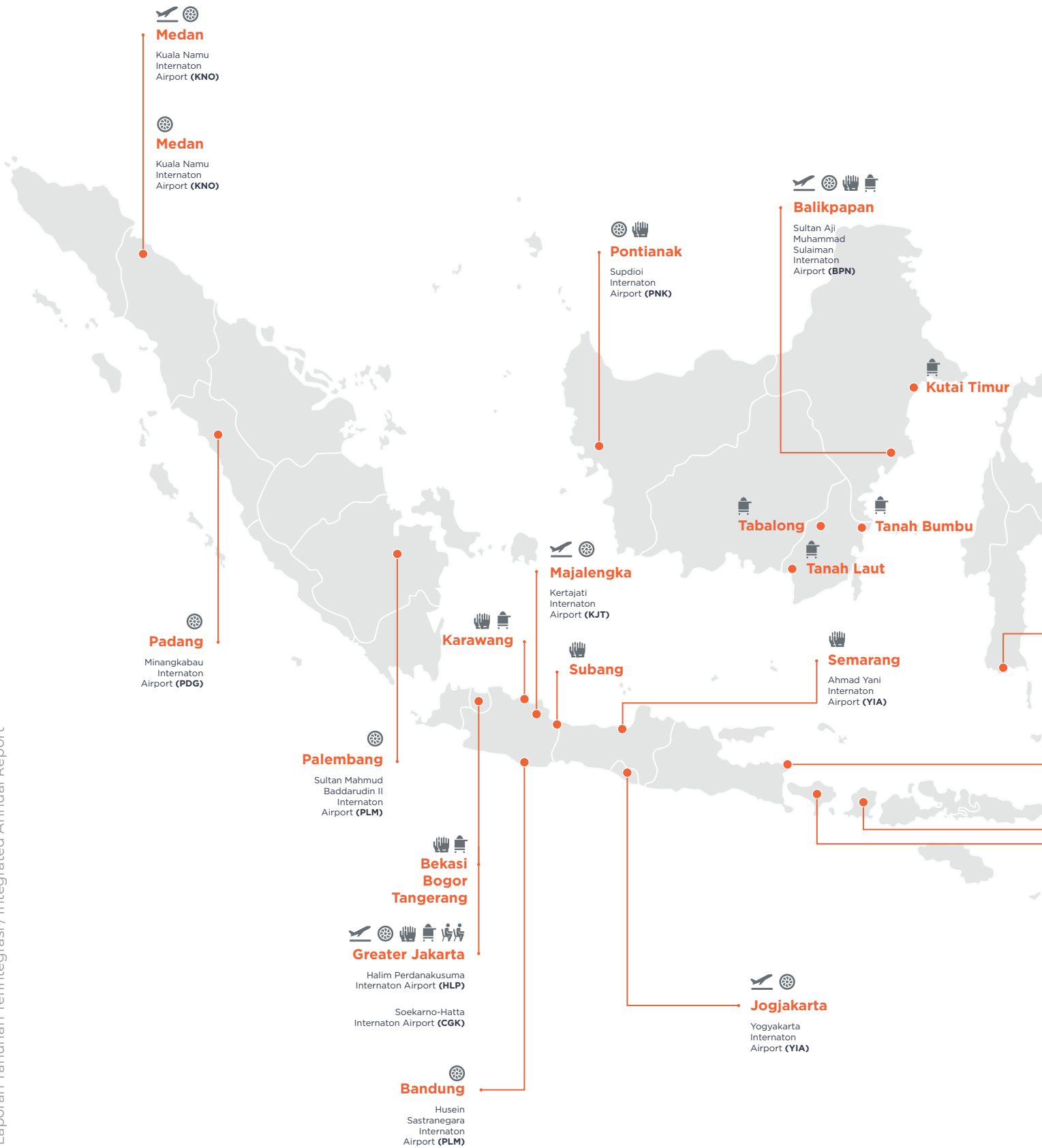
CAS Food	
No.	Wilayah Region
1	Karawang
2.	DKI Jakarta
3.	Sera, Kalimantan Selatan
4.	Bekasi
5.	Asam-asam, Kalimantan Selatan
6.	Satui, Kalimantan Selatan
7.	Kintap, Kalimantan Selatan
8.	Angsana, Kalimantan Selatan
9.	Admo, Kalimantan Selatan

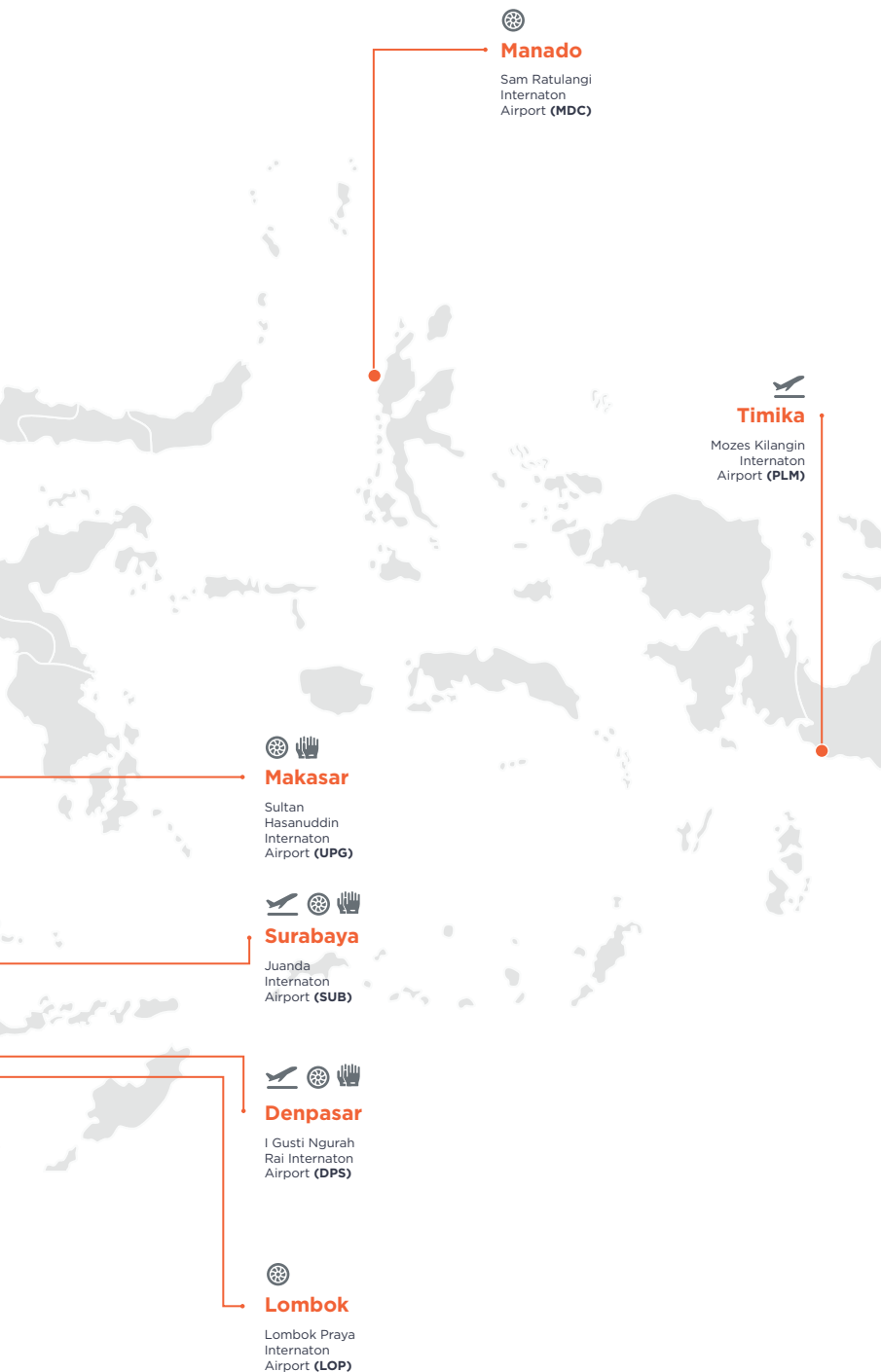
CASB	
No.	Wilayah Region
1	Bekasi
2.	Bogor
3.	Denpasar, Bali
4.	DKI Jakarta
5.	Surabaya
6.	Tangerang

JATC	
No.	Wilayah Region
1.	DKI Jakarta



Identitas Perusahaan
Company Identity





CAS Destination

Terdapat dua perusahaan yang menangani bidang ini - PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) dan PT Jas Aero Engineering

CAS Destination

there are two operational companies - PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) and PT JAS Aero Engineering Services (JAE)



CAS Food

Terdapat dua perusahaan yang menangani bidang ini - PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) dan PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

CAS Food

There are two operational companies - PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) and PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)



CAS Facility

Terdapat satu perusahaan yang menangani bidang ini - PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

CAS Facility

There is one operational company - PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)



CAS People

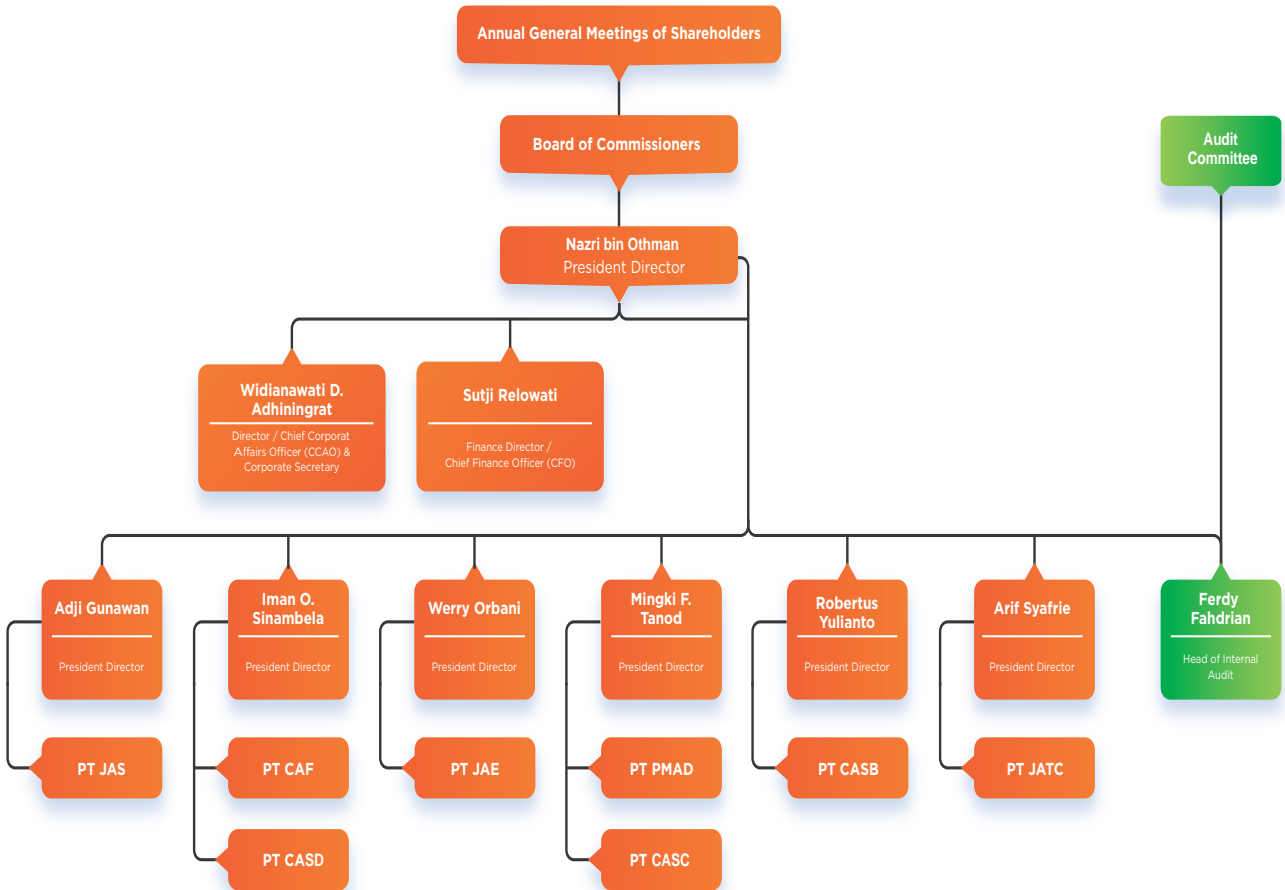
Terdapat satu perusahaan yang menangani bidang ini - PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)

CAS People

There is one operational company - PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan Pada Asosiasi

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang memperhatikan faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam bisnis. Perseroan merupakan anggota reguler dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

The Company is devoted to becoming a company that considers Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in our business. The Company is a regular member of the Indonesian Issuers Association (AEI).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



NAZRI BIN OTHMAN

Presiden Direktur
President Director

Usia : 53 Years
Age

Kewarganegaraan : Singapore
Nationality

Career History

He is trusted and appointed to serve as the new President Director of PT Cardig Aero Services, Tbk since July 2022 in accordance with the Deed of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25th, 2022.

Mr. Nazri previously held positions as the Company's Commissioner (August 2020 - July 2022), SATS Senior Vice President, Cargo Services (2020-2022), SATS Senior Vice President, Apron Services (2018-2020), and SATS' Senior Vice President Passenger Services (2015-2018). He was previously seconded to PT Jasa Angkasa Semesta Tbk from 2004 and 2015, where he held the position of Vice President Director and Chief Operating Officer.

Mr. Nazri joined SATS in 1994 and initially took on various positions in baggage and apron services, passenger services and cargo services. He also holds several board positions at SATS' subsidiaries including SATS Airport Services and AAT Cargo Services Hong Kong. He is also a board member of Singapore Institute of Management (SIM).

Dual Position

Mr. Nazri currently also serves as Commissioner in several Company's subsidiaries, such as PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT JAS Aero Engineering Services, PT Purantara Mitra Angkasa Dua,

PT. Cardig Aero Services Tbk

Riwayat Jabatan

Dipercaya dan ditunjuk untuk menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cardig Aero Services, Tbk yang baru sejak Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 25 Juli 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan (Agustus 2020-Juli 2022), Senior Vice President di SATS Cargo Services (2020-2022), Senior Vice President di SATS Apron Services (2018-2020), dan Senior Vice President di SATS Passenger Services (2015-2018). Beliau diperbantukan untuk PT Jasa Angkasa Semesta Tbk sejak tahun 2004 hingga 2015, dimana beliau menjabat sebagai Vice President Director dan Chief Operating Officer.

Beliau bergabung dengan SATS pada tahun 1994 dan awalnya beliau menempati berbagai posisi seperti posisi di bagian baggage and apron services, passenger services, dan cargo services. Beliau juga menjabat beberapa posisi dewan di anak perusahaan SATS termasuk SATS Airport Services dan AAT Cargo Services Hong Kong. Beliau juga merupakan anggota dewan Singapore Institute of Management (SIM).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak usaha Perseroan, seperti PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT JAS Aero Engineering Services, PT Purantara Mitra Angkasa Dua, PT Cardig Anugrah Sarana

Catering, PT Cardig Anugra Sarana Bersama, PT Jakarta Aviation Training Center, dan PT Cinta Airport Flores.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari National University of Singapore dengan gelar BSc (Hons) jurusan Sosiologi.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering, PT Cardig Anugra Sarana Bersama, PT Jakarta Aviation Training Center, and PT Cinta Airport Flores.

Educational Background

Mr. Nazri graduated from the National University of Singapore with a BSc (Hons), majoring in Sociology.

Affiliated with SATS Ltd.



WIDIANAWATI D. ADHININGRAT

Direktur
Director

Usia : 55 Years
Age

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Riwayat Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 30 September 2021, diangkat kembali dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), EVP Corporate Finance di PT Cardig International (2006-2009), Kepala Bendahara Perusahaan & Hubungan Investor di PT Bimantara Citra, dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Arang Agung Graha dan Direktur di Anugrah Gemilang, Pte Ltd.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994).

Tidak terafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Career History

Currently serving as Director of the Company since 2011 in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 52 dated September 30th, 2011. Subsequently, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 30th, 2016 and September 30th, 2021, she was re-appointed for a five-year term.

She previously served as Commissioners of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), EVP Corporate Finance at PT Cardig International (2006-2009), Head of Corporate Treasurer & Investor Relations at PT Bimantara Citra, and various positions in several banking companies.

Dual Position

Currently, she serves as Commissioner at PT Arang Agung Graha and Director at Anugrah Gemilang, Pte Ltd.

Educational Background

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1991) and Master of Business Administration from Northeastern University, USA (1994).

She is not affiliated with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Major Shareholders



SUTJI RELOWATI

Direktor
Directur

Usia : 55 Years
Age

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Riwayat Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2019 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 11 Oktober 2019. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 September 2021, diangkat kembali dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya menjabat sejumlah posisi penting di PT Unilever Indonesia Tbk, di antaranya Direktur Keuangan – Corporate Management Accounting (2004-2008), Direktur Keuangan – Foods and Ice Creams (2008-2012), Direktur Keuangan – Corporate Controller (2012-2014), serta Direktur Keuangan – Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). Juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dari 2016 hingga 2019.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Cinta Airport Flores dan Komisaris di beberapa anak usaha Perseroan, seperti PT Purantara Mitra Angkasa Dua dan PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

Riwayat Pendidikan

Merupakan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Universitas Parahyangan (1991) dan meraih Magister Manajemen pada bidang studi Marketing di Universitas Prasetiya Mulya (1993).

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Career History

Currently serving as Director of Finance of the Company since 2019 in accordance with the Deed of resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 11th, 2019 subsequently, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on September 30th, 2021, she was re-appointed for a five-year term.

She previously held several important positions at PT Unilever Indonesia Tbk, including Director of Finance – Corporate Management Accounting (2004-2008), Director of Finance – Foods and Ice Creams (2008-2012), Director of Finance – Corporate Controller (2012-2014), and Finance Director – Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). She also served as Chief Financial Officer at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. from 2016 to 2019.

Dual Position

Currently, she also serves as Director at PT Cinta Airport Flores and Commissioner in several Company' subsidiaries, such as PT Purantara Mitra Angkasa Dua and PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

Educational Background

She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Parahyangan University (1991) and a Master of Management in Marketing at Prasetiya Mulya University (1993).

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



JUSMAN SYAFII DJAMAL

Presiden Komisaris - Komisaris Independen
President Commissioner - Independent Commissioner

Usia : 68 Years
Age

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Riwayat Jabatan

Menjabat Presiden Komisaris-Komisaris Independen Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Luar Biasa CAS 2021), memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Aerodinamika Professional Engineer dengan keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi; Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Januari-Mei 2007), dan Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Riwayat Pendidikan

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Career History

He has been serving as President Commissioner-Independent Commissioner since 2011 (with a five-year term which was last renewed with the CAS 2021 Extraordinary GMS decision), has more than 20 years of experience as an Aerodynamics Professional Engineer with expertise in Computational Aerodynamics and Configuration Development. He previously served as President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Member of the National Transportation Safety and Security Evaluation Team; President Commissioner of PT Telkom (Persero) Tbk (January-May 2007), and Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in United Indonesia Cabinet I (May 2007-October 2009).

Dual Position

He has no concurrent positions both internally and externally to the Company.

Educational Background

He graduated with a Bachelor of Aviation Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1983).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.



DJOKO SUYANTO

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia : 72 Years
Age

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Riwayat Jabatan

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada tanggal 7 September 2017 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Luar Biasa CAS 2021). Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973. Beliau terpilih sebagai komandan angkatan udara bagian timur Indonesia pada tahun 2001. 2 tahun kemudian memegang posisi Asisten Operasional di Pangkalan Pusat TNI AU dan terpilih sebagai Kepala Staf TNI AU.

Pada tahun 2006, beliau terpilih sebagai Panglima TNI dan menjadi yang pertama dari TNI AU memegang jabatan tertinggi tersebut. Pada tahun 2009 - 2014, beliau bergabung dengan kabinet Indonesia dengan posisi sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Jakarta Aviation Training Center, serta Presiden Komisaris di PT Cardig International dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Riwayat Pendidikan

Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973.

Terafiliasi dengan PT Cardig Asset Management.

Career History

He served as Vice President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk on September 7th, 2017 (with a five-year term which was renewed by the CAS 2021 Extraordinary GMS decision). Graduated from the Indonesian Air Force Academy in 1973. He was elected commander of the eastern Indonesian air force in 2001. Two years later, he was appointed as Operational Assistant at the TNI AU's Central Base and was elected as the Chief - Staff of the Indonesian Air Force.

In 2006, he was elected as Commander of the Indonesian Armed Forces and became the first Indonesian Air Force to hold the highest officer. In 2009 - 2014, he joined the Indonesian cabinet as the Coordinating Minister for Politics, Law and Security.

Dual Position

Currently, he also serves as President Commissioner at PT Jakarta Aviation Training Center, as well as President Commissioner at PT Cardig International and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Educational Background

He graduated from the Indonesian Air Force Academy in 1973.

Affiliated with PT Cardig Asset Management.



ARMAND BACHTIAR ARIEF

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia : 70 Years
Age

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2021 sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021. Beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di berbagai bidang, antara lain; Komisaris dan Senior Konsultan di PT Dunamis Organization Services (2016-2019), Anggota Panel Pewawancara di Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017), Konsultan Individu di proyek PT Master Steel Manufactory Indonesia (2017-2020), Komisaris Independen di PT Bank Royal Indonesia (2016-2018), CEO di PT Bank UOB Indonesia (2007-2015), Deputy CEO di PT Bank International Indonesia (2002-2007), Deputy CEO di PT Bank Danamon Indonesia (1999-2002), CEO di PT Bank Papan Sejahtera Indonesia (1997-1999), Direktur Distribusi di Citibank Indonesia (1988-1997), Regional Development Manager di PT Nestle Indonesia (1983-1988), Marketing Executive di XTRA Inc Hongkong (1981-1982), dan Leader of Dining Room Steward di Holland America Line (1972-1975).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Tabungan Negara Tbk sejak bulan November 2019.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan D2 dari Hotel Academy Bandung pada tahun 1972. Kemudian, melanjutkan kuliah S1 di Curry College, Massachusetts USA, dengan gelar BA Degree in Business Administration pada tahun 1979 dan telah menyelesaikan jenjang S2-nya di Suffolk University, Massachusetts USA, dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1982.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama.

Career History

He has been serving as Independent Commissioner since June 25th, 2021, based on the Extraordinary GMS decision. He previously served as Commissioner and Senior Consultant at PT Dunamis Organization Services (2016-2019), Member of the Interview Panel at the Financial Services Authority (2016-2017), Individual Consultant at the PT Master Steel Manufactory Indonesia project (2017-2020), Independent Commissioner at PT Bank Royal Indonesia (2016-2018), CEO at PT Bank UOB Indonesia (2007-2015), Deputy CEO at PT Bank International Indonesia (2002-2007), Deputy CEO at PT Bank Danamon Indonesia (1999-2002), CEO at PT Bank Papan Sejahtera Indonesia (1997-1999), Distribution Director at Citibank Indonesia (1988-1997), Regional Development Manager at PT Nestle Indonesia (1983-1988), Marketing Executive at XTRA Inc Hongkong (1981-1982), and Leader of Dining Room Steward at Holland America Line (1972-1975).

Dual Position

He has also been serving as an Independent Commissioner at PT Bank Tabungan Negara Tbk since November 2019.

Educational Background

He earned a Diploma from Bandung Hotel Academy in 1972, a Bachelor's degree in Business Administration at Curry College, Massachusetts USA in 1979, and a Master's of Business Administration at Suffolk University, Massachusetts USA in 1982.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Identitas Perusahaan Company Identity



CHI CHENG BOCK

Komisaris
Commissioner

Usia : 61 Years
Age

Kewarganegaraan : Singapore
Nationality

Riwayat Jabatan

Bapak Chi Cheng Bock (Bob Chi) diangkat sebagai Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada bulan Juli 2022 sesuai keputusan RUPSLB.

Bapak Bob Chi menjabat sebagai Chief Executive Officer di SATS Gateway Services, di mana beliau bertanggung jawab atas operasi di seluruh unit operasional Gateway Services, yang mencakup penanganan kargo, layanan penumpang, penanganan bagasi dan ramp, serta layanan keamanan.

Beliau mulai bekerja untuk SATS pada bulan Agustus 1988 dan telah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dengan SATS, termasuk Operasional Kargo, *Inflight Catering*, pemasaran Ground Handling, Pusat Manajemen Pelayaran, dan Operasional Maskapai Berbiaya Rendah.

Beliau dipromosikan ke posisinya saat ini pada Januari 2022. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Vice President, Sales & Marketing, dan bertanggung jawab atas kontrak Ground Handling dengan maskapai di Singapura (mencakup layanan penumpang, penanganan bagasi dan ramp, penanganan kargo, serta layanan keamanan). Beliau juga menangani key accounts untuk Ground Handling di dalam jaringan SATS.

Beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer SATS-Creuers Cruise Services Pte. Ltd., di mana beliau bertanggung jawab atas pengelolaan terminal kapal pesiar di Marina Bay Cruise Centre Singapura. Beliau juga menjabat sebagai Vice President, Cargo Services, di mana beliau mengelola 6 terminal pengiriman udara (termasuk Express Courier Centre, eCommerce AirHub Centre otomatis dan Perishable Handling

Career History

Mr. Chi Cheng Bock (Bob Chi) was appointed as Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk in July 2022 according to the decision of the EGMS.

Mr. Bob Chi is the Chief Executive Officer of SATS Gateway Services, where he is responsible for the operations across all Gateway Services operational units, covering cargo handling, passenger services, baggage and ramp handling as well as security services.

He joined SATS in August 1988 and has gained more than 30 years of experience at SATS, including experience in Cargo Operations, *Inflight Catering*, Ground Handling Marketing, Cruise Centre management, and Low-Cost Carrier operations.

He was promoted to his current position in January 2022. Prior to this, he held a position as Senior Vice President, Sales & Marketing and was responsible for Airline Ground Handling contracts in Singapore (covering Passenger services, baggage and ramp handling, cargo handling, as well as security services). He also managed key accounts for Ground Handling within the SATS network.

Mr. Chi is also the Chief Executive Officer of SATS-Creuers Cruise Services Pte. Ltd., where he is responsible for the management of the cruise terminal at the Marina Bay Cruise Centre Singapore. Mr. Chi is also Vice President for Cargo Services, where he manages a total of six air freight terminals (including an Express Courier Centre, an automated eCommerce AirHub Centre and

Centre yang canggih), dengan total kapasitas penanganan 2,1 juta ton per tahun.

Beliau berperan penting dalam mendirikan SATS Asia-Pacific Star Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh SATS, yang menyediakan layanan Ground Handling dan Inflight Catering untuk maskapai berbiaya rendah di Bandara Changi Singapura.

Beliau menjabat berbagai posisi di anak perusahaan SATS dan perusahaan terkait, seperti Tan Son Nhat Cargo Services Joint Stock Company (TCS), perusahaan patungan SATS di Vietnam, TRANSOM SATS Cargo, perusahaan patungan SATS di Bandara Internasional Muscat Oman, SATS Seletar Aviation Services Pte. Ltd. (SSAS) serta perusahaan patungan SATS dengan Plaza Premium Group (PPG) - SATS PPG Singapore Pte. Ltd.

Rangkap Jabatan

Selain sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer di SATS Gateway Service.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Leicester dan lulus sebagai Sarjana Pelayanan Publik dari National University of Malaysia (UKM).

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

a state-of-the-art Perishable Handling Centre), with the total handling capacity of 2.1 million tonnes per annum.

He has been instrumental in setting up SATS Asia-Pacific Star Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of SATS, which provides Ground Handling and Inflight Catering services to low-cost carriers at Singapore Changi Airport.

Mr. Chi sits on various boards of SATS' subsidiaries and associated companies, such as Tan Son Nhat Cargo Services Joint Stock Company (TCS), SATS' joint venture company in Vietnam, TRANSOM SATS Cargo, SATS' joint venture company at Oman's Muscat International Airport, SATS Seletar Aviation Services Pte. Ltd. (SSAS) as well as SATS' joint venture company with Plaza Premium Group (PPG) - SATS PPG Singapore Pte. Ltd.

Dual Position

Apart from being a Commissioner of the Company, he also serves as Chief Executive Officer, Gateway Services of SATS.

Educational Background

Mr. Chi holds a Master's degree in Business Administration from Leicester University and graduated as a Public Services Scholar from the National University of Malaysia (UKM).

Affiliated with SATS Ltd.

Demografi Karyawan

Employee Demography

Perseroan dan entitas anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.633 per 31 Desember 2022, meningkat dibanding tahun 2021 sebanyak 3.538. Demografi karyawan Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries had a total of 3,633 employees as of December 31st, 2022, an increase compared to 3,538 employees in 2021. The employee demography of the Company and its subsidiaries are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

CAS Group	2021			2022		
	Kontrak Contract	Tetap* Permanent	Jumlah Total	Kontrak Contract	Tetap** Permanent	Jumlah Total
CAS	10	37	47	5	38	43
CASB	183	12	195	187	9	196
CASC	350	36	386	328	36	364
CASD	7	0	7	2	0	2
PMAD	73	213	286	17	214	231
JAS	859	1.510	2.369	432	2.093	2.525
JAE	33	178	211	74	167	241
JATC	6	22	28	6	10	16
Total	1.521	2.008	3.529	1.051	2.567	3.618

*Tidak termasuk BOD/Karyawan CAS yang merangkap sebagai BOC/BOD di Unit Usaha (9 orang)
Exclude CAS' BOD/Employee who concurrently as BOC/BOD in Subsidiaries (9 people)

**Tidak termasuk BOD/Karyawan CAS yang merangkap sebagai BOC/BOD di Unit Usaha (15 orang)
Exclude CAS' BOD/Employee who concurrently as BOC/BOD in Subsidiaries (15 people)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

CAS Group	2021						2022					
	17-25	26-35	36-45	36-55	56	Jumlah Total	17-25	26-35	36-45	36-55	56	Jumlah Total
CAS	2	22	12	10	8	54	0	14	18	11	6	49
CASB	65	88	30	10	2	195	53	64	47	27	5	196
CASC	143	122	63	50	14	392	125	119	61	49	11	365
CASD	0	2	0	2	5	9	0	0	0	0	2	2
PMAD	170	49	55	17	7	298	158	11	45	13	7	234
JAS	248	926	585	578	13	2.350	311	1.018	600	578	18	2.525

CAS Group	2021						2022					
	17-25	26-35	36-45	36-55	56	Jumlah Total	17-25	26-35	36-45	36-55	56	Jumlah Total
JAE	8	66	64	63	12	213	12	92	68	62	12	246
JATC	0	10	4	7	6	27	0	5	0	5	6	16
Total	636	1.285	813	737	67	3.538	659	1.323	839	745	67	3.633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

CAS Group	2021								Jumlah /Total
	SD /Elementary	SMP /Junior High School	SMA /Senior High School	D1-D3 /Diploma 1-3	S1 /Bachelor's	S2 /Master's	S3 /Doctoral		
CAS	0	0	3	6	31	13	1	54	
CASB	0	3	164	9	19	0	0	195	
CASC	1	29	273	25	50	4	0	392	
CASD	0	0	0	0	8	1	0	9	
PMAD	0	2	238	26	30	2	0	298	
JAS	0	0	1.824	216	298	11	1	2.350	
JAE	0	2	101	61	42	7	0	213	
JATC	0	1	9	6	10	1	0	27	
Total	1	37	2.612	349	488	39	2	3.538	

CAS Group	2022									Jumlah /Total
	SD /Elementary	SMP /Junior High School	SMA /Senior High School	D1-D3 /Diploma 1-3	D4 /Diploma 4	S1 /Bachelor's	S2 /Master's	S2 /Master's		
CAS	0	0	2	6	0	30	10	1	49	
CASB	1	5	175	1	0	14	0	0	196	
CASC	7	31	252	22	1	48	4	0	365	
CASD	0	0	0	0	0	1	1	0	2	
PMAD	0	2	185	24	0	21	2	0	234	
JAS	0	0	1.956	210	14	333	11	1	2.525	
JAE	0	2	103	80	1	56	4	0	246	
JATC	0	1	3	4	0	7	1	0	16	
Total	8	41	3.538	2.673	16	510	33	2	3.633	

Identitas Perusahaan
Company Identity

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

2021						
CAS Group	Staff Staff	Manajemen Pemula Lower Management	Manajemen Madya Middle Management	Manajemen Senior Top Management	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	Jumlah Total
CAS	8	16	15	6	9	54
CASB	174	13	3	0	5	195
CASC	331	32	18	3	8	392
CASD	0	0	3	0	6	9
PMAD	237	39	14	0	8	298
JAS	1.840	403	89	9	9	2.350
JAE	118	71	15	0	9	213
JATC	18	0	5	0	4	27
Total	2.726	574	162	18	58	3.538

2022						
CAS Group	Staff Staff	Manajemen Pemula Lower Management	Manajemen Madya Middle Management	Manajemen Senior Top Management	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	Jumlah Total
CAS	3	13	19	7	7	49
CASB	175	14	2	0	5	196
CASC	310	29	19	1	6	365
CASD	0	0	0	0	2	2
PMAD	192	25	11	0	6	234
JAS	1.997	420	93	8	7	2.525
JAE	158	65	18	0	5	246
JATC	8	0	4	0	4	16
Total	2.843	566	166	16	42	3.633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

CAS Group	2021			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
CAS	36	18	54	34	15	49
CASB	158	37	195	162	34	196
CASC	271	121	392	254	111	365
CASD	9	0	9	2	0	2
PMAD	253	45	298	190	44	234
JAS	1.844	505	2.350	1.944	581	2.525
JAE	199	14	213	232	14	246
JATC	23	4	27	15	1	16
Total	2.793	745	3.538	2.833	800	3.633

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5% Saham Perseroan

Shareholders with Ownership of >5% of the Company's Shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Cardig Asset Management	492.127.268	23,58%
SATS Investments (II) Pte Ltd	451.830.800	21,65%
Cemerlang Pte Ltd	417.390.000	20,00%
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,57%
Masyarakat/Public	359.014.900	17,20%
	2.086.950.000	100%

Direksi dan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan

Directors and Commissioners Owning the Company's Shares

Direksi Yang Memiliki Saham	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Widianawati D. Adhiningrat	0,1150004%

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, tidak terdapat pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31st, 2022, there was no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, there were no shareholders registered as indirect shareholders for the ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional/National Investor			
Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	1.159	212.952.600	10,20401%
Institusi Indonesia / Indonesian Institution	13	875.214.400	41,93749%
Pemodal Asing/Foreign Investor			
Perorangan Asing / Foreign Individual	4	7.017.000	0,33623%
Institusi Asing / Foreign Institution	13	991.766.000	47,52227%
	1.189	2.086.950.000	100%

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

41,65%
SATS Ltd subsidiaries
(SATS Investments (II) Pte Ltd & Cemerlang Pte Ltd)

41,15%
PT Cardig Asset Management
& PT Dinamika Raya Swarna

17,20%
Public <5%



Air Transportation
Supports



CAS Destination
JAS
Airport Services

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

CAS (50,1%)
SATS Ltd (49,8%)

Ground Handling Services
Cargo Handling Services
Priority Lounge Services
Airport Services Assistance

Food Solution



CAS Food
PURANTARA
In-Flight Catering

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

CAS (78,33%)
SATS Catering Pte Ltd (20%)

Inflight Catering Services

Facility Management



CAS Facility
CAS FACILITY
Management Services

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

CAS (100%)

Commercial Cleaning Services
Aircraft Cleaning Services
Hospital Laundry Services

Aviation Training



CAS People
JATC
By CAS People

PT Jakarta Aviation Training Centre

CAS (51%)

Flight Simulator Training
Pilot Provisioning

JASAERO
Engineering

PT JAS Aero Engineering Service

CAS (51%)
SIA - EC (49%)

Line Maintenance
Technical Ramp Handling

CAS FOOD
Solutions & Services

PT JAS Aero Engineering Service

CAS (100%)

Remote Catering Services
In-town Catering Services
Industrial Catering Services



Informasi Pemegang Saham Utama

Information of Majority Shareholders

PT Cardig Asset Management

Alamat/Address :

Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma
RT.008 / RW.008, Kebon Pala

Cemerlang Pte. Ltd.

Alamat/Address :

20 Airport Boulevard SATS Inflight Catering
Centre 1 Singapore 819659

SATS Investments (II) Pte. Ltd.

Alamat/Address :

20 Airport Boulevard SATS Inflight Catering
Centre 1 Singapore 819659

PT Dinamika Raya Swarna

Alamat/Address:

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 2603 Jl.
Jend. Sudirman Kav.52-53

Entitas Anak Dan Afiliasi

Subsidiaries And Affiliates

Sampai 31 Desember 2022, Entitas Anak Perseroan sebagai berikut:

As of December 31st, 2022, the Company's Subsidiaries were as follows:

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Business Type	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp miliar) Total Assets (in billion Rupiah)
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara Air Transport Support Service	50,10	1.139,5
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara Aviation Maintenance Service	51,00	123,7
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas Facility Management Service	100,00	13,8
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga Catering Service	100,00	56,4
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara Airport Management Service	100,00	3,4
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga Catering Service	78,33	79,1
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura	Investasi Investment	100,00	21,5
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran Restaurant	91,50	0,5
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan Aviation Training	51,00	33,0
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara Airport Management Service	80,00	0,2

Sampai 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun ventura bersama.

As of December 31st, 2022, the Company did not have any associates or joint ventures.

Kronologi Penerbitan Saham

Stock Issuance Chronology

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat dan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 5th, 2011, the Company obtained a Statement of Effectiveness from BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 for a public offering of 313,030,000 shares of the Company to the public and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Other Securities Issuance Chronology

Perseroan tidak menerbitkan Efek lain dan tidak ada Efek lain yang jatuh tempo pada tahun 2022.

The Company did not issue other Securities and no other Securities were due in 2022.

Informasi Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Information And Public Accounting Offices

Nama Akuntan Publik Public Accountants	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Offices	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Cost
Dede Rusli	Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Audit laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022	Desember 2022 - Maret 2023 December 2022 - March 2023	Rp263.000.000
			Audit of consolidated financial statements for the year ended December 31st, 2022		

Lembaga Dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions And Professions

Notaris/Notary

Pratiwi Handayani, SH
Gedung Jaya Fl. 2
Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340
Phone: 021 3190 8335
Fax: 021 319 7378

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120 - Indonesia
Tel: +62 21 3508 077
Fax: +62 21 3508 078

Konsultan Hukum/Law Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Floor 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 — Indonesia
Phone: +62 21 574 7181
Fax: +62 21 574 7180
Email: makes@makeslaw.com
Website: www.makeslaw.com

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

In 2022, the Company and its Subsidiaries received the following awards and certifications:

• Januari

CAS - Memperoleh penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) atas donasi yang diberikan untuk korban bencana erupsi Gunung Semeru.

CAS - Awarded by the Indonesian Red Cross (PMI) for its donation to Mount Semeru eruption's victims.

CASC - Memperoleh penghargaan Best Performance SAP dari PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASC - Awarded as the Best Performance in SAP by PT Darma Henwa, Asam-asam's site.

• April

PMAD - Memperoleh penghargaan Gold Level Achievement dari Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).

PMAD - Awarded the Gold Level Achievement by Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).

• Mei

JAS - Memperoleh penghargaan dari Emirates SkyCargo atas pelayanan, dedikasi, dan kerja sama baiknya dalam mendukung ekspor dan impor Emirates SkyCargo Indonesia selama tahun 2021.

JAS - Awarded by Emirates SkyCargo Indonesia for its service, dedication, good cooperation in supporting the exports and imports of Emirates SkyCargo in 2021.

JAS - Memperoleh beberapa sertifikasi dari IATA's Safety Audit of Ground Operations (ISAGO) terkait Organization and Management (ORM), Load Control (LOD), Passenger and Baggage Handling (PAB), Aircraft Handling and Loading (HDL), Aircraft Ground Movement (AGM), dan Cargo and Mail Handling (CGM) di CGK, KNO, SUB, and DPS.

JAS - Obtained several certifications from IATA's Safety Audit of Ground Operations (ISAGO) in relations to; a) Organization and Management (ORM), b) Load Control (LOD), c) Passenger and Baggage Handling (PAB), d) Aircraft Handling and Loading (HDL), e) Aircraft Ground Movement (AGM), and f) Cargo and Mail Handling (CGM) at CGK, KNO, SUB, and DPS.

PMAD - Memperoleh penghargaan dari All Nippon Airlines (ANA) atas pelayanan baiknya terhadap Penerbangan Pemerintah Jepang pada 29-30 April 2022.

PMAD - Awarded by All Nippon Airlines (ANA) for its good service to Japanese Government Aviation in April 29th-30th, 2022.

• Juni

CASC - Memperoleh penghargaan Best Safety Performance Sub Contractor dari PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASC - Awarded by PT Darma Henwa, Asam-asam's site as the Best Sub Contractor for Safety Performance.

• Juli

CASC - Memperoleh penghargaan Best Performance SAP dari PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASC - Received the Best Performance SAP award from PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASB - Lulus Surveillance Audit ISO 9001:2015.

CASB - Passed Surveillance Audit for ISO 9001:2015 certification.

• Agustus

CASC - Memperoleh penghargaan Best Performance SAP dari PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASC - Awarded as the Best Performance in SAP by PT Darma Henwa, Asam-asam's site.

• September

JAS - Diumumkan sebagai salah satu perusahaan ground handling pertama di dunia dan pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi CEIV Lithium Battery oleh The International Air Transport Association (IATA).

JAS - Received CEIV Lithium Battery certification by The International Air Transport Association (IATA), and this has made the Company as one of the first ground handling companies in the world and the first in Indonesia that receives IATA's certification.

CASC - Memperoleh penghargaan Best Performance SAP Subcontractor dari PT Darma Henwa.

CASC - Awarded as the Best Performance in SAP by PT Darma Henwa.

• November

PMAD - Memperoleh penghargaan dari All Nippon Airlines (ANA) atas pelayanan baiknya terhadap Penerbangan Pemerintah Jepang pada 13-17 November 2022.

PMAD - Awarded by All Nippon Airlines (ANA) for its good service to Japanese Government Aviation in November 13-17, 2022.

CASC - Memperoleh penghargaan Best Performance SAP dari PT Darma Henwa site Asam-asam.

CASC - Awarded as the Best Performance in SAP by PT Darma Henwa, Asam-asam's site.

• Desember

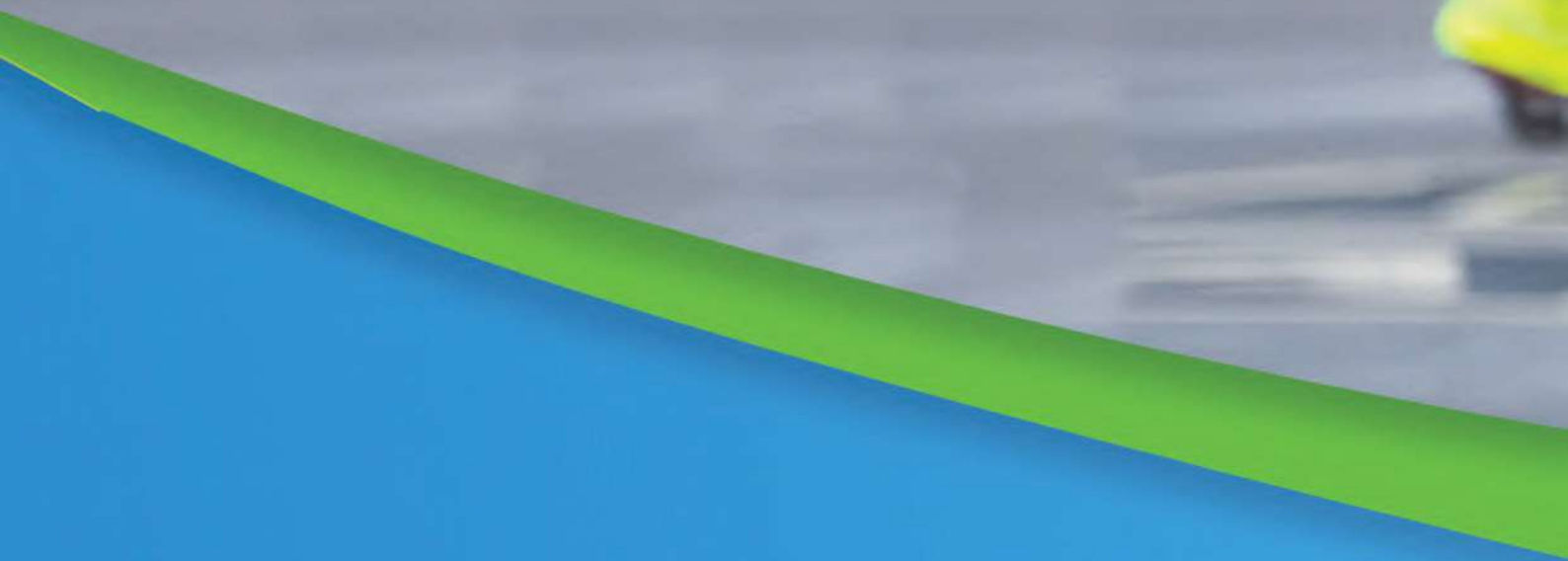
CAS - Memperoleh penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) atas donasi yang diberikan untuk korban bencana di Cianjur.

CAS - Awarded by the Indonesian Red Cross (PMI) for its donation to Cianjur's natural disaster victims.

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Integrated Annual Report





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Keuangan

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Cardig Aero Services Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Financial Review

The following discussion on financial review is based on the Consolidated Financial Statements of PT Cardig Aero Services Tbk for the years ending on December 31st, 2022, and December 31st, 2021, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm and received an unqualified opinion in all material respects, following Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company's Financial Statements are also presented in the final chapter of this Integrated Annual Report.

Laporan Laba-rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit-loss Report and Other Comprehensive Income Statement

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	1.737,7	1.407,4	23,5%
Beban Usaha Operating Expenses	(1.337,4)	(1.167,8)	14,5%
Laba Usaha Profit from Operations	400,3	239,6	67,1%
Penghasilan Keuangan Finance Income	61,0	66,1	-7,7%

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Beban Keuangan Finance Costs	(16,3)	(29,0)	-43,8%
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	78,9	59,5	32,5%
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	(124,5)	(123,3)	0,9%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	399,4	212,9	87,6%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(109,6)	(70,8)	55,0%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	289,8	142,1	103,9%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	287,6	150,9	90,6%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	126,6	33,7	275,3%
Keentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	163,2	108,4	50,5%
	289,8	142,1	103,9%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	126,6	38,5	228,0%

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Keuntungan Non Pengendali Non-Controlling Interests	161,2	112,4	43,5%
	287,6	150,9	90,6%
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh) Basic Profit Per Share Attributable to Owner of the Parent (Full Amount)	61	16	281,2%

Pendapatan

CAS Group membukukan Pendapatan sebesar Rp1.737,7 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 23,5% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.407,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya Pendapatan unit usaha CAS Destination sebesar 20,9% menjadi Rp1.535,9 miliar. CAS Destination merupakan unit usaha yang kontribusi pendapatannya terhadap Total Pendapatan Grup terbesar mencapai 88,4% di tahun 2022. Unit usaha lain juga menunjukkan kenaikan Pendapatan di mana Pendapatan CAS Food naik sebesar 60,8% menjadi Rp181,9 miliar, CAS People naik 300,1% menjadi Rp7,6 miliar. Unit usaha yang mengalami penurunan Pendapatan adalah CAS Facility dengan penurunan sebesar 44,6% menjadi Rp12,4 miliar.

Revenues

The CAS Group recorded a Revenue of Rp1,737.7 billion in 2022, an increase of 23,5% from the previous year's revenue of Rp1,407.4 billion. This increase was due to a Revenue increase from the CAS Destination business unit by 20.9% to Rp1,535.9 billion. CAS Destination is the business unit whose Revenue contribution to the Group's Total Revenue was the largest, reaching 88.4% in 2022. Other business units, CAS Food, also showed a Revenue increase of 60.8% to Rp181.9 billion, and CAS People increased by 300.1% to Rp7.6 billion. The business unit that experienced a decrease in Revenue was the CAS Facility with a decrease of 44.6% to Rp12.4 billion.

Dalam Rp miliar / In Rp billion

CAS Group	Tahun Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Kontribusi atas Pendapatan Grup (%) Contribution to Consolidated Revenue (%)	
	2022	2021		2022	2021
CAS Destination	1.535,9	1.270,1	20,9%	88,4%	90,2%
CAS Food	181,9	113,1	60,8%	10,5%	8,0%
CAS Facility	12,4	22,3	-44,6%	0,7%	1,6%
CAS People	7,6	1,9	300,1%	0,4%	0,1%
Total	1.737,7	1.407,4	23,5%	100,0%	100,0%

Beban Usaha

Beban Usaha secara konsolidasi naik sebesar 14,5% menjadi Rp1.337,4 miliar di tahun 2022, dari tahun sebelumnya Rp1.167,8 miliar. Seluruh unit usaha Beban Usahanya meningkat kecuali CAS Facility yang justru turun sebesar 14,9% menjadi Rp23,7 miliar.

Beban Usaha CAS Destination naik 17,0% menjadi Rp1.092,5 miliar. CAS Food naik 11,4% menjadi Rp171,1 miliar. CAS People naik 28,1% menjadi Rp8,7 miliar serta Beban Umum dan Administrasi turun 9,4% menjadi Rp41,6 miliar. Peningkatan Beban Usaha ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup.

Laba Usaha

Meningkatnya pendapatan berdampak terhadap naiknya Laba Usaha Perseroan sebesar 67,1% menjadi Rp400,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp239,6 miliar. Dengan demikian, rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Perseroan tahun 2022 sebesar 23,0%.

Rasio Laba Usaha unit usaha terhadap Pendapatan tahun 2022 adalah sebagai berikut; CAS Destination (27,9%), CAS Food (4,5%), CAS Facility (-29,9%), dan CAS People (-14,2%).

Penghasilan Keuangan/ Beban Keuangan

Penghasilan Keuangan sebesar Rp61,0 miliar, turun sebesar 7,7% dibandingkan tahun 2021 senilai Rp66,1 miliar. Sementara Beban Keuangan sebesar Rp16,3 miliar, turun 43,8% dari tahun sebelumnya Rp29,0 miliar.

Pendapatan Operasi Lain/Beban Operasi Lain

Pada tahun 2022, Pendapatan Operasi Lain sebesar Rp78,9 miliar, naik sebesar 32,5% dari tahun sebelumnya Rp59,5 miliar. Beban Operasi Lain sebesar Rp124,5 miliar di tahun 2022, naik 0,9% dari Rp123,3 miliar di tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp399,4 miliar di tahun 2022 atau meningkat 87,6% dari Rp212,9 miliar di tahun 2021.

Operating Expenses

The consolidated Operating Expenses increased by 14.5% to Rp1,337.4 billion in 2022, from Rp1,167.8 billion the previous year. All business units experienced an increase in Operating Expenses, except for CAS Facility which decreased by 14.9% to Rp23.7 billion.

The Operating Expenses for CAS Destination increased by 17.0% to Rp1,092.5 billion. CAS Food increased by 11.4% to Rp171.1 billion. CAS People increased by 28.1% to Rp8.7 billion, as well as General and Administrative Expenses declined by 9.4% to Rp41.6 billion. The Operating Expenses increase was in line with the Group's revenue growth.

Operating Profit

The revenue increase impacted the Company's Operating Profit, which increased by 67.1% to Rp400.3 billion from Rp239.6 billion in 2021. So that, the Company's Operating Profit Margin in 2022 was 23,0%.

Operating Profit Margin of the Company's subsidiaries in 2022; CAS Destination (27,9%), CAS Food (4,5%), CAS Facility (-29,9%), and CAS People (-14,2%).

Finance Income/Finance Costs

Finance Income amounted to Rp61.0 billion, a decrease of 7.7% compared to Rp66.1 billion in 2021. Meanwhile, Finance Cost amounted to Rp16.3 billion, a decrease of 43.8% from the previous year's Rp29.0 billion.

Other Operating Income/Other Operating Expenses

In 2022, Other Operating Income amounted to Rp78.9 billion, an increase of 32.5% from the previous year's Rp59.5 billion. Other Operating Expenses amounted to Rp124.5 billion in 2022, an increase of 0.9% from 2021's Rp123.3 billion.

Profit Before Tax

The Profit Before Income Tax amounted to Rp399.4 billion in 2022 or increased by 87.6% from 2021's Rp212.9 billion.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Grup mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp289,8 miliar, setelah pada tahun sebelumnya mengalami laba sebesar Rp142,1 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp287,6 miliar atau naik 90,6% dari tahun 2021 yang sebesar Rp150,9 miliar.

Profit for the Year

In 2022, the Group recorded a Profit for the Year of Rp289.8 billion, after recording a profit of Rp142.1 billion in the previous year.

Total Comprehensive Income for the year

In 2022, the Comprehensive Income for the Year amounted to Rp287.6 billion which increased by 90.6% from 2021's Rp150.9 billion.

Posisi Laporan Keuangan

Financial Position Review

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Aset Lancar Current Assets	768,5	702,5	9,4%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	917,7	872,6	5,2%
Total Aset Total Assets	1.686,2	1.575,1	7,1%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	764,2	847,3	-9,8%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	159,4	144,1	10,7%
Total Liabilitas Total Liabilities	923,6	991,3	-6,8%
Ekuitas Equity	762,6	583,7	30,6%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities & Equity	1.686,2	1.575,1	7,1%

Aset

CAS Grup mencatatkan Total Aset sebesar Rp1.686,2 miliar di tahun 2022, meningkat 7,1% dari tahun 2021 sebesar yang Rp1.575,1 miliar. Peningkatan aset disebabkan naiknya Aset Lancar sebesar 9,4% dan Aset Tidak Lancar sebesar 5,2% di tahun 2022.

Asset

In 2022, CAS Group recorded Total Assets of Rp1,686.2 billion, an increase of 7.1% from Rp1,575.1 billion in 2021. The increase was due to the rise in Current Assets by 9.4% and Non-Current Assets by 5.2% in 2022.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Aset Lancar Current Assets	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	351,8	427,5	-17,7%
Piutang Usaha Accounts Receivable			
Pihak Berelasi Related Parties	0,7	0,2	235,9%
Pihak Ketiga Third Parties	225,6	120,3	87,5%
	226,3	120,5	87,7%
Piutang Lain-lain Other Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	134,4	108,8	23,5%
Pihak Ketiga Third Parties	5,0	2,5	97,9%
	139,4	111,3	25,2%
Persediaan Inventories	16,1	13,8	17,1%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	5,6	6,5	-13,7%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	21,0	16,9	24,4%
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	8,3	6,0	38,7%
Total Aset Lancar Total Current Assets	768,5	702,5	9,4%

Pada tahun 2022, Aset Lancar sebesar Rp768,5 miliar, meningkat sebesar 9,4% dari tahun 2021 yang sebesar Rp702,5 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya Piutang Usaha sebesar 87,7% menjadi Rp226,3 miliar dari tahun sebelumnya Rp120,5 miliar. Selain itu, Piutang Lain-lain meningkat sebesar 25,2% menjadi Rp139,4 miliar serta Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka naik sebesar 24,4% menjadi Rp21,0 miliar.

In 2022, Current Assets amounted to Rp768.5 billion, an increase of 9.4% from Rp702.5 billion in 2021. The increase was mainly due to a rise in Accounts Receivable by 87.7% to Rp226.3 billion from the previous year's Rp120.5 billion. In addition, Other Receivables increased by 25.2% to Rp139.4 billion, and Advances and Prepaid Expenses increased by 24.4% to Rp21.0 billion.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Tagihan Pajak Penghasilan Claims for Tax Refund	7,6	51,6	-85,4%
Aset Tetap Fixed Assets	410,7	416,3	-1,3%
Aset Hak Guna Right-of-Used Assets	128,9	107,6	19,8%
Pinjaman kepada Pihak-Pihak Berelasi Due from Related Parties	237,6	232,0	2,4%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	27,2	32,6	-16,6%
Goodwill Goodwill	14,9	15,3	-3,1%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	90,9	17,2	428,5%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	917,7	872,6	5,2%

Total Aset Tidak Lancar sebesar Rp917,7 miliar di tahun 2022, naik 5,2% dari tahun 2021 yang sebesar Rp872,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknya Aset Tidak Lancar Lain-lain menjadi Rp90,9 miliar, Aset Hak Guna juga

Total Non-Current Assets amounted to Rp917.7 billion in 2022, an increase of 5.2% from 2021 of Rp872.6 billion. The increase was due to an increase in Other Non-Current Assets to Rp90.9 billion, the Right of Used

mengalami kenaikan sebesar 19,8% menjadi Rp128,9 miliar. Pinjaman Kepada Pihak Berelasi naik 2,4% menjadi Rp237,6 miliar. Sementara Aset Tetap yang merupakan komponen terbesar turun 1,3% menjadi Rp410,7 miliar.

Kolektibilitas

Total Piutang Usaha yang terdiri dari Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi dan Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp226,3 miliar di tahun 2022, naik sebesar 87,7% dari tahun 2021 yang sebesar Rp120,5 miliar. Piutang Usaha tersebar secara merata tanpa eksposur pada satu pihak tertentu saja. Rasio kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2022 sebesar 57,2 hari, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 44,5 hari.

Liabilitas

Total Liabilitas sebesar Rp923,6 miliar, turun sebesar 6,8% di tahun 2022 dari tahun 2021 yang sebesar Rp991,3 miliar. Penurunan ini karena turunnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar 9,8%.

Assets also increased by 19.8% to Rp128.9 billion. Dues from Related Parties rose 2.4% to Rp237.6 billion. Meanwhile, Fixed Assets, which were the largest component, decreased by 1.3% to Rp410.7 billion.

Collectability

Total Accounts Receivables consisting of Accounts Receivable from Related Parties and Accounts Receivable from Third Parties amounted to Rp226.3 billion in 2022. It increased by 87.7% from Rp120.5 billion in 2021. Trade Receivables were spread evenly without exposure to one party. The Company's collectability receivables ratio in 2022 was 57.2 days, compared to 44.5 days in 2021.

Liability

Total Liabilities amounted to Rp923.6 billion, a 6.8% decrease from Rp991.3 billion in 2021. The decrease was due to a decline in Current Liabilities of 9.8%.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Utang Usaha Accounts Payable			
Pihak Ketiga Third Parties	113,1	120,3	-6,0%
Pihak Berelasi Related Parties	9,9	9,2	7,8%
Utang Lain-Lain Other Payables			
Pihak Ketiga Third Parties	6,2	13,2	-52,8%

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Pihak Berelasi Related Parties	53,7	45,2	18,8%
Utang Pajak Taxes Payable	123,6	109,4	13,0%
Beban Akruak Accrued Expenses	362,2	345,7	4,8%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	17,7	19,7	-10,2%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	19,6	42,3	-53,6%
Bagian Jangka Pendek atas: Current portion of:			
Utang Bank Bank Loans	0,0	96,2	-100%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	58,2	46,0	26,1%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	764,2	847,3	-9,8%

Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 9,8% menjadi Rp764,2 miliar di tahun 2022, dimana mayoritas penurunan tersebut berasal dari penurunan utang Perseroan kepada PT Bank HSBC Indonesia (HSBC). Perseroan telah berhasil melunasi seluruh utang kepada HSBC sebesar Rp96,6 miliar pada 19 Desember 2022. Sehingga, saat ini Perseroan tidak lagi memiliki utang bank (Debt Free).

Current Liabilities declined by 9.8% to Rp764.2 billion in 2022, where the majority of the decrease came from a decrease in the Company's debt to PT Bank HSBC Indonesia (HSBC). The Company has succeeded in paying off all of its debt to HSBC of Rp96.6 billion on December 19, 2022. So that, currently the company has no longer had bank debt (Debt Free).

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Bagian Jangka Panjang atas: Non-current Portion of:			
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	37,7	27,1	39,1%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	119,6	113,8	5,0%
Liabilitas Pajak Tanggahan Deferred Tax Liabilities	2,2	3,1	-31,0%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	159,4	144,1	10,7%

Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp159,4 miliar di tahun 2022, naik 10,7% dari tahun 2021 sebesar Rp144,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Liabilitas Sewa dan Liabilitas Imbalan Kerja sebesar 39,1% dan 5,0%. Sementara itu, Liabilitas Pajak Tanggahan turun sebesar 31,0% menjadi Rp2,2 miliar dari sebelumnya Rp3,1 miliar.

Ekuitas

Perseroan memiliki Ekuitas sebesar Rp762,6 miliar di tahun 2022, meningkat 30,6% dari Rp583,7 miliar di tahun 2021. Peningkatan Ekuitas seiring dengan peningkatan laba bersih.

Non-Current Liabilities in 2022 increased by 10.7% to Rp159.4 billion in 2022 compared to 2021 of Rp144.1 billion. The increase was due to an increase in Lease Liabilities and Employee Benefits Liabilities of 39.1% and 5.0%, respectively. Meanwhile, Deferred Tax Liabilities decreased by 31.0% to Rp2.2 billion from Rp3.1 billion in the previous year.

Equity

The Company had Equity of Rp762.6 billion in 2022, an increase of 30.6% from 2021's Rp583.7 billion. The increase in Equity was in line with the increase in net income.

Laporan Arus Kas

Statement Of Cash Flows

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	321,4	321,9	-0,1%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(133,9)	(6,5)	1.953,5%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(267,6)	(162,6)	64,6%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(80,2)	152,7	-152,5%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Difference in Foreign Exchange Rates Changes	4,5	0,5	791,8%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of The Year	427,5	274,3	55,9%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of The Year	351,8	427,5	-17,7%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi sebesar Rp321,4 miliar di tahun 2022, turun sebesar 0,1% dari tahun 2021 yang sebesar Rp321,9 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp760,2 miliar dari sebelumnya Rp664,3 miliar. Selain itu, terjadi peningkatan pada pembayaran kas kepada karyawan menjadi Rp529,9 miliar dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar Rp446,1 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flow from Operating Activities was Rp321.4 billion in 2022, which decreased by 0.1% from Rp321.9 billion in 2021. The decrease was due to cash payments increase to suppliers of Rp760.2 billion from the previous Rp664.3 billion. In addition, there was an increase in cash payments to employees to Rp529.9 billion from the previous year of 2021 of Rp446.1 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Keluar Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi naik sebesar 1.953,5% menjadi Rp133,9 miliar di tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,5 miliar. Hal ini disebabkan turunnya penerimaan pinjaman, serta adanya pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Keluar Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan meningkat sebesar 64,6% menjadi Rp267,6 miliar di tahun 2022, dari tahun sebelumnya Rp162,6 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan pembayaran dividen, pembayaran utang bank jangka panjang, serta pembelian saham treasury.

Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan neto kas dan setara kas sebesar 152,5% menjadi -Rp80,2 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp152,7 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Outflow Used in Investing Activities increased by 1,953.5% to Rp133.9 billion in 2022, compared to Rp6.5 billion in 2021. This was due to a decrease in loan receipts, as well as the purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Outflow Used in Financing Activities increased by 64.6% to Rp267.6 billion in 2022, from Rp162.6 billion in the previous year. This was due to an increase in dividend payments, payment of long-term bank loans, and purchases of treasury shares.

Net Increase in Cash and Cash Equivalents

In 2022, the Company recorded a decrease in net cash and cash equivalents of 152.5% to -Rp80.2 billion, compared to Rp152.7 billion in 2021.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

The Company is committed to fulfilling creditor rights by making timely principal and interest payments. The Company's ability to meet short-term debt obligations is reflected in the liquidity ratio, and its ability to pay off short-term and long-term debt is reflected in the solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	100,6%	82,9%
Rasio Kas Cash Ratio	46,0%	50,5%

Rasio Likuiditas dapat dinyatakan dalam Rasio Lancar dan Rasio Kas. Dari tabel di atas, Rasio Lancar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 100,6% dan 82,9%. Sementara Rasio Kas masing-masing adalah sebesar 46,0% dan 50,5%. Rasio Likuiditas cukup baik di tahun 2022, yang artinya Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek.

Liquidity Ratios can be expressed as Current Ratios and Cash Ratios. From the table above, the Current Ratios in 2022 and 2021 were 100.6% and 82.9%, respectively. Meanwhile, the Cash Ratios were 46.0% and 50.5%, respectively. The Liquidity Ratio performed well in 2022, meaning the Company had the ability to pay off all short-term obligations.

Solvabilitas

Solvency

Solvabilitas Solvency	2022	2021
Liabilitas terhadap Asset Liability to Assets	54,8%	62,9%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity	121,1%	169,8%

Dari tabel Solvabilitas tersebut terlihat bahwa rasio aset yang dibiayai dari utang sebesar 54,8% di tahun 2022, turun dari tahun 2021 yang sebesar 62,9%. Sementara Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tahun 2022 sebesar 121,1% dan 169,8% di tahun 2021. Hal ini berarti aset dan ekuitas yang dibiayai dari utang semakin menurun di tahun 2022, sehingga bisa dikatakan kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh kewajibannya semakin baik.

The Solvency table shows that the ratio of assets financed from debt is 54.8% in 2022, down from 2021 of 62.9%. While the Ratio of Liabilities to Equity in 2022 was 121.2% and 169.8% in 2021. It shows the assets and equity financed by debt decreasing in 2022 and the Company's ability to pay all its obligations is getting better.

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure and Capital Policy

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity from the parent entity which consists of issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, and retained earnings.

Management regularly reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and the associated risks.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Belanja Modal

Perseroan merealisasikan Belanja Modal sebesar Rp51,9 miliar di tahun 2022, naik sebesar 424,2% dari tahun sebelumnya Rp9,9 miliar. Rincian Belanja Modal dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Uraian Description	2022	2021
Tanah dan Bangunan Land and Buildings	0,2	0,2
Peralatan Operasi Operating Equipment	1,1	1,4
Kendaraan Bermotor Motor vehicles	1,5	0,0
Instalasi dan Komunikasi Installation and Communication	4,6	1,3
Peralatan dan Perabot Equipment and Furniture	16,0	0,8
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	28,5	6,2
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	51,9	9,9

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sejak tanggal efektif 1 Januari 2023, manajemen Perseroan telah memutuskan untuk menghentikan seluruh kegiatan operasional dari CASB dan selanjutnya akan melakukan likuidasi CASB.

Material Bonds for Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

Realization of Capital Expenditure

The Company realized Capital Expenditures of Rp51,9 billion in 2022, a decrease of 424,2% from the previous year of Rp9.9 billion. The details of Capital Expenditure are as follows:

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Starting effective date January 1st, 2023, the Company' management had decided to stop all CASB's operational activities and subsequently liquidate CASB.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Perseroan saat ini memiliki strategi organik dan in-organic growth untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan batas persyaratan struktur permodalan antara Perseroan dengan kreditur, covenants, kebutuhan atas investasi barang modal saat ini, dan kebutuhan kas internal Perseroan. Besaran dividen yang dibayarkan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari manajemen Perseroan.

Perseroan membayarkan Dividen Kas kepada Kepentingan Non Pengendali pada tahun 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp113,0 miliar dan Rp21,4 miliar.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Penghentian Operasi

Pada tanggal 21 Oktober 2022, manajemen Perseroan sebagai pemegang saham dari CASB telah melakukan penelaahan strategis dan penilaian terhadap kinerja CASB. Manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pemberhentian kegiatan operasional CASB terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan selanjutnya CASB akan dilikuidasi. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perseroan juga telah menyampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi.

Selanjutnya, manajemen Perseroan juga telah melakukan evaluasi atas keterpulihan dari beberapa aset milik CASB pada tanggal 31 Desember 2022 dan melakukan penyesuaian atas aset yang tidak terpulihkan yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Sales and Marketing Strategy

The Company currently has an organic and in-organic growth strategy to maintain the Company's market share.

Dividends and Dividend Policy

Dividend payments are made by considering the capital structure requirements between the Company and creditors, covenants, the current need for capital investment, and the Company's internal cash needs. The Annual General Meeting of Shareholders approves the dividends paid amount based on a proposal from Company management.

In 2022, the Company paid Cash Dividends of Rp113.0 billion, and in 2021 of Rp21.4 billion for Non-Controlling Interest.

Use of Proceeds from Public Offering

Throughout 2022, the Company had no obligation to submit the use of proceeds from the public offering.

Material Information Regarding Expansion Investments, Divestments, Mergers, Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, and Stop Operation

On October 21, 2022, management of the Company as the majority shareholders of CASB had made a strategic review and assessment of CASB operating result. The management of the Company had decided to stop any CASB operational activities starting from January 1, 2023 and subsequently CASB will be liquidated. On January 3, 2023, the Company had also disclosed this information to public through Information Disclosure.

Subsequently, management of the Company had also performed an assessment to determine the recoverability of CASB's assets as of December 31, 2022 and made adjustment for unrecoverable assets which is recorded as part of other operating expenses.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-30/PM.1/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 perihal sanksi administratif berupa denda atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Notasi tersebut berkenaan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan serta transaksi material yang terjadi pada tahun 2015-2016, yang mana telah disampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 17 Mei 2019.

Atas diterimanya surat ini, Perusahaan juga telah menyampaikan informasi kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Oktober 2022.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha. Rincian kegiatan Perseroan dengan pihak berelasi terdapat dalam Laporan Keuangan yang Diaudit Catatan No. 27 yang termuat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Material Information Regarding Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest

On October 11th, 2022 the Company received a letter from the Financial Services Authority (OJK) dated October 6th, 2022 related to the administrative sanction corresponding to the Affiliated Transactions and Conflict of Interest, as well as Material Transactions incurred in 2015-2016 and had been disclosed to public as per Information Disclosure on May 17th, 2019.

Upon receiving this letter, the Company disclosed to the public through Information Disclosure on October 21st, 2022.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions for the fairness and prevalence of transactions in accordance with Regulation no. IX.E.1 Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time of the transactions.

The Company’s purpose in carrying out the affiliated transactions is for the interest and sustainability of its business concerning the normal operations of business activities. Details of the Company’s activities with related parties are in the Audited Financial Report Note No.27 contained in this Integrated Annual Report.

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2022, pengawasan dan pembatasan arus keluar-masuk orang dan barang sebagai bagian dari upaya menekan dan menghentikan penularan dan risiko yang berkaitan dengan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah berdampak terhadap Perseroan beserta seluruh komunitas usahanya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 yang relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.
- Amandemen PSAK 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73 tentang Sewa
- Penyesuaian Aktuarial sesuai PSAK 24 tentang Imbalan Kerja yang Diadopsi dari IAS 19 tentang Employee Benefits

Changes in Legislative Provisions that Have Significant Influence

During 2022, the supervision and restrictions on the flow of people and goods as part of efforts to suppress and stop the Covid-19-related transmission and risks carried out by the Government impacted the Company and its entire business community.

Changes in Accounting Policies

The implementation of changes in accounting standards and interpretations were effective for the period beginning on or after January 1st, 2022, that were relevant to the Company but did not result in significant changes to the Company's accounting policies, were as follows:

- Amendment to PSAK 22 concerning Business Combinations.
- Amendments to PSAK 57 concerning Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 concerning Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73 concerning Leases
- Actuarial Adjustment in accordance with PSAK 24 concerning Employee Benefits which was Adopted from IAS 19 concerning Employee Benefits

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview



Pandemi COVID-19 telah ditangani dengan lebih baik berkat cakupan vaksinasi yang meluas di hampir semua negara, sehingga mobilitas individu menjadi lebih mudah dan dibukanya kembali perbatasan. Besarnya insentif fiskal dan moneter yang diterapkan pemerintah turut mendukung pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih baik di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, perekonomian dunia masih menghadapi tantangan seperti gangguan rantai pasokan, inflasi, ketegangan geopolitik, dan kekhawatiran munculnya gelombang pandemi akibat mutasi varian COVID-19 seperti Omicron atau yang lebih baru. Kemampuan mengatasi tantangan tersebut akan berdampak pada masa depan perekonomian dunia.

Berdasarkan data World Bank, pertumbuhan global diproyeksikan semakin melambat pada tahun 2022 dan dapat stabil setelah tahun 2023. Perekonomian dunia tumbuh sebesar 4,1% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang melesat sebesar 5,5%. Perlambatan ini terjadi akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, melonjaknya inflasi global, dan pengetatan kondisi keuangan. Inflasi global pada tahun 2020 tetap tinggi dan lebih tinggi dari yang diproyeksikan sebelumnya sebesar 8,8% dan diproyeksikan menurun menjadi rata-rata 5,3% pada tahun 2023-2024.

PT. Cardig Aero Services Tbk

The COVID-19 pandemic has been handled better thanks to widespread vaccination coverage in almost all countries, resulting in eased individual mobility and the reopening of borders. The significant fiscal and monetary incentives implemented by governments have helped support better world economic growth in 2022 compared to the previous year. However, the world economy still faces challenges such as supply chain disruptions, inflation, geopolitical tensions, and concerns about emerging pandemic waves caused by mutations of COVID-19 variants like Omicron or newer ones. The ability to overcome these challenges will have an impact on the future of the world economy.

According to World Bank data, global growth was projected to continue to slow down in 2022 and stabilize beyond 2023. The world economy grew by 4.1% in 2022 compared to 2021 which shot up by 5.5%. This steep slowdown occurred as a result of a prolonged Russia-Ukraine war, soaring global inflation, and tightening financial conditions. Global inflation in 2020 remained elevated and higher than previously projected at 8.8% and was projected to ease to an average of 5.3% in 2023-2024.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2021 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,69%. Pertumbuhan ini ditopang oleh berbagai lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa transportasi dan pergudangan, yakni sebesar 16,99%. Posisi kedua ditempati oleh lapangan usaha akomodasi dan makan minum sebesar 13,81%, disusul oleh sektor jasa perusahaan sebesar 10,42%.

Sektor industri pengolahan masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia di angka 18,34%; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 12,85%; pertanian, kehutanan, dan perikanan 12,40%; pertambangan dan penggalian sebesar 12,22%; dan konstruksi 9,77%. Kontribusi kelima sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,58% pada tahun 2022.

Sementara dari sisi pengeluaran, struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 51,87% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Sementara itu, pada skala internasional, permintaan global yang melemah, terutama untuk komoditas, dapat menyebabkan berkurangnya ekspor dan investasi asing. Dampak dari ketatnya kebijakan moneter global dan pasar negara berkembang lainnya dapat memicu keluarnya modal yang lebih besar, depresiasi mata uang, inflasi, dan meningkatnya biaya pinjaman. Hal ini dapat mengganggu upaya Indonesia dalam mendukung pemulihan ekonomi ke depannya.

World Bank melaporkan bahwa surplus neraca perdagangan Indonesia naik dari 0,2% dari PDB di 3Q-2021 menjadi 0,9% pada 3Q-2022 karena tingginya pertumbuhan ekspor di sektor batu bara, minyak kelapa sawit, dan logam dasar. Ekspor non-komoditas, termasuk kendaraan, mesin listrik, serta alas kaki dan pakaian, menyumbang 45,2% dari total ekspor. Namun, permintaan tertahan menyebabkan kenaikan impor, terutama untuk bahan bakar, barang setengah jadi, dan transportasi, yang menimbulkan tekanan pada perekonomian. Meskipun demikian, pertumbuhan komoditas telah membantu menyeimbangkan tekanan tersebut serta defisit neraca transaksi primer yang semakin melebar akibat repatriasi dividen perusahaan, terutama di sektor pertambangan.

The Indonesian economy in 2022 grew higher than in 2021. According to Statistics Indonesia (BPS) data, the economy in 2022 grew by 5.31%, more than in 2021 that experienced a growth contraction of 3.69%. This growth was supported by various business fields. The highest growth occurred in the transportation and warehousing business sector, 16.99%, followed by the accommodation and food and drink business sector with 13.81%, and the corporate services sector with 10.42%.

The manufacturing sector still dominated the structure of the Indonesian economy, contributing to 18.34%; wholesale and retail trade, and the repair of cars and motorcycles at 12.85%; agriculture, forestry, and fisheries at 12.40%; mining and quarrying at 12.22%; and construction 9.77%. The contribution of these five business sectors to the Indonesia economy reached 65.58% in 2022.

Meanwhile, in terms of expenditure, the structure of the Indonesian economy was still dominated by household consumption and investment, which contributed 51.87% to Gross Domestic Product (GDP).

Meanwhile, at the international level, the weakening global demand, particularly for commodities, could harm Indonesia by reducing exports and foreign investment. The impact of global monetary tightening and other emerging markets could lead to more significant capital outflows, currency depreciation, inflation, and rising borrowing costs. This could disrupt Indonesia's efforts to support future economic recovery.

The World Bank reports that Indonesia's current account surplus rose from 0.2% of GDP in 3Q-2021 to 0.9% in 3Q-2022 due to strong export growth in coal, palm oil, and base metals. Non-commodity exports, including vehicles, electrical machines, also footwear and clothing, accounted for 45.2% of total exports. However, pent-up demand caused rising imports, mainly for fuel, intermediate goods, and transport, which put pressure on the economy. Despite this, commodity windfalls have helped to counterbalance these pressures and a widening of the primary income account deficit caused by the repatriation of company dividends, particularly in the mining sector.

Seiring dengan semakin membaiknya ekonomi Indonesia tahun 2022, laju inflasi melonjak di level 5,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Sementara itu, cadangan devisa di tahun 2022 adalah sebesar US\$137,2 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2021 senilai US\$144,9 miliar. Perbaikan ekonomi didukung dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK). Data Bank Indonesia menyebutkan, IKK pada tahun 2022 sebesar 119,90, naik dari tahun 2021, yakni sebesar 118,30.

Tinjauan Industri

Seiring dengan pelonggaran mobilitas individual dan pembukaan kembali perbatasan antar negara, industri penerbangan global terus mengalami pertumbuhan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, International Air Transport Association (IATA) dalam laporan terbarunya mencatat permintaan penerbangan, diukur berdasarkan revenue passenger kilometers (RPK), meningkat sebesar 39,7% secara tahunan, lebih rendah dibanding tahun 2021, yakni dengan kenaikan sebesar 79,5%.

Sementara itu, kapasitas penerbangan yang diukur berdasarkan available seat kilometers (ASK), tumbuh sebesar 23,0% secara tahunan, lebih rendah dari tahun 2021 yang naik 45,5%. Adapun passenger load factor (PLF) naik 9,7% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang turun 13,7%.

Ditinjau dari kinerja per kawasan, berdasarkan data IATA seluruh kawasan, menunjukkan lalu lintas perhubungan udara juga bertumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Afrika 108,0%, disusul Timur Tengah 65,1%, Asia Pasifik 63,3, Eropa sebesar 38,8%, Amerika Utara 18,4%, dan Amerika Latin 16,2%.

Sama halnya dengan kinerja, dari sisi kapasitas juga terjadi peningkatan di seluruh kawasan. Afrika tumbuh 72,5%, Eropa 18,9%, Amerika Latin 20,0%, Timur Tengah 35,9%, dan Amerika Utara sebesar 11,8%. Pelaku industri seperti yang tergabung dalam IATA, juga telah memprediksi sektor penerbangan udara akan kembali pulih di tahun 2023-2024.

Pertumbuhan aktivitas penerbangan berdampak langsung di industri pariwisata Indonesia. Laporan United Nations World Tourism Organization (UNWTO) yang dirilis pada Januari 2023 mencatat, kedatangan turis internasional di tingkat global sebanyak 917 juta orang di tahun 2022, naik 101,6% dari tahun 2021 sebanyak 455 juta wisatawan. Kawasan

PT. Cardig Aero Services Tbk

In line with Indonesia's significant economic improvement in 2022, the inflation rate was significantly higher at 5.51% compared to the previous year's 1.87%. Meanwhile, foreign exchange reserves amounted to US\$37.2 billion, an increase from US\$144.9 billion in 2020. This economic improvement was supported by the consumer confidence index (CCI). According to Bank Indonesia data, the CPI in 2022 was 119.90, up from 118.30 in 2021.

Industry Overview

Along with the easing of individual mobility and the reopening of borders between countries, the global aviation industry in 2022 performed better compared to the previous year.

In 2022, the International Air Transport Association (IATA) recorded in its latest report that flight demand, measured by revenue passenger kilometers (RPK), increased by 39.7% year-on-year, better than in 2021, during which it fell by 79.5%.

Meanwhile, the airline capacity, which is measured by available seat kilometers (ASK), grew by 23.0% year-on-year (YoY), lower than in 2021, at 45.5%. The passenger load factor (PLF) increased by 9.7% in 2022 compared to 2021, during which it fell by 13.7%.

Regarding performance per region, based on IATA data, air traffic had also grown positively in all regions. The highest growth occurred in Africa at 108.0%, followed by the Middle East at 65.1%, Asia Pacific's recorded growth was 63.3%, Europe at 38.8%, North America at 18.4%, and Latin America at 16.2%.

Similar to its performance, the capacity also increased in all regions. Africa grew 72.5%, Europe 18.9%, Latin America 20.0%, the Middle East 35.9%, and North America 11.8%. Industry players, such as those who are members of IATA, also predicted that the aviation sector will recover in 2023-2024.

The increase in airline activities directly impacted the tourism industry as the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) report released in January 2023 recorded that international tourist arrivals at the global level were 917 million people in 2022, up 101.6% from 455 million tourists in 2021. Europe was visited by 584,9 million

Eropa dikunjungi 584,9 juta orang, Asia Pasifik dikunjungi 84,4 juta orang, Amerika 142,4 juta orang, Afrika 45,0 juta orang, dan Timur Tengah sebanyak 60,3 juta orang.

Di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan BPS, jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2022 adalah sebanyak 5,47 juta, atau naik 250,64% dari tahun 2021 sebanyak 1,56 juta orang. Kenaikan tersebut disebabkan pelonggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat dan dibukanya kembali perbatasan negara setelah pandemi COVID-19. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan ini berdampak pada kenaikan pendapatan sektor pariwisata yang diperkirakan meningkat tajam US\$4,26 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$0,5 miliar.

Di industri kargo, IATA mencatat aktivitas kargo di sepanjang tahun 2022 di seluruh dunia turun sebesar 15,3% secara tahunan, dibandingkan tahun sebelumnya yakni naik sebesar 8,4%. Hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya aktivitas perdagangan global, diantaranya disebabkan peningkatan kasus COVID-19 di Tiongkok yang menyebabkan berkurangnya jumlah ekspor, penundaan kargo, dan ketidakstabilan rantai pasokan. Selain itu, penurunan permintaan kargo di Eropa juga terus terjadi disebabkan berlanjutnya perang Ukraina.

Berdasarkan data BPS, sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia tumbuh sebesar 19,87% secara tahunan dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,24%.

Industri kargo di Indonesia terus tumbuh di tahun 2022, didorong oleh pemulihan dari pandemi dan perkembangan bisnis e-commerce yang semakin pesat di tanah air. Menurut Bank Indonesia, sektor e-commerce diprediksi akan tumbuh sebesar 12% pada tahun 2023. Sebagai negara kepulauan, transportasi udara juga memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dan diharapkan terus berkembang di masa depan.

Pandemi COVID-19 yang belum usai sepenuhnya di tahun 2022 berdampak terhadap kinerja Perseroan. Meski demikian, kondisinya sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari strategi untuk beradaptasi, berinovasi, dan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha. Kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut:

people. In comparison, Asia Pacific had 84,4 million people visiting, America had 142.4 million people visiting, Africa had 45.0 million, and the Middle East had 60.3 million.

Based on the Ministry of Tourism and BPS data, the number of tourist visits in Indonesia was predicted at 5.47 million in 2022, an increase of 250.64% from 2021 of 1.56 million people. The increase was due to the reduction in emergency community activity restrictions (PPKM) and the reopening of state borders after the COVID-19 pandemic. This resulted in increasing tourism sector revenue which is estimated to skyrocket to US\$4.26 billion, compared to 2021 of US\$0.5 billion.

In the cargo industry, IATA noted that cargo activity throughout 2022 worldwide decreased by 15.3% YoY, compared to the previous year, which increased by 8.4%. This was influenced by reduced global trade activity, among others, due to an increase in COVID-19 cases in China which caused a reduction in the number of export orders, cargo delays, and supply chain instability. In addition, the decline in demand for cargo in Europe continued due to the continuation of the Ukraine war.

Based on BPS data, the transportation and warehousing sector in Indonesia grew by 19.87% YoY compared to 2021, which grew by 3.24%.

The cargo industry in Indonesia continued to thrive in 2022, fueled by the recovery from the pandemic and the growing e-commerce business in the country. According to Bank Indonesia, the e-commerce sector is predicted to grow by 12% in 2023. As an archipelago, air transportation also plays a crucial role in the country's economy and is expected to continue expanding in the future.

The Covid-19 pandemic, which continued in 2022, had an impact on the Company's performance. However, 2022's condition was better compared to the previous year. This improvement was inseparable from the adaptive, innovative, and efficient strategies carried out by the Company to maintain business continuity. The Company's operational performance in 2022 can be seen in the following table:

PT. Cardig Aero Services Tbk

CAS Group			2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Sektor Penerbangan Aviation Sector	CAS Destination	Kargo yang ditangani (ton) Cargo handled (tons)	226.804	270.653	-16%
		Penerbangan yang ditangani Flights handled	42.648	17.954	+138%
		Pengunjung ruang tunggu Airport lounge guests	116.898	2.767	+4.125%
		Penumpang yang dilayani (juta) Passengers served (millions)	11,8	2,1	+458%
		Pesawat yang diperbaiki Aircraft release	17.975	5.522	+226%
		Jasa <i>technical ramp</i> Technical ramp services	17.503	7.475	+134%
	CAS Food	Hidangan untuk penumpang pesawat Inflight meals	1.387.241	535.897	+159%
	CAS People	Pilot peserta pelatihan Pilot trained	1.344	889	+51%
		Pelatihan simulator penerbangan (jam) Flight simulator training (hours)	2.952	2.210	+34%
Sektor Non Penerbangan Non-Aviation Sector	CAS Food	Katering untuk pelanggan di daerah pertambangan dan kawasan industri Catering for customers in mining and industrial areas	3.350.044	2.973.806	+35%
	CAS Facility	Jumlah cucian (kg) Amount of laundry (kilograms)	813.116	946.749	-14%

Daftar Klien Penerbangan CAS Group Tahun 2022

Perseroan menjalin kemitraan dengan maskapai penerbangan internasional maupun domestik. Selain itu, memperkuat kemitraan dengan perusahaan kurir dan kargo yang dikelola oleh entitas anak Perseroan. Berikut daftar klien Perseroan sepanjang tahun 2022:

List of CAS Group Aviation Clients in 2022

The Company has established partnerships with international and domestic airlines. In addition, it has also strengthened partnerships with courier and cargo companies managed by the Company's subsidiaries. The following is a list of the Company' clients throughout 2022:



Eropa, Timur Tengah, Asia Tengah

Europe, Middle East, Central Asia

Emirates
Etihad
Oman Air
Qatar Airways
Rossiya
Saudia
Turkish Airlines
Flynas

Indonesia

Airfast Asia
NAM Air
Sriwijaya
Trans Nusa
Travira

Asia Selatan dan Tenggara

South and Southeast Asia

AirAsia (QZ,AK,FD,Z2)
AirAsia XT
Air New Zealand
Cambodia Airways
Cebu Pacific
Jetstar Asia
Malaysia Airlines
Philippine Airlines
Singapore Airlines

Asia Timur Laut

Northeast Asia

ANA
Asiana Airlines
EVA Air
Cathay Pacific
China Eastern
Shanghai Airlines
Starlux Airlines

Australia

Qantas
Jetstar
Virgin Australia

Kurir & Kargo

Courier & Cargo

AFM Aviasi Indonesia
Air Cargo Global
Air Charter Service UK
Airwork
ANA Cargo
Cardig Air - Indonesia
Cargolux
Cathay Pacific Cargo
Cardig Air - Indonesia
DHL
Eva Air Cargo
FedEx

Flightwork

Hong Kong Air Cargo
iJet Flight Support Services Dubai
K-Mile Air
Karisma Flight Support Indonesia
Link Aero Trading Agency
Malaysia Airlines Cargo
My Indo Airlines Cargo
My Jet Xpress Airlines
Qantas Freight Australia
Royal Flight
Saudia Cargo
SIA Cargo
Silk Way West Airlines
The ASA Group APAC
Tri-MG Intra Asia Airlines
Turkish Cargo
White Rose Aviation UK
YTO Cargo Airlines
World Cargo Airline (3G)
Raffles Global
QFF Group
Thai Airways
Garuda

Lounge

VietJet
Batik Air Malaysia
Turkish Airlines



CAS Destination

CAS Group secara operasional terpusat di tiga bandar udara utama, yang dalam kondisi normal melayani sekitar 85% dari seluruh lalu lintas udara di Indonesia, baik domestik maupun internasional. Ketiga bandara tersebut adalah Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya dan Ngurah Rai di Bali.

Perseroan terus mengevaluasi cara yang optimal agar rencana ekspansi dan diversifikasi yang terkait dengan penyelenggaraan jasa penunjang penerbangan dan pengelolaan bandar udara dapat terus berjalan meski dihadapkan pada tantangan pandemi yang menimbulkan ketidakpastian.

JAS Airport Services (JAS) - Penanganan Penumpang

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melayani sebanyak 42.648 penerbangan, meningkat 138% dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya ada 17.954 penerbangan. Peningkatan ini didorong oleh pengendalian kasus Covid-19 di Indonesia yang membaik, sehingga membuat industri penerbangan membaik. Hal ini ditandai dengan mulai dibukanya akses penerbangan dari Indonesia ke luar negeri, begitu pula sebaliknya.

PT. Cardig Aero Services Tbk

CAS Destination

CAS Group is operationally centralized at three main airports that under normal circumstances serve about 85% of all air traffic in Indonesia, both domestic and international. Those three airports are Soekarno Hatta International Airport in Jakarta, Juanda in Surabaya, and Ngurah Rai in Bali.

The Company continues to evaluate optimal ways to ensure the expansion and diversification plans related to the implementation of flight support services and airport management are able to continue even though they are faced with the challenges and uncertainties from the pandemic.

JAS Airport Services (JAS) - Passenger Handling

Throughout 2022, the Company served 42,648 flights, an increase of 138% compared to 2021 of 17,954 flights. This increase was driven by improved control of the Covid-19 case in Indonesia, thereby improving the aviation industry. This is marked by the opening of flight access from Indonesia to foreign countries, and vice versa.

Penerbangan yang akan ditangani JAS pada tahun 2023 diprediksi mencapai 63.357 penerbangan atau 173 penerbangan per hari, yang mana angka prediksi tersebut adalah 73% dari total layanan yang diberikan dibandingkan dengan tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19). Jumlah tersebut meningkat lebih dari 48% dari jumlah penerbangan yang dilayani pada tahun 2022.

Jumlah pengunjung layanan ruang tunggu eksekutif mengalami peningkatan signifikan sebesar 4,125% dibandingkan tahun 2021, yang didorong oleh mulai membaiknya mobilitas masyarakat seiring pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2022.

Di tengah pandemi Covid-19 yang sudah mereda, sejumlah penghargaan kami terima atas kinerja Group di Bandara Soekarno Hatta, Bandara Internasional Kualanamu di Medan, I Gusti Ngurah Rai di Bali.

The flights that JAS will handle in 2023 are predicted to be 63,357 flights or 173 flights per day, which is 73% of the total services provided compared to 2019 (before the Covid-19 pandemic). It is an increase of more than 48% from the number of flights served in 2022.

The number of visitors to the executive lounge experienced a significant increase of 4,125% compared to 2021, which was driven by improvements in community mobility in line with the easing of the 2022 Community Activity Restrictions (PPKM) policy.

In the midst of Covid-19 pandemic that has subsided, we have received several awards for the Group's performance at Soekarno Hatta airport, Kualanamu International Airport in Medan, I Gusti Ngurah Rai in Bali.





CAS Destination Service

Terdiri dari jasa penunjang penerbangan, jasa pergudangan, dan jasa sertifikasi kelayakan dan perbaikan pesawat.

Jasa Penunjang Penerbangan

Mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang. Per 31 Desember 2022, JAS melayani 54 maskapai penerbangan internasional dan dalam negeri di 9 bandar udara di Indonesia.

Jasa Pergudangan

Berupa layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 5 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional, serta lebih dari 70 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.

Jasa Sertifikasi Kelayakan dan Perbaikan Pesawat

Memberikan pelayanan untuk pesawat berbadan besar dan kecil dalam hal sertifikasi teknis, technical ramp, pemeriksaan pemeliharaan pesawat terbang, perbantuan jasa mekanik, peralatan penunjang pesawat di

CAS Destination Services

This service consists of flight support services, warehousing services, and aircraft feasibility certification and repair services.

Ground Handling Services

This service includes passenger, baggage and aircraft handling services, ground support equipment usage, the management of business class passenger waiting rooms, as well as welcoming and accompanying passenger services. As per December 31st, 2022, JAS handled 54 international and domestic airlines in 9 airports in Indonesia.

Cargo Handling Services

This service consists of cargo loading and unloading services, cargo documentation, cargo transfer and delivery management, cargo storage and special cargo handling, if needed, at 5 airports and serving international airlines, and more than 70 freight and forwarding companies.

Aircraft Release and Feasibility Certification Services

Providing technical certification, technical ramp, aircraft maintenance inspections, mechanical assistance services, and aircraft support equipment at the airport (ground support equipment) during transit and overnight, as well as administration of

bandara (ground support equipment) selama waktu transit singkat dan overnight, serta administrasi penyimpanan suku cadang pesawat dan gudang berikat. Selain itu, terdapat pelayanan tambahan berupa jasa penggantian dan perbaikan ban dan rem pesawat, pelayanan Non-Destructive Testing (NDT) dan Borescope.

Beroperasi di 12 bandara utama Indonesia dan merupakan penyedia pihak ketiga terkemuka di Indonesia, dan memimpin dalam cakupan jenis pesawat baru tercanggih, termasuk A350, B787, A320 Neo.

Jasa Penanganan Kargo JAS

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melayani kargo sejumlah 226.804 ton, turun 16% dibanding tahun 2021 sejumlah 270.653 ton. Penurunan ini dipicu oleh adanya perubahan tarif kargo tambahan.

Rencana pengembangan teknologi informasi oleh JAS Cargo Handling terus berjalan meliputi implementasi aplikasi JAS Cargo Mobile versi baru dan COSYS Plus Warehouse Handling System. COSYS merupakan sistem inovatif dalam hal penanganan kargo sehingga meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola volume kargo yang lebih besar, waktu penanganan kargo lebih singkat, pengurusan dokumen semakin efektif, dan agen maupun perusahaan pengapalan semakin mudah mengakses informasi tentang kargo. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan layanan secara signifikan dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

aircraft spare parts storage and bonded warehouses for large and small-bodied aircraft. In addition, replacement and repair services for aircraft tires and brakes, non-destructive testing (NDT) services, and borescopes are available.

Operates at 12 major Indonesian airports, and becomes Indonesia's leading third-party provider, and leads in the coverage of the most advanced new aircraft types, including the A350, B787, and A320 Neo.

JAS Cargo Handling Services

Throughout 2022, the Company served 226,804 tons of cargo, which declined 16% compared to 2021 of 270,653 tons. The decrease was triggered by changes in ancillaries' cargo rates.

The information technology development plan by JAS Cargo Handling has continued with the implementation of new versions of the JAS Cargo Mobile application and the COSYS Plus Warehouse Handling System. COSYS is an innovative system in terms of cargo handling that increases the Company's ability to manage larger cargo volumes, shorter cargo handling times, more effective document management, and easier access to information about cargo. As a result, the Company can improve services significantly and provide added value for customers.





JAS Aero Engineering (JAE)

JAE menyediakan jasa bagi maskapai asing maupun maskapai domestik di 12 bandar udara di seluruh Indonesia. Total engineering service yang ditangani naik 161% menjadi 33.945 penerbangan pada tahun 2022 dan untuk jasa sertifikasi naik 216 % menjadi 17.451 penerbangan dan jasa technical ramp- yang mencakup jasa penunjang dan perawatan fasilitas - naik 121% menjadi 16.494 penerbangan.

Selain melayani maskapai penerbangan nasional seperti Indonesia Air Asia, Sriwijaya Air Group dan Lion Air Group, pelanggan kami juga mencakup maskapai penerbangan dari seluruh dunia termasuk dari Timur Tengah (Saudia, Emirates, Qatar Airways, Turkish Airlines, dll) dan juga dari Asia Pasifik (Singapore Airlines group, Malaysia Airlines, Jetstar, Qantas, Korean Air, Thai Airways, dll).

Tim kami, termasuk mekanik dan staf pendukung telah memenuhi standar pelayanan teknis penerbangan internasional yang diakui oleh 17 otorisasi negara dan lembaga penerbangan, seperti FAA, EASA, CASA, CAAS dan lainnya, serta juga sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan 43 maskapai yang menjadi pelanggan kami, termasuk Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways dan Jet Star International.

Kami juga menyediakan fasilitas bengkel ban dan rem pesawat. Layanan yang disediakan di antaranya pemeriksaan dan perbaikan ban serta rem pesawat, dan juga mencakup NDT atau non-destructive testing.

JAS Aero Engineering (JAE)

JAE provides services for international and domestic airlines at 12 airports in Indonesia. Total engineering services handled increased by 161% to 33,945 flights in 2022. For certification services, the total decreased by 216% to 17,451 flights. Technical ramp services, which include supporting services and facility maintenance, increased by 121% to 16,494 flights.

Apart from domestic airlines such as Indonesia Air Asia, Sriwijaya Air Group, and Lion Air Group, we also serve airlines from all over the world, including those from the Middle East (Saudia, Emirates, Qatar Airways, Turkish Airlines, etc) and Asia Pacific (Singapore Airlines group, Malaysia Airlines, Jetstar, Qantas, Korean Air, Thai Airways, etc).

Our team, which includes engineers, mechanics, and support personnel, has complied with international aviation technical service standards recognized by 17 authorization countries and aviation institutions, including the FAA, EASA, CASA, CAAS, and others, as well as 43 airline customers, including Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways, and Jet Star International.

We also offer tire and brake repair facilities for aircraft. Tire and brake services include inspection, repair, and overhaul, as well as NDT or Non-Destructive Testing.



CAS Food Sektor Dirgantara

Hidangan yang disediakan untuk sektor dirgantara, termasuk untuk maskapai terjadwal, ruang tunggu, penerbangan carter dan kebutuhan lain sepanjang tahun 2022 adalah 1.387.241 porsi, naik 159% dibanding tahun 2021.

Walaupun tahun 2022 dunia masih dibayangi oleh ketidakpastian global dan pandemi Covid-19, kami masih mendapatkan kepercayaan untuk menyediakan layanan VVIP catering kepada penerbangan beberapa tamu negara, di antaranya penerbangan pesawat Perdana Menteri Malaysia dan Perdana Menteri Jepang pada bulan April 2022. Kemudian, kami juga melayani VVIP catering kepada kepala negara peserta Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, seperti Jepang, Malaysia, dan Jerman pada bulan November 2022.

Sektor Non-Dirgantara

Tercatat layanan jasa boga kami untuk pelanggan dari sektor non-dirgantara telah menyediakan 3.350.044 porsi makanan, naik 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut tak lepas dari 3 faktor utama, yaitu:

CAS Food Aviation Sector

Meals provided for the aviation sector (including for scheduled airlines, waiting rooms, charter flights, and other necessities) throughout 2022 were 1,387,241 portions, a 159% increase compared to 2021.

Although the world is still overshadowed by global uncertainty and the Covid-19 pandemic, we are still trusted to provide VVIP catering services for several state guests flights, including the flight of the Prime Minister of Malaysia and the Prime Minister of Japan in April 2022. Then, we also serve VVIP catering to heads of state participating in the G20 Summit in Bali, such as Japan, Malaysia, and Germany in November 2022.

Non-Aviation Sector

Catering services for customers from the non-aviation sector provided 3,350,044 servings of food, an increase of 13% over the previous year. The increase was inseparable from 3 main factors, namely:

1. Masifnya program vaksinasi booster Covid-19 di Indonesia membuat sektor manufaktur mulai pulih ke fase pre-Covid. Dengan demikian, jumlah makanan yang kami sediakan kepada klien di sektor manufaktur kembali meningkat pasca periode gelombang Covid-19 varian Omicron.
2. Melonjaknya harga komoditas batubara global di tahun 2022 membuat existing klien yang kami layani meningkatkan kapasitas produksinya.
3. Adanya pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia. Sehingga, hal tersebut membuat beberapa klien kami di sektor manufaktur beroperasi mendekati masa pre-Covid-19.

Pada tahun 2022, kami memperoleh beberapa penghargaan, salah satunya adalah dari Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN): Gold Level Achievement. Kemudian, kami juga mendapatkan penghargaan dari PT Darma Henwa untuk Best Safety Performance Sub Contractor dan Best Performance SAP.

1. The massive Covid-19 booster vaccination program in Indonesia led the manufacturing sector to begin its recovery back to its pre-Covid phase. As a result, the amount of food we provided to clients in the manufacturing sector increased post Covid-19 Omicron wave.
2. The soaring coal commodity prices in 2022 have made our existing clients increase their production capacity.
3. There is an easing of Enforcing Restrictions on Community Activities (PPKM) policy throughout Indonesia. The impact is seen in our manufacturing sector clients who operate similarly to the pre-Covid-19 period.

In 2022, we received several awards, such as from Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN): Gold Level Achievement. Then, we also received awards from PT Darma Henwa for Best Safety Performance Sub Contractor and Best Performance SAP.



CAS Facility

Pandemi Covid-19 masih berlangsung di sepanjang tahun 2022, di mana pada pertengahan tahun 2022 muncul gelombang ketiga Covid-19 varian Omicron di Indonesia. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 memberikan dampak langsung pada kegiatan operasional kami. Jasa pembersihan pesawat yang merupakan produk utama kami mengalami penurunan pendapatan secara signifikan.

Bersamaan dengan itu, persaingan di jasa binatu rumah sakit juga semakin ketat dengan masuknya para pemain baru. Hal ini mengakibatkan jasa binatu yang kami tangani di beberapa rumah sakit tahun 2022 mengalami penurunan. Sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, pendapatan kami tahun 2022 terkoreksi sebesar 14% dibandingkan tahun lalu.

CAS People

Di tengah kondisi yang sangat sulit bagi seluruh sektor penerbangan, kami masih dapat menjaga volume pemakaian simulator A320 terutama oleh pelanggan utama kami, yaitu Indonesia AirAsia dan Pelita Air. Secara keseluruhan, volume di tahun 2022 meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, pendapatan dari penyelenggaraan pelatihan dan pengujian Bahasa Inggris (IELP/ICAO English Language Proficiency) bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara, dengan pelanggan utamanya adalah AirNav Indonesia, cukup memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Pada bulan Maret 2022, perusahaan memenangkan kontrak dengan Airfast Indonesia untuk penyusunan manual dan Pelatihan Instruktur Advance CRM senilai Rp2 milyar. Kontrak ini memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dari sisi pendapatan terutama untuk bisnis ancillary.

CAS Facility

The Covid-19 pandemic continued throughout 2022, and during the middle of the year, a third wave of the Omicron variant of Covid-19 appeared in Indonesia. The ongoing Covid-19 pandemic created a direct impact on our operational activities. Aircraft cleaning services, our main product, experienced a significant decrease in revenue.

At the same time, competition in hospital laundry services also got tougher with the entry of new players. This has resulted in a decline in the laundry services we handled at several hospitals in 2022. As a result of the prolonged Covid-19 pandemic, our revenue in 2022 was corrected by 14% compared to last year.

CAS People

Amid extremely difficult conditions for the entire aviation sector, we were still able to maintain the usage volume of the A320 simulator, especially by our main customers, Indonesia AirAsia and Pelita Air. Overall, the volume for 2022 increased quite significantly compared to the previous year.

On the other hand, revenue from ICAO English Language Proficiency (IELP) training and assessment for pilots and air traffic control officers, with Airnav Indonesia as the main customer, is quite striking to the company.

The company won a contract worth Rp 2 billion with Airfast Indonesia in March 2022 for Advance CRM Manual and Instructor Training. In terms of revenue, this contract is beneficial to the company, especially for its ancillary businesses.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berpandangan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam mendukung rencana bisnis. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menjalankan pengelolaan SDM dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM. Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan menggunakan pendekatan yang terintegrasi dengan strategi bisnis, mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan hingga pengembangan yang selalu disesuaikan dengan strategi bisnis dan tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan

PT. Cardig Aero Services Tbk

HUMAN CAPITAL

The Company perceives that human capital (HC) plays a crucial role in supporting business. For this reason, the Company is committed to carrying out HC management properly to support the development and improvement of HC capacity. In managing HC, the Company uses an integrated approach with business strategy, starting from the planning, management to the development stages which are always adjusted to the business strategy and goals.

Human Capital Management

The Company has prepared management programs in the field of HC which are then implemented in stages that include organizational alignment, performance management, and improvement of competency-based HC management systems.

The Company performs comprehensive HC management, from planning employee needs to implementing retirement

program pensiun. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis.

Sepanjang tahun 2022, kami tetap mengadakan pelatihan yang dilakukan secara fisik maupun daring. Modul pelatihan internal terus dikembangkan untuk menjalankan kegiatan pelatihan yang berkelanjutan dan berdampak.

Demi menjaga kelangsungan kesejahteraan karyawan berbagai upaya dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di tempat kerja selama masa Pandemi juga terus dilakukan di antaranya dengan cara:

1. Memfasilitasi pemberian Vaksin Booster Covid-19 dan memantau distribusi Vaksin Booster kepada seluruh karyawan CAS Group
2. Melanjutkan program penjaminan kesehatan karyawan dengan fasilitas dari pemerintah maupun mandiri oleh perusahaan.

Pelatihan Karyawan

Jumlah peserta dan jam pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2022 masing masing naik sebesar 36% dan 7%.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pelatihan yang dilaksanakan di CAS Group. Dengan berangsur menurun batasan dari pandemi, pelatihan mulai dapat diadakan dengan metode tatap muka. Pada tahun 2022 juga telah terlaksana beberapa modul pelatihan baru dengan tema leadership untuk seluruh karyawan CAS Group.

Adapun pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan training secara online dengan modul: Radical Candor, dan Career Development Journey. Sementara workshop secara tatap muka mulai dilaksanakan dengan judul Accessing Personal Agility. Training online dan offline yang dilakukan difasilitasi oleh CAS Holding dan diikuti oleh karyawan CAS Group.

Durasi rata-rata pelatihan yang diikuti setiap peserta pada tahun 2022 menurun menjadi 6,54 jam dari tahun sebelumnya 9,42 jam. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah partisipan yang mengikuti training di tahun 2022.

programs. HC management has a role to ensure the readiness, willingness, and ability of the organization to accommodate the changes needed and anticipate internal readiness in dealing with business dynamics.

Throughout 2022, we continued to hold physical and online training. Internal training modules are continuously developed to carry out sustainable and impactful training activities.

In order to maintain the continuity of employee welfare, various efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus in the workplace during the Pandemic period have also continued, including by:

1. Facilitating the administration of the Covid-19 Booster Vaccine and monitoring the Booster Vaccine distribution to all CAS Group employees
2. Continuing the employee health insurance program with facilities from the government and independently by the company.

Employee Training

The number of participants and training hours held in 2022 increased by 36% and 7%, respectively.

The rise happened because of the increased training held at the CAS Group. Along with the decreased pandemic limitation, face-to-face training can begin. In 2022, several new training modules with the theme of leadership have been implemented for all CAS Group employees.

Meanwhile, in 2022 the Company also held online training with modules: Radical Candor, and Career Development Journey. Face-to-face (offline) workshops taught about Accessing Personal Agility. The online and offline training is facilitated by CAS Holding and attended by CAS Group employees.

The average duration of training attended by each participant in 2022 decreased to 6.54 hours from 9.42 hours the previous year. This was influenced by the increasing number of participants participating in training in 2022.

Jumlah Jam Pelatihan 2022

Number of Training Hours in 2022

Entitas Induk dan Anak Main and Subsidiaries	Jumlah Karyawan Number of Employees	Peserta Participant	Jumlah Jam Number of Hours	Durasi Rata-rata (per jumlah karyawan) Average Duration (per-number of employee)	Durasi Rata-rata (per peserta) Average Duration (per-participant)
CAS	49	67	293	5.98	4.37
JAS	2,525	11,995	80,353	31.84	6.70
JAE	246	393	2131	8.59	5.42
PMAD	234	90	998	4.34	11.09
CASC	365	340	1349	3.70	3.97
CASB	196	211	464	2.37	2.20
JATC	16	0	0	0.00	0.00
CASD	2	0	0	0.00	0.00
Jumlah	3,633	13,096	85,588	23.56	6.54

Jumlah Jam Pelatihan 2021

Number of Training Hours in 2021

Entitas Induk dan Anak Main and Subsidiaries	Jumlah Karyawan Number of Employees	Peserta Participant	Jumlah Jam Number of Hours	Durasi Rata-rata (per jumlah karyawan) Average Duration (per-number of employee)	Durasi Rata-rata (per peserta) Average Duration (per-participant)
CAS	54	20	207	3,83	10,35
CASB	195	7.332	75.821	32,26	10,34
CASC	392	112	65	0,31	0,58
CASD	9	0	0	0,00	0,00
PMAD	298	145	470	1,58	3,24
JAS	2.350	287	1.732	4,42	6,03
JAE	213	538	1.160	5,95	2,16
JATC	27	0	0	0,00	0,00
Jumlah	3.538	8.434	79.455	22,5	9,42

Demografi Karyawan

Pembahasan mengenai demografi karyawan terdapat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Employee Demographics

A discussion of employee demographics can be found in the Company Profile section of this Integrated Annual Report.

5

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Integrated Annual Report





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Praktik GCG

Good Corporate Governance (GCG) merupakan kerangka dan sekaligus landasan bagi pengelolaan usaha Perseroan. Di Indonesia, prinsip GCG dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, yaitu: transparansi, akuntabilitas, independensi, serta keadilan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menjunjung prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan usahanya.

Perseroan menerapkan GCG dengan tujuan jangka panjang, yaitu menjadikan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, termasuk budaya perusahaan entitas anak. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah melengkapi kerangka dan struktur organisasi, didukung infrastruktur yang sesuai.

Kerangka penerapan GCG tersebut terdiri atas kode etik, piagam, serta standar operasi prosedur (SOP).

Struktur organisasi Perseroan, sesuai dengan UU 40 Tahun 2007, terdiri atas: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh komite melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Infrastruktur penerapan GCG terdiri atas divisi perusahaan dan prosedur operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko, dan Tim Implementasi GCG.

GCG Principles and Practices

Good Corporate Governance (GCG) is the framework and at the same time the foundation for the management of the Company's business. The National Committee on Governance Policy formulated the GCG Principles in Indonesia, such as transparency, accountability, independence, and justice. Therefore, the Company and its subsidiaries uphold these principles in managing their business.

The Company implements GCG with a long-term goal, specifically to make GCG principles part of the corporate culture, including the corporate culture of subsidiaries. The Company has completed an organizational framework and structure, supported by the appropriate infrastructure to achieve the goal.

The GCG implementation framework consists of a code of conduct, charter, and standard operational procedures (SOP).

The Company's organizational structure, under the Law 40 of 2007, consists of: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assigned to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. All committees report their activities to the Company's Board of Commissioners.

The GCG implementation infrastructure consists of company divisions and standard operational procedures. The divisions that are directly related to the implementation of GCG are the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Team, and the GCG Implementation Team.

Implementasi Prinsip GCG pada Perseroan:

Implementation of GCG Principles in the Company:

Prinsip GCG GCG Principle	Pemenuhan Prinsip GCG Fulfillment of GCG Principles
<p>Transparansi Transparency trans</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements the principle of transparencies with due observance of the provisions of Company confidentiality, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable laws and regulations. 2. Kebijakan Perseroan ditetapkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan serta yang memiliki hak memperoleh informasi mengenai kebijakan tersebut. Hal tersebut tercermin dalam risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan. The Company's policies are determined in writing and communicated to stakeholders and those who have the right to obtain information regarding the policies. This is reflected in the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and meetings of committees under the Company's Board of Commissioners. 3. Perseroan menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa diakses sesuai hak masing-masing stakeholders. The Company discloses information in a timely, clear, accurate and accountable manner, and can be accessed according to the rights of each stakeholder.
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai mekanisme check and balance. The management of the Company is carried out in accordance with the check and balance mechanism. 2. Perusahaan menetapkan ukuran kinerja pada seluruh organ organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran dan target usaha serta strategi Perusahaan yang di dalamnya disertai dengan mekanisme rewards and punishment. The company determines performance measures for all organizational organs that are in line with company values, business goals and targets as well as company strategies, which are accompanied by rewards and punishment mechanisms. 3. Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. All of the Company's organizational organs have competence in accordance with their respective responsibilities.

Prinsip GCG GCG Principle	Pemenuhan Prinsip GCG Fulfillment of GCG Principles
Akuntabilitas Accountability	4. Sasaran usaha dan strategi yang ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh stakeholders. The determined business targets and strategies can be accounted to all stakeholders.
Responsibilitas Responsibility	1. Perseroan melaksanakan prinsip kehati-hatian dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. The Company implements prudential practices and complies with applicable regulations. 2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar. The Company cares about the environment and carries out social responsibility fairly.
Independensi Independence	1. Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional dan tidak terpengaruh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan. The management of the Company is carried out professionally and not affected by unilateral interests as well as free from conflicts of interest. 2. Setiap pengambilan keputusan Perusahaan, dilakukan secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. Every decision making by the Company is carried out objectively and free from pressure from any party.
Kewajaran Fairness	1. Seluruh stakeholders mendapatkan kesempatan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, sekaligus membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. All stakeholders have the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of openness. 2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment).

**Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
No.32/SEOJK.04/2015**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menjabarkan 25 rekomendasi

**Financial Services Authority Circular
Letter No.32/SEOJK.04/2015
The Board of Commissioners remains**

Following the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies, the Company is committed to improving corporate governance by outlining the following

PT. Cardig Aero Services Tbk

sebagai berikut:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara untuk menentukan seluruh agenda RUPS. Dalam pengambilan suara (voting) secara terbuka, jumlah suara didasari oleh jumlah tangan yang diangkat saat pimpinan RUPS menawarkan pilihan. Dalam pengambilan suara tertutup, yang dilakukan jika keputusan yang diambil membutuhkan kerahasiaan atau atas permintaan pemegang saham, pengambilan suara kartu suara atau electronic voting digunakan.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS agar setiap anggota Direksi dan Komisaris dapat mengerti, menjelaskan, dan menjawab mengenai permasalahan yang dibicarakan atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait agenda dalam RUPS.

Perseroan telah membuat ringkasan hasil RUPS dalam bahasa Indonesia yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS. Ringkasan hasil RUPS akan tersedia pada situs web Perseroan.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor

Perseroan melakukan komunikasi antara pemegang saham atau investor, media dan analis agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan Perseroan terhadap masyarakat. Komunikasi tersebut disampaikan dalam bentuk materi presentasi, laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan tersebut

25 recommendations:

A. Public Company Relations with Shareholders towards Ensuring Shareholders' Rights

1. Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company has a voting procedure to determine the entire agenda of the GMS. In open voting, the number of votes is based on the number of hands raised when the chairman of the GMS offers a choice. In closed voting, which is conducted if the decisions taken require confidentiality or at the request of the shareholders, voting cards or electronic voting are used.

The Company requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to attend the GMS so that each member of the Board of Directors and Commissioners can understand, explain, and answer the issues discussed or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.

The Company has summarized the results of the GMS in Indonesian language which will be announced 2 (two) working days after the GMS. The summary of the results of the GMS will be available on the Company's website.

2. Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors

The Company communicates with shareholders or investors, media, and analysts for them to get a clearer understanding of the information that the Company has published to the public. The communication has been delivered in the form of presentation materials, periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance. The policy in which the

telah diterapkan secara efektif di mana pelanggaran atas pelaporan dibahas dan ditindaklanjuti oleh Internal Audit. Terlebih lagi, mereka juga dapat menyampaikan masukan dan opini untuk manajemen.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi secara transparan sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap perlakuan adil kepada semua pemegang saham atau investor dalam komunikasi.

B. Fungsi dan Peran Komisaris

1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran, serta tujuan dan kebutuhan bisnis, Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, dengan 2 (dua) anggota Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota Komisaris Terafiliasi.

2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan sudah menerapkan kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) terhadap Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja berdasarkan penilaian kolegial. Kebijakan tersebut meliputi kegiatan penilaian beserta maksud dan tujuannya, periode penilaian, dan tolok ukur atau kriteria penilaian, yang diberikan sesuai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait

reporting violations have been discussed and followed up by the Internal Audit has been implemented effectively. Even more, they can also provide input and opinions for management.

The Company has disclosed its communication policy in a transparent manner as a manifestation of the Company's commitment to fair treatment to all shareholders or investors in communication.

B. Commissioners' Functions and Roles

1. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Public Companies are required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Considering the Company's conditions which include characteristics, capacity, size, as well as business objectives and needs, the Company currently has 4 (four) members on the Board of Commissioners, with 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Affiliated Commissioners.

2. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company has implemented a self-assessment policy towards the Board of Commissioners regarding performance appraisal based on collegial assessment. The policy covers assessment activities along with their purpose and objectives, assessment period, and benchmarks or assessment criteria, which are provided in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners as set out in the Company's Code of Conduct and

dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi.

Regulations related to employment regulations, and included the behavior and ethics of the Board of Commissioners including issues related to financial crimes.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has a Nomination and Remuneration Committee that carries out the nomination function and is tasked to formulating policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors.

C. Fungsi dan Peran Direksi

1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Direksi. Dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan, serta tercapainya tujuan dan kebutuhan bisnis, Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Direksi.

2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) bagi Direksi atas penilaian kinerja anggota Direksi secara kolejal. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kebijakan tersebut diumumkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

C. Board of Directors Functions and Roles

1. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is required to have at least 2 (two) members of the Board of Directors. By considering the condition of the company which includes the characteristics, capacity, and size of the company, as well as the achievement of business objectives and needs, the Company currently has 3 (three) Board of Directors members.

2. Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.

The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors to assess the performance of the members of the Board of Directors in a collegial manner. The policy covers the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration functions. The policy is announced through the Company's Annual Report.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Direksi termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

The Company has a policy for the resignation of members of the Board of Directors which is contained in the Code of Conduct and Company Regulations related to employment regulations and covers the behavior and ethics of the Board of Directors including matters related to financial crimes.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika seseorang yang mempunyai informasi orang dalam. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi capital market instrument dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Perseroan meminimalisir terjadinya insiden insider trading melalui kebijakan pencegahan, dengan pemisahan secara tegas dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang berkaitan secara proporsional dan efisien.

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-penggelapan yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan etika untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), penggelapan (fraud), suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi pencegahan terhadap segala praktik korupsi, baik menawarkan atau menerima dari pihak luar.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Perseroan sedang mengembangkan

D. Stakeholder Participation

1. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

The Company has a policy to prevent insider trading which is contained in the Code of Conduct and Company Regulations related to employment regulations which in this case covers the behavior and ethics of a person who has inside information. A person who has inside information is prohibited from conducting a capital market instrument transaction using insider information as described in the Capital Market Law. The Company minimizes the occurrence of insider trading incidents through prevention policies, by strictly separating confidential and/or public information, as well as dividing duties and responsibilities for the management of related information in a proportional and efficient manner.

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is contained in the Code of Conduct and Company Regulations related to employment regulations, especially those relating to behavior and ethics to overcome corrupt practices, kickbacks, embezzlement (fraud), bribery and/or gratuities in the Company. The policy includes the prevention of all corrupt practices, either offering or receiving from outsiders.

The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. The Company is developing a supplier or vendor capacity building policy to

kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kebijakan ini meliputi kriteria dan pemilihan pemasok atau vendor, dan mekanisme pengadaan yang transparan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam perjanjian pinjaman bank. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memenuhi hak-hak kreditur juga kewajiban Perusahaan terhadap kreditur.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang menjamin perlindungan saksi atau pelapor jika ada indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajer.

Perseroan sedang dalam proses merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (Long Term Incentive Plan) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. This policy covers the criteria and selection of suppliers or vendors, and a transparent procurement mechanism.

The Company has a policy to fulfill creditor's rights as stated in the bank loan agreement. This policy is carried out to fulfill the rights of creditors as well as the Company's obligations to creditors.

The Company has a whistleblowing system policy that guarantees the protection of witnesses or reporters if there are indications of violations committed by employees or managers.

The Company is in the process of formulating a policy of providing long-term incentives (Long Term Incentive Plan) to the Board of Directors and employees based on the achievement of a certain year's performance. Long-term incentives are carried out to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity which will have an impact on increasing company performance.

E. Fungsi dan Peran Direksi

1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Perseroan menggunakan teknologi informasi selain situs web sebagai media keterbukaan informasi seperti penggunaan surat elektronik (email) dalam melakukan penyebaran informasi maupun penggunaan media televisi (TV bursa) dengan mengukur manfaat yang diperoleh dan mempertimbangkan biaya yang timbul. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.

E. Information Disclosure

1. Improving the Implementation of Information Disclosure

The Company uses information technology other than the Web site as a medium for information disclosure, such as the use of electronic mail (email) in disseminating information and the use of television media (TV exchange) by measuring the benefits and considering the costs incurred. The disclosure of information carried out is not only the disclosure that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to the Company that is considered to be useful for shareholders or investors to know.

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan dengan paling sedikit 5% (lima persen), dan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dengan pengendalian.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar Perseroan.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS lainnya, diselenggarakan Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata Cara Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan Perseroan mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Tata Cara Pelaksanaan RUPS Perseroan meliputi:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.

The Company's Annual Report discloses the benefits of owning the Company's shares of at least 5% (five percent), and the benefits of owning the Company's shares through a controlling majority shareholder.

General Meeting of Shareholders

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Company's articles of association.

The GMS is the Company Organ with the highest authority which acts as the Company's main mechanism in making decisions regarding the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners, and the Board of Directors and protects the rights of shareholders in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of a Public Company's GMS, the GMS held by the Company consists of the Annual GMS and other GMS. The Company's Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Meanwhile, other GMS are held by the Company at any time based on the needs for the interest of the Public Company.

GMS Implementation Procedures

The procedure for the implementation of the GMS held by the Company fully refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS of a Public Company. The procedures for the implementation of the Company's GMS includes:

1. GMS is held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts business activities in the territory of the Republic of Indonesia.
2. The announcement of the GMS to shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation date, excluding the date of GMS announcement and the date of GMS invitation.

3. Pengumuman RUPS memuat: ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS; ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat; tanggal penyelenggaraan RUPS; dan tanggal pemanggilan RUPS.
 4. Perusahaan menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 5. Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perduapuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan mata acara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
 6. RUPS yang diselenggarakan Perseroan, didahului dengan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS; situs web bursa efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
 7. Pemanggilan RUPS wajib mencantumkan tanggal, waktu, tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan mata acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat serta laporan tahunan tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
 8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana diatur pada anggaran dasar.
 9. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan penunjukan pihak independen dalam melakukan penghitungan suara RUPS.
3. The announcement of the GMS contain: provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS; provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas; the date of holding the GMS; and the date of GMS invitation.
 4. The Company submit the notification of the Agenda of the GMS to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days prior to the announcement by taking into account the date of the GMS announcement.
 5. The Board of Commissioners and Shareholders are representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights may submit a proposed agenda for the GMS no later than 7 (seven) days prior to the GMS invitation.
 6. The GMS held by the Company are preceded by an invitation through the Company's e-RUPS provider website, the stock exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of GMS invitation and the date of the GMS.
 7. The invitation of GMS must include the date, time, venue of the meeting, provisions for shareholder entitled to attend the GMS, and the agenda of the GMS. The notification must also state that the materials to be discussed at the meeting as well as the annual report are available to the shareholders starting from the date the invitation is made until the date the meeting is held, and that shareholders can give power of attorney through e-RUPS.
 8. All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken based on the affirmative vote as stipulated in the statute of association.
 9. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company appoints an independent party in calculating the votes of the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Pada tahun 2022, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB),

General Meetings of Shareholders Year 2022

In 2022, CAS Group held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), by invitation, the place

dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 16 Juni 2022 dan 01 Juli 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 pukul 14.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara RUPS Tahunan:

- Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022.

of implementation in accordance with the applicable laws and regulations with the following explanation:

1. The announcements and the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") were made on June 16th, 2022 and July 1st, 2022, respectively.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Monday, July 25th, 2022 at 14.00 in the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia with the Annual GMS agenda:

- Approval and ratification of Company's Annual Report for the year ended on December 31st, 2021, and approval and ratification of Company's Consolidated Financial Statement, including Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended on December 31st, 2021, which has been audited by Independent Public Accountant Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm and approval of Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31st, 2021, and granted release and discharged (acquitt et de charge) to the members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed in financial year ended December 31st, 2021.
- Approval for determination of the Company's utilization of net profit for the financial year ended on December 31st, 2021.
- The appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit Company's Financial Statement for the year ended on December 31st, 2022.
- Determination of the remuneration of the Board of Director and the Board of Commissioner of the Company for financial year 2022.

Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah:

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) masing-masing dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 dan 07 November 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Selasa 29 November 2022 pukul 10.05 di Hotel Santika, Ruang Kecapi 6, Jl. Pintu 1 Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur 13880 Indonesia dengan mata acara:

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS Tahunan”) Tahun Buku 2021 direalisasikan pada Tahun 2022.

Perseroan melakukan penunjukan pihak independen dalam melakukan penghitungan/validasi suara pada RUPS, yaitu Bapak Wisnu Mahadi dari PT Datindo Entrycom.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Pada RUPS Tahun 2022

RUPST & RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 pukul 14.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Jusman Syafii Djamal (hadir secara elektronik)
- Djoko Suyanto (hadir secara fisik)
- Nurhadijono (hadir secara elektronik)
- Nazri Bin Othman (hadir secara fisik)
- Armand Bachtiar Arief (hadir secara fisik)

Direksi:

- R. Aj. Widianawati (hadir secara fisik)
- Sutji Relowati Rahardjo (hadir secara fisik)

RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 29 November 2022 Pukul 10.05 di Hotel Santika, Ruang Kecapi 6, Jl. Pintu 1 Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur 13880, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

PT. Cardig Aero Services Tbk

The agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was:

- Changes on the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Announcement and summon of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) were made on October 21st, 2022 and November 7th, 2022, respectively.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Tuesday November 29th, 2022 at 10.05 am in Santika Hotel, Kecapi 6 Room, Jl. Pintu 1 Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta 13880 Indonesia with the agenda:

- The changes on the composition of the Company’s Board of Commissioners.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (“Annual GMS”) 2021 realized in 2022.

The Company appointed an independent party in calculating/validating votes at the GMS, namely Mr. Wisnu Mahadi from PT Datindo Entrycom.

The Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2022 GMS

The Company’s AGMS & EGMS was held on Monday, July 25th, 2022, at 14.00 on the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, attended by the following Board of Commissioners and Directors:

Board of Commissioners:

- Jusman Syafii Djamal (present electronically)
- Djoko Suyanto (present physically)
- Nurhadijono (present electronically)
- Nazri Bin Othman (present physically)
- Armand Bachtiar Arief (present physically)

Directors:

- R. Aj. Widianawati (present physically)
- Sutji Relowati Rahardjo (present physically)

The Company’s EGMS were held on Tuesday, November 29th, 2022 at 10.05 in the Santika Hotel, Kecapi 6 Room, Jl. Pintu 1 Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta 13880, attended by the following Board of Commissioners and Directors:

Dewan Komisaris:

- Djoko Suyanto (hadir secara elektronik)
- Armand Bachtiar Arief (hadir secara fisik)
- Chi Cheng Bock (hadir secara elektronik)

Direksi:

- Nazri bin Othman (hadir secara fisik)
- R. Aj. Widianawati (hadir secara fisik)
- Sutji Relowati Rahardjo (hadir secara fisik)

Tahun 2021

Pada tahun 2021, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Mei 2021 dan 03 Juni 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 25 Juni 2021 pukul 10.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

- Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; dan (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- 2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang

Board of Commissioners:

- Djoko Suyanto (present electronically)
- Armand Bachtiar Arief (present physically)
- Chi Cheng Bock (present electronically)

Directors:

- Nazri bin Othman (present physically)
- R. Aj. Widianawati (present physically)
- Sutji Relowati Rahardjo (present physically)

Year 2021

In 2021, CAS Group held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through an invitation with the place of implementation following the applicable laws and regulations as follow:

1. Announcement and summon of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") were made on May 19th, 2021 and June 3rd, 2021, respectively.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Monday, June 25th, 2021 at 10.00 in the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia with the following agenda:

- Approval of the changes of the Company's Board of Commissioners members.
- Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the provisions of the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia (i) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Organize the General Meeting of Shareholders of a Public Company; (ii) Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and (iii) Number 32/POJK.04/2015 concerning to the Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of a Public Company by Granting Pre-emptive Rights.
- 2. Announcement and summon of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General

Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) masing-masing dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 dan 08 September 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS Tahunan”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 pukul 10.30 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara RUPS Tahunan:

- Persetujuan Pemberian Dispensasi atas Keterlambatan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020.
- Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono & Surja dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021.

Agenda acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah:

- Pengangkatan kembali dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS Tahunan”) Tahun Buku 2020 direalisasikan pada Tahun 2021.

Meeting of Shareholders (“EGMS”) were made on August 24th, 2021 and September 8th, 2021, respectively.

The Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held on Thursday September 30th, 2021 at 10.30 am in the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia with the Annual EGMS agenda:

- Approval of Dispensation for Delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020.
- Approval and ratification of the Company’s Annual Report for the financial year end on December 31st, 2020 as well as approval and ratification of the Company’s Financial Statements including the Company’s Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year end by December 31st, 2020 which has been audited by Independent Public Accountant Purwantono, Sungkono & Surja Public Accountant and approval of the report on the supervisory duties of the Company’s Board of Commissioners for the financial year end on December 31st, 2020, as well as providing full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year end on December 31st, 2020.
- Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company’s Financial Statements for the financial year end on December 31st, 2021.
- Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2021.

The agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were:

- Re-appointment and change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (“Annual GMS”) 2020 realized in 2021.

Perseroan melakukan penunjukan pihak independen dalam melakukan penghitungan/validasi suara pada RUPS, yaitu Bapak Wisnu Mahadi dari PT Datindo Entrycom.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Pada RUPS Tahun 2021

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 25 Juni 2021 pukul 10.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Jusman Syafii Djamal (hadir secara elektronik)
- Djoko Suyanto (hadir secara elektronik)
- Haryanto Sahari (hadir secara elektronik)
- Nurhadijono (hadir secara fisik)
- Yacoob Bin Ahmed Piperdi (hadir secara elektronik)
- Nazri Bin Othman (hadir secara elektronik)

Direksi:

- Randy Pangalila (hadir secara elektronik)
- R. Aj. Widianawati (hadir secara fisik)
- Sutji Relowati Rahardjo (hadir secara fisik)

RUPST dan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 pukul 10.30 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Jusman Syafii Djamal (hadir secara elektronik)
- Djoko Suyanto (hadir secara elektronik)
- Armand Bachtiar Arief (hadir secara fisik)
- Nurhadijono (hadir secara elektronik)
- Yacoob Bin Ahmed Piperdi (hadir secara elektronik)
- Nazri Bin Othman (hadir secara elektronik)

Direksi:

- Randy Pangalila (hadir secara fisik)
- R. Aj. Widianawati (hadir secara fisik)
- Sutji Relowati Rahardjo (hadir secara fisik)

Dewan Komisaris Piagam Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang

The Company appointed an independent party in calculating/validating votes at the GMS, namely Mr. Wisnu Mahadi from PT Datindo Entrycom.

The Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2021 GMS

The Company's EGMS was held on Monday, June 25th, 2021, at 10.00 am in the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, attended by the following Board of Commissioners and Directors:

Board of Commissioners:

- Jusman Syafii Djamal (present electronically)
- Djoko Suyanto (present electronically)
- Haryanto Sahari (present electronically)
- Nurhadijono (present physically)
- Yacoob Bin Ahmed Piperdi (present electronically)
- Nazri Bin Othman (present electronically)

Directors:

- Randy Pangalila (present electronically)
- R. Aj. Widianawati (present physically)
- Sutji Relowati Rahardjo (present physically)

The Company's AGMS and EGMS were held on Thursday, September 30th, 2021 at 10.30 in the Multifunction Room, Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, attended by the following Board of Commissioners and Directors:

Board of Commissioners:

- Jusman Syafii Djamal (present electronically)
- Djoko Suyanto (present electronically)
- Armand Bachtiar Arief (present physically)
- Nurhadijono (present electronically)
- Yacoob Bin Ahmed Piperdi (present electronically)
- Nazri Bin Othman (present electronically)

Directors:

- Randy Pangalila (present physically)
- R. Aj. W idianawati (present physically)
- Sutji Relowati Rahardjo (present physically)

Board of Commissioners Commissioner's Charter

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has binding

mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Tanggung Jawab Kolektif Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 4 anggota dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
3. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan.
4. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, mengawasi dan memberikan saran dan/atau arahan kepada Direksi, juga memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2021, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkat mereka sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang kelima.

guidelines for each of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Composition and Collective Responsibility The Company's Board of Commissioners consists of 4 members with the following details:

1. One member is appointed as the President Commissioner of the Company as well as the Independent Commissioner of the Company.
2. One member is appointed as the Vice President Commissioner of the Company.
3. One member is appointed as the Company's Independent Commissioner.
4. One member is appointed as Commissioners of the Company.

The Board of Commissioners members are collectively responsible to every shareholder, supervise and provide advice and/or direction to the Board of Directors, as well as ensuring good corporate governance at all organizational levels.

Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities

The duties, authorities, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, which are compatible with Law No. 40 of 2007. The appointment of the Board of Commissioners members is carried out through the RUPS mechanism.

Tenure

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members tenure is five years, with the possibility of an additional one year term of office, without limiting the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign.

In 2021, one of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decisions is to re-appoint the Board of Commissioners members whose terms of office have expired as of the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them until the fifth of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Independensi

Independensi Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEH/07-2004 yang mengharuskan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan

Komisaris Perseroan melakukan self-assessment dalam periode Penilaian Kinerja dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS
2. Tingkat Kehadiran Rapat
3. Fungsi Pengawasan

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perusahaan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama.

Para Komisaris tidak mendapatkan honorarium atas kehadiran mereka dalam rapat.

Independence

The Board of Commissioners independence is regulated in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEH/07-2004 that requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. The Company has 2 (two) members of Independent Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more of the Board of Commissioners members or at the Board of Directors' written request or from the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 (one tenth) part of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

The Board of Commissioners may also hold Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2022 the Board of Commissioners of the Company held Joint Meetings with the Board of Directors 6 (six) times.

Board of Commissioners Performance Assessment

Implementation of Board Performance Assessment

The Company's Commissioners conduct a self-assessment in the Performance Assessment period with the following assessment criteria:

1. The holding of the RUPS
2. Meeting Attendance Rate
3. Supervision Function

The Board of Commissioners Members Remuneration

The stipulation regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners members are determined in the RUPS, and adjusted to the Company's financial achievements, considering matters, including the amount of remuneration in previous years and the level of remuneration for executives in the same industry.

The Commissioners did not receive an honorarium for their meeting attendance.

Besarnya jumlah remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

Tahun 2022: Rp2.726.862.826
Tahun 2021: Rp3.074.193.954

Profil Dewan Komisaris

JUSMAN SYAFII DJAMAL

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Bapak Jusman Syafii Djamal - Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Luar Biasa CAS 2021), memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Aerodinamika Professional Engineer dengan keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi dan Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Januari-Mei 2007), Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009).

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Bapak Jusman Syafii Djamal yang menjabat Presiden Komisaris-Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode telah menyatakan independensinya dalam RUPS Perseroan.

DJOKO SUYANTO

Wakil Presiden Komisaris

Bapak Djoko Suyanto - Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada tanggal 7 September 2017 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Luar Biasa CAS 2021).

The amount of remuneration is regulated in the Decree of the Commissioner (No.02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was:

Year 2022: Rp2,726,862,826
Year 2021: Rp3,074,193,954

Board of Commissioners Profile

JUSMAN SYAFII DJAMAL

President Commissioner
Independent Commissioner

Mr. Jusman Syafii Djamal - Indonesian citizen, he is currently serving as the Company's President Commissioner since 2011 (with a five-year term which was renewed by the Resolution of the CAS 2021 Extraordinary GMS), has more than 20 years of experiences as an Aerodynamics Professional Engineer with expertise in Computational Aerodynamics and Configuration Development.

Previously served as President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Member of the National Transportation Safety and Security Evaluation Team and President Commissioner of PT Telkom (Persero) Tbk (January-May 2007), Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in Indonesia Bersatu Cabinet I (May 2007-October 2009).

Graduated from Bandung Institute Technology with a Bachelor of Aviation Mechanical Engineering (1983).

Not affiliated with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Mr. Jusman Syafii Djamal who has served as President Commissioner-Independent Commissioner for more than 2 (two) terms has declared his independence in the Company's GMS.

DJOKO SUYANTO

Vice President Commissioner

Mr. Djoko Suyanto - Indonesian citizen, served as Vice President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk on September 7th, 2017 (with a five-year term which was renewed by the CAS 2021 Extraordinary GMS decision). Graduated from the Indonesian Air Force

Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973. Beliau terpilih sebagai komandan angkatan udara bagian timur Indonesia pada tahun 2001. Dua tahun kemudian memegang posisi Asisten Operasional di Pangkalan Pusat TNI AU dan terpilih sebagai Kepala Staf TNI AU.

Pada tahun 2006, beliau terpilih sebagai Panglima TNI dan menjadi yang pertama dari TNI AU memegang jabatan tertinggi tersebut. Pada tahun 2009 - 2014, beliau bergabung dengan kabinet Indonesia dengan posisi sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Jakarta Aviation Training Center, serta Presiden Komisaris di PT Cardig International dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Terafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

ARMAND BACHTIAR ARIEF

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2021 sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021.

Beliau merupakan lulusan D2 di Hotel Academy Bandung pada tahun 1972. Kemudian, beliau melanjutkan kuliah S1 di Curry College, Massachusetts USA, dengan gelar BA Degree in Business Administration pada tahun 1979 dan telah menyelesaikan jenjang S2-nya di Suffolk University, Massachusetts USA, dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1982.

Beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di berbagai bidang, antara lain; Komisaris dan Senior Konsultan di PT Dunamis Organization Services (2016-2019), Anggota Panel Pewawancara di Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017), Konsultan Individu di proyek PT Master Steel Manufactory Indonesia (2017-2020), Komisaris Independen di PT Bank Royal Indonesia (2016-2018), CEO di PT Bank UOB Indonesia (2007-2015), Deputy CEO di PT Bank International Indonesia (2002-2007), Deputy CEO di PT Bank Danamon Indonesia (1999-2002), CEO di PT Bank Papan Sejahtera Indonesia (1997-1999), Direktur Distribusi di Citibank Indonesia (1988-1997), Regional Development Manager di PT Nestle Indonesia (1983-1988), Marketing Executive di XTRA Inc Hongkong (1981-1982), dan Leader of Dining Room Steward di

Academy in 1973. He was elected commander of the eastern Indonesian air force in 2001. Two years later held the position of Operational Assistant at the TNI AU's Central Base and was elected as the Chief - Staff of the Indonesian Air Force.

In 2006, he was elected as Commander of the Indonesian Armed Forces and became the first Indonesian Air Force to hold the highest officer. In 2009 - 2014, he joined the Indonesian cabinet as the Coordinating Minister for Politics, Law and Security.

Currently, he also serves as President Commissioner at PT Jakarta Aviation Training Center, as well as President Commissioner at PT Cardig International and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Affiliated with PT Cardig Assets Management.

ARMAND BACHTIAR ARIEF

Independent Commissioner

Indonesian citizen. He is currently serving as the Company's Independent Commissioner since June 25th, 2021 in accordance with the resolutions of the 2021 Extraordinary RUPS.

He graduated from D2 at Hotel Academy Bandung in 1972. Then, he continued his undergraduate studies at Curry College, Massachusetts USA, with a BA Degree in Business Administration in 1979 and completed his master's degree at Suffolk University, Massachusetts USA, with Master of Business Administration degree in 1982.

He has a number of professional experiences in various fields, including; Commissioner and Senior Consultant at PT Dunamis Organization Services (2016-2019), Member of the Interview Panel at the Financial Services Authority (2016-2017), Individual Consultant at the PT Master Steel Manufactory Indonesia project (2017-2020), Independent Commissioner at PT Bank Royal Indonesia (2016-2018), CEO at PT Bank UOB Indonesia (2007-2015), Deputy CEO at PT Bank International Indonesia (2002-2007), Deputy CEO at PT Bank Danamon Indonesia (1999-2002), CEO at PT Bank Papan Sejahtera Indonesia (1997-1999), Distribution Director at Citibank Indonesia (1988-1997), Regional Development Manager at PT Nestle Indonesia (1983-1988), Marketing Executive at XTRA Inc Hongkong (1981-1982),

Holland America Line (1972-1975).

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Tabungan Negara Tbk sejak bulan November 2019.

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

CHI CHENG BOCK

Komisaris

Warga Negara Singapura. Bapak Chi Cheng Bock (Bob Chi) diangkat sebagai Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada bulan Juli 2022 sesuai keputusan RUPSLB. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Leicester dan lulus sebagai Sarjana Pelayanan Publik dari National University of Malaysia (UKM).

Bapak Bob Chi menjabat sebagai Chief Executive Officer, SATS Gateway Services, di mana beliau bertanggung jawab atas operasi di seluruh unit operasional Gateway Services, yang mencakup penanganan kargo, layanan penumpang, penanganan bagasi dan ramp, serta layanan keamanan.

Beliau mulai bekerja untuk SATS pada bulan Agustus 1988 dan telah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dengan SATS, termasuk Operasional Kargo, Inflight Catering, pemasaran Ground Handling, Pusat Manajemen Pelayaran, dan Operasional Maskapai Berbiaya Rendah.

Beliau dipromosikan ke posisinya saat ini pada Januari 2022. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Vice President, Sales & Marketing, dan bertanggung jawab atas kontrak Ground Handling dengan maskapai di Singapura (mencakup layanan penumpang, penanganan bagasi dan ramp, penanganan kargo, serta layanan keamanan). Beliau juga menangani key accounts untuk Ground Handling di dalam jaringan SATS.

Beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer SATS-Creuers Cruise Services Pte. Ltd., di mana beliau bertanggung jawab atas pengelolaan terminal kapal pesiar di Marina Bay Cruise Centre Singapura. Beliau juga menjabat sebagai Vice President, Cargo Services, di mana beliau mengelola enam terminal pengiriman udara (termasuk Express Courier Centre, eCommerce AirHub Centre otomatis dan Perishable Handling Centre yang

and Leader of Dining Room Steward at Holland America Line (1972-1975).

He has been serving as an Independent Commissioner at PT Bank Tabungan Negara Tbk since November 2019.

Not affiliated with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

CHI CHENG BOCK

Commissioner

Singaporean citizen. Bob Chi was appointed as Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk in July 2022. Mr. Chi holds a Master's degree in Business Administration from Leicester University and graduated as a Public Services Scholar from the National University of Malaysia (UKM).

Mr. Bob Chi is the Chief Executive Officer, Gateway Services of SATS, where he is responsible for the operations across all Gateway Services operational units, covering cargo handling, passenger services, baggage and ramp handling as well as security services.

He joined SATS in August 1988 and brings with him more than 30 years of experience within SATS, including Cargo Operations, Inflight Catering, Ground Handling Marketing, Cruise Centre management and Low-Cost Carrier operations.

He was promoted to his current position in January 2022. Prior to this, he was Senior Vice President, Sales & Marketing and was responsible for Airline Ground Handling contracts in Singapore (covering Passenger services, baggage and ramp handling, cargo handling as well as security services). He also manages key accounts for Ground Handling within the SATS network.

Mr. Chi was also the Chief Executive Officer of SATS-Creuers Cruise Services Pte. Ltd., where he was responsible for the management of the cruise terminal at the Marina Bay Cruise Centre Singapore. Mr. Chi was also Vice President, Cargo Services, where he managed a total of six air freight terminals (including an Express Courier Centre, an automated eCommerce AirHub Centre and a state-of-the-art Perishable Handling Centre), with the total

canggih), dengan total kapasitas penanganan 2,1 juta ton per tahun.

Beliau berperan penting dalam mendirikan SATS Asia-Pacific Star Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh SATS, yang menyediakan layanan Ground Handling dan Inflight Catering untuk maskapai berbiaya rendah di Bandara Changi Singapura.

Beliau menjabat berbagai posisi di anak perusahaan SATS dan perusahaan terkait, seperti Tan Son Nhat Cargo Services Joint Stock Company (TCS), perusahaan patungan SATS di Vietnam, TRANSOM SATS Cargo, perusahaan patungan SATS di Bandara Internasional Muscat Oman Pte. Ltd., SATS Seletar Aviation Services (SSAS) serta perusahaan patungan SATS dengan Plaza Premium Group (PPG) - SATS PPG Singapore Pte. Ltd.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

Keberagaman Dewan Komisaris

Memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.

Komposisi keberagaman Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan.

Direksi

Piagam Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kedudukan dan Keanggotaan

Direksi adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perusahaan. Secara struktural, Direksi mencakup tiga anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Umum dan Direktur Keuangan.

handling capacity 2.1 million tonnes per annum.

He was instrumental in setting up SATS Asia-Pacific Star Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of SATS, which provides Ground Handling and Inflight Catering services to low-cost carriers at Singapore Changi Airport.

Mr. Chi sits on various boards of SATS' subsidiaries and associated companies, such as Tan Son Nhat Cargo Services Joint Stock Company (TCS), SATS' joint venture company in Vietnam, TRANSOM SATS Cargo, joint venture company at Oman's Muscat International Airport Pte. Ltd., SATS Seletar Aviation Services (SSAS) as well as joint venture company with Plaza Premium Group (PPG) - SATS PPG Singapore Pte. Ltd.

Affiliated with SATS Ltd.

The Board of Commissioners Diversity

Observing the attachment of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Companies Governance, determining the Company's Board of Commissioners composition, is carried out by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required by a Public Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners diversity is determined by considering the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of tasks and functions of the Board of Commissioners in achieving the Company's goals.

Board of Directors

Board of Directors Charter

Following the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has binding guidelines for each of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Position and Membership

The Board of Directors is the organ that holds the highest executive power in the Company. Structurally, the Board of Directors is composed of the three members. In carrying out the Company's business activities, Directors consist of the President Director, General Director and Finance Director.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Tugas, Kewenangan, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Kolektif

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan Direksi dilakukan dalam RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2021, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah mengangkat kembali anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkat mereka sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang kelima.

Tugas Masing-Masing Direktur

Presiden Direktur

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Direktur Umum

- Bertanggung jawab atas kesekretariatan dan aspek hukum Perusahaan, sumber daya manusia dan urusan umum, serta komunikasi dan hubungan dengan investor.
- Memantau perkembangan pasar modal,

Task, Authorities, Duties and Collective Responsibilities

The tasks, authorities, obligations, and collective responsibilities of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, in accordance with Law No. 40 of 2007. The appointment of the Board of Directors is carried out at the RUPS.

Tenure

Under the Company's Articles of Association, the tenure for members of the Company's Board of Directors is five years, with the possibility of an additional one-year term of office, while respecting the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the right of members of the Board of Directors to resign.

In 2021, one of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decisions was to reappoint the Board of Directors members whose term of office has expired as the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) which appoints them until the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held.

Duties of Each Director

President Director

- Striving to make the Company a leader in the aviation and food solutions industry.
- Developing strategic planning, vision, and mission, the objectives of the Company to increase revenue, profit, and development.
- Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively.

General Director

- Holding responsibility for secretarial and legal aspects of the Company, human resources and general affairs, as well as communication and relations with investors.
- Monitoring the development of the capital

terutama mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.

- Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK) dan antara Perseroan dengan masyarakat.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan anggaran Perseroan.
- Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Direksi antara lain dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Direksi berpendapat pada Tahun Buku 2022, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit secara profesional dan cakap membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per minggu.

Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi. Pada tahun 2022, Direksi mengikuti 6 (enam) kali Rapat Bersama.

market, especially regarding the rules that apply in the Capital Market.

- Providing information to the public related to the condition of the Company.
- Providing a suggestion to the Board of Directors in order to comply with the provisions of the Capital Market Law and other related regulations.
- Serving as a liaison between the Company and OJK (previously known as Bapepam-LK) and between the Company and the public.

Finance Director

- Holding responsibility for the Company's finance, accounting, tax and budgeting.
- Leading and coordinating the book-keeping, accounting, tax and corporate budget systems.

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Duties of Directors

In supporting the implementation of duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Board of Directors opinion in 2022 Financial Year, the Corporate Secretary and Internal Audit will professionally and competently assist the implementation of the Board of Directors' duties.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting may be held at any time if necessary by one or more members of the Board of Commissioners or by the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 (one tenth) of the total number of shares which have been placed by the Company with valid voting rights.

The Company holds a Board of Directors Meeting 1 (one) time per week.

The Board of Directors may also hold a Joint Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors. In 2022, the Board of Directors participated in 6 (six) Joint Meetings.

Remunerasi Anggota Direksi

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Direktur tidak memperoleh honorarium untuk menghadiri rapat.

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No. 02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi adalah:

Tahun 2022: Rp7.130.352.856
Tahun 2021: Rp8.774.499.582

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat

Remuneration for the Board of Directors members

The provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners, and adjusted to the Company's financial achievements, taking into account all matters, including the amount of remuneration in previous years and the level of remuneration for executives in the same industry. The Director does not receive honorarium for attending the meeting.

The amount of remuneration is regulated in the Commissioner's Decree (No. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of remuneration was:

Year 2022: Rp7,130,352,856
Year 2021: Rp8,774,499,582

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a Joint Meeting with the following details:

No.	Tanggal	Agenda	Agenda
1.	15 March 2022	<ol style="list-style-type: none"> Konsolidasi Budget CAS Januari 2022 Update Tinjauan Strategis CAS Group 	<ol style="list-style-type: none"> CAS Consolidated Budget January 2022 CAS Group Strategic Review Update
2.	06 June 2022	<ol style="list-style-type: none"> Konsolidasi Budget CAS April 2022 Diskusi perihal keuangan Update lainnya perihal keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> CAS Consolidated Budget April 2022 Discussion on financial matters Other update on financial matters
3.	12 July 2022	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi Tinjauan Strategis Diskusi perihal keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> Strategic Review Presentation Discussion on financial matters
		<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Strategi Bisnis CAS 	<ol style="list-style-type: none"> CAS Strategic Business Review

No.	Tanggal	Agenda	Agenda
4.	26 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Strategi Bisnis CAS Diskusi perihal keuangan Update proyek LBJ 	<ol style="list-style-type: none"> CAS Strategic Business Review Discussion on financial matters Update on LBJ project
5.	12 October 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update perihal OJK 	<ol style="list-style-type: none"> Update on OJK Matters
6.	29 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi perihal keuangan Update perihal OJK Update perihal LBJ Budget CAS Group 2023 dan Outlook 5YP Lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on financial matter Update on OJK matters Update on LBJ project Budget CAS Group 2023 and Outlook 5YP Other

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	%
Jusman Syafii Djamal	Presiden Komisaris – Komisaris Independen President Commissioner - Independent Commissioner	3	50%
Djoko Suyanto	Wakil Presiden Komisaris Vice President of Commissioner	5	83%
Nurhadijono Nurjadin*	Komisaris Commissioner	3	60%
Yacoob bin Ahmed Piperdi***	Komisaris Commissioner	1	33%
Chi Cheng Bock****	Komisaris Commissioner	2	67%
Armand Bachtiar Arief	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Nazri Bin Othman**	Presiden Direktur President Director	6	100%
Randy Pangalila***	Presiden Direktur President Director	1	33%
Widianawati D. Adhiningrat	Direktur Director	6	100%
Sutji Relowati	Direktur Director	6	100%

*Bapak Nurhadijono Nurjadin menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 1 Januari 2022 hingga 29 November 2022. Tingkat kehadiran Bapak Nurhadijono Nurjadin dihitung pada periode tersebut.

*Mr. Nurhadijono Nurjadin served as Commissioner of the Company for the period January 1st, 2022 to November 29th, 2022. The attendance rate of Mr. Nurhadijono Nurjadin was calculated for that period.

**Bapak Nazri bin Othman menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 1 Januari 2022 hingga 25 Juli 2022. Kemudian, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 25 Juli 2022 sesuai keputusan RUPSLB.

** Mr. Nazri bin Othman served as Commissioner of the Company for the period January 1st, 2022 to July 25th, 2022. Then, served as President Director of the Company from July 25th, 2022 according to the resolution of the EGMS.

*** Bapak Yacoob bin Ahmed Piperdi dan Bapak Randy Pangalila masing-masing menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan periode 1 Januari 2022 hingga 25 Juli 2022. Tingkat kehadiran Bapak Yacoob bin Ahmed Piperdi dan Bapak Randy Pangalila dihitung pada periode tersebut.

*** Mr. Yacoob bin Ahmed Piperdi and Mr. Randy Pangalila respectively served as the Company's Commissioner and President Director for the period January 1st, 2022 to July 25th, 2022. The attendance rate of Mr. Yacoob bin Ahmed Piperdi and Mr. Randy Pangalila was calculated for this period.

**** Bapak Chi Cheng Bock menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 Juli 2022 sesuai dengan keputusan RUPSLB. Tingkat kehadiran Bapak Chi Cheng Bock dihitung mulai pada periode tersebut.

**** Mr. Chi Cheng Bock has served as Commissioner of the Company since July 25th, 2022 in accordance with the resolution of the EGMS. Mr. Chi Cheng Bock's attendance rate was calculated from that period.

Profil Direksi

NAZRI BIN OTHMAN

Presiden Direktur

Warga Negara Singapura, 53 tahun

Dipercaya dan ditunjuk untuk menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cardig Aero Services, Tbk yang baru sejak Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 25 Juli 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan (Agustus 2020-Juli 2022), Senior Vice President di SATS Cargo Services (2020-2022), Senior Vice President di SATS Apron Services (2018-2020), dan Senior Vice President di SATS Passenger Services (2015-2018). Beliau diperbantukan untuk PT Jasa Angkasa Semesta Tbk sejak tahun 2004 hingga 2015, di mana beliau menjabat sebagai Vice President Director dan Chief Operating Officer.

Board of Directors Profile

NAZRI BIN OTHMAN

President Director

Singaporean Citizen, 53 years old.

He was trusted and appointed to serve as the new President Director of PT Cardig Aero Services, Tbk since July 2022 in accordance with the Deed of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25th, 2022.

Mr. Nazri previously held positions as the Company's Commissioner (August 2020 - July 2022), SATS Senior Vice President, Cargo Services (2020-2022), SATS Senior Vice President, Apron Services (2018-2020), and SATS' Senior Vice President Passenger Services (2015-2018). He was previously seconded to PT Jasa Angkasa Semesta Tbk from 2004 and 2015, where he held the position of Vice President Director and Chief Operating Officer.

Beliau bergabung dengan SATS pada tahun 1994 dan awalnya beliau menempati berbagai posisi seperti posisi di bagian baggage and apron services, passenger services, dan cargo services. Beliau juga menjabat beberapa posisi dewan di anak perusahaan SATS termasuk SATS Airport Services dan AAT Cargo Services Hong Kong. Beliau juga merupakan anggota dewan Singapore Institute of Management (SIM).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak usaha Perseroan, seperti PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT JAS Aero Engineering Services, PT Purantara Mitra Angkasa Dua, PT Cardig Anugrah Sarana Catering, PT Cardig Anugra Sarana Bersama, PT Jakarta Aviation Training Center, dan PT Cinta Airport Flores.

Beliau lulus dari National University of Singapore dengan gelar BSc (Hons) jurusan Sosiologi.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

WIDIANAWATI D. ADHININGRAT

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 55 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 30 September 2021, diangkat kembali dengan masa jabatan lima tahun.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), EVP Corporate Finance di PT Cardig International (2006-2009), Kepala Bendahara Perusahaan & Hubungan Investor di PT Bimantara Citra, dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Arang Agung Graha dan Direktur di Anugrah Gemilang, Pte Ltd.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994).

Mr. Nazri joined SATS in 1994 and initially took on various positions, such as the position in baggage and apron services, passenger services, and cargo services. He also holds several board positions at SATS' subsidiaries including SATS Airport Services and AAT Cargo Services Hong Kong. He is also a board member of Singapore Institute of Management (SIM).

Mr. Nazri currently also serves as Commissioner in several Company's subsidiaries, such as PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT JAS Aero Engineering Services, PT Purantara Mitra Angkasa Dua, PT Cardig Anugrah Sarana Catering, PT Cardig Anugra Sarana Bersama, PT Jakarta Aviation Training Center, and PT Cinta Airport Flores.

Mr. Nazri graduated from the National University of Singapore with a BSc (Hons), majoring in Sociology.

Affiliated with SATS Ltd.

WIDIANAWATI D. ADHININGRAT

Director

Indonesian Citizen, age 55

Currently serving as Director of the Company since 2011 in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 52 dated September 30th, 2011. Subsequently, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 30, 2016 and September 30th, 2021, she was reappointed for a five-year term.

Previously served as Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), EVP Corporate Finance at PT Cardig International (2006-2009), Head of Corporate Treasurer & Investor Relations at PT Bimantara Citra, and various positions in several banking companies.

Currently, she serves as Commissioner at PT Arang Agung Graha and Director at Anugrah Gemilang, Pte Ltd.

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1991) and Master of Business Administration from Northeastern University, USA (1994).

PT. Cardig Aero Services Tbk

Tidak terafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

SUTJI RELOWATI

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 55 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2019 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 11 Oktober 2019 yang dicatat dalam Akta No. 9 tanggal 11 Oktober 2019 oleh notaris Pratiwi Handayani, SH, Notaris di Jakarta.

Sebelumnya menjabat sejumlah posisi penting di PT Unilever Indonesia Tbk, di antaranya Direktur Keuangan - Corporate Management Accounting (2004-2008), Direktur Keuangan - Foods and Ice Creams (2008-2012), Direktur Keuangan - Corporate Controller (2012-2014), serta Direktur Keuangan - Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). Juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dari 2016 hingga 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Cinta Airport Flores dan Komisaris di beberapa anak usaha Perseroan, seperti PT Purantara Mitra Angkasa Dua dan PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

Merupakan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Universitas Parahyangan (1991) dan meraih Magister Manajemen pada bidang studi Marketing di Universitas Prasetiya Mulya (1993).

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Keberagaman Komposisi Direksi

Memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penentuan komposisi Direksi di Perseroan, dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.

Not affiliated with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

SUTJI RELOWATI

Director

Indonesian Citizen, age 55

Currently serving as Finance Director of the Company since 2019 in accordance with the Deed resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 11th, 2019 which was recorded in Deed No. 9 dated October 11th, 2019 by notary Pratiwi Handayani, SH, Notary in Jakarta.

Previously served several important positions at PT Unilever Indonesia Tbk, including Director of Finance - Corporate Management Accounting (2004-2008), Director of Finance - Foods and Ice Creams (2008-2012), Director of Finance - Corporate Controller (2012-2014), and Finance Director - Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). Also served as Chief Financial Officer at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. from 2016 to 2019.

Currently, she also serves as Director at PT Cinta Airport Flores and Commissioner in several Company' subsidiaries, such as PT Purantara Mitra Angkasa Dua and PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Parahyangan University (1991) and holds a master's in management in Marketing at Prasetiya Mulya University (1993).

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

The Board of Directors Diversity

Observing the attachment of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies, determining the Board of Directors composition in the Company, is carried out by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required by a Public Company.

Komposisi keberagaman Direksi Perseroan ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

KOMITE-KOMITE

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengawasi perusahaan. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan, audit, dan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan paling sedikit 2 orang dari luar Perseroan.

Komite Audit terdiri dari:

- Armand Bachtiar Arief (Ketua, Komisaris Independen)
- Haryanto Sahari (Anggota)
- Regina Jansen Arsajah (Anggota)

Baik Ketua maupun Anggota tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

ARMAND BACHTIAR ARIEF

Ketua/Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, Usia 70 Tahun.

Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 25 Juni 2021, tentang pengangkatan Komite Audit.

The composition of the Board of Directors' diversity of the Company is determined by considering the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Company.

COMMITES

Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions in supervising the company. The Audit Committee has an Audit Committee Charter and actively supervises the Company's activities, especially related to financial reporting, auditing, and the implementation of risk management in the Company.

The CAS Audit Committee was established in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee independence can be seen from the membership composition consisting of 1 Independent Commissioner and at least 2 people from outside the Company.

The Audit Committee consists of:

- Armand Bachtiar Arief (Chairman, Independent Commissioner)
- Haryanto Sahari (Member)
- Regina Jansen Arsajah (Member)

Neither the Chairperson nor the Members are affiliated with the members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders. The Audit Committee independence is formulated in the Audit Committee Charter.

Brief Curriculum Vitae of Audit Committee Members

ARMAND BACHTIAR ARIEF

Chairman/Independent Commissioner

Indonesian Citizen, Age 70.

The Board of Commissioners decision, dated June 25th, 2021, concerning the Audit Committee appointment.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

HARYANTO SAHARI
Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 66 Tahun.

Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 25 Juni 2021, tentang pengangkatan Komite Audit.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan sejak 25 Juni 2021. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris Independen, dan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2019.

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Permata Bank Tbk, dan anggota Dewan Pengawas serta Ketua Komite Audit Lembaga Pengelola Investasi Indonesia (INA). Beliau juga masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit Universitas Indonesia, PT Medikaloka Hermina, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Saat ini juga tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Chartered Accountant (CA) dan Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Akuntan Publik bersertifikat.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Rambang Agro Jaya (2008 - 2016), Komisaris PT Tempirai Palm Resources (2009 - 2016), Komisaris PT Agri Capital Resources (2010 - 2016), serta Komisaris PT Kikim Resources (2012 - 2017). Merupakan Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner PwC Indonesia (1990-2017), Lulusan Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1982).

Lulusan Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1982).

PT. Cardig Aero Services Tbk

Has no affiliation with other Board of Commissioners members, nor with members of the Board of Directors, or with major shareholders.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in this Integrated Annual Report.

HARYANTO SAHARI
Member

Indonesian Citizen, Age 66.

The Board of Commissioners decision, June 25th, 2021, regarding the appointment of the Audit Committee.

Indonesian citizens. Served as the Audit Committee member of the Company since June 25th, 2021. He previously served as an Independent Commissioner, and also as Chairman of the Audit Committee of the Company since October 2019.

Currently, he is serving as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Permata Bank Tbk, and a member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of the Indonesian Investment Management Institute (INA). He also still serves as a Member of the Audit Committee of the University of Indonesia, PT Medikaloka Hermina, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk., and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Currently, he is also a registered member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) - Chartered Accountants (CA) and a Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - Certified Public Accountants.

Previously served as Commissioner of PT Rambang Agro Jaya (2008 - 2016), Commissioner of PT Tempirai Palm Resources (2009 - 2016), Commissioner of PT Agri Capital Resources (2010 - 2016), and Commissioner of PT Kikim Resources (2012 - 2017). He was a Senior Auditor of PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner of PwC Indonesia (1990-2017), and Country Senior Partner of PwC Indonesia (1997-2007) and had served as President Commissioner in various other companies.

Graduated with a Bachelor of Economics in the Department of Accounting, University of Indonesia (1982).

REGINA JANSEN ARSJAH

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 61 Tahun.

Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 12 Agustus 2021, tentang pengangkatan Komite Audit.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai jenis penugasan antara lain, praktisi audit dan akuntan, consultant, trainer, assessor Corporate Governance, juga sebagai certified senior lecturer untuk program sarjana sampai program doktoral di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Universitas Bakrie, dan Universitas Trisakti, Jakarta.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT Citilink Indonesia, Direktur Badan Pengawas Internal Universitas Trisakti, dosen penguji di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia Tbk (2014-2018), Managing Director PT Citra Bakti Indonesia (2012-2016), Head of Community Service Institute Bakrie University (2010-2012), Rektor Bakrie University (2009), Chairman STIE Bakrie School of Management (2008-2009), dan Head of Accounting Department STIE Bakrie School of Management (2007-2008), serta menjadi praktisi di kantor akuntan publik 5-besar dan perusahaan-perusahaan multinasional.

Lulusan program Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1986), Magister Sains pada bidang Akuntansi (2002), dan Doktor dalam bidang Ilmu Manajemen dengan kekhususan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005). Beliau juga memegang sertifikasi untuk Certified Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA), Certified Management Accountant CMA), Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), dan Certificate in Data Analyst (CertDA).

REGINA JANSEN ARSJAH

Member

Indonesian citizen, 61 years old.

The Board of Commissioners decision, August 12th, 2021, concerning the appointment of the Audit Committee.

She has more than 20 years of experience in various types of assignments, including audit practitioners and accountants, consultants, trainers, Corporate Governance assessors, as well as a certified senior lecturer for undergraduate to doctoral programs at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Bakrie University, and Trisakti University, Jakarta.

In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, she also serves as the Audit Committee member at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, PT Citilink Indonesia, Director of Internal Oversight Body at the Trisakti University, examiner lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and as a permanent lecturer at the Faculty of Economics and Business, Trisakti University.

She previously served as the Audit Committee member of PT Garuda Indonesia Tbk (2014-2018), Managing Director of PT Citra Bakti Indonesia (2012-2016), Head of Community Service Institute Bakrie University (2010-2012), Chancellor of Bakrie University (2009), Chairman STIE Bakrie School of Management (2008-2009), and Head of Accounting Department STIE Bakrie School of Management (2007-2008), as well as a practitioner in 5-big public accounting firms and multinational companies.

Graduated from the Bachelor of Economics program at the Department of Accounting, University of Indonesia (1986), Master of Science in Accounting (2002), and Doctor of Science in Management with a specialization in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia (2005). She also holds certifications for Certified Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA), Certified Management Accountant CMA), Certified Enterprise Risk Analyst (CERA), and Certificate in Data Analyst (CertDA).

Peran dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang sumber daya Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Menghadiri rapat dengan auditor internal dan auditor independen (Akuntan Publik);
- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor independen;
- Memeriksa draft surat perikatan (engagement letter) dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen;
- Mengevaluasi kualitas dan transparansi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen dan laporan keuangan triwulanan;
- Melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu juga membahas mengenai hal-hal yang sedang berkembang, dan hasil kerja auditor internal; serta melakukan monitor atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal & eksternal;
- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal;

Roles and Responsibilities

In carrying out its duties, the Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access all information about the Company's resources and cooperate with those who carry out the internal audit function.

During 2022, the Audit Committee has conducted discussions related to the information on the Company's Financial Statements, and the supervision of the Company's operational activities as well as the supervisory function in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Attending meetings with internal auditors and independent auditors (Public Accountants);
- Reviewing and discussing the independent auditor's report, and ensuring that there are no opinion differences between the auditor and management;
- Evaluating the performance and independence of the Public Accountant, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of an independent auditor;
- Examining the draft engagement letter in terms of the scope of responsibilities, costs and work plan of the independent auditor;
- Evaluating the quality and transparency of financial reports audited by independent auditors and quarterly financial reports;
- Holding meetings with Internal Audit to discuss matters relating to internal control, including the business process control environment, risk control, supervision, and monitoring. In addition, it also discusses matters that are currently developing and the work of internal auditors; and monitors the follow-up actions that have been taken by management in relation to the results of audits conducted by internal & external auditors;
- Proposing solutions to the Board of Commissioners for problems being faced by the Management, especially those relating to internal control;

- Membahas ada tidaknya whistle blowing yang signifikan;

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan yang berkaitan dengan manajemen risiko maupun pengendalian internal Perseroan termasuk laporan dan follow up whistle blowing. Sebagian rekomendasi audit telah ditindaklanjuti, dan sebagian masih dalam proses tindak lanjut sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya di mana Komite Audit membutuhkan informasi dan klarifikasi, pihak yang bertanggung-jawab senantiasa kooperatif dan hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

Rapat dan Kegiatan Lainnya

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan 11 kali pertemuan dengan manajemen, auditor internal dan eksternal serta anak perusahaan untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Discussing the presence or absence of significant whistle blowing;

In terms of discussion and supervision related to risk management and internal control of the Company, including reports and follow-up whistle blowing. Some of the audit recommendations have been followed up, and some are still in the process of being properly followed up.

In carrying out its duties where the Audit Committee requires information and clarification, the party in charge is always cooperative and is present at meetings organized by the Audit Committee.

Meetings and Other Activities

In 2022, the Audit Committee held 11 meetings with management, internal and external auditors, and subsidiaries to discuss important issues in the field of supervision, implementation of control systems and financial reports with the following details:

Nama Name	Posisi Position	Rapat Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	%
Armand Bachtiar Arief	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	11	11	100%
Haryanto Sahari	Anggota Member	11	11	100%
Regina Jansen Arsiah	Anggota Member	11	11	100%

No.	Tanggal	Agenda	Agends
1.	18 Januari 2022 January 18th, 2022	Perkembangan ke-1 hasil pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 oleh EY	1st update progress of EY Audit on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2021
2.	24 Februari 2022 February 24th, 2022	Perkembangan ke-2 hasil pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 oleh EY	2nd update progress of EY Audit on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2021
3.	01 Maret 2022 March 1st, 2022	Tindak lanjut rapat Komite Audit sebelumnya	Follow up of previous Audit Committee meeting
4.	28 Maret 2022 March 28th, 2022	1 Perkembangan ke-2 hasil pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 oleh EY 2 Aktivitas audit internal untuk periode kuartal I 2022	1 3rd update progress of EY audit on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2021 2 Internal audit activities for Q1 2022

No.	Tanggal	Agenda	Agenda
		3 Pelaksanaan Control Self Assessment (CSA) 4 Tindak lanjut atas laporan Whistleblowing	3 Control Self Assessment (CSA) Update 4 Follow up of Whistleblowing report
5.	14 April 2022 April 14th, 2022	Penutupan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 oleh EY	Closing meeting of EY audit on Financial Statements for year ended December 31st, 2021
6.	23 Mei 2022 May 23rd, 2022	Laporan Keuangan Konsolidasi interim per 31 Maret 2022	Interim Consolidated Financial Statements for the period ended March 31st, 2022
7.	01 Juli 2022 July 1st, 2022	Diskusi dengan Manajemen mengenai penetapan laba Perusahaan tahun 2021	Management discussion on determination of Company's profit 2021
8.	11 Agustus 2022 August 11th, 2022	1 Laporan Keuangan Konsolidasi interim per 30 Juni 2022 2 Aktivitas audit internal untuk periode kuartal II 2022 3 Tindak lanjut perbaikan atas hasil audit 4 Pelaksanaan Control Self Assessment (CSA)	1 Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30th, 2022 2 Internal audit activities for Q2 2022 3 Follow up action plan of audit results 4 Control Self Assessment (CSA) update
9.	02 September 2022 September 2nd, 2022	Diskusi dengan Manajemen terkait dengan pengajuan biaya audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022	Management discussion on Public Accountant audit fee proposal of audit on the CAS Group Financial Statements for the Period ended December 31st, 2022
10.	24 Oktober 2022 October 24th, 2022	1 Laporan Keuangan Konsolidasi interim per 30 September 2022 2 Penyampaian update atas Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 3 Aktivitas audit internal untuk periode kuartal III 2022 4 Tindak lanjut perbaikan atas hasil audit	1 Interim Consolidated Financial Statements for the period ended September 30th, 2022 2 Update on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Letter 3 Internal audit activities for Q3 2022 4 Follow up action plan of audit results
11.	19 Desember 2022 December 19th, 2022	Pelaksanaan audit kick-off meeting untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2022 oleh EY	EY audit kick-off meeting on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka upaya memenuhi ketentuan dan kebijakan otoritas serta kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 3 Poin 1, Perusahaan menyesuaikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Armand Bachtiar Arief (Ketua)
2. Djoko Suyanto (Anggota)
3. Chi Cheng Bock (Anggota)

Perubahan tersebut telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2022.

Nomination and Remuneration Committee

To comply with the provisions and policies of the authorities as well as compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies Chapter II Article 3 Point 1, the Company adjusts the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Armand Bachtiar Arief (Chairman)
2. Djoko Suyanto (Member)
3. Chi Cheng Bock (Member)

The amendment stipulated in Jakarta on July 25th, 2022.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- A. Terkait dengan fungsi Nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan
 - b. Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - d. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Roles and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- A. Regarding the Nomination function:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners positions.
 - c. Policy and criteria required in the Nomination process.
 - d. Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners.
 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as the basis for evaluation.
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- B. Related to the Remuneration function:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration
 2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

This decision is valid if it is taken in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

The Remuneration Committee meeting is held at least once in 4 (four) months.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Penetapan remunerasi Direksi
2. Penerapan salary benchmark

Penilaian Komite-komite

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite tersebut terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kriteria Penilaian

- Pengawasan Kegiatan Audit Internal
- Pengawasan Kegiatan Audit Eksternal
- Pengawasan atas Laporan Keuangan

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria Penilaian

1. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Remunerasi
2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Nominasi

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari, 1996 Lampiran No. IX/1.4 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 mengenai Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yang berdomisili di Jakarta Timur.

Tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal:

Nomination and Remuneration Committee Activities

Based on its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice in the field of nomination and remuneration. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has provided suggestions to the Board of Commissioners as follows:

1. Determination of remuneration for the Board of Directors
2. Determination of salary benchmark

Evaluation of the Committees

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs of the Board of Commissioners whose duties and responsibilities are jointly to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions and providing advice to the Board of Directors. The committee consists of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Assessment

Assessment Criteria

- Supervision of Internal Audit Activities
- Supervision of External Audit Activities
- Supervision of Financial Statements

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

Assessment Criteria

1. Monitoring and Providing Remuneration Policy Advice
2. Supervision and Counsel to the Nomination Policy

Corporate Secretary

Based on OJK regulation No. KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX/1.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Directors has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 dated July 20, 2011 regarding the Assignment of Corporate Secretary. The Company has assigned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company domiciled in East Jakarta.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Keeping up with the development of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulation in the Capital Market;

2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan;
4. Penghubung antara Perseroan dengan OJK dan dengan publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Penyelenggaraan RUPS
 - Penyelenggaraan RUPS Tahunan
 - Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
2. Penyelenggaraan Kegiatan Investor Relations
 - Penyelenggaraan Public Expose
 - Penyelenggaraan Site Visit
 - Penyelenggaraan Investor Conference
3. Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris-Direksi
4. Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan Pendidikan, dengan rincian sebagai berikut:

2. Providing information related to the Company condition, which is required by investors;
3. Providing inputs to the Directors in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. Being a liaison between the Company and OJK and between the Company and public

Implementation of the Corporate Secretary's Duties:

1. Conducting the GMS
 - Annual General Meeting of Shareholders
 - Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Conducting Investor Relations Activities
 - Public Expose
 - Organize Site Visit
 - Conduct Investor Conference
3. Conducting meeting of Board of Directors and coordinate meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors
4. Implementing Corporate Social Responsibility Program

Corporate Secretary Education and Training

During 2022, the Corporate Secretary has attended training and education, with details as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Sosialisasi Format Laporan Keuangan Berbasis XBRL dan Mekanisme Penggunaan oleh Perusahaan Terbatas Dissemination of the Format and Mechanism of XBRL-Based Financial Reports for Use by Limited Liability Companies	OJK	18 Januari 2022 18 January 2022
Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	IDX	25 Januari 2022 25 January 2022
Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021 Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal	OJK	31 Januari 2022 31 January 2022

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Socialization of POJK Number 23/POJK.04/2021 Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	KSEI	21 April 2022 21 April 2022
Sosialisasi E-RUPS dan Akses Emiten Bagi Penerbit Efek Socialization of E-RUPS and Issuer Access for Securities Issuers	IDX, GRI, IBCWE	31 Mei 2022 31 May 2022
Panduan Pelaporan Kesetaraan Gender untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Gender Equality Reporting Guidelines for Annual and Sustainability Reports	IDX, IIF	08 Juni 2022 08 June 2022
Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia ESG Implementation in Indonesian Capital Market	IDX, ICSA	24 Juni 2022 24 June 2022
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	PwC, IDX	31 Agustus 2022 31 August 2022
Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG Anda Strategy to Boost Your ESG Reporting	OJK	22 September 2022 22 September 2022
Sosialisasi POJK 14/2022 tentang Penyesuaian dan Efisiensi Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahun dan POJK 15/2022 tentang Prosedur Pemecahan dan Penggabungan Dissemination of POJK 14/2022 concerning Adjustment and Efficiency of Annual Financial Reports and Mid Year Financial Reports and POJK 15/2022 concerning Splitting and Merging Procedures	OJK, IDX, KSEI	27 September 2022 22 September 2022
Carbon Trading: The Journey to Net Zero ESG Investing Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju Net Zero ESG Investing	IDX	13 Oktober 2022 13 October 2022

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Go Public: Menuju Pertumbuhan Perusahaan Berkelanjutan	IDX	13 October 2022
Go Public: Towards Sustainable Corporate Growth		13 Oktober 2022
Strengthening Indonesia Economic Resilience in Facing Global Dynamics	IDX	13 Oktober 2022
Memperkuat Ketahanan Ekonomi Indonesia dalam Menghadapi Global		13 Oktober 2022
Indeks Saham Berbasis ESG Syariah sebagai Solusi Kebutuhan Investor di Pasar Modal	IDX	14 October 2022
Sharia ESG-Based Stock Index as a Solution for Investor Needs in the Capital Market		14 Oktober 2022
Berbagai Rekor Baru Pasar Modal Sepanjang 2022 & Optimisme 2023	IDX	14 October 2022
New Capital Market Records for 2022 & Optimism for 2023		14 Oktober 2022
ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	IDX, Morning Sustainalytics	25 Oktober 2022
Lingkup ESG di Indonesia dan Material Permasalahan ESG (MEIs)		25 October 2022
Utilizing Indonesia Carbon Markets to Accelerate Energy Transition	Kamar Dagang & Industri (KADIN) Indonesia, ICDX	31 Oktober 2022
Memfaatkan Pasar Karbon Indonesia untuk Mempercepat Transisi Energi		31 October 2022
Webinar Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi Gen Z	IDX, KB Valbury Sekuritas	17 November 2022
Financial Planning and Investment Webinar for Gen Z		17 November 2022
Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	CDP, IBCSD	24 November 2022
Acceleration of Private Sector Action and Contribution in Achieving the Sustainable Development Goals		24 November 2022

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	IDX	21 Desember 2022
Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board		21 December 2022

Auditor Independen

Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT Cardig Aero Services Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja "Ernst and Young Indonesia" sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Perkara Penting

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan buruh, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apapun.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta Transaksi Material yang terjadi pada tahun 2015-2016 dan telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 17 Mei 2019. Perseroan telah menunaikan kewajiban dan menyelesaikan seluruh sanksi administratif yang diberikan.

Independent Auditor

The Independent Auditor is obliged to provide an opinion on the fairness and conformity of the Financial Statements with the accounting standards set by the Indonesian Institute of Accountants.

PT Cardig Aero Services Tbk has appointed the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja "Ernst and Young Indonesia" as independent auditors for the Company's financial statements for the fiscal year of 2022. This independent auditor carries out his duties based on auditing standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and applicable professional ethics.

Important Matters

The Company and its Subsidiaries are not involved in any legal process, whether civil or criminal, which includes bankruptcy, arbitration, labor disputes, or tax violations that significantly affect the Company and Subsidiaries' business activities, throughout the territory of the Republic of Indonesia, or elsewhere, and have never accepted subpoenas, demands or claims from any party, and are not currently involved in any legal disputes.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company was subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority (OJK) for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, as well as Material Transactions that occurred in 2015-2016 submitted in the Information Disclosure on May 17th, 2019. The Company has fulfilled its obligations and resolved all administrative sanctions given.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertulis dalam visi dan misi Perusahaan. Dengan demikian, Kode Etik Perseroan telah diterapkan.

Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perseroan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perseroan, sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders), pemerintah dan masyarakat.

Prinsip Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Etika Bisnis

Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perusahaan dengan Karyawan dan Perusahaan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah konsumen/pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur/investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Kode Etik

Kode Etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perusahaan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Isu-Isu Khusus

Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company is committed to running a healthy and ethical business. Therefore, the Company has developed strategic steps to achieve goals based on professionalism and compliance with business ethics, as well as following a healthy business guideline in accordance with GCG principles as written in the Company's vision and mission. Thus, the Company's Code of Conduct has been implemented.

This guideline is the Company's commitment to implementing GCG in every operational activity of the Company. All Management and employees must understand the Company's Code of Conduct as the basis of behavior that regulates the implementation of relations between employees and the Company, fellow employees, with customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and society.

The principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

Business Ethics

Code of Conduct in business is standard guideline for the Company's relationship with employees and the Company with third parties. The third parties in question are consumers/buyers, competitors, suppliers, business partners, creditors/investors and other stakeholders who may be affected or affect the Company's business activities.

Code of Conduct

The Code of Conduct is a standard guideline that regulates employee personal responsibilities, relationships between employees in work activities in the Company and regulates behavior between superiors and subordinates in daily work activities.

Special Issues

Various specific issues in the enforcement of the code of conduct are focused on the aspects of employee compliance towards applicable laws and ethical standards. Employees are required to always comply with applicable laws and high ethical standards in their daily activities.

Pelaksanaan dan Penegakan

Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perusahaan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga diungkapkan pada metode pedoman pelaksanaan sosialisasi.

Sosialisasi dan Internalisasi

Perseroan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perusahaan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perseroan dan Pedoman Perilaku.

Perseroan telah menerbitkan dan membagikan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perseroan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar seluruh manajemen internal menggunakannya sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan kegiatan kerja baik di lingkungan kerja atau lainnya, yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap citra Perseroan.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada pemangku kepentingan di luar Perseroan dilakukan melalui website Perseroan, www.casgroup.co.id.

Seluruh karyawan harus menyatakan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa seluruh karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.

Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal di Perusahaan mengacu pada peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal mengatur hal-hal berikut: visi dan misi serta peran Audit Internal Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup Audit Internal, dan struktur organisasi dan akses ke

Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement of responsibilities integrated as a cultural guide that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of implementation and enforcement are also disclosed in the method of socialization implementation guidelines.

Socialization and Internalization

Initially, the Company has socialized Business Ethics and Code of Conduct, including through workshops to provide understanding to all elements of the Company. Participants were given the opportunity to engage in discussions to assess the enthusiasm of the elements in implementing the Company's Business Ethics guidelines and Code of Conduct.

The Company has published and distributed Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is for all internal management to use it as a guide and reference in carrying out work activities, either in the work environment or otherwise, which has a direct or indirect impact on the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Behavior to stakeholders outside the Company is carried out through the Company's website, www.casgroup.co.id.

All employees must declare a commitment to apply the standards of Business Ethics and Code of Conduct, which state that all employees are capable of accepting sanctions for any violation of the code of conduct.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Charter refers to OJK regulations no. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter regulates the following: the vision and mission as well as the role of the Company's Internal Audit, the objectives and scope of the Internal Audit,

berbagai departemen dan anak perusahaan, dokumen, kegiatan, tanggung jawab dan akuntabilitas.

Adapun prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan.

Presiden Direktur, Komisaris, dan Ketua Komite Audit mengesahkan revisi Piagam Internal Audit pada tanggal 04 Desember 2019.

Audit Internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit Internal menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit, standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku. Dengan mengedepankan integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Audit Internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan dengan menggunakan pendekatan Audit berbasis risiko (Risk Based Audit Approach) guna mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.

Struktur Audit Internal

Struktur kedudukan Audit Internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih; Unit Audit Internal dipimpin seorang Kepala Audit Internal;
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal, Auditor Internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal;
- Jumlah Auditor Internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan;

and the organizational structure and access to various departments and subsidiaries, documents, activities, responsibilities and accountability.

The principles of internal audit are implemented through risk-based audits in the company's business processes.

The President Director, Commissioner, and Chairman of the Audit Committee ratified the revised Internal Audit Charter on December 4th, 2019.

Internal Audit assists management in carrying out its supervisory function of compliance with internal and external regulations by evaluating and analyzing all of the Company's activities and reporting it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit carries out its functions based on the Internal Audit Charter, professional and ethical standards independently by providing objective assurance and advice in accordance with prevailing conditions. By prioritizing integrity, objectivity, and confidentiality. The Internal Audit Unit has the authority to be able to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Internal Audit has also reviewed internal controls to reduce the negative impacts that may arise and developed plans to improve overall risk management within the Company by using a Risk Based Audit Approach to support the implementation of Corporate Governance.

Internal Audit Structure

The structure of the Internal Audit position is as follows:

- The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors; The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit;
- In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor, the said Internal Auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit;
- The number of Internal Auditors is adjusted to the size and complexity of the Company's business activities;

- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur; Semua Auditor Internal dalam Perseroan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan “Rencana Audit Tahunan” berdasarkan risiko yang diprioritaskan sesuai tujuan Perusahaan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Memberikan rekomendasi strategy perbaikan terkait dengan temuan audit
- Menyiapkan Laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan;
- Memastikan bahwa manajemen mengimplementasikan perbaikan pengendalian yang disepakati dengan tepat waktu, melakukan pekerjaan tindak lanjut di mana Audit Internal dianggap perlu untuk memastikan bahwa perbaikan telah memadai, efektif dan tepat waktu;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi,

- The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director; All Internal Auditors in the Company report to the Head of the Internal Audit Unit;
- The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in this charter and or fails or is incompetent to carry out his duties.

Internal Audit Duties And Responsibilities

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Developing and implementing an “Annual Audit Plan” based on prioritized risks according to the Company's objectives;
- Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
- Providing recommendations for improvement strategy related to audit findings
- Preparing the Audit Report and submit the report to the President Director and the Audit Committee;
- Carrying out special inspections where necessary;
- Ensuring that management implements the agreed upon control improvements in a timely manner, performs follow-up work where Internal Audit deems necessary to ensure that the improvements are adequate, effective and timely;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Checking and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting,

operasional, pemeliharaan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya; dan
- Bekerja sama dengan Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Penugasan audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit) dan berpegang teguh pada kode etik profesi, mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup:

a. Integritas

Melakukan pekerjaan dengan berlandaskan dan memegang teguh kejujuran dan bertanggung jawab

b. Objektivitas

Menunjukkan objektivitas profesional pada saat penilaian dan bebas dari pengaruh siapapun atas segala hal serta tidak terlibat dalam aktivitas atau berhubungan dengan pihak yang dapat mempengaruhi penilaian yang tidak memihak

c. Kerahasiaan

Memegang teguh nilai dan kepercayaan yang diterimanya dalam pemilikan informasi yang diperoleh dengan tidak memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang bertentangan dengan hukum

d. Kompetensi

Menerapkan segala kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Ketua Unit Audit Internal Grup

FERDY FAHDRIAN

Warga Negara Indonesia, Usia 40 Tahun.

Saat ini Ketua Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ferdy Fahdrian yang merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 18 September 1982.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2010, sebelumnya menjabat Ketua Unit Audit

PT. Cardig Aero Services Tbk

operations, maintenance, human resources, marketing, information technology and other activities;

- Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up for improvements recommended previously; and
- Cooperating with the Audit Committee

Implementation Of Internal Audit Activities

Audit assignments are carried out using a risk-based audit approach and adhering to a professional code of conduct, referring to the International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing made by The Institute of Internal Auditors, which include:

a. Integrity

Working by upholding honesty and responsibility

b. Objectivity

Demonstrating professional objectivity at the time of assessment and be free from any influence over any matter and not be involved in activities or dealings with parties that can influence an impartial assessment

c. Confidentiality

Upholding the values and beliefs he received in the possession of the information obtained by not using the information for personal interests or other interests that are against the law

d. Competence

Applying all the abilities, skills and experience needed in carrying out the duties and responsibilities.

Head of Group Internal Audit Unit

FERDY FAHDRIAN

Indonesian Citizen, age 40.

Currently, the Head of the Company's Internal Audit Unit is Ferdy Fahdrian who is an Indonesian citizen. Born in Jakarta September 18th, 1982.

He joined the Company in June 2010, previously served as the Head of the

Internal di anak Perseroan (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk), dan kemudian mulai menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk mengenai pergantian Kepala Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 009/II/2016/WDA tertanggal 26 Februari 2016.

Mengawali karirnya, pada tahun 2004 beliau bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Rekan, anggota dari Grant Thornton - Registered Public Accountant. Pada tahun 2006 beliau berkarir sebagai Konsultan di Ferrier Hodgson - Commercial Consulting Firm. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau berkarir sebagai Audit Internal di PT Media Nusantara Citra Tbk, sejak tahun 2008.

Beliau meraih gelar ganda (dual-degree) Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, dan Bachelor of Business and Administration (BBA-Honours) in International Business dari Edith Cowan University, Perth-Western Australia, pada tahun 2004. Beliau meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia jurusan Finance & Marketing pada tahun 2010.

Beliau merupakan anggota Institute of Internal Audit (IIA), dan memiliki sertifikasi Internal Audit QIA. Beliau juga memiliki sertifikasi Green Belt Six Sigma.

Kegiatan Unit Audit Internal

Di tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit sesuai dengan rencana pemeriksaan tahun 2022, yang meliputi seluruh unit usaha. Total penyelesaian penugasan sebanyak 26 penugasan yang mencakup aktivitas audit umum & tematik (27%), tindak lanjut & pemantauan hasil audit (23%), dan pencegahan & sistem peringatan dini (50%).

Untuk mendukung koordinasi antara Perseroan sebagai induk perusahaan dengan unit-unit usaha, di samping proses supervisi selama proses penugasan, Unit Audit Internal secara periodik melakukan rapat bulanan untuk membahas proses audit di unit usaha, rapat bulanan dengan Direksi, serta rapat

Internal Audit Unit in the Company's subsidiary (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk), and then started serving as the Head of the Company's Internal Audit Unit in March 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners in lieu of the meeting of the Board of Commissioners of PT Cardig Aero Services Tbk regarding the change of the Head of the Internal Audit Unit and reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 009/II/2016/WDA dated 26 February 2016.

Starting his career, in 2004 he worked as an Auditor at the Public Accounting Firm Hendrawinata Gani & Rekan, a member of Grant Thornton - Registered Public Accountant. In 2006 he started his career as a Consultant at Ferrier Hodgson - Commercial Consulting Firm. Prior to working at the Company, he had a career as Internal Audit at PT Media Nusantara Citra Tbk, since 2008.

He holds a dual-degree Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, and a Bachelor of Business and Administration (BBA-Honours) in International Business from Edith Cowan University, Perth-Western Australia, in 2004. He holds a Master's degree Management from the University of Indonesia majoring in Finance & Marketing in 2010.

He is a member of the Institute of Internal Audit (IIA), and holds a QIA Internal Audit certification. He also has a Green Belt Six Sigma certification.

Internal Audit Unit Activity

In 2022, the Internal Audit Unit has carried out audit assignments in accordance with the 2022 audit plan, which covers all business units. The total completion of assignments was 26 assignments covering general & thematic audit activities (27%), audit follow-up & monitoring (23%), and prevention & early warning systems (50%).

To support coordination between the Company as the parent company and business units, in addition to the supervision process during the assignment process, the Internal Audit Unit periodically holds monthly meetings to discuss the audit process in business units, monthly meetings

kuartalan dengan Komite Audit. Laporan hasil pemeriksaan serta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan rutin kuartalan. Pengawasan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut dari pemilik proses terkait dengan temuan Unit Audit Internal dilakukan setiap dua bulan sekali untuk memastikan telah dilakukan tindak perbaikan.

SDM Audit Internal

Pada tahun 2022, jumlah SDM Audit Internal sebanyak 3 orang, yang terdiri dari:

Periode Januari – Mei

Ferdy Fahdrian : Kepala Audit Internal
Krisna Adi Pramuditya : Member
Andri Nugroho : Member

Periode Juni – Desember

Ferdy Fahdrian : Kepala Audit Internal
Andri Nugroho : Member
Deny Barta : Member

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Nama : Ferdy Fahdrian Suyaka
Sertifikasi : Qualified Internal Auditor (QIA)
Institusi : Yayasan Pendidikan Internal Audit “YPIA”

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada SDM Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi. Berikut pendidikan dan pelatihan SDM Audit Internal Perseroan tahun 2022: Program Pelatihan Keterampilan bertema Resilience Mindfulness atas nama Ferdy Fahdrian, dan Radical Candor Class atas nama Andri Nugroho yang diselenggarakan oleh CAS Group Human Capital.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perusahaan meliputi Peraturan, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi.

with the Board of Directors, and quarterly meetings with the Audit Committee. Reports on the results of the inspections and recommendations for improvement have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in regular quarterly meetings. Supervision of the implementation of the follow-up plan from the process owner related to the findings of the Internal Audit Unit is carried out every two months to ensure that corrective actions have been taken.

Human Resources of Internal Audit

In 2022, the number of Internal Audit HR are 3 people, consisting of:

Period of January – May

Ferdy Fahdrian : Head of Internal Audit
Krisna Adi Pramuditya : Member
Andri Nugroho : Member

Period of June – December

Ferdy Fahdrian : Head of Internal Audit
Andri Nugroho : Member
Deny Barta : Member

Internal Audit Professional Certification

Name : Ferdy Fahdrian Suyaka
Certification : Qualified Internal Auditor (QIA)
Institution : Yayasan Pendidikan Internal Audit “YPIA”

Internal Audit Education and Training

The Company provides opportunities for Internal Audit HR to participate in training and competency improvement programs. The following is the education and training of the Company's Internal Audit HR in 2022: Resilience Mindfulness Soft Skills Training Program on behalf of Ferdy Fahdrian, and Radical Candor Class Soft Skills Training Program on behalf of Andri Nugroho, conducted by CAS Group Human Capital.

Internal Control System

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system developed by the Company includes Regulations, Policies, and Standard Operating Procedures.

Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:

- Pembagian yang jelas atas tugas dan tanggung jawab.
- Praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas di semua fungsi organisasi.
- Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.
- Pengawasan dan fungsi evaluasi.

Dalam struktur organisasi, satuan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada seluruh departemen atau unit satuan bisnis.

Selama tahun 2022, seluruh hasil audit telah disampaikan kepada Manajemen, sebagian rekomendasi audit telah ditindaklanjuti, dan sebagian masih dalam proses tindak lanjut sebagaimana mestinya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan Perseroan sudah mencukupi sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola.

Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industri dan ritel, serta manajemen fasilitas yang menuntut kualitas tinggi, Perseroan menangani risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku dalam bidang industri. Penanganan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.

Audit Internal mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan difokuskan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi, di mana semakin tinggi potensi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan

An outline of the internal control system includes:

- Clear division of duties and responsibilities.
- Healthy practice in carrying out duties in all organizational functions.
- Sufficient authorization and documentation of records.
- Monitoring and evaluation function.

In the organizational structure, the Internal Audit unit is directly responsible to the President Director and acts independently in all departments or business units.

During 2022, all audit results have been submitted to Management, some audit recommendations have been followed up, and some are still in the process of being followed up as appropriate.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee stated that the Internal Control System implemented by the Company was sufficient as part of the implement

Risk Management System

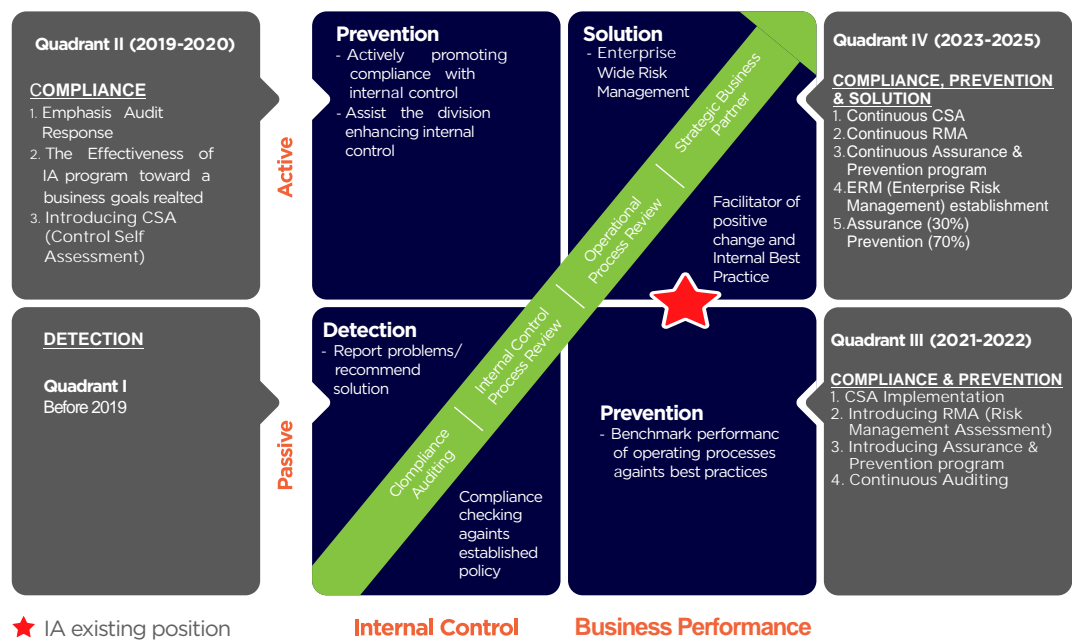
As a company engaged in aviation services, catering services for industry and retail, as well as facility management that demands high quality, the Company handles specific risks regulated in accordance with national and international standards applied in the industrial sector. General risk management is regulated by a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

Internal Audit identifies potential risks in the Company's business environment and their possible impact on the achievement of the Company's objectives. The Company's Risk Management activities are focused on risks to business processes and control of risks that may occur, where the higher the potential risk of an area in the process, the higher the attention to the process.

The implementation of the Company's risk

pengendalian internal Perseroan diwujudkan melalui tahapan Internal Control Roadmap Perseroan yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perseroan. Roadmap tersebut merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko dan pengendalian internal personil perseroan. Berikut rencana strategis perseroan di dalam menjalankan pengendalian internal yang dituangkan melalui roadmap sebagai berikut:

management and internal control is realized through the stages of the Company's Internal Control Roadmap which is prepared based on the Company's vision, mission, and objectives. The roadmap is the stage of implementing Corporate Governance on an ongoing basis which begins with strengthening the commitment and integrity of risk management and internal control of the company's personnel. The following is the company's strategic plan for carrying out internal control as outlined in the roadmap as follows:



Dalam gambar roadmap di atas, digambarkan bahwa Perseroan sedang melalui tahapan Quadrant III yang menitikberatkan pada proses pencegahan atas suatu risiko yang mungkin timbul akibat dari proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit berdasarkan risiko bisnis di masing-masing unit usaha perseroan dengan menggunakan ketentuan pembobotan nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selanjutnya risiko yang teridentifikasi menjadi dasar cakupan area yang perlu dilakukan audit. Dengan demikian diharapkan hasil audit dapat lebih menggambarkan permasalahan di unit usaha secara komprehensif.

In the roadmap image above, it is illustrated that the Company is going through the Quadrant III stage focusing on the prevention process of a risk that may arise because of the business processes carried out by the Company. One of the preventive measures taken is to carry out an audit based on business risk in each of the company's business units using the value-weighting provisions set by the Company. Furthermore, the identified risks become the basis for the coverage of areas that need to be audited. Thus, the audit results are expected to be more comprehensive in describing the problems in the business unit.

Untuk menjamin agar solusi atas suatu permasalahan menjadi lebih efektif dan solusi atas tindakan perbaikan yang diambil dapat langsung diaplikasikan oleh auditee, maka Unit

To ensure that the solution to a problem becomes more effective and the solution to the corrective action taken can be directly applied by the auditee, the Internal Audit Unit

Audit Internal selalu melibatkan senior manajemen auditee dan Subject Matter Expert (SME) di dalam menyusun rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.

Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:

Faktor Risiko:

Audit Internal dan Manajemen Risiko juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam analisis risiko oleh Perseroan, sumber risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko yang berasal dari Pihak Luar Perseroan (Eksternal)

- **Strategis**
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- **Pelanggan**
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.

Risiko yang berasal dari Pihak Dalam Perseroan (Internal)

- **Sumber Daya Manusia**
Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).
- **Kuangan**
Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.
- **Operasional**
Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi (production failure).
- **Kepatuhan**
Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

always involves the auditee's senior management and Subject Matter Expert (SME) in preparing recommendations and corrective action plans.

Some of the external and internal risks that may occur include:

Risk Factors:

Internal Audit and Risk Management also identify potential risks in the business environment and their possible impact on the achievement of the Company's objectives.

In the risk analysis by the Company, the main sources of risk faced by the Company can basically be grouped as follows:

Risks from Outside the Company (External)

- **Strategic**
Risks arising from changes to policies, regulations, whether issued by the Company, the Government, or other authorities.
- **Customer**
Risks arising from changes in customer orientation.

Risks originating from the Company's Internal Parties (Internal)

- **Human Resources**
Risks arising from processing errors (Error processing).
- **Finance**
Risks arising from weaknesses in asset management.
- **Operations**
Risks that arise due to errors or misuse of system work and production failures.
- **Compliance**
Risks arising from the need to comply with applicable regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko:

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin terjadi.

Pelaksanaan Control Self-Assessment

Control Self-Assessment (CSA) merupakan daftar pengendalian yang diuji oleh auditee. Daftar pengendalian berisikan mengenai pengendalian utama pada proses bisnis. Hasil pengisian CSA dikumpulkan oleh auditee kepada Audit Internal setiap tiga bulan sekali. Efektifitas atas pengendalian internal dilakukan pengujian dengan menggunakan informasi terkait yang dikumpulkan dari prosedtur, dan sumber lainnya seperti hasil temuan audit sebelumnya dan/atau peraturan dari regulator, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi Kebijakan Whistleblowing

Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perusahaan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas, dalam upaya mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan perundang-undangan.

Pendekatan yang dilakukan oleh CAS adalah dengan membangun sistem dan partisipasi/keterlibatan semua pihak. CAS Whistleblowing "CAS Whis" merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Perusahaan di bawah pengelolaan Audit Internal.

CAS Whis adalah sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan CAS group untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perusahaan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Adapun tujuan utama CAS Whis adalah sebagai berikut:

- a) Memfasilitasi penyampaian informasi atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang bersifat material dari sisi keuangan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System:

In relation to the implementation of Risk Management activities carried out by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare the Adequacy of the Company's Risk Management System in managing risks that may occur.

Implementation of Control Self-Assessment

Control Self-Assessment (CSA) is a list of controls tested by the auditee. The control list contains the main controls in business processes. The results of filling out the CSA are collected by the auditee to the Internal Audit every three months. The effectiveness of internal control is tested using related information collected from procedures, and other sources such as the results of previous audit findings and/or regulations from regulators, customers and other stakeholders.

Whistleblowing Policy Implementation

The Company is committed to giving priority to handling violations of the Company's internal work system early on before the problem becomes widespread, to create a high-performing Company while complying with the laws and regulations.

The approach taken by CAS is to build a system and participation/involvement of all parties. CAS Whistleblowing "CAS Whis" is one of the systems implemented by the Company under the management of Internal Audit.

CAS Whis is a violation reporting system that is intended to facilitate all CAS group stakeholders to report irregularities or violations related to the Company, both those that occur in their own work units and in the surrounding work environment. The company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower.

The main objectives of CAS Whis are as follows:

- a) To facilitate the information delivery on alleged violations that occur within the Company that are material from a financial perspective.

- b) Deteksi dini (early warning system) atas dugaan pelanggaran, sehingga potensi pelanggaran yang lebih besar dapat dihindari.
- c) Menciptakan kondisi yang transparan dan kondusif di lingkungan kerja Perusahaan.

Permasalahan yang dapat dilaporkan dalam CAS Whis adalah mencakup pada dugaan penyimpangan dan/atau pelanggaran bersifat kecurangan (fraud) yang diketahui atau ditemukannya, meliputi :

- Penggelapan
- Pencurian
- Pemalsuan
- Menaikan harga untuk keuntungan pribadi
- Manipulasi
- Meminta bagian keuntungan
- Penyalahgunaan wewenang/jabatan
- Kerjasama dengan pihak internal/ eksternal lainnya yang berpotensi merugikan Perusahaan dan/atau menguntungkan oknum karyawan atau pribadi atau golongan.

Apabila terdapat pelaporan di luar lingkup di atas maka akan diteruskan kepada pihak internal Perseroan terkait untuk ditindaklanjuti. Laporan yang disertai dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan verifikasi secara independen yang lebih mendalam guna menentukan apakah suatu laporan tersebut memenuhi unsur pelanggaran atau tidak. Hasil verifikasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan analisa atas laporan pelanggaran tersebut. CAS Whis menjamin setiap pelapor untuk dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan yang masuk dalam CAS Whis sebanyak 2. Dari jumlah laporan yang masuk tersebut, semuanya ditindaklanjuti. Adapun tindaklanjutnya mengikuti prosedur Perseroan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan bisnis dengan integritas, konsisten dengan standar etika tertinggi, dan mematuhi semua undang-undang dan persyaratan peraturan yang berlaku untuk pencegahan korupsi dan penyuapan.

- b) To have early detection (early warning system) of alleged violations, so that the potential for larger violations can be avoided.
- c) To create transparent and conducive conditions in the Company's work environment.

Problems that can be reported in CAS Whis include suspected irregularities and/or fraudulent violations that are known or discovered, including:

- Embezzlement
- Theft
- Counterfeit
- Raising prices for personal gain
- Manipulation
- Request a profit share
- Abuse of authority/position
- Cooperation with other internal/external parties that have the potential to harm the Company and/or benefit unscrupulous employees or individuals or groups.

If there is a report outside the scope above, it will be forwarded to the relevant internal parties of the Company for follow-up. Reports that are accompanied by adequate initial evidence will be followed up for more in-depth independent verification to determine whether a report meets the elements of a violation or not. The results of the verification become the basis for Management to analyze the violation reports. CAS Whis guarantees each reporter to be able to know the status of progress and follow-up on his report. The Reported Party is given full opportunity to provide an explanation of the evidence encountered, including a defense if necessary.

During 2022, the number of complaints submitted to CAS Whis was 2. Of the number of reports submitted, all of them were followed up. The follow-up is according to the applicable Company procedures.

Anti Corruption Policy

The Company is fully committed to conduct business with integrity, consistent with the highest ethical standards, and comply with all applicable laws and regulatory requirements in order to prevent corruption and bribery. This policy was signed by the Board of Directors of

Kebijakan ini ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada 10 September 2018. Kebijakan anti korupsi Perseroan sebagai berikut:

- a. Karyawan dan Orang Terkait tidak boleh, secara langsung atau tidak langsung, (i) menawarkan; (ii) menjanjikan; (iii) setuju untuk membayar; (iv) otorisasi pembayaran; (v) membayar; (vi) memberi; (vii) menerima; atau (viii) meminta, suap, sogokan, keuntungan finansial, atau keuntungan lainnya, baik dalam bentuk tunai atau barang, berwujud atau tidak berwujud ("Item Bernilai") ke atau dari pihak ketiga mana pun untuk mengamankan atau memberi penghargaan manfaat atau kinerja yang tidak tepat dari suatu fungsi atau aktivitas. Tindakan tersebut dianggap pembayaran atau penawaran yang dilarang.
- b. Contoh Item Bernilai mencakup hadiah, jamuan makan, hiburan, tiket pesawat atau diskon, voucher perjalanan, tawaran pekerjaan, atau sumbangan amal. Pembayaran yang dilarang juga dapat mencakup apa yang disebut "pembayaran fasilitas", yang merupakan pembayaran rutin yang biasanya dilakukan kepada Pejabat Pemerintah untuk mempercepat atau mengamankan layanan atau tindakan rutin.
- c. Pembayaran atau penawaran yang dilarang, tidak diizinkan setiap saat, baik untuk diberikan kepada Pejabat Pemerintah atau tidak atau karyawan dari bisnis atau entitas non-pemerintah, dan terlepas dari apakah pembayaran atau penawaran tersebut diberikan oleh orang atau entitas lain atas nama Grup atau Karyawan.
- d. Memberi atau menerima pembayaran atau penawaran yang dilarang dalam bentuk apa pun dan untuk tujuan korupsi apa pun merupakan pelanggaran menurut undang-undang yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada:
 - (i) Undang-Undang Pencegahan Korupsi, Bab 241 (Singapura) ("PCA"), baik manfaat atau akibat dari pembayaran atau penawaran yang dilarang tersebut dinikmati oleh orang yang memberi atau menerima hal yang sama atau oleh orang lain. Pelanggaran penyuaipan dapat dilakukan meskipun orang tersebut tidak dapat menyelesaikan tindakan korupsi yang diminta atau untuk menjalankan niat korupsi tersebut; dan

the Company on September 10th, 2018. The Company's anti-corruption policies are as follows:

- a. Employees and Associated Persons may not, directly or indirectly, (i) offer; (ii) promise; (iii) agree to pay; (iv) payment authorization; (v) pay; (vi) giving; (vii) receive; or (viii) soliciting, bribes, kickbacks, financial gains or other advantages, whether in cash or in kind, tangible or intangible ("Items of Value") to or from any third party to secure or reward benefits or performance inappropriateness of a function or activity. Such action is considered a prohibited payment or offer.
- b. The examples of Items of Value include gifts, meals, entertainment, airline tickets or discounts, travel vouchers, job offers, or charitable donations. Prohibited payments may also include so-called "facilitation payments," which are routine payments typically made to Government Officials to expedite or secure routine services or actions.
- c. Prohibited payments or offers are not permitted at any time, whether to be made to Government Officials or employees of a business or non-governmental entity, and regardless of whether such payments or offers are made by other persons or entities on behalf of the Group or Employees.
- d. Giving or receiving prohibited payments or offers at any form and for any corrupt purpose is an offense under applicable laws including but not limited to:
 - (i) The Corruption Prevention Act, Chapter 241 (Singapore) ("PCA"), whether the benefit or consequence of such prohibited payment or offer is enjoyed by the person giving or receiving the same or by another person. Bribery offenses may be committed even if the person is unable to complete the requested corrupt act or to carry out the corrupt intent; and

(ii) UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 (bersama-sama disebut “UU Anti Korupsi”).

- e. Karyawan dan Orang Terkait harus menghindari perilaku apa pun yang bahkan menimbulkan kesan aktivitas atau perilaku yang tidak pantas.
- f. Pelanggaran dapat menimbulkan konsekuensi berat bagi Grup, Karyawan, dan Orang Terkait, termasuk hukuman pidana dan perdata. Setiap Karyawan yang ditemukan terlibat dalam perilaku yang dilarang atau mengabaikan aktivitas yang mencurigakan, dapat menghadapi tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak dan/atau rujukan ke otoritas penegak hukum yang sesuai.

Prosedur pelaporan kesalahan sebenarnya atau terduga:

- a. Setiap Karyawan atau Orang Terkait yang diminta untuk memberikan atau ditawarkan Item Bernilai dengan cara yang dilarang oleh Kebijakan ini atau mencurigai bahwa Karyawan lain, Orang Terkait atau siapa pun yang terlibat dalam perilaku yang dilarang oleh Kebijakan ini, harus melaporkan masalah tersebut kepada petugas pengawas caswhis@pt-cas.com atau mengirimkan surat ke Panitia CAS Whis, Menara Cardig lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650.
- b. Dalam semua situasi dan kondisi, pelaporan yang segera, sangat penting. Pelaporan dan penyelesaian segera atas masalah korupsi atau penyuapan dapat membantu memastikan bahwa bisnis Grup bertindak sesuai dengan Kebijakan ini dan semua peraturan perundangan yang berlaku. Setiap laporan tentang perilaku yang mencurigakan akan dirahasiakan. Tidak ada Karyawan atau Orang Terkait yang bertindak dengan itikad baik akan mendapatkan konsekuensi yang merugikan karena melaporkan atau menolak melakukan tindakan terlarang, bahkan jika penolakan tersebut dapat mengakibatkan kehilangan bisnis bagi Grup.
- c. Perseroan tidak akan mentolerir pembalasan atau pembalasan dendam apa pun terhadap siapa pun yang, dengan itikad baik:

(ii) Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes as amended by Law no. 20 of 2001 (together referred to as the “Anti-Corruption Law”).

- e. Employees and Associated Persons must avoid any behavior that might give rise to the appearance of inappropriate activity or behavior.
- f. Violations can have serious consequences towards the Group, Employees and Associated Persons, including criminal and civil penalties. Any Employee found to be engaging in prohibited behavior or neglecting suspicious activity may face disciplinary action, including termination of employment or contract and/or referral to appropriate law enforcement authorities.

Procedure for reporting actual or suspected errors:

- a. Any Employee or Related Person who is asked to provide or offered an Item of Value in a manner prohibited by this Policy or suspects that another Employee, Associate or other person engaging in conduct prohibited by this Policy, must report the matter to the supervisory officer caswhis@pt-cas.com or send a letter to the CAS Whis Committee, Menara Cardig 3rd floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650.
- b. In all situations and conditions, prompt reporting is essential. Prompt reporting and resolution of corruption or bribery issues can help ensure that Group businesses act in accordance with this Policy and all applicable laws and regulations.
- Any reports of suspicious behavior will be kept confidential. No Employee or Associated Person acting in good faith will have adverse consequences for reporting or refusing to perform a prohibited act, even if such refusal could result in loss of business for the Group.
- c. The Company shall not tolerate any retaliation or revenge against anyone who, in good faith:

- (i) Meminta nasihat tentang perilaku apa pun yang mungkin ditimbulkan oleh Kebijakan ini;
- (ii) Melaporkan dugaan dengan niat baik atas pelanggaran Kebijakan ini; atau
- (iii) Menolak untuk berpartisipasi dalam perilaku yang mungkin melanggar Kebijakan ini.

Pemantauan:

- a. Untuk memastikan Kebijakan Anti Korupsi diikuti dengan benar, SATS Internal Audit atau CAS Internal Audit dapat melakukan audit tanpa pemberitahuan. Audit ini dapat mencakup peninjauan perjanjian dengan Orang Terkait, peninjauan file transaksi dan catatan keuangan, dan wawancara acak dengan pengawas dan personel lainnya. Kerja sama penuh dengan audit tersebut diperlukan dari semua Karyawan.
- b. Kebijakan ini ditinjau secara berkala oleh Perusahaan dan dapat direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam prosedur Group.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Anti Korupsi ini pada Manajemen dan seluruh karyawan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah melaksanakan self assessment praktik GCG. Secara internal, Perseroan melakukan penilaian internal penerapan GCG setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assessment).

Penilaian GCG yang dilaksanakan merupakan mekanisme check and balance bagi manajemen untuk mengukur kekuatan dan kelemahan implementasi GCG yang sedang berjalan di Perseroan. Self assessment atas praktik GCG tersebut diperlukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi GCG pada berbagai aspek yang diukur.

Prosedur Penilaian

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan harus melakukan penilaian sendiri (self-assessment) terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola (Governance), yaitu:

a. Struktur Tata Kelola

Penilaian struktur tata kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik agar proses penerapan prinsip tata

(i) Seek advice at any behavior that this Policy may cause;

(ii) Report a suspected good faith violation of this Policy; or

(iii) Refuse to participate in behavior that may violate this Policy.

Monitoring:

- a. To ensure the Anti-Corruption Policy is properly followed, SATS Internal Audit or CAS Internal Audit may conduct an audit without notice. These audits may include reviewing agreements with Related Persons, reviewing transaction files and financial records, and random interviews with supervisors and other personnel. Full cooperation with such an audit is required from all Employees.
- b. This policy is regularly reviewed by the Company and may be revised periodically to reflect changes in the Group's procedures.

The Company has circulated this Anti-Corruption policy to the Management and all employees.

Implementation of Public Corporate Governance

The Company has carried out a self-assessment of GCG practices. Internally, the Company conducts an internal assessment of the implementation of GCG every financial year using a self-assessment method.

The GCG assessment carried out is a check and balance mechanism for management to measure the strengths and weaknesses of the ongoing GCG implementation in the Company. The self assessment of the GCG practices is necessary in an effort to improve and improve the quality of GCG implementation in various aspects that are measured.

Appraisal Procedure

Based on the provisions of the Financial Services Authority, the Company must conduct a self-assessment of 3 (three) aspects of governance, namely:

a. Governance Structure

The assessment of the governance structure aims to assess the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance so that the process

kelola perusahaan yang baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan perusahaan.

b. Proses Tata Kelola (Governance Process)

Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

c. Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)

Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Perseroan sebagai hasil proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Self Assessment yang dilakukan Perusahaan, melibatkan seluruh organ perusahaan yang ada pada struktur organisasi untuk menghasilkan penilaian secara obyektif. Diantaranya melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, serta unit kerja lainnya. Perseroan melakukan Self Assessment terhadap tiga (3) aspek tata kelola perusahaan yakni: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

Saat ini Perseroan belum menerapkan self-assessment GCG scoring, melainkan yang sudah dijalankan adalah Control Self-Assessment atas proses pengendalian pada level operational business yang dilakukan pada level holding.

of applying the principles of good corporate governance produces outcomes that are in line with the expectations of the company's stakeholders.

b. Governance Process (Governance Process)

The assessment of the governance process aims to assess the effectiveness of the process of implementing good governance principles supported by the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance to produce outcomes that are in line with the expectations of stakeholders.

c. Governance Outcomes

The assessment of governance results aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Company's stakeholders as a result of the process of implementing the principles of good corporate governance supported by the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance.

The Party Conducting the Assessment

Self-Assessment conducted by the Company involves all company organs in the organizational structure to produce an objective assessment. Among them involve the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, and other work units. The Company conducts a Self Assessment of three (3) aspects of corporate governance, namely: Governance Structure, Governance Process, and Governance Results.

Currently, the Company has not implemented GCG scoring self-assessment, but what has been implemented is the Control Self-Assessment of the control process at the operational business level which is carried out at the holding level.

6

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Integrated Annual Report





Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan ini adalah Laporan Tahunan Terintegrasi PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS Group” atau “Perseroan”) yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan berdasarkan pencapaian kinerja selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan ini menjadi sumber informasi yang lengkap dan komprehensif terkait profil perusahaan; kinerja operasional dan keuangan, informasi penerapan tata kelola perusahaan, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social, dan governance).

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan serta kemudahan akses atas informasi. Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perseroan www.casgroup.co.id.

This report is PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS Group” or “the Company”) Integrated Annual Report which combine the Company’s annual report and sustainability report based on January 1 - December 31, 2022 performance.

This report refers to:

- Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is the source of comprehensive information on the company profile, the operation and financial performance, information on the corporate governance implementation, the Company’s sustainability performance that refers to the 3Ps (People, Planet, and Profit), the ESG (Environmental, Social and Governance).

The Company commits to provide easy access to accurate, balance, and relevant information for all stakeholders. This Integrated Annual Report can be viewed and downloaded from the Company’s official website www.casgroup.co.id.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Summary Of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi B1

Economic Aspect B1



Aspek Lingkungan B2

Environmental Aspect B2



Aspek Sosial B3

Social Aspect B3



Strategi Keberlanjutan Kami

(A1)

Our Sustainability Strategy

(A1)



Keunggulan daya saing tidak hanya dicerminkan oleh aspek ekonomi yang dapat dilihat dari pertumbuhan laba dan/atau pendapatan saja, melainkan juga dari aspek sosial yaitu kontribusi Perseroan pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan serta menjaga kelestarian alam sekitar. Perseroan sangat mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030, sebagaimana dicanangkan dalam roadmap Pemerintah berskala global, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan. Perseroan menyadari konsep Triple-P atau Profit (aspek ekonomi), People (aspek sosial), dan Planet (aspek lingkungan) menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara cermat, terencana, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, dan proses bisnis Perseroan.

Visi dari Perseroan adalah menjadi perusahaan penyedia jasa terpilih yang berkelanjutan di bandara dan penyedia jasa boga.

The competitive advantages are not only reflected by the economic aspects which can be seen on profit or income, but also emphasize on the social aspect, which is the Company's contribution to the community's welfare and the environmental aspect, a contribution to the surrounding environment preservation. The Company strongly supports the Sustainable Development Goals (SDGs) achievement, which is the Government's global-scale roadmap to end the poverty, reduce the inequality, and protect the environment, which is expected to be achieved by 2030. The Company is aware of the Triple-P concept; Profit (economic aspect), People (social aspect), and Planet (environmental aspect) as the sustainable approach that must be implemented carefully, deliberately, systematically, and sustainably in accordance to the Company's vision, mission, and business processes.

The Company's vision is to be the preferred sustainable service provider in airport and food services.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Guna mencapai visi tersebut, Perseroan merumuskan misinya yaitu menciptakan nilai yang berkelanjutan dan saling menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan. Selain itu, misi dari Perseroan juga merupakan cerminan langsung dari nilai-nilai inti Perseroan.

Perseroan memiliki kegiatan CAS Peduli yang meliputi semua kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan keberlanjutan aspek sosial dan masyarakat. Sebagai perusahaan jasa yang melayani pelanggan di Indonesia, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik serta kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan menyadari kehadirannya sebagai corporate citizen yang memiliki tanggung jawab sosial dengan menitikberatkan pada dukungan keberlanjutan yang diberikan kepada lingkungan dan masyarakat.

Di samping itu, Perseroan selalu memperhatikan setiap peluang maupun tantangan berdasarkan perkembangan industri dan perubahan iklim usaha. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan yang dijelaskan pada inisiatif-inisiatif program keberlanjutan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

- a) Memfasilitasi program Vaksin Booster sesuai dengan ketentuan Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan CAS Group.
- b) Kebijakan meminimalkan penggunaan kertas.
- c) Kebijakan untuk tidak menggunakan botol plastik sekali pakai.
- d) Pengelolaan limbah makanan.
- e) Pengelolaan limbah deterjen dan limbah medis infeksius.
- f) Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3).
- g) Program pelatihan berkelanjutan baik secara internal maupun eksternal.
- h) Kebijakan penghematan penggunaan listrik dan air.

To achieve its vision, the Company has formulated its mission which is to create sustainable value that is mutually benefitting to all stakeholders. Moreover, the Company's mission can also be seen as a direct reflection on the Company's core values.

All the Company's sustainability activities that are related to social and community aspect is called CAS Peduli. As a service company that serves Indonesian customers, the Company is always committed to provide positive contributions and to deliver the best results for all stakeholders. The Company is highly aware of its presence as a corporate citizen which has social responsibilities by emphasizing on the sustainable support provided to the environment and society.

In addition, the Company always attends to every opportunity and challenges based on the industry's developments and changes in the business. In response to this, the Company has formulated a sustainability strategy which can be seen in the sustainability program initiatives. The Company's sustainability program initiatives throughout 2022 are:

- a) Facilitating the Vaccine Booster program in accordance to the Government's advisory to prevent and control COVID-19 within CAS Group.
- b) Minimizing paper usage policy.
- c) Avoiding single-use plastic bottles policy.
- d) Food waste management.
- e) Detergent and infectious medical waste management.
- f) Hazardous Toxic (B3) waste management.
- g) Internal and external sustainability training program.
- h) Electricity and water usage saving policies.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola keberlanjutan menekankan pada aspek keberlanjutan yang terdiri dari; ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dampak usahanya terhadap aspek ESG (Environmental, Social, dan Governance). Sehingga, Perseroan dapat mencapai keberlanjutan usaha yang memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (Sustainable Development Goals/SDGs).

The Company implements sustainable governance as part of the good corporate governance (GCG) implementation, which is based on GCG principles; transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The sustainable governance implementation emphasizes the sustainability aspects, which consists of; economic, environmental, and social, or generally refer to people, planet, and profit (3P). Moreover, sustainable governance implementation is also carried out in order to enable the Company in managing the impact of the Company's business on ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects. Thus, the Company can achieve a sustainable business, which provides additional value to all stakeholders and support the Global Sustainability Development Goals (SDGs) accomplishment.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

(E.1)

Seluruh inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh Departemen Komunikasi dan Hubungan Investor (CCIR) yang bertanggung jawab atas perencanaan, penerapan dan pengelolaan kegiatan. Mengingat tanggung jawab sosial yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan Perseroan, Departemen CCIR tersebut bekerja sama dengan departemen-departemen lain dalam hal merencanakan kegiatan-kegiatannya. Selanjutnya, Departemen CCIR melaporkan kepada Direksi Perseroan.

Sustainability Governance Structure

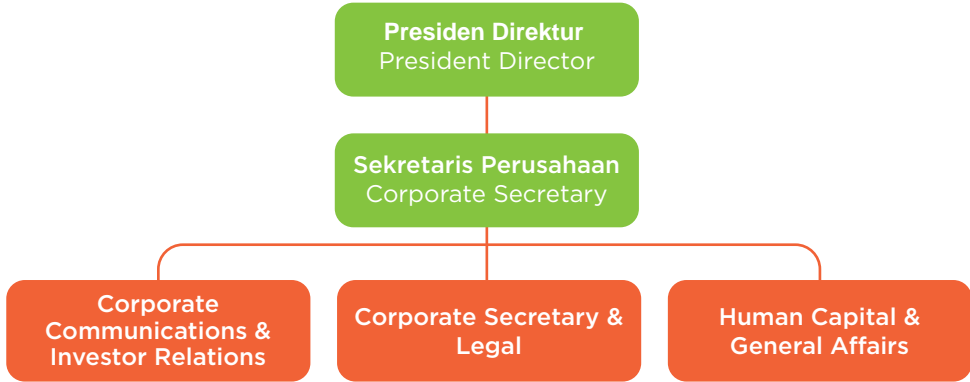
(E.1)

All sustainability initiatives related to environmental and social aspects are managed by the Department of Communication and Investor Relations (CCIR) which is responsible for planning, implementing and managing activities. Considering that sustainable social responsibility is the responsibility of the Company's management and employees, the CCIR Department works closely with other departments in planning its activities. Furthermore, the CCIR Department reports to the Board of Directors of the Company.

Uraian Description	Divisi Penanggung Jawab Responsible Division
Lingkungan Environment	General Affairs Department
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	Human Capital Department
Pengembangan Masyarakat Community Development	Corporate Communication & Investor Relations Department

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (E.1)

Sustainability Governance Structure (E.1)



Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan (E.3)

Semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan bisnisnya dikelola dan dikendalikan melalui tahapan internal dalam sebuah sistem manajemen risiko. Perseroan telah menyusun Control Roadmap berdasarkan visi, misi, dan tujuan Perseroan yang menjadi bagian dari tahapan penerapan tata kelola keberlanjutan mulai dari penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko hingga pengendalian internal.

Risk Assessment Of Implementation Of Sustainability Aspects (E.3)

All kind of risks that the Company tackles including those related to the business sustainability aspects are managed, controlled, and processed through various internal stages in a risk management system. The Company has compiled a Control Roadmap based on the Company's vision, mission, and objectives which are part of the stages in implementing sustainable governance, starting from strengthening the risk management commitment and integrity on the way to internal control.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Dengan pengawasan aktif tersebut dan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur efektivitas dan kecukupan sistem manajemen risiko yang dimiliki untuk terus melakukan peningkatan penerapan dari waktu ke waktu.

Active Supervision By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors Of The Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors actively supervise the implementation of the Company's risk management system. With such active supervision and the implementation of comprehensive risk management, the Company can measure the effectiveness and adequacy of its risk management system to continuously improve its implementation from time to time.

Tantangan Penerapan Aspek Keberlanjutan

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan menghadapi beragam tantangan yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan yang telah diidentifikasi tersebut selanjutnya dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Challenges Of Sustainability Implementation

In implementing sustainable governance, the Company tackles various challenges which are grouped into 3 (three) main issues; environmental, social, and governance. The identified challenges are then managed in order to prevent negative impacts on the Company.

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
Lingkungan Environment	1. Kebijakan terkait penggunaan kertas.	1. Pengaruh langsung terhadap Perseroan terjadi penumpukan kertas dan kenaikan biaya. Pengaruh tidak langsungnya adalah meningkatkan intensitas penebangan pohon yang memicu global warming.	1. Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dengan cara penggunaan 2 sisi kertas untuk menulis dan pengalihan dokumen fisik menjadi dokumen elektronik.
	Paper usage policy.	The direct impact on the Company is the accumulation of paper and cost increase. Indirect impact is increasing the intensity of tree cutting which will trigger global warming.	The Company implements efforts to reduce paper use by using 2 sides of paper for writing and switch physical documents to electronic documents.
	2. Tidak menggunakan botol plastik sekali pakai/penggunaan botol isi ulang.	2. Terjadi penumpukan sampah plastik. Biaya lebih hemat dengan menggunakan dispenser dan botol isi ulang.	2. Perseroan berkomitmen untuk tidak menganjurkan penggunaan botol plastik sekali pakai dan menghimbau karyawan untuk membawa reusable bottle sendiri. Salah satu cara menghimbaunya adalah menempel poster penggunaan reusable bottle.
	Not using disposable plastic bottles / using reusable bottles.	Plastic waste accumulation. Saving cost by using a dispenser and reusable bottles.	The Company is committed to not using single-use plastic bottles and urges employees to bring reusable bottles. One way to encourage this is by hanging up posters promoting the usage of reusable bottles.
	3. Limbah sisa makanan	3. Memperburuk citra Perseroan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008.	3. Perseroan menunjuk perusahaan spesialis untuk melakukan pemilahan dan pengangkutan limbah sisa produksi makanan, serta melakukan CSR di sekitar tempat pembuangan limbah.
	Food waste	Worsening of the Company's image. Stated in Government Regulation No. 101 of 2014 and Law No. 18 of 2008.	The Company appoints a specialized company to sort and transport food waste, as well as carry out CSR activities in the vicinity of the waste disposal site.
4. Limbah deterjen	4. Memperburuk citra Perseroan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008.	4. Perseroan berupaya mengurangi limbah deterjen dengan cara mengelolanya menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan melakukan CSR di sekitar tempat pembuangan limbah.	
Detergent waste	Worsening of the Company's image. Stated in Government Regulation No. 101 of 2014 and Law No. 18 of 2008.	The Company makes serious efforts to reduce detergent waste by managing it using a Waste Water Treatment Plant (WWTP) and carrying out CSR activities in the vicinity of the waste disposal site.	

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
Lingkungan Environment	5. Limbah medis infeksius	5. Memperburuk citra Perseroan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008.	5. Perseroan berupaya mengurangi limbah medis infeksius dengan cara dibersihkan menggunakan chemical yang nanti limbahnya cairnya diolah menggunakan IPAL.
	Infectious medical waste	Worsening of the Company's image. Stated in Government Regulation No. 101 of 2014 and Law No. 18 of 2008.	The Company makes serious efforts to reduce infectious medical waste by processing it using chemicals which will then be treated in WWTP.
	6. Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3)	6. Memperburuk citra Perseroan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008.	6. Perseroan berupaya mengurangi limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dengan menggunakan vendor pengangkutan limbah B3.
	Hazardous Toxic Waste (B3)	Worsening of the Company's image. Stated in Government Regulation No. 101 of 2014 and Law No. 18 of 2008.	The Company makes serious efforts to reduce Hazardous Toxic (B3) waste by using third-party service to transport B3 waste.
	7. Penggunaan listrik	7. Penghematan biaya penggunaan listrik	7. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian listrik dengan cara mematikan listrik jika tidak terpakai. Tidak hanya itu, salah satu unit usaha kami, JAS, juga telah menggunakan panel energi surya (solar panel) untuk listrik penerangan di gudang kargo di Bandara Soekarno Hatta.
	Electricity usage	Saving on electricity cost	The Company is committed to reducing electricity consumption by turning off electricity when not in use. Not only that, one of our business units, JAS, has also used solar panels for lighting in the cargo warehouse at Soekarno-Hatta Airport.
	8. Penggunaan air	8. Penghematan biaya penggunaan air	8. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian air dengan cara menggunakan air seperlunya dan mematikkannya jika tidak terpakai.
	Water usage	Saving on water bill	The Company is committed to reducing water use by using water as needed and turning it off when not in use.

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
Sosial Social	1. Kebiasaan baru dalam menghadapi pandemi COVID-19	1. Secara berkelanjutan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 selama bekerja dan melakukan tindakan pencegahan	1. Perseroan berupaya menghimbau karyawan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 selama bekerja, dengan selalu menjaga jarak dengan rekan kerja, menyarankan tidak masuk kantor ketika bergejala flu, menerapkan kebijakan Work From Home (WFH), membuat Satgas COVID-19 di lingkungan kerja, dan menghimbau atau memfasilitasi pelaksanaan distribusi vaksin booster bagi karyawan CAS Group
	New habits in dealing with COVID-19 pandemic	Continuously implementing COVID-19 health protocols while working and taking preventive measures	The Company encourages employees to continue to implement COVID-19 health protocols while working, by always keeping a distance from colleagues, suggesting not coming into the office when they have flu symptoms, implementing the Work From Home (WFH) policy, forming a COVID-19 Task Force in the work environment, and encouraging or facilitating the distribution of booster vaccines for CAS Group employees.
	2. Program pelatihan selama masa pandemi COVID-19	2. Karyawan Perseroan dalam melakukan pelatihannya beralih dari secara tatap muka menjadi secara daring	2. Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan pelatihan kepada karyawannya, baik itu dalam bentuk online ataupun offline
	Training programs during COVID-19 pandemic	In conducting its employee training programs, the Company has switched the method from face-to-face to online.	The Company continues to be committed to providing training programs to its employees, both online and offline
3. Program pengembangan karir	3. Pengembangan karyawan dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan	3. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan tugas khusus, rotasi jabatan, dan pemberian pelatihan kepemimpinan.	
Career development program	Employee development in order to improve employee competency	The Company seeks to improve employee competence by providing special assignments, job rotations, and providing leadership training.	
4. Kesejahteraan karyawan	4. Karyawan Perseroan menjadi lebih sejahtera	4. Perseroan berupaya untuk mensejahterakan karyawannya guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja dengan cara: penghargaan kinerja, jaminan kesehatan pegawai dan keluarganya melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, pengelolaan benefit kesehatan secara mandiri, Tunjangan Hari Raya (THR), dan program vaksinasi COVID-19	

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
	Employee welfare	Improvement of the employees' welfare	The Company seeks to improve the welfare of its employees in order to increase work motivation and productivity by means of: performance awards, health insurance for employees and their families through the Employment Social Security Agency (BPJS) and Health BPJS, independent management of health benefits, Religious Holiday Allowance (THR), and COVID-19 vaccination programs
	5. Kepuasan karyawan	6. Karyawan Perseroan menjadi lebih produktif dalam bekerja	6. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan karyawannya yang berpengaruh langsung pada produktivitas karyawan. Program yang dilakukan perusahaan diantaranya ialah menjalin program kekaryawanan yang berkelanjutan untuk membangun keterlibatan karyawan.
	Employee satisfaction	The Company's employees become more productive at	The Company is committed to continuously improving employee satisfaction which directly affects employee productivity. Programs carried out by the Company include establishing a sustainable employment program to build employee engagement.
	6. Kepuasan Pelanggan	6. Perseroan menjadi lebih peduli terhadap tanggapan pelanggan terkait pelayanan yang diberikan, sehingga ke depannya dapat menjadi lebih baik.	6. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya dengan cara menyebarkan kuesioner dan membuat program untuk memantau kinerja.
	Customer satisfaction	The Company becoming more concerned about customer responses regarding the services provided, so that it can improve in the future.	The Company is committed to continuing to maintain good relations with its customers by distributing questionnaires and creating programs to monitor performance.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.	Pemberian sanksi atau denda.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
	Rapid regulatory changes and new	Imposing of sanctions or fines.	The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so that to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan (E.1)

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan inisiatif keberlanjutan. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

Competency Development Related To Sustainability Aspects (E.1)

The Company always tries to continuously improve the understanding and development of the implementation of sustainability initiatives. In 2022, the Company has participated in training programs related to sustainability topics as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2022

Competency Development related to 2022 Sustainability Topics

Penyelenggara Organizer	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date
IDX, GRI, IBCWE	Panduan Pelaporan Kesetaraan Gender untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan	31 Mei 2022
	Guidance of Gender Equality for Annual and Sustainability Report	May 31, 2022
IDX, IIF	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia	08 Juni 2022
	ESG Implementation in Indonesian Capital Market	June 8, 2022
IDX, GRI, IBCWE	Panduan Pelaporan Kesetaraan Gender untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan	31 Mei 2022
	Guidance of Gender Equality for Annual and Sustainability Report	May 31, 2022
PwC, IDX	Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG Anda	31 Agustus 2022
	Boosting Your ESG Reporting Strategy	August 31, 2022
OJK, IDX, KSEI	Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September 2022
	Carbon Trading: The Journey to Net Zero	September 27, 2022

Penyelenggara Organizer	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date
IDX	ESG Investing	13 Oktober 2022
	ESG Investing	October 13,2022
IDX	Indeks Saham Berbasis ESG Syariah sebagai Solusi Kebutuhan Investor di Pasar Modal	14 Oktober 2022
	Shariah ESG based Stock Index as a Solution of Investor Needs in the Capital Market	October 14, 2022
IDX, Morning Sustainalytics	ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	25 Oktober 2022
	ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	October 25, 2022
KADIN Indonesia, ICDX	Utilizing Indonesia Carbon Markets to Accelerate Energy Transition	31 Oktober 2022
	Utilizing Indonesia Carbon Markets to Accelerate Energy Transition	October 31, 2022
CDP, IBCSD	Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	24 November 2022
	Acceleration of Private Sector Action and Contribution in Achieving the Sustainable Development Goals	November 24, 2022

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan

(E.4)

Perseroan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui beragam kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan memahami kebutuhan dan ekspektasi dari setiap pemangku kepentingan dan menjalin komunikasi yang akan mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, manajemen & karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Engagement Of Stakeholders

(E.4)

The Company makes serious efforts to involve stakeholders in carrying out its business activities through a variety of regular communication activities and transparency of information, as well as easy access to Company data. This is done so that the Company understands the needs and expectations of each stakeholder and establishes communication that will support the Company's business sustainability.

In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, management & employees, regulators, community, customers, and business partners.

The identification was obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and had a significant influence throughout 2022.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Corporate Stakeholder Engagement

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of the Company's stakeholders engagement.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Laporan Kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahunan - Tahunan - Sebagaimana Diperlukan
Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - General Meeting of Shareholders - Annual report - Performance Report 	<ul style="list-style-type: none"> - Annual - Annual - As Required
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Serikat Karyawan - Perjanjian Kerja Bersama - Pendidikan dan Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan
Employees	<ul style="list-style-type: none"> - Employee Union - Collective labor agreement - Education and Training 	<ul style="list-style-type: none"> - As Required - As Required - As Required
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperkirakan - Tahunan
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Compliance with regulations - Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> - As Required - Annual
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan - Mekanisme Pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahunan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan
Community	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Gatherings - Customer satisfaction survey - Complaint Mechanism 	<ul style="list-style-type: none"> - Annual - As Required - As Required
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Gathering - Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama - Evaluasi Berkala 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency
Work partners	<ul style="list-style-type: none"> - Gatherings - Cooperation Contracts and Agreements - Periodic Evaluations 	<ul style="list-style-type: none"> - As Required - As Required - As Required



Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan jasa penanganan kargo, jasa perbengkelan dan pemeliharaan pesawat, pelayanan penumpang dan pengelolaan bandara untuk memberikan solusi terpadu dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Topik Material

- Target dan Perkembangan Kami
- Kinerja Keuangan

The Company is committed to developing its cargo handling services, aircraft repair and maintenance services, passenger services and airport management to provide integrated solutions and value for all stakeholders.

Material Topics

- Our Goals and Progress
- Financial Performance

Target Dan Perkembangan Kami (F.3)

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2022 dan target kami ke depan untuk aspek Ekonomi dan juga aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Our Targets And Development (F.3)

The following are the developments we made throughout 2022 and our future targets for the Economic aspect as well as the Environmental, Social, and Governance

Topik-topik Material Keberlanjutan Sustainability Material Topics	Perkembangan di 2022 Improvements in 2022	Target Targets	Status
Ekonomi Economy	Pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp1.737,7 miliar atau naik 23,5% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini perlu diapresiasi di tengah kondisi ekonomi dan industri yang masih dalam tahap pemulihan.	Target pendapatan bertumbuh setiap tahunnya.	Melebihi target
	The Company's revenue reached Rp1,737.7 billion, an increase of 23.5% from the previous year. This achievement needs to be appreciated in the midst of economic and industrial conditions, which are still undergoing the recovery stage.	The revenue is increasing every year.	Exceed Target
	Perseroan melayani 42.648 penerbangan.	Melayani 37.002 penerbangan.	Mencapai target
Lingkungan Environment	Perseroan mencatatkan penggunaan listrik turun tipis 0,01% YoY.	Penggunaan listrik Perseroan adalah stabil dan tidak meningkat signifikan.	Mencapai target
	The Company recorded electricity use has decreased slightly by 0.01% Yoy.	The Company's electricity use remains stable and has not increased significantly.	Target reached
	Pengolahan limbah telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku menggunakan vendor.	Pengolahan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Mencapai target

Topik-topik Material Keberlanjutan Sustainability Material Topics	Perkembangan di 2022 Developments in 2022	Target Targets	Status
	Waste treatment was carried out in accordance with applicable laws and regulations by utilizing vendors' services.	Waste treatment in accordance with applicable laws and regulations.	Target reached
	Perseroan mencatatkan penggunaan listrik turun tipis 0,01% YoY.	Penggunaan listrik Perseroan adalah stabil dan tidak meningkat signifikan	Mencapai target
	The Company recorded electricity use has decreased slightly by 0.01% YoY.	The Company's electricity use remains stable and has not increased significantly.	Target reached
	Pengolahan limbah telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku menggunakan vendor.	Pengolahan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Mencapai target
	Waste treatment was carried out in accordance with applicable laws and regulations by utilizing vendors' services.	Waste treatment in accordance with applicable laws and regulations.	Target reached
Sosial Social	Perseroan mencatatkan 6,54 jam pelatihan/peserta.	Perseroan menargetkan setiap tahun ada pelatihan yang diikuti oleh setiap karyawan.	Mencapai target
	The Company recorded 6.54 hours of training per participants.	There is a training that every employee attends every year.	Target reached
	Perseroan mencatatkan tidak terdapat kecelakaan fatal.	Tidak ada kecelakaan fatal.	Mencapai target
	The Company recorded zero fatal accidents	There is no fatal accidents.	Target reached
Tata Kelola Governance	Perseroan telah memberikan pelatihan berkaitan dengan topik berkelanjutan untuk menunjang penerapan tata kelola berkelanjutan.	Perseroan menargetkan untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan topik keberlanjutan.	Mencapai target
	The Company has conducted training programs related to sustainability topics to support the implementation of sustainable governance.	The Company's target is to boost understanding related to the topic of sustainability.	Target reached

Kinerja Keuangan (F.2)

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp1.737,7 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.407,4 miliar. Dengan peningkatan Pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp400,3 miliar di tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.686,2 miliar atau naik dari Rp1.575,1 miliar per 31 Desember 2021. Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp923,6 miliar, turun dari Rp991,3 miliar di tahun 2021.

Financial Performance (F.2)

In 2022, the Company recorded a Revenue of Rp1,737.7 billion, an increase compared to the previous year's revenue of Rp1,407.4 billion. Thanks to this increase in Revenue, the Company recorded an Operating Profit of Rp400.3 billion in 2022.

As of December 31, 2022, the Company's Total Assets were recorded at Rp1,686.2 billion, an increase from Rp1,575.1 billion as of December 31, 2021. Total Liabilities of the Company were recorded at Rp923.6 billion, down from Rp 991.3 billion in 2021.

Tabel Kinerja Keuangan

Financial Performance Table

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Keterangan Information	2022	2021	2020
Pendapatan Income	1.737,7	1.407,4	1.222,9
Lab a Usaha Operating Profits	400,3	239,6	29,0
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Profits (Losses) For the Year	289,8	142,1	-60,4
Total Aset Total Assets	1.686,2	1.575,1	1.484,9
Total Liabilitas Total Liabilities	923,6	991,3	1.030,7

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp1.737,7 miliar sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.463,4 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar positif Rp274,4 miliar.

In 2022, the Company recorded Revenue of Rp1,737.7 billion as its generated economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2022 was Rp1,463.4 billion. As such, its retained economic value was recorded at Rp274.4 billion.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value

Dalam Rp miliar / In Rp billion

Keterangan Information	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenues	1.737,7	1.407,4	1.222,9
Penghasilan Keuangan Finance Income	61,0	66,1	62,2
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	78,9	59,5	101,0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	1.877,7	1.533,0	1.386,1
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban usaha* Operating Expenses	1.337,3	1.167,2	1.193,3
Beban Keuangan Finance Cost	16,3	29,0	41,3
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	124,5	123,3	154,5
Beban Pajak Penghasilan Tax Income Expenses	109,6	70,7	56,8
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	0,1	0,6	0,6
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value	1.587,9	1.390,9	1.446,6
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value	289,8	142,1	-60,4

* Tidak termasuk Donasi dan/atau CSR.

* Excluding Donations and/or CSR.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect



Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan melalui serangkaian kegiatan. Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan penghitungan biaya pengelolaan lingkungan secara spesifik. Pada laporan selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan data tersebut. (F.4)

Topik Material

- Energi
- Material
- Air
- Inisiatif Pelestarian
- Lingkungan Lainnya

Energi

Energy

Jumlah Pemakaian Energi (F.6)

Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di unit usaha kami, yaitu

The Company seeks to lower the impact of its operations to the environment through a series of activities. Until now, the Company has not calculated environmental management cost specifically. In the next report, the Company will submit the data.

(F.4)

Material Topics

- Energy
- Material
- Water
- Other Initiatives of
- Environmental Preservation

Total Energy Use (F.6)

The Company has calculated its total amount and intensity of electricity usage. This number includes usage in our business

JAS di CGK, JAE, PMAD, CASC, dan CASB.

Mengingat Perseroan merupakan perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan, maka penggunaan energi listrik dihitung dengan menggunakan tenaga kerja sebagai ukuran outputnya.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 8.621 GJ dari 8.622 GJ di tahun 2021. Sementara penggunaan BBM sebesar 1.305.960 liter di tahun 2022, meningkat dari 811.705 liter di tahun 2021. Dengan penggunaan tersebut, intensitas listrik adalah sebesar 2,38 GJ/karyawan di tahun 2022, atau turun dari tahun 2021 yang sebesar 2,46.

units, specifically, JAS at CGK, JAE, PMAD, CASC, and CASB.

Considering that the Company is a holding company of several subsidiaries, its energy usage is calculated using each employee's average usage as the measurement benchmark.

During 2022, the Company recorded an electricity usage of 8,621 GJ, slightly decreased from 8,622 GJ in 2021. Fuel usage was recorded at 1,305,960 liters in 2022, an increase from 811,705 liters in 2021. With this usage, the total electricity usage was 2.38 GJ per employee in 2022 or declined from 2021 which was recorded at 2.46 GJ.

Energi Energy	Satuan Unit	2022 *	2021*	2020**
BBM	Gigajoules	44.664	27.760	28.039
Listrik Electricity	Gigajoules	8.621	8.622	7.262
Jumlah Total	Gigajoules	53.285	36.382	35.301
Intensitas Pemakaian Energi/ karyawan Intensity of Energy Usage/ employee	Gigajoules/ karyawan Gigajoules/ employee	14,74	10,39	6,57

* Data berdasarkan pada data CAS Holding dan unit usaha JAS di CGK, JAE, PMAD, CASC, dan CASB.

** Data berdasarkan pada data unit usaha JAS di CGK, JAE, dan CASB.

Catatan

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

* Based on data from CAS Holding and JAS business units in CGK, JAE, PMAD, CASC, and CASB.

** Based on JAS business unit data in CGK, JAE, and CASB.

Note

1. The usage volume of BBM are converted to Gjoules from liter by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. The usage volume of electricity are converted to Gjoules from kWh by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Upaya Efisiensi Energi (F.7)

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimbau kepada karyawan untuk selalu mematikan listrik dan air jika tidak menggunakannya.
2. Penggunaan panel energi surya pada unit usaha kami, yaitu JAS untuk listrik penerangan di gudang kargo di Bandara Soekarno Hatta.
3. Menggunakan lampu yang rendah watt.
4. Mengalihkan komputer yang digunakan pekerja ke mode sleep (tidur) ketika tidak sedang dipergunakan.

Energy Efficiency Efforts (F.7)

As part of its efforts to use energy efficiently, the Company has continued to carry out the following activities:

1. Advising employees to always turn off electricity and water sources when not in use.
2. The use of solar panels in our business unit (JAS) for lighting and electricity in the cargo warehouse at Soekarno Hatta Airport.
3. Using low-wattage lamps.
4. Switching the computer used by our workers to sleep mode when not in use.

Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan (F.5)

Inisiatif penggunaan material ramah lingkungan yang dilakukan Perseroan baik di Holding maupun di anak usaha adalah sebagai berikut:

1. Menghimbau kepada karyawan untuk tidak menggunakan botol plastik sekali pakai, melainkan menggunakan reusable bottle sendiri. Salah satu cara menghimbauanya adalah menempel poster penggunaan reusable bottle.
2. Menghimbau kepada karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas dengan cara penggunaan kedua sisi kertas untuk menulis, dan pengalihan dokumen fisik menjadi dokumen elektronik.
3. Melakukan daur ulang sampah kertas.
4. Menggunakan kemasan yang ramah lingkungan untuk CAS Food pada salah satu produknya.

Use Of Environmentally Friendly Materials (F.5)

The following is a list of the Company's initiatives to use environmentally friendly materials for both its holding and its subsidiaries:

1. Advising employees to refrain from using single-use plastic bottles. Instead, they are encouraged to use their own reusable bottles. One thing the Company has done to encourage this was through the putting up of posters to encourage the use of reusable bottles.
2. Calling on employees to reduce paper use by using both sides of paper for writing and transferring physical documents to electronic documents.
3. Recycling paper waste.
4. Using environmentally friendly packaging for CAS Food on one of its products.

Air

Water

Efisiensi Penggunaan Air (F.8)

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhannya. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 45.703 m³.

Water Use Efficiency (F.8)

In its daily operational activities, the Company uses water from 1 (one) water source: the water from the local Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company continues to urge all employees to make efficient use of water wisely according to their needs. In 2022, the Company recorded a water usage of 45,703 m³.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022*	2021*	2020**
Air PDAM PDAM	m ³	45.703	44.087	6.619

* Data berdasarkan pada data CAS Holding dan unit usaha JAS di CGK, JAE, PMAD, CASC, dan CASB.

* Based on data from CAS Holding and JAS business units in CGK, JAE, PMAD, CASC, and CASB.

** Data berdasarkan unit usaha CASB.

** Based on from CASB business units.

Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

Inisiatif penggunaan material ramah lingkungan yang dilakukan Perseroan baik di holding maupun di anak usaha adalah sebagai berikut:

1. Perseroan menunjuk perusahaan spesialis untuk melakukan pemilahan dan pengangkutan limbah sisa produksi makanan.
2. Perseroan berupaya mengurangi limbah deterjen dengan cara mengelolanya menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
3. Perseroan berupaya mengurangi limbah medis infeksius dengan cara dibersihkan menggunakan bahan kimia yang nanti limbah cairnya diolah menggunakan IPAL.

Other Initiatives Of Environmental Preservation

The following is a list of the Company's initiatives to use environmentally friendly materials for both its holding and its subsidiaries:

1. The Company has appointed a specialist company to sort and transport its food waste.
2. The Company sought to reduce detergent waste by managing it using a Waste Water Treatment Plant (WWTP).
3. The Company sought to reduce infectious medical waste by processing it using chemicals that were then treated with the WWTP.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">4. Perseroan berupaya mengurangi limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dengan menggunakan vendor pengangkutan limbah B3.5. Menghimbau kepada karyawan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya di lingkungan kerja.6. Menghimbau kepada karyawan untuk selalu mengenakan masker, walaupun kasus COVID-19 di Indonesia sudah mulai menurun.7. Menghimbau kepada karyawan untuk mengurangi penggunaan plastik. | <ol style="list-style-type: none">4. The Company sought to reduce Hazardous Toxic waste by using vendors to transport this waste.5. Encourage employees to always dispose of waste in its proper place in the work environment.6. Encourage employees to always wear masks, even though COVID-19 cases in Indonesia have begun to decline.7. Encourage employees to reduce the |
|--|---|

Aspek Sosial

Social Aspects



Keberhasilan Perseroan tidak lepas dari peran dan kontribusi para pemangku kepentingan di aspek sosial yakni karyawan, masyarakat sekitar dan pelanggan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dan menjaga hubungan yang harmonis melalui beragam komitmen, inisiatif maupun kegiatan yang berkaitan dengan para pemangku kepentingan tersebut. Hal tersebut dilakukan agar dapat mendukung Perseroan untuk mencapai kinerja berkelanjutan dalam jangka panjang menuju SDGs.

Topik Material

- Ketenagakerjaan
- Sosial Kemasyarakatan
- Produk dan Jasa

The success of the Company cannot be separated from the role and contribution of stakeholders (employees, the surrounding community, and customers) in its social aspect. As such, the Company has always been working hard to manage and maintain harmonious relationships through various commitments, initiatives, and activities related to these stakeholders. This is done in order to support the Company so that it can achieve sustainable performance in the long term towards Sustainable Development Goals (SDGs).

Material Topics

- Employment
- Social Community
- Products and Services

Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (F.18)

Perseroan menyadari peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu elemen kunci bagi Perseroan untuk mencapai visi dan misinya. Dalam mengelola SDM, Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi antar jenis kelamin, golongan, dan suku mulai dari proses rekrutmen hingga penyediaan program pengembangan SDM, promosi dan jenjang karir.

Tenaga Kerja Anak Dan Paksa (F.19)

Perseroan telah menetapkan batas usia minimum karyawan yaitu 18 tahun dalam persyaratan yang tercantum untuk proses rekrutmen. Hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang dipekerjakan oleh Perseroan.

Upah Minimum Regional (F.20)

Wilayah Operasional Perseroan tersebar di seluruh Indonesia diantaranya Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Bali.

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

Selain memastikan terpenuhinya UMR, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas dan tunjangan seperti tunjangan hari raya, program BPJS Ketenagakerjaan, dan program BPJS Kesehatan.

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman (F.21)

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya sehingga dapat menunjang produktivitas kinerja mereka. Salah satu aspek penting yang menjadi perha-

Equal Employment Opportunities (F.18)

The Company realizes the important role of Human Resources (HR) as one of the key elements for achieving its vision and mission. In managing HR, the Company ensures that there is no discrimination in gender, class, and ethnicity, starting from the recruitment process, all the way to the provision of HR development programs, promotions, and career paths.

Child Labor And Forced Labor (F.19)

The Company has set a minimum age limit for employees, which is 18 years of age in the requirements listed for its recruitment process. This is in accordance with applicable laws and regulations. There are no forms of child labor or forced labor employed by the Company.

Regional Minimum Wages (F.20)

The Company's operational areas are spread throughout Indonesia, including in North Sumatra, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, South Kalimantan, West Kalimantan, North Sulawesi, South Sulawesi, West Nusa Tenggara, and Bali.

The Company provides compensation for employee services in accordance with regional minimum wages as stipulated in the Regulation of the Minister of Manpower Number: PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage.

In addition to ensuring the fulfillment of minimum wages, the Company also provides various facilities and benefits such as holiday allowances, Health and Social Security (BPJS Kesehatan), and Employee Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs.

Decent And Safe Working Environments (F.21)

The Company is always committed to creating a proper and safe working environment for all its employees as a way of nurturing their productivity. Among the important aspects that the Company pays attention to

tian Perseroan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta penyediaan fasilitas bagi karyawan.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawannya dinyatakan dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan ("K3L") yang memuat komitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3L untuk mencapai nol kecelakaan kerja (zero accident), menurunkan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Selain kebijakan terkait K3L, Perseroan juga terus berupaya untuk mengurangi paparan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan **Work from Home dan Work from Office yang tertuang** dalam kebijakan yang mengatur jam kerja agar tetap memenuhi aturan protokol kesehatan dan tetap dapat menjaga produktivitas kinerja. Di tahun 2022, seluruh karyawan Perseroan juga telah divaksinasi dosis lengkap, hal ini merupakan bagian dari dukungan program pemerintah dan juga upaya untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

is Occupational Health and Safety and the provision of facilities for its employees.

Occupational Health And Safety

The Company's commitment to the occupational safety and health of each of its employees is stated in the Occupational Safety, Health and Environment ("K3L") Policy, which contains a commitment to implement K3L risk management efforts to achieving zero accidents and to reduce the number of work accidents, occupational diseases and environmental damage, as well as ensuring compliance with applicable regulations and requirements.

In addition to policies related to K3L, the Company also strives to reduce exposure to the spread of COVID-19 in the work environment. This has been done by implementing strict health protocols in accordance with applicable laws and regulations. In 2022, the Company implemented "Work from Home" and "Work from Office" policies that regulate working hours in order to comply with health protocol rules and to maintain performance and productivity. In 2022, all the Company's employees have also been vaccinated in full doses, as part of supporting the government's program for COVID-19 eradication and also as part of an effort to reduce the risk of the spread of COVID-19.

Work Accident Rate

In 2022, there were no fatal accidents. As part of its commitment to prevent accidents, the Company continues to strengthen its accident prevention program in order to attain its zero accident status.

Tabel Kinerja K3

Table of K3 Performance

dalam orang/ in person

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2022	2021
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III - First Aid Injury) Minor Injury (Class III Accident - First Aid Injury)	14	5
Luka Sedang (Kecelakaan Kelas II - Medical Treatment Injury) Serious Injury (Class II Accident - Medical Treatment Injury)	10	1
Fatalitas (Kecelakaan Kelas I - Fatality) Fatality (Class I Accident - Fatality)	0	0
Jumlah Total	24	6

Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Ruang menyusui
- Klinik kesehatan
- Tempat ibadah
- Kantin
- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Tangga darurat (keselamatan gedung)
- Koperasi

Pelatihan Dan Pengembangan Sdm

(F.22)

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri yang semakin ketat. Di tahun 2022, Perseroan memberikan program pelatihan kepada 13.096 peserta dengan total 85.588 jam pelatihan.

Work Facilities

In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company has also provided various work facilities for employees to give them a comfortable working environment. These facilities include:

- Open spaces and green areas
- Nursing room
- Health clinic
- Place of worship
- Cafeteria
- Light Fire Extinguishers
- Emergency stairs (for building safety)
- Cooperative

HR Training And Development

(F.22)

The Company strives to improve its human resource competencies in order to maximize competitiveness in the midst of increasingly fierce industrial competition. In 2022, the Company conducted training programs to 13,096 participants with a total of 85,588 training hours.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2022:

The following is a breakdown of the Company's training activities in 2022:

Jumlah Jam Pelatihan 2022

Total of Training Hours in 2022

Entitas Induk dan Anak Main and Subsidiaries	Jumlah Karyawan Number of Employees	Peserta Participant	Jumlah Jam Number of Hours	Durasi Rata-rata (per jumlah karyawan) Average Duration (per-number of employee)	Durasi Rata-rata (per peserta) Average Duration (per-participant)
CAS	49	67	293	5.98	4.37
JAS	2,525	11,995	80,353	31.84	6.70
JAE	246	393	2131	8.59	5.42
PMAD	234	90	998	4.34	11.09
CASC	365	340	1349	3.70	3.97
CASB	196	211	464	2.37	2.20
JATC	16	0	0	0.00	0.00
CASD	2	0	0	0.00	0.00
Jumlah Total	3,633	13,096	85,588	23.56	6.54

Jumlah Jam Pelatihan 2021

Number of Training Hours in 2021

Entitas Induk dan Anak Main and Subsidiaries	Jumlah Karyawan Number of Employees	Peserta Participant	Jumlah Jam Number of Hours	Durasi Rata-rata (per jumlah karyawan) Average Duration (per-number of employee)	Durasi Rata-rata (per peserta) Average Duration (per-participant)
CAS	54	20	207	3,83	10,35
CASB	195	7.332	75.821	32,26	10,34
CASC	392	112	65	0,31	0,58
CASD	9	0	0	0,00	0,00
PMAD	298	145	470	1,58	3,24
JAS	2.350	287	1.732	4,42	6,03
JAE	213	538	1.160	5,95	2,16
JATC	27	0	0	0,00	0,00
Jumlah Total	3.538	8.434	79.455	22,5	9,42

Sosial Kemasyarakatan

Social Affairs

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)

Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada sesama. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (F.25)

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Impact Of Operations On Surrounding Communities (F.23)

The Company is committed to making a positive contribution to the surrounding community and so that its presence can provide benefits to others. In fulfillment of this objective, the Company has carried out several corporate social responsibility (CSR) activities for the community around the Company's operational areas.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities (F.25)

A variety of CSR activities carried out by the Company in 2022 are as follows:

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Periode Pelaksanaan Implementation Periode
1.	CASC berpartisipasi dan donasi pada kegiatan K3 Nasional pada site Darma Henwa Satui. CASC participated and donated to National K3 activities at the Darma Henwa Satui site.	SDGs No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Januari 2022 January 2022
2.	CAS Holding bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Halim melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga (vaksin booster). CAS Holding in collaboration with the Halim Airport Health Office carried out the third dose of COVID-19 vaccination activities (booster vaccine).	SDGs No. 03 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Februari 2022 February 2022
3.	AS mengadakan buka puasa Bersama sekaligus melaksanakan kegiatan santunan kepada anak yatim. JAS held iftar as well as carrying out charity activities for orphans.	SDGs No. 03 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	April 2022 April 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Periode Pelaksanaan Implementation Periode
4.	CASC melaksanakan donasi program Ramadan di site Darma Henwa Kintap.	SDGs No. 03 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	April 2022
	CASC carried out a Ramadan donation program at the Darma Henwa Kintap site.	Good Health and Well-Being	April 2022
5.	JAS mengadakan kegiatan CSR menanam pohon bakau dan membersihkan pantai di Bali.	SDGs No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim	Juni 2022
	JAS held CSR activities to plant mangrove trees and to clean beaches in Bali.	Climate Action	June 2022
6.	CASC melakukan donasi pengadaan hari lingkungan hidup sedunia.	SDGs No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim	Juni 2022
	CASC made a donation for World Environment Day.	Climate Action	June 2022
7.	CASC melakukan donasi Maulid Nabi ke Yayasan Laa Raiba Fih, jobsite SIS.	SDGs No. 03 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	November 2022
	CASC made a donation of Maulid Nabi to the Laa Raiba Fih Foundation, at the SIS jobsite.	Good Health and Well-Being	November 2022
8.	CAS berkolaborasi dengan JAS, JAE, CAS Food dan CASB, serta bekerja sama dengan PMI Pusat dan PMI Cianjur melaksanakan CSR kepada korban bencana gempa bumi di Cianjur melalui 3 batch. Batch pertama dan Batch kedua merupakan penyerahan donasi berupa barang-barang nonfood melalui PMI Pusat. Kemudian Batch ketiga merupakan penyerahan barang-barang donasi food dan nonfood secara langsung ke PMI Cianjur.	SDGs No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim	Desember 2022
	CAS with its subsidiaries (JAS, JAE, CAS Food and CASB) collaborated with Central PMI and PMI Cianjur to carry out CSR activities for earthquake victims in Cianjur in 3 batches. The first batch and the second batch are donations in the form of non-food goods through the Central PMI. Then the third batch is the donation of food and non-food goods directly to PMI Cianjur.	Climate Action	December 2022

Pelaporan Pengaduan Bagi Pemangku Kepentingan (F.24)

Perusahaan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun pemangku kepentingan internal untuk menyampaikan pengaduan pelanggaran. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media.

Bagi masyarakat, pengaduan pelanggaran dapat dikirimkan atau disampaikan melalui email caswhis@pt-cas.com.

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Departemen Internal Audit. Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) atau CAS Whis sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan yang masuk dalam CAS Whis sebanyak 2. Dari jumlah laporan yang masuk tersebut, semuanya ditindaklanjuti. Adapun tindaklanjutnya adalah dengan mengikuti prosedur Perseroan yang berlaku.

Ways For Stakeholders To Issue Complaints (F.24)

The Company provides a means for external stakeholders (such as the community) and internal stakeholders to submit complaints of violations. The complaint can be submitted via several forms of media.

For the public, complaints of violations can be submitted via email to caswhis@pt-cas.com.

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Internal Audit Department. In addition, the Company has a whistleblowing system (CAS Whis) as a means for employees to report problems that are detrimental (or are potentially detrimental) to the Company.

During 2022, the number of complaints submitted to CAS Whis was 2. All of the reports were followed up. The follow-up actions taken are in accordance with the applicable Company procedures.

Produk Dan Jasa

Products And Services

Komitmen Memberikan Layanan Yang Setara Atas Produk Dan Jasa (F.17)

Pelanggan merupakan salah satu bagian terpenting bagi Perseroan dalam mengembangkan usahanya dan menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan (Customer Centric) dan setara kepada seluruh pelanggan, sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disetujui.

Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan Jasa (F.26)

Untuk dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, Perseroan terus melakukan pengembangan jasa melalui beragam inovasi. Pada tahun 2022, inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berkaitan dengan layanannya antara lain adalah sebagai berikut:

Commitment To Provide Equality In Products And Services (F.17)

Customers are one of the most important parts for the Company in developing its business and ensuring its long-term business continuity. The Company strives to provide the best service with a focus on customers (a Customer Centric approach) and does so equally to all customers, in accordance with work agreements.

Innovation And Development For Products And Services (F.26)

To provide better services to customers, the Company always continues to develop its services through various innovations. In 2022, the innovations carried out by the Company in relation to its services are as follows:

1. Dengan telah beroperasinya Terminal 3 Ultimate di Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang mengangkat tema go green, maka untuk mengurangi polusi udara akibat penggunaan Aircraft Power Unit (APU), Perseroan menawarkan paket Ground Power Unit (GPU) dan Air Conditioning Unit (ACU) untuk dapat digunakan ke pesawat, sehingga APU pesawat dapat dinonaktifkan. Hal ini berdampak sangat baik untuk mengurangi polusi udara dan menghemat penggunaan APU pesawat.
 2. Berinteraksi dengan pelanggan secara berkala terkait dengan perencanaan menu, serta improvisasi menu masakan yang disajikan.
 3. Berfokus pada disiplin pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di jasa binatu rumah sakit.
 4. Perseroan terus mengembangkan aplikasi kargo (cargo mobile application) yang memungkinkan pelanggan memantau status pengiriman kargo secara real time.
 5. Berfokus pada pengembangan inovasi digital dalam rangka meningkatkan layanan atas produk yang sudah ada maupun produk baru, guna mengantisipasi kebiasaan baru perjalanan dan berkegiatan di bandar udara.
 6. Perseroan mengembangkan layanan penanganan penumpang secara terpadu melalui pengembangan bisnis Airport Special Assistance (ASA), untuk mengantisipasi perubahan proses perjalanan udara sesuai dengan kebiasaan baru (new normal) yang didorong oleh tuntutan atas penerapan protokol kesehatan selama pandemi, dan kebijakan pembatasan pintu masuk yang diterapkan berbagai Negara.
 7. Pengembangan sistem informasi untuk mendukung kegiatan penerbangan, penanganan penumpang dan kargo (proyek JARVIS, COSYS+, dan Airport Community Platform), untuk menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta beradaptasi terhadap kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19.
1. With the operation of Terminal 3 Ultimate at Soekarno-Hatta International Airport, it uses a "go green" theme to reduce air pollution due to the use of Aircraft Power Units (APU) via Ground Power Units (GPU) and Air Conditioning Units (ACU) packages to be deployed to the aircraft so that the aircraft APUs can be deactivated. This has a very good impact on reducing air pollution and saving the use of aircraft APUs.
 2. Interacting with customers on a regular basis on issues related to menu planning, as well as improvising the food menu.
 3. Focusing on the compliance in implementing the COVID-19 health protocols in hospital laundry services.
 4. The Company continues to develop cargo mobile app that allows customers to monitor the status of cargo shipments in real time.
 5. Focusing on the development of digital innovations to improve services for existing products and new products, in order to anticipate new travel habits and activities at airports.
 6. The Company develops an integrated passenger handling service through the development of an Airport Special Assistance (ASA). This is done to anticipate changes in the air travel process in accordance with new habits (the "new normal") driven by demands for the implementation of health protocols during the pandemic, and policies for restricting entries applied in various countries.
 7. Development of information systems to support flight activities, passenger, and cargo handling (JARVIS, COSYS+, and Airport Community Platform projects), to maintain the Company's business stability and to adapt to Government policies aimed at preventing the spread of COVID-19.

Evaluasi Keamanan Produk Dan Jasa

(F.27)

Dengan berfokus pada pelayanan terbaik bagi pelanggan, maka setiap detail kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan akan mementingkan kepuasan pelanggan termasuk keamanannya. Perseroan memastikan setiap layanan yang diberikan telah sesuai dengan Standard Operations Procedure (SOP), sehingga kualitas dan keamanan setiap layanan dapat terjaga.

Dampak Produk Dan Jasa

(F.28)

Kehadiran Perseroan dengan layanan yang dimiliki telah memberikan dampak positif bagi beberapa sektor industri, antara lain industri pendukung transportasi udara, solusi boga, manajemen fasilitas, dan pelatihan penunjang transportasi udara.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

(F.29)

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan

(F.30)

Untuk memastikan pencapaian kepuasan pelanggan, Perseroan telah melakukan beragam inisiatif antara lain:

- Menyediakan saluran pengaduan bagi pelanggan melalui email dan website Perseroan
- Melakukan survei kepuasan pelanggan melalui kuesioner
- Membuat program "Performance Monitoring Program" untuk memantau kinerja kepuasan pelanggan

Pada tahun 2022, Perseroan juga berhasil memperoleh beragam penghargaan sebagai bagian dari apresiasi pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada bagian penghargaan dalam laporan ini.

Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang bersifat material dan seluruh masukan maupun keluhan dari pelanggan telah sepenuhnya terselesaikan.

Product And Service Safety Evaluation

(F.27)

By focusing on the best service for customers, every bit of detail of the activities (including safety) carried out by the Company is aimed at prioritizing its customer satisfaction. The Company has ensured that every single service it provides is in accordance with Standard Operations Procedures (SOP) so that the quality and security of each service can be maintained.

Impact Of Products And Services

(F.28)

The presence of the Company, with its services, has given a positive impact on several industrial sectors, including the air transportation support industry, catering solutions, facility management, and air transportation support training.

Number Of Products Recalled

(F.29)

Throughout 2022, there were no company products that were recalled.

Customer Satisfaction Survey

(F.30)

To ensure the achievement of customer satisfaction, the Company has carried out various initiatives that include:

- Providing complaint channels for customers via email and the Company's website
- Carrying out customer satisfaction surveys through questionnaires
- Creating a "Performance Monitoring Program" program to monitor its customer satisfaction performance

In 2022, the Company also succeeded in obtaining various awards as part of customer appreciation for the services provided by the Company as seen in the awards section of this report.

Throughout 2022, the Company did not receive any material complaints. All inputs and complaints from customers have been completely resolved.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board Of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Cardig Aero Services, Tbk.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility of the 2022 Integrated Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Cardig Aero Services, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Integrated Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners



Jusman Syafii Djamal
Presiden Komisaris -
Komisaris Independen
President Commissioner -
Independent Commissioner



Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Armand Bachtiar Arief
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Chi Cheng Bock
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board Of Directors



Nazri bin Othman
Presiden Direktur
President Director



Widianawati D. Adhiningrat
Direktur
Director



Sutji Relowati
Direktur
Director

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**Cardig Aero Services Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 108	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Nazri Bin Othman |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | District 8 @ Senopati, Tower Eternity Unit 16-1
SCBD Lot 28, Jl Senopati Raya,
Kebayoran Baru , Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | +6221-80875050
Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Sutji Relowati Rahardjo |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003
Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | +6221-80875050
Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023/March 27, 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Nazri Bin Othman

Sutji Relowati Rahardjo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cardig Aero Services Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cardig Aero Services Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi

Impairment assessment of due from related parties

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi Grup adalah sebesar Rp491,0 miliar, sedangkan nilai tercatat pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebelum penyisihan tersebut adalah sebesar Rp728,7 miliar yang merupakan 43,22% dari total aset konsolidasian. Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71. Grup melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan menggunakan pendekatan umum atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan menggunakan KKE sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

As of December 31, 2022, as described in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's provision for impairment of due from related parties was Rp491.0 billion, while the balance of due from related parties before such provision was Rp728.7 billion which constituted 43.22% of consolidated total assets. Due from related parties are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. The Group estimates allowance for impairment of due from related parties using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component. The Group determined impairment assessment of due from related parties using lifetime expected credit losses (ECL) approach which was based on the difference between the contractual cash flows due and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an estimation of the original effective interest rate.

Evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen dan nilainya material seperti disebutkan di atas. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, Grup melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak berelasi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran.

Impairment assessment of due from related parties is considered to be a key matter of our audit as it required application of significant judgement by management and the amount was material as described above. In determining provision for impairment of due from related parties, the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, related parties' ability to repay and the likelihood of collection.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Respons Audit

Audit response

Kami memperoleh pemahaman atas proses evaluasi penurunan nilai akun pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan, dengan melakukan studi atas evaluasi tersebut dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak relevan yang terlibat serta menelusuri dan melakukan verifikasi atas data dan fakta yang dirujuk pada evaluasi tersebut ke dokumen dan catatan keuangan terkait. Kami melakukan wawancara dengan manajemen pihak-pihak berelasi yang relevan untuk memastikan rencana pembayaran dari pihak-pihak berelasi dengan evaluasi dari Grup. Kami juga memperoleh proyeksi keuangan pihak-pihak berelasi tersebut yang terutama terdiri atas pembayaran dividen dari Grup dan alternatif sumber dana lain yang akan digunakan oleh pihak-pihak berelasi untuk membayar saldo terutang kepada Grup. Kami menelusuri asumsi-asumsi yang digunakan serta aplikasinya kedalam proyeksi keuangan tersebut ke sumber data yang digunakan dan pihak-pihak yang menyusunnya serta menetapkannya.

We gained an understanding of due from related parties account impairment assessment process which includes controls over review of the significant assumptions, by studying such assessment and performed interviews with the relevant parties involved and traced and verified the data and facts referred to in the assessment to the related documents and financial records. We performed interviews with the relevant related parties' management to corroborate the related parties' repayment plan to the Group's assessment. We obtained such related parties' financial projections which primarily comprised of dividend payments from the Group and an alternative funding source which can be utilized by the related parties to repay their debts due to the Group. We traced and verified the assumptions used and their application to the financial projections to the data sources used and the parties that prepared and determined them.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/06/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

27 Maret 2023/*March 27, 2023*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	351.786	4,29	427.483	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		3,5,29		Accounts receivable
Pihak berelasi	655	27	195	Related parties
Pihak ketiga	225.591		120.320	Third parties
Piutang lain-lain		3,6,29		Other receivables
Pihak berelasi	134.400	27	108.801	Related parties
Pihak ketiga	4.989		2.521	Third parties
Persediaan	16.130	8	13.771	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.575	9b	6.463	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21.020	10	16.900	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8.345	29	6.015	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	768.491		702.469	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	7.555	3,9a	51.583	Claims for tax refund
Aset tetap	410.732	3,11	416.314	Fixed assets
Aset hak-guna	128.945	3,17a	107.595	Right-of-use assets
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	27,29	232.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	27.156	9f	32.558	Deferred tax assets
Goodwill	14.874	12	15.350	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	90.882	13,29	17.196	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	917.744		872.596	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.686.235		1.575.065	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14,29		<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	113.128		120.343	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.909	27	9.188	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		29		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	6.212		13.174	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	53.688	27	45.209	<i>Related parties</i>
Utang pajak	123.637	3,9c	109.435	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	362.248	15,29	345.688	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak	17.721		19.734	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term</i>
jangka pendek	19.636	3,18	42.286	<i>employee benefits liability</i>
Bagian jangka pendek atas:				<i>Current portion of :</i>
Utang bank	-	16,29	96.224	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	58.043	17b,29	46.013	<i>Lease liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	764.222		847.294	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang atas:				<i>Non-current portion of :</i>
Liabilitas sewa	37.680	17b,29	27.089	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	119.555	3,18	113.827	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2.165	9f	3.139	<i>Deferred tax liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	159.400		144.055	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	923.622		991.349	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali	43.768	21	43.768	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.176)		480	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	390.886		259.897	Unappropriated
	510.879		384.546	
Kepentingan non pengendali	251.734	22	199.170	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	762.613		583.716	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.686.235		1.575.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.737.746	23	1.407.396	<i>Revenues from contracts with customers</i>
Beban usaha	(1.337.449)	24	(1.167.794)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	400.297		239.602	<i>Profit from operations</i>
Penghasilan keuangan	61.020		66.101	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(16.300)		(29.027)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan operasi lain	78.898	25	59.535	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(124.482)	25	(123.329)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	399.433		212.882	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(109.635)	9d	(70.747)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	289.798		142.135	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(9.129)		(1.004)	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.885	18	9.744	<i>Re-measurement gain of employee benefits liability</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.244)		8.740	<i>Other comprehensive income for the year, net after tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	287.554		150.875	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	126.645		33.748	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	163.153		108.387	Non-controlling interests
	289.798		142.135	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	126.333		38.520	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	161.221		112.355	Non-controlling interests
	287.554		150.875	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	61	26	16	Basic profit per share attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent										
	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2021		208.695	(170.033)	43.768	989	41.739	220.373	345.531	108.674	454.205	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	33.748	33.748	108.387	142.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(509)	-	5.281	4.772	3.968	8.740	Other comprehensive income
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(21.364)	(21.364)	Cash dividend
Lain-lain		-	-	-	-	-	495	495	(495)	-	Others
Saldo per 31 Desember 2021		208.695	(170.033)	43.768	480	41.739	259.897	384.546	199.170	583.716	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	126.645	126.645	163.153	289.798	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(4.656)	-	4.344	(312)	(1.932)	(2.244)	Other comprehensive income
Dividen kas	1c	-	-	-	-	-	-	-	(113.000)	(113.000)	Cash dividend
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	4.343	4.343	Issuance of new shares of the subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2022		208.695	(170.033)	43.768	(4.176)	41.739	390.886	510.879	251.734	762.613	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pendapatan kas dari pelanggan	1.630.002		1.422.880	Revenue from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(760.229)		(664.321)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(529.881)		(446.092)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	37.896		50.221	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(10.296)		(20.476)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(46.089)		(20.343)	Payment of tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	321.403		321.869	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	2.283	11	660	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan konsesi	(84.324)	13	-	Acquisition of a concession
Perolehan aset tetap	(51.906)	11	(9.896)	Additions to fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		2.713	Receipt of due from related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.947)		(6.523)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	4.343		-	Issuance of new shares of the subsidiaries
Pembayaran dividen kas	(113.000)	1c	(21.364)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(96.624)	16,33	(35.322)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(62.331)	17,33	(62.494)	Payment lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	16,33	(43.441)	Payment of short-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(267.612)		(162.621)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
	<hr/>		<hr/>	
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(80.156)		152.725	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.459		500	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	427.483	4	274.258	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	351.786	4	427.483	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir pada tanggal 25 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 14 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0416956 tanggal 5 Juli 2021.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk karena tidak ada pemegang saham yang mempunyai kendali atasnya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 25, 2021 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 14 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0416956 dated July 5, 2021.

The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company does not have parent as there is no shareholder holds control over it.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 27, 2023.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Desember 2022 yang dibuat oleh Notaris Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2022, menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris		
- Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Komisaris	Chi Cheng Bock	Nazri Bin Othman
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Komisaris	-	Nurhadijono
Komisaris	-	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Direksi		
Presiden Direktur	Nazri Bin Othman	Randy Pangalila
Direktur	Raden Ajeng Widianawati ^{*)}	Raden Ajeng Widianawati ^{*)}
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo

^{*)} Juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut;

	2022	2021
Komite Audit		
Ketua	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Anggota	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari
Anggota	Regina Jansen Arsjah	Regina Jansen Arsjah

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 2.567 dan 2.008 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on deed No. 1 dated December 1, 2022 made by Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2022, approved changes of the composition of Company's Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

	2022	2021
Board of Commissioners		
President Commissioner		
- Independent Commissioner	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Vice President Commissioner	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Commissioner	Chi Cheng Bock	Nazri Bin Othman
Independent Commissioner	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Commissioner	-	Nurhadijono
Commissioner	-	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Board of Directors		
President Director	Nazri Bin Othman	Randy Pangalila
Director	Raden Ajeng Widianawati ^{*)}	Raden Ajeng Widianawati ^{*)}
Director	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo

^{*)} Also acting as the Corporate Secretary

Based on Resolutions of Board of Commissioner dated on September 1, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows;

	2022	2021
Audit Committee		
Chairman	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief
Member	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari
Member	Regina Jansen Arsjah	Regina Jansen Arsjah

The Company's head of internal audit as of December 31, 2022 and 2021 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,567 and 2,008 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kendali pada entitas-entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	1.139.537	1.019.186
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	123.669	110.788
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	13.766	24.910
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	56.449	58.167
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	3.447	3.858
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	79.144	68.214
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.535	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	92.23	91.50	548	4.266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	33.028	29.258
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	219	1.255

Perubahan dalam entitas-entitas anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

Pada tahun 2022, JAS membayarkan dividen kas sebesar Rp226.452 (2021: Rp42.814).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, JAS melakukan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Perubahan Status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup, yang juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Independen agar sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan nilai pasar per saham JAS yang tercantum pada laporan penilaian saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022, JAS telah melakukan pembelian kembali saham atas saham Program Kepemilikan Pemegang Saham Karyawan dari Perusahaan sejumlah 164.756 lembar saham dengan nilai pasar Rp3.275 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	1.139.537	1.019.186
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	123.669	110.788
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	13.766	24.910
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	56.449	58.167
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	3.447	3.858
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	79.144	68.214
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.535	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	92.23	91.50	548	4.266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	33.028	29.258
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	219	1.255

Changes in the subsidiaries during the current year are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

In 2022, JAS has paid cash dividend amounting to Rp226,452 (2021: Rp42,814).

On October 11, 2022, JAS made a Company information disclosure to shareholders related to the planned change in the company's status from a public company to a private company, which had also been submitted to the Financial Services Authority (“OJK”) before the Independent General Meeting of Shareholders was carried out in accordance with the laws and regulations.

Based on the market value per share, as reported in the stock assessment report by the Office of Public Appraisal Services Agus, Ali, Firdaus and Partners No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 dated 19 September 2022, JAS has bought back shares on the shareholders Employee Shareholders Ownership Program of 164,756 shares with market value Rp3,275 per share on October 31, 2022.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai Surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-2398/PM.222/2022 pada tanggal 2 November 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham terkait Rencana Perubahan status Perusahaan dari terbuka menjadi tertutup, JAS diminta untuk melengkapi dokumen lebih lanjut kepada OJK sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen, yakni laporan keuangan dan laporan penilaian saham dengan tanggal pisah batas terbaru sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS sedang dalam proses untuk melengkapi persyaratan yang diminta OJK tersebut.

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama
("CASB")**

Pada tanggal 21 Oktober 2022, manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari CASB telah melakukan penelaahan strategis dan penilaian terhadap kinerja CASB. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemberhentian kegiatan operasional CASB terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan selanjutnya CASB akan dilikuidasi. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan juga telah menyampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi.

Selanjutnya, manajemen Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas keterpulihan dari beberapa aset milik CASB pada tanggal 31 Desember 2022 dan melakukan penyesuaian atas aset yang tidak terpulihkan yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

In accordance with notification letter from the Financial Services Authority No.S-2398/PM.222/2022 on November 2, 2022, regarding the information report or material information disclosure to shareholders related plan to change the status of the Company from public company to private company, whereby JAS is required to submit additional documents to OJK before carrying out an independent general meeting of shareholders, namely the financial statements and share valuation report with the latest cut-off date before conducting the Independent General Meeting of Shareholders. Up to the completion date of the consolidated financial statement, JAS is still in process to complete the requirements from OJK mentioned above.

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama
("CASB")**

On October 21, 2022, management of the Company as the majority shareholders of CASB had made a strategic review and assessment of CASB operating result. The management of the Company had decided to stop any CASB operational activities starting from January 1, 2023 and subsequently CASB will be liquidated. On January 3, 2023, the Company had also disclosed this information to public through Information Disclosure.

Subsequently, management of the Company had also performed an assessment to determine the recoverability of CASB's assets as of December 31, 2022 and made adjustment for unrecoverable assets which is recorded as part of other operating expenses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cinta Airport Flores (“CAF”)

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 5 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp6.200 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp4.960) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp8.700. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Desember 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp15.000 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp12.000) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp18.960. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 Maret 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham JATC sebesar Rp210 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp107) sehingga modal JATC meningkat menjadi Rp18.448. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

PT Arang Agung Graha (“AAG”)

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 22 Desember 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp800 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp9.262 sehingga kepemilikan meningkat dari 91,50% menjadi 92,23%.

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 10 Desember 2021 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp330 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp8.462 sehingga kepemilikan meningkat dari 91,15% menjadi 91,50%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cinta Airport Flores (“CAF”)

Based on deed No. 2 dated July 5, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp6,200 (the Company's proportionate share amounting to Rp4,960) resulting CAF's shares become Rp8,700. There is no changes in percentage of ownership regard this increase shares.

Based on deed No. 8 dated December 8, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp15,000 (the Company's proportionate share amounting to Rp12,000) resulting CAF's shares become Rp18,960. There is no changes in percentage of ownership regard this increase shares.

PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)

Based on deed No.1 dated March 10, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase JATC share capital amounted to Rp210 (the Company's proportionate share amounting to Rp107) and JATC's shares become Rp18,448. There is no changes in percentage of ownership in regards to the increase shares.

PT Arang Agung Graha (“AAG”)

Based on deed No. 8 dated December 22, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp800 and AAG's shares become Rp9,262 thereby increasing percentage of ownership from 91.50% to 92.23%.

Based on deed No.3 dated December 10, 2021 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp330 and AAG's shares become Rp8,462 thereby increasing percentage of ownership from 91.15% to 91.50%.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual*

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak*

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:

Amendments to PSAK 22: *Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak tersebut dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak tersebut dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak tersebut yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group’s previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	14.269	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AU\$)	10.580	10.344	1 Australian Dollar (AU\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Euro (EUR)	16.712	16.127	1 Euro (EUR)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("US\$").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

f. Kas dan setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

f. Cash and cash equivalent

Cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

i. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes accounts and other receivables and due from related parties, other current asset and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus intrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	4-20
Peralatan operasi	4-25
Kendaraan bermotor	4-8
Instalasi dan komunikasi	8
Peralatan dan perabot kantor	1-8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan leasehold improvements	4-20
Operations equipment	4-25
Motor vehicles	4-8
Installation and communication	8
Office furniture and equipment	1-8

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	20	Land
Peralatan operasional	4-15	Operational equipments
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxes (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Employee benefits

The Company and certain subsidiaries have defined benefit plans covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan materi penjelasan tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued an explanatory material regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the explanatory material, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.

The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision (continued)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Profit per share

Basic profit per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

t. Segment information

For management purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.548 (2021: Rp62.588). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.555 (2021: Rp51.583). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 9.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp74,548 (2021: Rp62,588). Further details regarding taxation are disclosed in Note 9.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2022 was Rp7,555 (2021: Rp51,583). Further explanations regarding this account are provided in Note 9.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk piutang memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan ketika menentukan kerugian penurunan nilai dan penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor yang dapat menghasilkan tingkat cadangan yang berbeda. Elemen model KKE yang dianggap pertimbangan dan estimasi akuntansi mencakup pengembangan model KKE, termasuk berbagai formula dan pilihan input, segmentasi pelanggan ketika KKE dinilai secara kolektif, penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, pemilihan skenario makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan bobot kemungkinannya untuk menurunkan input ekonomi ke dalam model KKE.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Allowance for impairment of receivables

The measurement of impairment losses under PSAK 71 for receivables requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors which can result in different levels of allowances. Elements of the ECL models that are considered accounting judgements and estimates include development of ECL models, including the various formulas and the choice of inputs, segmentation of customers when the ECL is assessed on collective basis, determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings to derive the economic inputs into the ECL models.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp139.191 (2021: Rp156.113). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 was Rp139,191 (2021: Rp156,113). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	2.164	1.784
Dolar Amerika Serikat	31	29
Sub-total	2.195	1.813
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.256	27.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.965	12.660
Standard Chartered Bank	6.978	8.089
PT Bank Central Asia Tbk	4.553	7.401
PT Bank Mega Tbk	515	515
PT Bank UOB Indonesia	15	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	11
PT Bank HSBC Indonesia	-	10.027
PT Bank MNC International Tbk	-	3
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.884	21.559
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.074	2.045
Standard Chartered Bank	2.599	13.322
PT Bank Central Asia Tbk	118	95
PT Bank Mega Tbk	154	141
PT Bank HSBC Indonesia	-	6.535
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.334	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	240
Sub-total	64.455	109.670
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240.000	300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.136	15.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000
Sub-total	285.136	316.000
Total	351.786	427.483

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2022	2021
Cash on Hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Sub-total		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank MNC International Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Sub-total		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Sub-total		
Total		

	2022	2021
Tingkat bunga deposito berjangka		
Rupiah	1,90% - 4,00%	1,90% - 3,50%

Interest rate time deposits
Rupiah

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)	655	358
Penyisihan penurunan nilai	-	(163)
Sub-total	655	195
Pihak ketiga	271.650	171.304
Penyisihan penurunan nilai	(46.059)	(50.984)
Sub-total	225.591	120.320
Neto	226.246	120.515

*Related parties (Note 27)
Allowance for impairment*

Sub-total

*Third parties
Allowance for impairment*

Sub-total

Net

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	151.693	126.538
Dolar Amerika Serikat	115.478	44.991
Dolar Singapura	5.134	133
Sub-total	272.305	171.662
Penyisihan penurunan nilai	(46.059)	(51.147)
Neto	226.246	120.515

*Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar*

Sub-total

Allowance for impairment

Net

c. Berdasarkan umur

	2022	2021
Lancar	186.561	82.809
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	19.001	13.788
31 - 60 hari	6.244	4.478
Lebih dari 60 hari	14.440	19.440
Neto	226.246	120.515

c. By aging

Current

*Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days*

Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha.

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to trade receivables.

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment on accounts receivables are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	51.147	36.978
Penyisihan (pemulihan penyisihan) tahun berjalan	(1.177)	14.838
Penghapusan	(3.911)	(669)
Saldo akhir	46.059	51.147

Beginning balance

*Provision (reversal of provision) for the year
Write-off*

Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and assessment attributed to customers are reviewed yearly.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment on accounts receivables is sufficient to cover the losses from impairment of such receivables.

Management also believes there are no significant concentration of risk on accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)	134.400
Pihak ketiga	4.989
Total	139.389

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	
	108.801	<i>Related parties (Note 27)</i>
	2.521	<i>Third parties</i>
Total	111.322	Total

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2022
PT Dinamika Raya Swarna	251.297
PT Cardig Asset Management	237.600
DRS Capital Pte. Ltd.	239.775
Total	728.672
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(491.072)
Neto	237.600

7. DUE FROM RELATED PARTIES

	2021	
	208.026	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
	232.000	<i>PT Cardig Asset Management</i>
	198.488	<i>DRS Capital Pte. Ltd.</i>
Total	638.514	Total
	(406.514)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Neto	232.000	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”)

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar AS\$21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar AS\$3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan AS\$3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Cardig Asset Management (“CAM”)

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to US\$15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to US\$21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to US\$3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and US\$3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp60.249), dan Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp54.649).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp131.049 dan Rp106.384 (Catatan 27).

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai pinjaman terkait.

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)
(continued)**

Upon the amendment to the above agreement, the Company had obtained the Board of Commissioners' approval and submitted its information disclosure as required by prevailing regulation.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp60,249) and Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp54,649), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp131,049 and Rp106,384, respectively (Note 27).

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of due from related party is necessary to cover possible losses of such loan.

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital ("MC") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (continued)

- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital ("MC") with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp60.461 dan Rp57.689 (2021: Rp43.818 dan Rp41.809) dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp79.885 dan Rp76.222 (2021: Rp53.257 dan Rp50.815) yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-30/PM.1/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 perihal sanksi administratif berupa denda atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Surat tersebut berkenaan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan serta transaksi material yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016, yang mana telah disampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 17 Mei 2019.

Atas diterimanya surat ini, Perusahaan juga telah menyampaikan sanksi administrasi tersebut kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Oktober 2022.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”) (continued)

As of December 31, 2022, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp60,461 and Rp57,689 (2021: Rp43,818 and Rp41,809), respectively, and penalty charged amounted to Rp79,885 and Rp76,222 (2021: Rp53,257 and Rp50,815), respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2022 and 2021, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

On October 11, 2022 the Company has received a letter from the Financial Services Authority (OJK) dated on October 6, 2022 related to the administrative sanction corresponding to the Affiliated Transactions and Conflict of Interest, as well as Material Transactions incurred in 2015 and 2016 and have been disclosed to public as per Information Disclosure on May 17, 2019.

Upon receiving this letter, the Company has disclosed the administrative sanction to public through Information Disclosure on October 21, 2022.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Suku cadang	12.714	11.064	Spareparts
Makanan dan minuman	2.916	1.743	Food and beverages
Lainnya	500	964	Others
Total	16.130	13.771	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai realisasi neto pada persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

8. INVENTORIES

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

Management believes there are no decline in net realizable value of inventories on December 31, 2022 and 2021.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2022 and 2021 which covered by property insurance all risk policy.

9. PAJAK

a. Tagihan pajak penghasilan

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
2021	2.037	2.037	2021
Entitas Anak			Subsidiaries
2022	2.316	-	2022
2021	2.474	2.530	2021
2020	728	43.673	2020
2019	-	3.343	2019
Sub-total	5.518	49.546	Sub-total
Total	7.555	51.583	Total

9. TAXATION

a. Claim for tax refund

b. Pajak dibayar di muka

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	5.572	6.463	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	3	-	Value added tax
Total	5.575	6.463	Total

b. Prepaid taxes

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

c. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	28	107
Pasal 21	601	1.242
Pasal 22	-	4
Pasal 23	2	12
Pasal 26	-	11
Sub-total	631	1.376
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	665	1.092
Pasal 21	8.078	6.965
Pasal 23	920	911
Pasal 25	6.686	613
Pasal 26	92	82
Pasal 29	67.862	61.975
Pajak pembangunan (PB1)	31.602	28.934
Pajak pertambahan nilai	7.101	7.487
Sub-total	123.006	108.059
Total	123.637	109.435

9. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

The Company

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26

Sub-total

Subsidiaries

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development tax (PB1)
Value added tax

Sub-total

Total

d. Beban pajak penghasilan

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(105.957)	(81.880)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.443)	(2.682)
Pajak tangguhan:		
Tahun berjalan	(849)	9.097
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.386)	-
Dampak perubahan tarif pajak	-	4.718
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(109.635)	(70.747)

d. Income tax expenses

Charged to profit or loss

Current tax:
Current year

Adjustment in respect of previous year

Deferred tax:
Current year

Adjustment to deferred taxes
Impact of change in tax rate

**Income tax expense
charged to profit or loss**

2022 **2021**

Dibebankan ke penghasilan
komprehensif lain

Pajak tangguhan:
 Rugi atas pengukuran
 kembali liabilitas imbalan
 kerja

(1.942) (2.734)

Charged to other comprehensive income

Deferred tax:

*Re-measurement loss of
employee benefits liability*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	399.433	212.882	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak entitas anak	(291.585)	(206.777)	<i>Adjustment and elimination of profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	107.848	6.105	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(986)	(2.978)	<i>Post-employment benefits</i>
Transaksi sewa	(403)	90	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak berelasi	41.287	41.287	<i>Allowance for impairment on due from related party</i>
Beban pajak	4.327	-	<i>Tax expense</i>
Denda pajak	1.086	278	<i>Tax penalty</i>
Provisi lain-lain	506	-	<i>Other provision</i>
Sumbangan dan jamuan	60	22	<i>Donation and entertainment</i>
Pendapatan dividen	(113.452)	(21.450)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(423)	(45)	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
Tunjangan karyawan	-	4.146	<i>Employee allowance</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	39.850	27.455	<i>Taxable income for the year</i>

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2022	2021
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(83.952)	(115.737)
Koreksi rugi fiskal	-	4.330
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(44.102)	(83.952)
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	(26.643)
2018	(17.459)	(46.099)
2017	-	(11.210)
Total	(44.102)	(83.952)

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	399.433	212.882
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(87.875)	(46.834)
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	4.519	(1.644)
Beda tetap	(23.450)	(24.477)
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	(1.386)	-
Pengaruh insentif pajak	-	172
Dampak perubahan tarif pajak	-	4.718
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.443)	(2.682)
Beban pajak penghasilan	(109.635)	(70.747)

9. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax (continued)

Tax losses carry-forward at beginning of year	(115.737)
Correction on tax losses	4.330
Tax losses carry-forward at end of year	(83.952)
Details of tax loss carry-forward in future periods:	
2019	(26.643)
2018	(46.099)
2017	(11.210)
Total	(83.952)

The reconciliation between (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows :

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	212.882
Income tax expense at the applicable tax rate	(46.834)
Unrecognized tax loss-carry forward	(1.644)
Permanent differences	(24.477)
Adjustment to deferred tax assets	-
Effect of tax incentives	172
Impact of change in tax rate	4.718
Adjustment in respect of previous year	(2.682)
Income tax expense	(70.747)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas rugi fiskal sebesar Rp30.017. Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang melakukan koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46.099 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan telah menerima keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2017

On November 16, 2020, the Company filled an objection to Directorate General of Taxes for fiscal loss amounting to Rp30,017. On November 29, 2021, the Company has received tax decision letter which overturned its previous objection letter. On February 24, 2022, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

Fiscal Year 2018

On February 7, 2022, the Company filled an objection related to tax overpayment decision letters which corrected the previous fiscal loss recognized by the Company amounting to Rp46,099 to Directorate General of Taxes. On December 16, 2022, the Company had received decision from Directorate General of Taxes which reject the Company's objection. On March 13, 2023, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

JAS

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 13 Juni 2022, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp38.005 terkait dengan SPT JAS yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp39.448. Kantor Pajak telah membayarkan kembali kelebihan pajak tersebut kepada JAS pada tanggal 11 Juli 2022. Selisih sebesar Rp1.443 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal yang sama Kantor Pajak menerbitkan SKPKB atas PPN tahun 2020 sebesar Rp22.914. JAS mengajukan keberatan pada tanggal 9 September 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan keberatan.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 14 Agustus 2020, JAS menerima SKPKB PPh 23 sebesar Rp1.877.

Pada tanggal 10 November 2020, JAS mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp1.877. Pada bulan September 2021, JAS menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 30 November 2021, JAS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan Desember 2022, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan yang mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan JAS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS telah menerima pembayaran terkait dari Kantor Pajak pada bulan Februari 2023.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

JAS

Fiscal Year 2020

On June 13, 2022, Tax Office issued an tax overpayment decision letters pertaining to the corporate income tax amounting to Rp38,005 in relation to the JAS SPT, which stated an overpayment of Rp39,448. The Tax Office has refunded the overpaid tax to JAS on July 11, 2022. The difference amounting to Rp1,443 was recorded as part of current income tax expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On the same date, Tax Office issued an underpayment pertaining to VAT for the year 2020 amounting to Rp22,914. JAS filed an objection on September 9, 2022. Up to the date completion of the consolidated financial statements, the Directorate General of Taxes has not issued any decision.

Fiscal Year 2018

On August 14, 2020, JAS received tax underpayment letter pertaining to Income tax article 23 amounting to Rp1,877.

On November 10, 2020, JAS filled an objection on such tax underpayment pertaining to Article 23 amounting to Rp1,877. In September 2021, JAS received tax decision letter from the Directorate General of Taxes which overturned its previous decision letter. In November 30, 2021, JAS submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In December 2022, Tax Court issued a decision in favor of all appeals submitted by JAS. JAS had received the related payment from Tax Office in February 2023.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

JAS (lanjutan)

Tahun Pajak 2007 dan 2008

Pada tanggal 8 Juli 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp31.031. Kantor Pajak telah membayar kembali kepada JAS sebesar Rp30.626. Terhadap keputusan tersebut Ditjen Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat No.S-6453/PJ.07/2014. Atas surat tersebut JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 102/KND/DD-FKL/V/2015. Pada tanggal 26 Januari 2023, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas pengajuan kembali oleh Direktorat Jendral Pajak terhadap JAS atas sengketa pajak PPN tahun 2007 sebesar Rp31.031. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS belum menerima surat putusan terkait.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPLB PPN tahun 2008 sebesar Rp25.916. Pengadilan Pajak menetapkan JAS harus membayar sebesar Rp223. Terhadap hal tersebut Dirjen Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui surat No. S-7443/PJ.07/2014. Atas surat tersebut, JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum menerbitkan keputusan atas kedua permohonan Peninjauan Kembali Dirjen Pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

JAS (continued)

Fiscal Year 2007 and 2008

On July 8, 2014, Tax Court issued a decision pertaining to appeal on VAT for the year 2007 amounting to Rp31,031. Tax Office has paid the overpaid tax to JAS amounting to Rp30,626. Against this decision, the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-6453/PJ.07/2014. Over the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 102/KND/DD-FKL/V/2015. On January 26, 2023, the Supreme Court has issued a decision to reject the resubmission by the Directorate General of Taxes against JAS over the tax dispute of VAT 2007 amounted to Rp31,031. As of the date completion of the consolidated financial statements, JAS has not received the related formal decision letter.

On August 19, 2014, the Tax Court issued a decision pertaining to appeal on VAT for the year 2008 amounting to Rp25,916. The Tax Court has decide that the Company have to pay amounting to Rp223. Regarding this matter, the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-7443/PJ.07/2014. In regards with the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Up to the date completion of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued a decision on both requests of judicial review from the Tax Directorate General.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CASC

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 14 Desember 2022, CASC mengirimkan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dengan No.007/CASC-TAX/XII/2022 sehubungan dengan SKPKB PPh Pasal 23 No.00004/203/19/059/22.

Tahun Pajak 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No.KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 30 September 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 April 2022, CASC menerima salinan putusan pengadilan pajak No PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 dan menetapkan pajak yang kurang dibayar menjadi sebesar Rp1.914.

Pada tanggal 14 Juli 2022, CASC menerima Surat No : S-3015/PJ.07/2022 tentang pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali dan pengiriman Memori Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 Agustus 2022, CASC mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dengan No.015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

CASC

Fiscal Year 2019

On December 14, 2022, CASC sent a letter to Directorate General of Taxes No. 007/CASC-TAX/XII/2022 related to SKPKB of income tax article 23 No. 00004/203/19/059/22.

Fiscal Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On September 30, 2020, CASC submitted letter of appeal No. 034/CASC-FIN/IX/2020 to the Tax Court. On April 11, 2022 CASC received decision from tax court No PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Year 2022 and decided underpaid tax amounted to Rp1,914.

On July 14, 2022, CASC received Letter No: S-3015/PJ.07/2022 related to notification of judicial review request and delivery of the Memorandum of Judicial Review from the Supreme Court. On August 18, 2022, CASC submitted a contra memory judicial review to Supreme Court No. 015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	33.714	(1.520)	(1.930)	(203)	30.061	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	18.266	(913)	-	(1.279)	16.074	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	6.540	(5.981)	-	(559)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	12.154	2.920	-	(247)	14.827	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	-	3.819	-	-	3.819	Other provision
Penyusutan aset tetap	(33.236)	948	-	349	(31.939)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(4.880)	(805)	-	(1)	(5.686)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	32.558	(1.532)	(1.930)	(1.940)	27.156	Deferred tax assets

9. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities

The details of the Group deferred tax assets, net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca kerja	34.225	(1.209)	(2.652)	3.350	33.714	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.253	3.026	-	987	18.266	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	4.410	2.108	-	22	6.540	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	2.712	9.442	-	-	12.154	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	1.100	(1.100)	-	-	-	Other provision
Penyusutan aset tetap	(18.685)	(14.561)	-	10	(33.236)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(16.192)	10.963	-	349	(4.880)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	21.823	8.669	(2.652)	4.718	32.558	Deferred tax assets

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax liabilities, net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar pinjaman	(3.353)	882	-	(293)	-	(2.764)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	115	(203)	(12)	28	498	426	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	99	4	-	14	56	173	Allowance for expected credit losses
Liabilitas pajak tangguhan	(3.139)	683	(12)	(251)	554	(2.165)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar pinjaman	(3.442)	130	-	(41)	-	(3.353)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	-	198	(82)	(1)	-	115	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	-	100	-	(1)	-	99	Allowance for expected credit losses
Liabilitas pajak tangguhan	(3.442)	428	(82)	(43)	-	(3.139)	Deferred tax liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Karyawan	4.576	1.836	Employee
Pemasok	3.726	2.993	Supplier
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1.281	296	Others (below Rp1,000)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	5.007	4.146	Rental
Operasional	3.922	1.255	Operational
Asuransi	91	3.907	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.417	2.467	Others (below Rp1,000)
Total	21.020	16.900	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	18.816	-	(248)	-	1.342	19.910	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	193.382	213	(6.980)	2.593	2.359	191.567	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	775.543	1.052	(6.075)	19.330	1.104	790.954	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.100	1.465	-	-	1	28.566	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	85.612	4.688	(14)	220	-	90.506	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	67.141	16.017	(15.057)	(4.907)	264	63.458	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	3.480	28.471	-	(8.682)	-	23.269	Construction in progress
Total	1.171.074	51.906	(28.374)	8.554	5.070	1.208.230	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	125.729	9.124	(3.693)	-	1.336	132.496	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	460.703	29.620	(5.478)	10.144	1.095	496.084	Operations equipment
Kendaraan bermotor	25.002	1.559	-	-	1	26.562	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	66.003	17.550	(14)	-	-	83.539	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	77.323	2.779	(15.039)	(6.506)	260	58.817	Office furniture and equipment
Total	754.760	60.632	(24.224)	3.638	2.692	797.498	Total
Nilai tercatat - neto	416.314					410.732	Net carrying value
2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	18.665	-	-	-	151	18.816	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	192.505	231	-	381	265	193.382	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	656.635	1.354	(6.436)	123.909	81	775.543	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.258	-	(158)	-	-	27.100	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	83.466	1.297	-	849	-	85.612	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	68.141	758	(1.862)	32	72	67.141	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	2.500	6.256	-	(5.276)	-	3.480	Construction in progress
Total	1.049.170	9.896	(8.456)	119.895	569	1.171.074	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	116.565	9.041	-	-	123	125.729	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	384.264	40.871	(6.364)	41.852	80	460.703	Operations equipment
Kendaraan bermotor	23.584	1.576	(158)	-	-	25.002	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	61.905	4.098	-	-	-	66.003	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	75.225	3.868	(1.838)	-	68	77.323	Office furniture and equipment
Total	661.543	59.454	(8.360)	41.852	271	754.760	Total
Nilai tercatat - neto	387.627					416.314	Net carrying value

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban usaha (Catatan 24)			Operating expenses (Note 24)
Pergudangan dan penunjang penerbangan	41.511	38.251	Cargo and ground handling
Katering	7.847	8.998	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	4.039	4.338	Aircraft release and maintenance
Manajemen fasilitas	3.773	2.868	Facility management
Umum dan administrasi	2.160	3.627	General and administrative
Pelatihan penerbangan	1.302	1.372	Aviation training
Total	60.632	59.454	Total

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2023 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2023, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp484.011 dan Rp701.864 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp484,011 and Rp701,864 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku - neto	(4.150)	(96)	Net carrying value
Harga jual	2.283	660	Selling price
Keuntungan (kerugian) penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 25)	(1.867)	564	Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets (Note 25)

12. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari:

This account represents goodwill arising from:

	2022	2021	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640	Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Akuisisi AAG	476	476	Acquisition of AAG
Akumulasi penurunan nilai	(2.242)	(1.766)	Accumulated impairment loss
Neto	14.874	15.350	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,28% (2021: 21,6%) dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

12. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.28% (2021: 21.6%) and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2022	2021	
Biaya konsesi dibayar dimuka jangka panjang (Catatan 28c)	62.570	-	- Long-term prepaid concession fee (Note 28c)
Uang jaminan konsesi (Catatan 28c)	14.728	-	- Security deposit concession (Note 28c)
Uang jaminan	5.308	3.928	Security deposits
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2.982	4.063	Long-term prepaid expenses
Jaminan sewa	314	949	Rental deposit
Lain-lain (dibawah Rp900)	4.980	8.256	Others (below Rp900)
Total	90.882	17.196	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Pada tahun 2022 dan 2021, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait penyewaan peralatan operasional.

In 2022 and 2021, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to PT SMFL Leasing Indonesia in relation to lease of operational equipment.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021	
Pihak ketiga	113.128	120.343	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.909	9.188	Related parties (Note 27)
Total	123.037	129.531	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	114.411	99.614	Rupiah
Dolar Singapura	7.434	6.492	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.192	23.425	United States Dollar
Total	123.037	129.531	Total

b. By currencies

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	2022
Gaji dan tunjangan	83.885
Komisi penjualan	56.314
Konsesi dan biaya bersama kargo	53.054
Terminasi utang sewa pembiayaan	47.965
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	121.030
Total	362.248

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar AS\$891.000. Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar AS\$3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar AS\$3.049.100 (setara dengan Rp47.965) (2021: AS\$3.049.100 (setara dengan Rp43.508)).

15. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	77.076	Salary and allowances
	42.664	Sales commissions
	54.172	Concession fee and cargo sharing cost
	43.508	Termination of obligation under finance lease
	128.268	Others (below Rp10,000)
Total	345.688	Total

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of US\$891,000. In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to US\$3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2022, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to US\$3,049,100 (equivalent to Rp47,965) (2021: US\$3,049,100 (equivalent with Rp43,508)).

16. UTANG BANK

	2022
Utang bank	
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
Total	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Pembayaran utang bank yang dilakukan oleh Grup	96.624

16. BANK LOANS

	2021	
	96.381	Bank loans
	(157)	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
		Unamortized transaction cost
Total	96.224	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.224)	Current maturities of bank loans
Utang bank - net of current maturities	-	Bank loan - net of current maturities
Pembayaran utang bank yang dilakukan oleh Grup	78.763	Payment of bank loan by the Group

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/210458/C/210401 tanggal 16 September 2021. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 1.
2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 2.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2022/12/3773 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp84.146

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di atas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/210458/C/210401 dated September 16, 2021. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Irregular installment loan 1.
2. Irregular installment loan 2.
3. Irregular installment loan 3.

As of December 31, 2022, the Group had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2022/12/3773 dated December 19, 2022

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and Rp84,146.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of US\$25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

JAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, JAS telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2022/12/3805 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.100.

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 pada tanggal 15 September 2021. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang
Plafon : AS\$500.000
Tingkat Bunga dalam AS\$: LIBOR + 4,5% p.a
Jangka Waktu : Januari - Desember 2022
Tujuan : Membayar kembali sisa hutang Pinjaman Modal Kerja terdahulu

Pada tanggal 31 Desember 2022, JAE telah membayar seluruh fasilitas yang telah jatuh tempo dan tidak terdapat saldo terutang sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut berdasarkan surat HSBC No. CDT/2023/01/3804 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Nihil dan AS\$500.000 atau setara dengan Rp7.135.

16. BANK LOANS (continued)

JAS (continued)

As of December 31, 2022, JAS had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2022/12/3805 dated December 19, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and Rp5,100.

JAE

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 dated September 15, 2021. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility
Maximum limit : US\$500,000
Interest in US\$: LIBOR + 4.5% p.a
Period : January - December 2022
Purpose : To repay the remain balance of prior Working Capital Loan

As of December 31, 2022, JAE had paid all of the maturing loan facilities and no outstanding loan related with the loan facilities according to HSBC's letter No. CDT/2023/01/3804 dated December 19, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of such facility is amounting to Nil and US\$500,000 or equivalent to Rp7,135.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022						
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
Biaya perolehan						At cost
Saldo per 1 Januari 2022	93.809	82.114	15.925	8.335	200.183	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	8.522	67.826	8.082	-	84.430	Addition
Pengurangan	(1.642)	(42.291)	(5.931)	-	(49.864)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(8.555)	-	-	-	(8.555)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	92.134	107.649	18.076	8.335	226.194	Balance as of December 31, 2022
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2022	(26.894)	(51.323)	(11.328)	(3.043)	(92.588)	Balance as of January 1, 2022
Penyusutan	(10.469)	(38.253)	(7.119)	(1.588)	(57.429)	Depreciation
Pengurangan	1.642	41.556	5.931	-	49.129	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	3.639	-	-	-	3.639	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	(32.082)	(48.020)	(12.516)	(4.631)	(97.249)	Balance as of December 31, 2022
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	60.052	59.629	5.560	3.704	128.945	Carrying value as of December 31, 2022
2021						
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
Biaya perolehan						At cost
Saldo per 1 Januari 2021	205.068	65.113	14.196	8.335	292.712	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	-	24.689	3.659	-	28.348	Addition
Pengurangan	(4.325)	(7.688)	(1.930)	-	(13.943)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(106.934)	-	-	-	(106.934)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	93.809	82.114	15.925	8.335	200.183	Balance as of December 31, 2021
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2021	(53.782)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(89.709)	Balance as of January 1, 2021
Penyusutan	(16.336)	(23.541)	(6.729)	(1.588)	(48.194)	Depreciation
Pengurangan	1.372	581	1.510	-	3.463	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	41.852	-	-	-	41.852	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	(26.894)	(51.323)	(11.328)	(3.043)	(92.588)	Balance as of December 31, 2021
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	66.915	30.791	4.597	5.292	107.595	Carrying value as of December 31, 2021

17. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

17. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	73.102	119.667	Beginning balance
Penambahan	84.430	28.263	Addition
Pengurangan	(735)	(10.677)	Deduction
Selisih kurs	1.257	(1.657)	Foreign exchange
Pertambahan bunga	6.747	6.685	Interest accretion
Pembayaran	(69.078)	(69.179)	Payments
Saldo akhir	95.723	73.102	Ending balance

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Bagian jangka pendek	58.043	46.013	Current portion
Bagian jangka panjang	37.680	27.089	Non-current portion
Saldo akhir	95.723	73.102	Ending balance

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	65.146	46.790	Within one year
Di atas satu tahun	39.271	34.400	Over one year
Total pembayaran minimum sewa	104.417	81.190	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(8.694)	(8.088)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	95.723	73.102	Present value of minimum lease payments

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

c. Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan (Catatan 24)	57.429	48.194	Depreciation (Note 24)
Beban bunga utang sewa	6.747	6.685	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1.498	2.326	Expenses related to short-term lease and low-value assets

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2022
Imbalan pasca kerja	110.682
Program pensiun imbalan pasti	20.968
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.541
Total	139.191
Dikurangi bagian jangka pendek	(19.636)
Bagian jangka panjang	119.555

Grup memberikan imbalan kerja pada karyawan yang memenuhi syarat, sesuai yang lebih tinggi antara program pensiun imbalan pasti yang diselenggarakannya atau imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Selain itu, Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi syarat yang diselenggarakan tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan-imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.586 dan 2.008 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup lima entitas yang sama-sama dikendalikan entitas induk. Total aset neto pada Dana Pensiun ini yang dapat diatribusikan kepada karyawan-karyawan Grup adalah Rp133.847 dan Rp139.642 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	
	120.342	<i>Post-employment benefits</i>
	29.598	<i>Defined benefit pension plan</i>
	6.173	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	156.113	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.286)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	113.827	<i>Non-current portion</i>

The Group provided employee benefits to those for the requirements, the higher of defined benefit pension plan organized by them and employee benefits in accordance with Labor Law. In addition, the Group also provides long-term and other benefits covering all qualified employees as unfunded plan. There are 2,586 and 2,008 employees entitled to these benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pension plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2022 and 2021, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers five entities under the same control of the parent. Total net assets under this plan attributable to the employees of the Group was Rp133,847 and Rp139,642 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan kerja sesuai dengan UU
ketenagakerjaan**

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan perjanjian kerja dengan karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 3 Maret 2023 dan 29 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,15% - 7,30%	4,35% - 6,80%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	6,65%	4,25%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	3,00% - 7,00%		<i>Salary and other benefits increment rate per annum</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

		2022			
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits			
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	152.660	110.682	7.541	270.883	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(133.847)	-	-	(133.847)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155	<i>Effect on application of asset ceiling</i>
Total	20.968	110.682	7.541	139.191	Total
Jangka pendek	(882)	(16.925)	(1.829)	(19.636)	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	20.086	93.757	5.712	119.555	Non-current portion

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

2021

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits			Total	
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits		
Nilai kini liabilitas	168.368	120.342	6.173	294.883	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(139.642)	-	-	(139.642)	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	872	-	-	872	Effect on application of asset ceiling
Total	29.598	120.342	6.173	156.113	Total
Jangka pendek	(25.131)	(13.804)	(3.351)	(42.286)	Current portion
Jangka panjang	4.467	106.538	2.822	113.827	Non-current portion

Mutasi nilai kini nilai wajar aset program, liabilitas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of present value of fair value of plan assets, defined benefit liabilities and other long-term benefits in consolidated statement of financial position are as follows:

2022

	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
Saldo awal	(138.770)	288.710	6.173	156.113	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	-	19.169	4.832	24.001	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(9.212)	-	(9.212)	Past service cost
Biaya bunga	-	10.887	113	11.000	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(7.914)	-	-	(7.914)	Interest income on plan assets
Kontribusi karyawan	(3.376)	-	-	(3.376)	Contributions from employee
Sub-total	(11.290)	20.844	4.945	14.499	Sub-total
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(8.056)	-	(8.056)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(3.089)	-	(3.089)	Experience adjustment
Imbal hasil ekpektasi aset program	2.318	-	-	2.318	Expected return on plan assets
Sub-total	2.318	(11.145)	-	(8.827)	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(9.318)	(3.577)	(12.895)	Benefits paid
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.854)	-	-	(11.854)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat melalui aset program	25.749	(25.749)	-	-	Benefit payment from plan assets
Sub-total	(133.847)	263.342	7.541	137.036	Sub-total
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155	Effect on application of asset ceiling
Saldo akhir	(131.692)	263.342	7.541	139.191	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

		2021					
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total			
Saldo awal	(135.096)	300.873	7.092	172.869		Beginning balance	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>						<u>Changes charge to profit or loss</u>	
Biaya jasa kini	-	16.888	1.007	17.895		Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(4.428)	-	(4.428)		Past service cost	
Biaya bunga	-	9.245	115	9.360		Interest cost	
Pendapatan bunga atas aset program	(4.059)	-	-	(4.059)		Interest income on plan assets	
Kontribusi karyawan	(2.238)	-	-	(2.238)		Contributions from employee	
Sub-total	(6.297)	21.705	1.122	16.530		Sub-total	
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>						<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(5.314)	-	(5.314)		Actuarial changes arising from changes in financial assumption	
Penyesuaian pengalaman	-	(1.124)	-	(1.124)		Experience adjustment	
Imbal hasil ekpektasi aset program	(6.040)	-	-	(6.040)		Expected return on plan assets	
Sub-total	(6.040)	(6.438)	-	(12.478)		Sub-total	
Pembayaran manfaat	-	(8.057)	(2.041)	(10.098)		Benefits paid	
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.582)	-	-	(11.582)		Contributions from the employer	
Pembayaran manfaat melalui aset program	19.373	(19.373)	-	-		Benefit payment from plan assets	
Sub-total	(139.642)	288.710	6.173	155.241		Sub-total	
Dampak penerapan batas atas aset	872	-	-	872		Effect on application of asset ceiling	
Saldo akhir	(138.770)	288.710	6.173	156.113		Ending balance	

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group			
	2022	2021	
Surat Berharga	39.143	40.708	Deposits on Call
Obligasi	39.364	35.399	Bonds
Reksadana	24.483	29.272	Mutual fund
Saham	16.258	17.672	Shares
Sukuk	4.179	4.300	Sukuk
Kas	597	2.974	Cash
Lain-lain	12.830	13.596	Others
Total	136.854	143.921	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 6,65% dan 4,25% per tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(17.829)/122	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	(129.681)/(18.386)	Salary increase
<u>31 Desember 2021</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(19.435)/13.165	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	13.655/(20.054)	Salary increase

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 6.65% and 4.25% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

2022					
Program Pensiun/ Pension Plan	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law				
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	23.922	15.166	1.829	40.917	- 1st year
- tahun ke-2	16.469	10.633	3.858	30.960	- 2nd year
- tahun ke-3	19.124	13.806	4.186	37.116	- 3rd year
- tahun ke-4	17.078	10.628	3.350	31.056	- 4th year
- tahun ke-5	20.177	11.385	2.529	34.091	- 5th year
- tahun ke-6-10	53.026	50.565	9.303	112.894	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	19.745	50.043	5.746	75.534	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.755	58.283	3.378	71.416	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.446	90.925	194	95.565	- 20th year and beyond
2021					
Program Pensiun/ Pension Plan	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law				
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.359	13.804	3.351	42.514	- 1st year
- tahun ke-2	26.211	12.524	1.872	40.607	- 2nd year
- tahun ke-3	16.777	14.964	2.219	33.960	- 3rd year
- tahun ke-4	21.433	11.856	2.162	35.451	- 4th year
- tahun ke-5	18.258	12.778	2.426	33.462	- 5th year
- tahun ke-6-10	69.720	50.749	6.727	127.196	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	24.274	39.995	3.523	67.792	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.863	37.082	1.801	48.746	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.667	57.147	328	62.142	- 20th year and beyond

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	492.127.268	23,58	49.213
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183
PT Dinamika Raya Swarna	417.390.000	20,00	41.739
Masyarakat (dibawah 5%)	366.587.032	17,56	36.659
	359.014.900	17,21	35.901
Total	2.086.950.000	100,00	208.695

2021			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS Investment (II) Pte. Ltd.	492.127.268	23,58	49.213
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183
PT Dinamika Raya Swarna	417.390.000	20,00	41.739
Masyarakat (dibawah 5%)	366.587.032	17,56	36.659
	359.014.900	17,21	35.901
Total	2.086.950.000	100,00	208.695

19. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company were as follows:

PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS
Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna
Public (below 5%)

PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS
Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna
Public (below 5%)

Pengelolaan modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022	2021
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
Total	(170.033)	(170.033)

Agio saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference arising from business combinations between entities under common control	
				2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
Total				221.962	221.962

21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022	2021
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701
Agio saham	48.017	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)
Lain-lain	1.211	1.211
Total	(170.033)	(170.033)

Share premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Difference arising from business combinations under common control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference arising from business combination under common control, with details as follows:

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022	2021
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi untuk melakukan pembelian kepentingan non-pengendali pada CASC dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	64.895
Bagian atas nilai aset bersih yang diakuisisi	(18.809)

Selisih atas transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	46.086
---	---------------

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Pada tahun 2016, PMAD menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd yang mengakibatkan peningkatan modal disetor PMAD. Kenaikan ini menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97.92% menjadi 78.33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat nilai sebesar Rp89.854 sebagai selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	287.938	237.588
PT Jas Aero-Engineering Services	30.151	22.671
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(16.973)	(15.901)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(48.921)	(44.169)
PT Arang Agung Graha	(99)	115
PT Cinta Airport Flores	(362)	(1.134)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	251.734	199.170

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2012, the Company had entered into transaction to acquire the non-controlling interest in CASC with details as follows:

	Consideration transferred
	Share of the acquired net assets

Difference arising from equity transaction with non-controlling interest

Dilution of the Company's ownership in PMAD

In 2016, PMAD issued new shares which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. which resulted into increase PMAD's paid-in capital. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as difference arising from transaction with non-controlling interest.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Arang Agung Graha
PT Cinta Airport Flores

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	2022	2021	
Aset lancar	662.847	616.983	Current assets
Aset tidak lancar	476.689	402.204	Non-current assets
Total aset	1.139.536	1.019.187	Total assets
Liabilitas jangka pendek	446.803	448.660	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	116.243	94.397	Non-current liabilities
Total liabilitas	563.046	543.057	Total liabilities

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2022	2021	
Pendapatan	1.440.675	1.222.741	Revenues
Beban operasi	(1.029.061)	(903.408)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	5.672	2.224	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	417.286	321.557	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(94.562)	(69.741)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	322.724	251.816	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.630	8.433	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	327.354	260.249	Total comprehensive income for the year

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ringkasan laporan arus kas

	2022	2021	
Kegiatan operasi	365.188	374.648	Operating activities
Kegiatan investasi	(177.636)	(92.753)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(282.336)	(113.090)	Financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(94.784)	168.805	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents

Summarized statements of cashflows

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2022
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.440.186
Jasa katering	181.851
Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara	95.745
Jasa manajemen fasilitas	12.363
Jasa pelatihan penerbangan	7.601
Total	1.737.746

23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

	2021	
	1.222.741	Cargo and ground handling services
	113.141	Catering services
	47.336	Aircraft release and maintenance services
	22.309	Facility management services
	1.869	Aviation training services
Total	1.407.396	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun 2022 sebesar Rp13.199 (2021: Rp10.654).

The amount of revenue recognized from contract liabilities in 2022 was Rp13,199 (2021: Rp10,654).

24. BEBAN USAHA

	2022
Pergudangan dan penunjang penerbangan	998.808
Katering	171.100
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	93.530
Umum dan administrasi	41.582
Manajemen fasilitas	23.745
Pelatihan penerbangan	8.684
Total	1.337.449

24. OPERATING EXPENSES

	2021	
	867.472	Cargo and ground handling
	153.539	Catering
	66.208	Aircraft release and maintenance
	45.916	General and administrative
	27.878	Facility management
	6.781	Aviation training
Total	1.167.794	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2022
Biaya bersama kargo	325.472
Gaji dan tunjangan	300.409
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	86.427
Jasa keamanan	38.252
Sewa	17.108
Lain-lain (dibawah Rp25.000)	231.140
Total	998.808

	2021	
	326.576	Cargo sharing cost
	256.405	Salary and employee benefits
	74.145	Depreciation (Notes 11 and 17)
	26.155	Security services
	25.196	Rental
	158.995	Others (below Rp25,000)
Total	867.472	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2022	2021	
Makanan dan minuman	91.003	76.377	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	47.635	47.420	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	14.352	14.159	Depreciation (Notes 11 and 17)
Utilitas	7.629	5.752	Utilities
Lain-lain (dibawah Rp3.000)	10.481	9.831	Others (below Rp3,000)
Total	171.100	153.539	Total

c. Beban Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	38.095	26.132	Salaries and employee benefits
Sewa	9.247	10.975	Rental
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	9.566	10.449	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	36.622	18.652	Others (below Rp10,000)
Total	93.530	66.208	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2022	2021	
Manajemen fasilitas	16.396	18.305	Facility management
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	3.804	3.190	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	3.545	6.383	Others (below Rp2,000)
Total	23.745	27.878	Total

e. Beban Umum dan Administrasi

e. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	31.544	26.594	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	2.610	4.333	Depreciation (Notes 11 and 17)
Jasa profesional	1.337	3.798	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	6.091	11.191	Others (below Rp2,000)
Total	41.582	45.916	Total

f. Beban Pelatihan Penerbangan

f. Aviation Training Expenses

	2022	2021	
Biaya operasional dan bagi hasil	4.463	-	Operational cost and revenue sharing
Penyusutan (Catatan 11)	1.302	1.372	Depreciation (Note 11)
Instruktur	996	636	Instructors
Gaji dan tunjangan	251	3.164	Salary and allowances
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.672	1.609	Others (below Rp500)
Total	8.684	6.781	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	52.035	52.035
Laba selisih kurs	14.053	-
Keuntungan atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	564
Lain-lain	12.810	6.936
Total	78.898	59.535
<u>Beban operasi lain</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 27)	82.366	99.640
Beban pajak	8.035	9.992
Rugi selisih kurs	-	538
Kerugian atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	1.867	-
Lain-lain	32.214	13.159
Total	124.482	123.329

25. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating income and other operating expenses consists of the following:

<u>Other operating income</u>
Penalty charged in relation to due from related party (Notes 7 and 27)
Gain on foreign exchange
Gain on sale or disposal of fixed asset (Note 11)
Miscellaneous
Total
<u>Other operating expenses</u>
Allowance for impairment of receivables (Notes 7 and 27)
Tax expenses
Loss on foreign exchange
Loss on sale or disposal of fixed asset (Note 11)
Miscellaneous
Total

26. LABA PER SAHAM

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	126.645	33.748
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah saham) (Catatan 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	61	16

26. PROFIT PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the Parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares) (Note 19)
Basic profit per shares (full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan kompensasi		
Direksi	7.130	8.774
Komisaris	2.727	3.074
Total	9.857	11.848

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	385	350	0,02%	0,02%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	270	-	0,02%	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	-	8	-	0,00%
Sub-total	655	358	0,04%	0,02%
Penyisihan penurunan nilai	-	(163)	-	(0,01%)
Total	655	195	0,04%	0,01%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	131.049	106.384	7,77%	6,75%
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Airport Services Pte. Ltd.	1.743	809	0,10%	0,05%
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.608	0,10%	0,10%
Total	134.400	108.801	7,97%	6,90%

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

Salaries and compensations
Directors
Commissioners

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

Accounts receivable (Note 5)

Entities under common control
SIA Engineering Company Ltd.
SATS Airport Services Pte. Ltd.

Other related parties
PT Cardig International

Sub-total
Allowance for impairment

Total

Other receivable (Note 6)

Shareholder
PT Cardig Asset Management

Entities under common control
SATS Airport Services Pte. Ltd.
DRS Capital Pte. Ltd.

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2022	2021	2022	2021
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7)				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	237.600	232.000	14,10%	14,73%
PT Dinamika Raya Swarna	251.297	208.026	14,90%	13,21%
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	239.775	198.488	14,22%	12,60%
Sub-total	728.672	638.514	43,22%	40,54%
Penyisihan penurunan nilai	(491.072)	(406.514)	(29,12%)	(25,81%)
Total	237.600	232.000	14,10%	14,73%

Due from related parties (Note 7)

Shareholder
PT Cardig Asset Management
PT Dinamika Raya Swarna

Entities under common control
DRS Capital Pte. Ltd.

Sub-total
Allowance for impairment

Total

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
Utang usaha (Catatan 14)				
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Catering Pte. Ltd.	4.892	4.390	0,53%	0,44%
SIA Engineering Company Ltd.	2.217	1.706	0,24%	0,17%
PT Cardig Garda Utama	464	1.020	0,05%	0,10%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	369	467	0,04%	0,05%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	1.063	1.026	0,11%	0,10%
PT Avia Jaya Indah	888	197	0,10%	0,02%
PT Cardig Express Nusantara	16	7	0,00%	0,00%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	-	375	-	0,04%
Total	9.909	9.188	1,07%	0,92%

Account payables (Note 14)

Entities under common control
SATS Catering Pte. Ltd.
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte. Ltd.

Other related parties
PT Cardig International
PT Avia Jaya Indah
PT Cardig Express Nusantara
Koperasi Karyawan Cardig International Group

Total

Utang lain-lain

Other payables

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	51.829	43.920	5,61%	4,43%
PT Delta Raya Selaras	843	206	0,09%	0,02%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	-	169	-	0,02%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	378	614	0,04%	0,06%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	638	300	0,07%	0,03%
Total	53.688	45.209	5,81%	4,56%

Entities under common control
DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras

Other related parties
PT Cardig International
Koperasi Karyawan Cardig International Group

Shareholder
PT Cardig Asset Management

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
Perolehan jasa				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Limited	-	-	-	-
PT Cardig Garda Utama	460	-	0,03%	-
Total	460	-	0,03%	-
Jasa manajemen				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	3.876	7.162	0,29%	0,61%
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Ltd.	8.170	-	0,61%	-
Total	12.046	7.162	0,90%	0,61%
Sertifikasi operasional				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	1.087	1.296	0,08%	0,11%

Procurement of services

Entities under common control
SIA Engineering Company Limited
PT Cardig Garda Utama

Total

Management fee

Other related parties
PT Cardig International

Entities under common control
SATS Ltd.

Total

Operational certification

Entities under common control
SIA Engineering Company Ltd.

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
Beban operasi lainnya				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig Garda Utama	8.592	9.325	0,64%	0,80%
PT Cardig Express Nusantara	108	84	0,01%	0,01%
PT UPS Cardig International	6	4	0,00%	0,00%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	-	201	-	0,02%
Total	8.706	9.614	0,65%	0,83%

Other operating expenses

Other related parties
PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International
Koperasi Karyawan Cardig
International Group

Total

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
Penghasilan keuangan				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	22.937	22.822	37,59%	34,53%
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	16.643	16.643	27,27%	25,18%
DRS Capital Pte. Ltd.	15.880	15.880	26,02%	24,02%
Total	55.460	55.345	90,88%	83,73%

Finance income

Shareholder
PT Cardig Asset Management

Entities under common control
PT Delta Raya Selaras
DRS Capital Pte. Ltd.

Total

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2022	2021	2022	2021
Tagihan denda				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	26.628	26.628	41,46%	44,73%
DRS Capital Pte. Ltd.	25.407	25.407	39,56%	42,68%
Total	52.035	52.035	81,02%	87,41%

Penalty charged

Entities under common control
PT Delta Raya Selaras
DRS Capital Pte. Ltd.

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2020, JATC dan DRSC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh DRSC kepada JATC sebesar AS\$3.790.983. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp239.775 dan Rp251.297 per 31 Desember 2022 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang dilaksanakan oleh JAS pada tanggal 26 Agustus 2021, JAS setuju untuk memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD.

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan RUPS tanggal 26 Agustus 2021, JAS dengan Perusahaan beserta entitas anak tertentu yaitu CASB, CASC, dan PMAD membuat dan menandatangani perjanjian Persetujuan Pemberian *Corporate Guarantee* pada tanggal 27 Agustus 2021 yang berisikan bahwa JAS menyetujui dan sepakat untuk memberikan corporate guarantee dan menjadi penjamin atas utang Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD kepada Bank HSBC maksimal sebesar Rp90.000 apabila CAS, CASB, CASC, dan PMAD gagal melakukan pembayaran kewajiban hutang kepada Bank HSBC selama masa jatuh tempo setelah periode restrukturisasi.

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In 2020, JATC and DRSC agreed to extend the maturity period related to loan facility provided by DRSC to JATC amounted to US\$3,790,983. This agreement did not bear any interest and shall be matured on July 3, 2025.

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp239,775 and Rp251,297, respectively, as of December 31, 2022 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

Based on the minutes of the General Meeting of the Company's Shareholders ("GMS") held by JAS on August 26, 2021, JAS agreed to provide a Company Guarantee in relation to the Company, CASB, CASC and PMAD's loan facilities.

As a follow-up action to the resolution of the GMS on August 26, 2021, JAS and the Company and certain subsidiaries such as CASB, CASC and PMAD made and signed a Corporate Guarantee Agreement on August 27, 2021 which contained that JAS agreed to provide a corporate guarantee and become a guarantor for the debts of the Company, CASB, CASC, and PMAD to HSBC Bank up to a maximum of Rp90,000 when the Company, CASB, CASC, and PMAD fail to pay their debt obligations to HSBC Bank during the maturity period after restructuring period.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penunjang penerbangan dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan diatas.
- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)		PT Angkasa Pura I (Persero)
Juanda	2023	Juanda
Ngurah Rai	2023	Ngurah Rai
Kulon Progo	2023	Kulon Progo
Sepinggan	2022	Sepinggan
PT Angkasa Pura II (Persero)		PT Angkasa Pura II (Persero)
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2023	Soekarno-Hatta

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses memperpanjang kontrak dengan bandar udara Sepinggan.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.
- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

Up to the completion date of the consolidated financial statements, JAS still in process renewed its contract with Sepinggan airport.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)		PT Angkasa Pura I (Persero)
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
PT Angkasa Pura II (Persero)		PT Angkasa Pura II (Persero)
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2023	Soekarno-Hatta

Pada tanggal 1 November 2022, JAS mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Juanda dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Pada tanggal yang sama JAS juga mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, JAS juga diharuskan untuk membayar uang jaminan dan biaya dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian (Catatan 13).

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24). JAS sudah tidak memperpanjang kontrak dengan bandar udara Kuala Namu karena sudah menghentikan operasinya pada tahun 2021.

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

On November 1, 2022, JAS entered into an agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in management of international cargo and postal terminals at Juanda Airport with maximum period up to 2028. On the same date, JAS also entered into agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in the management of international cargo and postal terminals at I Gusti Ngurah Rai Airport with maximum period up to 2028. In relation with the agreement, JAS is required to pay security deposits and prepaid long-term concession fee which will be amortized in accordance with the terms under the agreement (Note 13).

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24). JAS has not renewed its contract with Kuala Namu airport since already stopped the operation in 2021.

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and *one billing system* with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 31 Juli 2018, 28 November 2019 dan 28 Desember 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait Sewa dan Pemanfaatan Konsesi usaha penunjang penerbangan dan pergudangan. Perjanjian penunjang penerbangan dan pergudangan berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020 dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian penanganan kargo di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai berlaku sejak 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021 dan diperpanjang hingga 31 Agustus 2023, dan di Bandara Internasional Juanda berlaku mulai 20 Agustus 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 dan diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2023.
- f. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Desember 2023.
- g. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan ULD Fast Track. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021 dan diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.
- h. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 31 Desember 2023.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- e. On July 31, 2018, November 28, 2019 and December 28, 2019, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I related to leasing and utilization of ground and cargo handling business concession. This ground handling agreement started on August 1, 2018 until July 31, 2020 and extended until December 31, 2023. Cargo handling agreement in I Gusti Ngurah Rai International Airport started on September 1, 2019 until August 31, 2021 and extended until August 31, 2023, and agreement in Juanda International Airport started on August 20, 2019 until December 31, 2020 and extended until August 20, 2023.
- f. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until December 31, 2023.
- g. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021 and extended until June 30, 2025.
- h. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from August 1, 2019 until December 31, 2023.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
 - Untuk penggunaan tanah belakang:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
 - Untuk penggunaan tanah diperkeras:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000 (angka penuh)/m².
- j. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.
- k. Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jangka waktu berlaku sampai dengan 2 Februari 2024.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- i. On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp8,884 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp9,000 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
 - For usage of back-side land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp10,250 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,500 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
 - For usage of hardened ground:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp88,032 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting Rp88,500 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp95,000 (full amount)/m².
- j. PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.
- k. The Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and until the date of the financial statements, which valid until February 2, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Grup terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari uang jaminan diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dipasar bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, accounts and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and lease liabilities.

Fair value of security deposits is estimated using current market lending rates for similar type of lending. Fair value of long-term bank loan and lease liabilities is estimated using discounted cash flow model.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and due from related parties.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bnak dan deposito berjangka	349.591	425.670	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	226.246	120.515	Accounts receivable
Piutang lain-lain	139.389	111.322	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	232.000	Due from related parties
Aset lancar lain lain	8.345	6.015	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	90.882	17.196	Other non-current assets
Total	1.052.053	912.718	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2022 and 2021 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	351.786	-	-	351.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	186.561	39.685	46.059	272.305	Accounts receivable
Piutang lain-lain	139.389	-	-	139.389	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	-	491.072	728.672	Due from related parties
Total	915.336	39.685	537.131	1.492.152	Total
	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	427.483	-	-	427.483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.809	37.706	51.147	171.662	Accounts receivable
Piutang lain-lain	111.322	-	-	111.322	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	232.000	-	406.514	638.514	Due from related parties
Total	853.614	37.706	457.661	1.348.981	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 - 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit semua aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

		2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total	
Utang usaha	123.037	-	-	123.037	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	59.900	-	-	59.900	<i>Other payables</i>
Beban akrual	362.248	-	-	362.248	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	65.146	39.271	-	104.417	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	610.331	39.271	-	649.602	Total
2021					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total	
Utang usaha	129.531	-	-	129.531	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	58.383	-	-	58.383	<i>Other payables</i>
Beban akrual	345.688	-	-	345.688	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	103.931	-	-	103.931	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	46.790	34.400	-	81.190	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	684.323	34.400	-	718.723	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis which include the related interest charges:

Risiko pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(iii) Manajemen risiko nilai tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2022
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.113
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.113)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 16).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(iii) Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2021	
		Effect on profit before income tax
	351	Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)
	(351)	Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	1.453.157 200.220	22.860 2.334	3.064.275 22.767	43.726 240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	7.340.806 440.360	115.478 5.134	3.153.059 12.626	44.991 133	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.283.714	20.194	1.053.917	15.038	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	60.249	3.829.947	54.650	Due from related parties
Total Aset		226.249		158.778		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	AS\$ SG\$	75.801 637.644	1.192 7.434	1.641.640 603.010	23.425 6.492	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	3.124.094	49.145	2.894.307	41.299	Other payables
Utang bank	AS\$	-	-	521.134	7.436	Long-term bank loans
Beban akrual	AS\$ SG\$	3.248.691 330.407	51.105 3.852	3.049.100 -	43.508 -	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	137.027	2.156	532.342	7.596	Lease liabilities
Total Liabilitas		114.884		129.756		Total Liabilities
Neto		111.365		29.022		Net

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari: (lanjutan)

- b. Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa katering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- d. Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- e. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

The principal activities of these divisions consist of: (continued)

- b. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- c. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- d. Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- e. Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

	2022							
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan	1.440.675	119.946	184.094	21.313	7.602	(35.884)	1.737.746	Revenues
Laba (rugi) usaha	411.745	24.330	8.216	(6.368)	(1.082)		436.841	Profit (loss) from operations
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(36.544)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							61.020	Finance income
Beban keuangan							(16.300)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							78.898	Other operating income
Beban operasi lain							(124.482)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							399.433	Profit before income tax
Aset								Assets
Aset segmen	1.139.537	123.669	135.593	17.214	33.028	(293.825)	1.155.216	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							531.019	Unallocated assets
Total aset							1.686.235	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	563.046	62.137	302.331	63.369	132.866	(293.825)	829.924	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							93.698	Unallocated liabilities
Total liabilitas							923.622	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	86.427	9.566	14.352	3.804	1.302	-	115.451	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							2.610	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan							118.061	Total depreciation expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

2021								
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan	1.222.741	60.409	114.184	27.640	1.869	(19.447)	1.407.396	Revenues
Hasil segmen	337.292	(5.799)	(37.994)	(6.624)	(4.913)	-	281.962	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(42.360)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							66.101	Finance income
Beban keuangan							(29.027)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							59.535	Other operating income
Beban operasi lain							(123.329)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							212.882	Profit before income tax
Aset								Assets
Aset segmen	1.019.186	110.787	126.381	28.768	29.258	(211.802)	1.102.578	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							472.487	Unallocated assets
Total aset							1.575.065	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	543.058	64.520	285.698	63.924	119.397	(211.802)	864.795	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							126.554	Unallocated liabilities
Total liabilitas							991.349	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	74.145	10.449	14.159	3.190	1.372	-	103.315	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							4.333	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan							107.648	Total depreciation expenses

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2022	
Utang bank jangka panjang	96.224	(96.624)	157	243	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	73.102	(62.331)	83.694	1.258	95.723	Lease liabilities
Total	169.326	(158.955)	83.851	1.501	95.723	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2021	
Utang bank jangka pendek	102.697	(43.441)	(59.256)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	71.972	(35.322)	59.461	113	96.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	119.667	(62.494)	17.586	(1.657)	73.102	Lease liabilities
Total	294.336	(141.257)	17.791	(1.544)	169.326	Total

**33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW
(continued)**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities: (continued)

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

***Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)***

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

Amandemen PSAK 73: *Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri PT Cardig Aero Services Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan entitas anak berdasarkan metode biaya sesuai persyaratan standar akuntansi terkait.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)*

*Amendment to PSAK 73: *Lease Liability in a Sale
and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presented below represents separate financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (parent only) as of December 31, 2022 and for the year then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method in accordance with the provisions of the relevant accounting standards.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2022	2021	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.349	4.711	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	16.715	14.170	<i> Related parties</i>
Pihak ketiga	-	20	<i> Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	244.070	197.678	<i> Related parties</i>
Pihak ketiga	-	33	<i> Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	5.573	6.463	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	236	-	<i>Advance and prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	283.943	223.075	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.600	232.000	<i>Due from related party</i>
Investasi pada entitas anak	529.877	512.010	<i>Investment in subsidiaries</i>
Tagihan pajak penghasilan	2.037	2.037	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	1.171	1.578	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	3.528	5.617	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	1.203	2.031	<i>Right of used assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	230	145	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	775.646	755.418	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.059.589	978.493	TOTAL ASSETS

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	736	2.188	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	69.409	72.891	Related parties
Utang pajak	631	1.376	Taxes payable
Beban akrual	12.745	10.812	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	943	6.719	employee benefits liability
Bagian jangka pendek atas:			Current portion of:
Utang bank	-	20.383	Bank loans
Liabilitas sewa	502	690	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	84.966	115.059	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	546	1.590	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term
jangka panjang	4.332	-	employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.878	1.590	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	89.844	116.649	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh)			(full amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	668.593	560.692	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	969.745	861.844	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.059.589	978.493	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY**

**For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.514	3.928	<i>Revenues from contract with customers</i>
Beban administrasi dan umum	(39.576)	(39.120)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi usaha	(36.062)	(35.192)	<i>Loss from operations</i>
Pendapatan dividen	113.452	21.450	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	43.982	42.702	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(6.406)	(7.023)	<i>Financial cost</i>
Pendapatan operasi lain	36.129	26.908	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(43.247)	(42.740)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	107.848	6.105	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(305)	(424)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	107.543	5.681	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	459	699	<i>Re-measurement gain/(loss) of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(101)	(154)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	358	545	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	107.901	6.226	<i>Total comprehensive income for the year</i>

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings					Total Ekuitas/ Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement of employee benefit liabilities		
Saldo per 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021	208.695	50.718	41.739	557.963	(3.497)	855.618	Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.681	-	5.681	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	545	545	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	208.695	50.718	41.739	563.644	(2.952)	861.844	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	107.543	-	107.543	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	358	358	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	208.695	50.718	41.739	671.187	(2.594)	969.745	Balance as of December 31, 2022

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.430	1.604	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.765)	(11.791)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.176)	(29.722)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	423	45	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(2.437)	(3.020)	Payment of interest expenses and bank charges
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(41.525)	(42.884)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Penerimaan dividen	113.452	21.450	Dividends received
Penambahan investasi kepada entitas anak	(17.867)	(330)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(73)	(144)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	2.713	Receipt of loan repayment from related party
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	-	(30.000)	Loan granted to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	95.512	(6.311)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	27.000	85.000	Proceeds of loan granted from related party
Pembayaran pinjaman bank	(20.499)	(23.310)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(47.000)	(15.000)	Payment of loan granted from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(850)	(875)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(41.349)	45.815	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	12.638	(3.380)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	4.711	8.091	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	17.349	4.711	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year



PT Cardig Aero Services Tbk

Menara Cardig, 3rd. Floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650

☎ (021) 8087 5050

☎ (021) 8088 5001

✉ corporatesecretary@pt-cas.com

🌐 casgroup.co.id